

2023

SUSATAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



DAFTAR ISI



Daftar isi table of content	
Penjelasan Tema theme explanation	
Laporan Direksi direction report	
Tentang Laporan Kerberlanjutan 2022 about the 2022 sustainability report	

TENTANG REKIND

Tentang Rekind about Rekind	
Sejarah Singkat Perusahaan brief history of the company	
Visi, Misi, Dan Tata Nilai Perusahaan vision, mission, and corporate values	
Bidang Usaha business fields	
Struktur Organisasi organizational structure	
Skala Organisasi Proyek Rekind rekind project organization scale	
Penghargaan Dan Sertifikasi awards and certifications	
Peristiwa Penting important phenomenon	
Keanggotaan Dalam Asosiasi association member	

RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI BISNIS REKIND

Menejemen Resiko risk management	122
Struktur Manajemen Resiko risk management structure	123
Kerangka Kerja framework	125
Proses Manajemen Resiko risk management process	126

i TATA KELOLA PERUSAHAAN	134
6 Komitmen Implementasi GCG GCG Implementation Commitment	136
8 Mekanismen Tata Kelola Perusahaan corporate governance mechanism	137
18 Dasar Penerapan application basis	137
32 Tujuan Tata Kelola Perusahaan corporate governance and objective	138
34 Roadmap GCG roadmap GCG	140
37 Implementasi GCG GCG implementation	141
37 Penilaian GCG GCG rating	146
48 Struktur Tata Kelola governance sturcture	149
50 Pedoman Perilaku Perusahaan company code of conduct	150
52 Pedoman Etika Bisnis business ethics guidelines	150
55 Benturan Kepentingan conflict of interest	161
58 Komitmen Anti Korupsi Dan Fraud anti corruption and fraud commitment	162
58 Kebijakan Anti- Gratifikasi anti-gratification policy	163
70 Laporan Harta Kekayaan	
114 Pejabat Negara wealth report of state officials (LHKPN)	163
116	

KINERJA EKONOMI, DAN KEBERLANJUTAN

Tinjauan Ekonomi Global
the global economy overview

Perekonomian Indonesia
indonesia Economy

Tinjauan Industri
industry overview

Proyek Berjalan
ongoing project

Distibusi Nilai Ekonomi
economic value distribution

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
indirect economy impact

KINERJA K3 DAN LINGKUNGAN

Kebijakan K3LL
HSE policy

Implementasi Kenijakan K3LL
HSE policy Implementation

Sistem Manajemen & Kebijakan K3LL
HSE manajement system & policy

Pelatihan K3LL
HSE training

Kinerja K3LL Rekind
Rekind HSE perfomance

Pengendalian Polusi
pollution control

Penghematan Listrik
saving electricity

Pengolahan Limbah
waste management

Pemantauan Air
water monitoring

176	 KINERJA SDM DAN K3	214
178	Kebijakan Pengelolaan SDM HRM management policy	216
180	Profil Karyawan employee and recruitment and turnover	219
182	Pendidikan Dan Pelatihan SDM HR education and training	222
183	Penerapan Reward Dan Punishment application of reward and punishment	226
185	Hubungan Industrial industrial relation	227
186	Sistem Manajemen Kerja perfomance management system	228
188	Survei Employee Experience employee experience survei	229
190	 KINERJA SOSIAL	234
193	Komitmen Dan Kebijakan commitment and policies	236
196	Landas Kebijakan CSR CSR policy foundation	240
200	Lingkup Kegiatan TJSL scope of activities TJSL	243
203	Program Kemitraan, Dan Bina Lingkungan	243
205	partner ship and community development program	
209	Structur Organisasi TJSL Rekind Rekind TJSL organizational structure	245
210	Program TJSL 2023 TJSL program	246
212	Program Pendanaan UMK partnership program	253
	Dampak Kegiatan Terhadap Perusahaan	
	impact the activities on the company	261

TENTANG REKIND

**RISIKO, PELUANG,
DAN STRATEGI BISNIS**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

**KINERJA EKONOMI
KEBERLANJUTAN**

KINERJA K3 DAN LINGKUNGAN

KINERJA SDM DAN K3

KINERJA SOSIAL

PENGALAMAN DAN INOVASI UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI MODERN TANAH AIR

Experience and innovation for National development modern industry

PT Rekayasa Industri (Rekind) terus berusaha untuk berkontribusi aktif dengan pengalaman dan inovasi untuk mendukung pengembangan industri modern di tanah air, khususnya di bidang energi dan pangan, untuk mendukung kemajuan ekonomi.

Rekind terus meningkatkan kemampuan dan keahliannya berdasarkan pengalaman panjang dalam desain bangun industri. Selain itu, untuk tetap menjadi perusahaan EPC (Engineering, Procurement, and Construction) berkelas dunia di tingkat nasional, kompetensinya terus dipertajam.

Saat ini, salah satu keahliannya yang paling menonjol adalah kemampuannya dalam mengembangkan sistem desain 3D yang akan membantu membangun pabrik yang berteknologi tinggi dan berkualitas tinggi. Dengan berbagai inovasi dan pengembangan yang dilakukan Rekind, langkah ini merupakan bagian dari fase inovasi Rekind menuju Leap of Digital.

Serangkaian penghargaan di tingkat nasional dan internasional, Tentunya, apa yang diraih merupakan kebanggaan sekaligus menumbuhkan kepercayaan besar tersendiri untuk Rekind.

langkah ini menunjukkan bahwa satu-satunya perusahaan EPC "merah putih" ini lebih siap untuk terus beroperasi melalui pelaksanaan proyek energi dan industri strategis nasional yang signifikan di bidang pupuk, kimia, petrokimia, biofuel, energi migas, energi baru dan terbarukan, pertambangan, dan bidang lainnya.

PT Rekayasa Industri (Rekind) continues to strive to contribute actively with experience and innovation to support the development of modern industry in the country, especially in the energy and food sectors, to support economic progress.

Rekind continues to improve its capabilities and expertise based on long experience in industrial design and construction. Apart from that, to remain a world-class EPC (Engineering, Procurement and Construction) company at the national level, its competencies continue to be sharpened.

Currently, one of his most prominent skills is his ability to develop 3D design systems that will help build high-tech, high-quality factories.

With various innovations and developments carried out by Rekind, this step is part of Rekind's innovation phase towards the Leap of Digital.

A series of awards at national and international levels. Of course, what was achieved is a source of pride and also creates great confidence in Rekind.

This step shows that this only "red and white" EPC company is better prepared to continue operating through the implementation of significant national strategic energy and industrial projects in the fields of fertilizer, chemicals, petrochemicals, biofuels, oil and gas energy, new and renewable energy, mining, and other fields.





02

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTOR REPORT



Laporan Direksi [102-14]

Directors' Report [102-14]

PT Rekayasa Industri (Rekind) berupaya maksimal sepanjang tahun 2023 untuk mewujudkan Visi Perusahaan, yakni menjadi perusahaan jasa industri EPC terintegrasi kelas dunia. Meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan, termasuk situasi yang belum sepenuhnya pulih. Dimana saat ini Rekind sedang berproses melalui restrukturisasi dan penyehatan perusahaan. Restrukturisasi ini dituangkan dalam Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) yang diselesaikan pada Desember 2023. Hal ini berkat dukungan pemegang saham yang berperan penting dalam penyelesaian RPP tersebut. hal ini tidak lepas dalam rangka untuk mempositifkan ekuitas perusahaan. Kami yakin akan melahirkan keputusan atau hasil yang terbaik untuk perusahaan ke depan, kami optimis Rekind akan sehat kembali serta kondisi keuangan membaik. Kas dan ekuitas kembali positif dan Rekind kembali bisa mengerjakan proyek-proyek EPC, baik ditingkat nasional maupun global.

Untuk itu, kami segera bersiap menyongsong lembaran baru yang akan dilalui perusahaan kita tercinta ini dengan terus menciptakan peluang bagi perusahaan untuk tetap memperkuat eksistensinya dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

PT Rekayasa Industri (Rekind) will make every effort throughout 2023 to realize the Company's Vision, namely to become a world-class integrated EPC industrial services company. Even though we are still faced with various significant challenges, including a situation that has not yet fully recovered. Where currently Rekind is in the process of structuring and restructuring the company. This restructuring was outlined in the Corporate Restructuring Plan (RPP) which was completed in December 2023. This was thanks to the support of shareholders who played an important role in completing the RPP. This cannot be separated from the aim of positiveizing company equity. We are confident that we will produce the best decisions or results for the company in the future. We are optimistic that Rekind will be healthy again and its financial condition will improve. Cash and equity are positive again and Rekind can once again work on EPC projects, both at the national and global level.

For this reason, we immediately prepare to welcome the new chapter that our beloved company will go through by continuing to create opportunities for the company to continue to strengthen its existence by optimizing the resources it has.

TRIYANI UTAMININGSIH

Direktur Utama
President Director



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Rekayasa Industri (Rekind) berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Meskipun demikian, capaian yang diraihnya, dirasakan masih kurang optimal karena terdampak akibat berbagai kondisi, termasuk di dalamnya pengaruh perekonomian global dan nasional yang masih meluas.

Bersama dengan ini, izinkan kami mewakili manajemen Rekind untuk menyampaikan jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan dan tata kelola perusahaan.

Kami selaku Direksi senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan dapat berjalan maksimal, terutama melalui kontrol dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berpijak pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Atas segala upaya, kerja keras, dan pencapaian Rekind saat ini, yang kami nilai cukup tangguh, meskipun harus menghadapi sejumlah masalah. Rekind terus berkomitmen dan konsisten untuk tetap menjadi perusahaan yang dapat diandalkan bangsa, terutama dalam menopang pemenuhan kebutuhan energi dan industri di tanah air, sehingga mereka dapat bergerak bebas untuk menopang perekonomian nasional. Oleh karena itu, tema tahun ini adalah "Melangkah Lebih Maju untuk Industri Nasional."

Kinerja Operasional

Di penghujung tahun 2023, perekonomian dunia masih dihadapkan pada beragam tantangan. Pengetatan kebijakan moneter global masih terus

Dear Stakeholders,

Praise be to the presence of God Almighty for all His blessings and gifts, so that PT Rekayasa Industri (Rekind) has succeeded in getting through 2023 well. However, it is felt that the achievements achieved are still less than optimal because they are affected by various conditions, including the influence of the global and national economy which is still widespread.

Together with this, allow us to represent Rekind management to convey the course of the Company's management during 2023, as a form of our responsibility to Shareholders and all other Stakeholders. This Directors' Report will present an analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, implementation developments, and corporate governance.

We as Directors always strive to ensure that the Company's management can run optimally, especially through control and effective compliance with applicable laws and regulations, as well as being based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

For all the efforts, hard work, and achievements of Rekind to date, which we consider to be quite strong, even though it has had to face several problems. Rekind continues to be committed and consistent in remaining a company that the nation can rely on, especially in supporting the fulfillment of energy and industrial needs in the country, so that they can move freely to support the national economy. Therefore, this year's theme is "Moving Forward for National Industry."

Operational Performance

aced with various challenges. Global monetary policy tightening continues or what we call high for longer. This condition was triggered by the development of inflation in major economic countries which was still above target and had an impact on the condition of the Indonesian economy.

Most countries tend to experience an economic downward trend, both developed and developing



berlanjut atau yang kita sebut dengan istilah high for longer. Kondisi tersebut dipicu perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target dan berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia.

Sebagian besar negara cenderung mengalami tren penurunan ekonomi, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang termasuk Indonesia sendiri. Berdasarkan World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary (IMF) pada Januari 2024. Bawa pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia diperkirakan mencapai 3.1% pada tahun 2023 atau menurun dari pada tahun 2021 sebesar 3.5%. Pada Estimasi ini, kelompok begara ekonomi maju diestimasikan sebesar 6.1% lebih rendah disbanding tahun 2022 yang sebesar 2.6%, sedangkan dikelompok negara ekonomi berkembang diestimasikan stagnan sebesar 41% pada 2023.

Hal yang patut kita syukuri adalah kinerja ekonomi Indonesia masih tetap kuat di tengah dinamika perekonomian global. PDB triwulan III 2023 tumbuh positif sebesar 4,94 persen. Meskipun angka tersebut melambat dibandingkan periode sebelumnya, Indonesia termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang kuat. Kinerja sektor-sektor produksi unggulan juga tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi positif juga tercatat merata terjadi di semua kawasan. Perekonomian Indonesia tumbuh kuat didukung oleh permintaan domestik dan investasi yang menunjukkan pertumbuhan yang impresif. APBN sebagai instrumen fiskal senantiasa dioptimalkan dalam menjaga momentum pemulihan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, salah satu yang menjadi perhatian perseroan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya yakni mengutip dari arahan pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang komitmen menerapkan green economy yang pada KTT G20 lalu telah didukung oleh berbagai investasi dan kesepakatan internasional. Pemerintah juga membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas. Ekspor bahan mentah akan terus dikurangi dan hilirisasi industri berbasis sumber daya alam di dalam negeri akan terus ditingkatkan. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus berkontribusi dalam pembangunan nasional.

countries, including Indonesia itself. Based on the World Economic Outlook released by the International Monetary (IMF) in January 2024, the economic growth of countries in the world is estimated to reach 3.1% in 2023 or a decrease from 3.5% in 2021. In this estimate, the advanced economy group is estimated to be 6.1% lower than in 2022 which was 2.6%, while the developing economy group is estimated to be stagnant at 41% in 2023.

What we should be grateful for is that Indonesia's economic performance remains strong amidst the dynamics of the global economy. GDP in the third quarter of 2023 grew positively by 4.94 percent. Even though this figure is slower than the previous period, Indonesia is one of the countries with strong economic growth performance. The performance of leading production sectors also grew positively. Positive economic growth was also recorded to occur evenly in all regions. Indonesia's economy grew strongly supported by domestic demand and investment which showed impressive growth. The APBN as a fiscal instrument is always optimized to maintain recovery momentum and support economic growth.

Meanwhile, one of the things that concerns the company in carrying out its business activities is citing government directives through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia regarding the commitment to implement a green economy which at the last G20 Summit was supported by various investments and international agreements. The government is also building downstream industries to increase the selling value of commodities. Exports of raw materials will continue to be reduced and downstream natural resource-based industries in the country will continue to be increased. This is an opportunity for companies to continue to contribute to national development.

Menjaga, Melindungi, dan Mengembangkan SDM

Untuk mendukung berjalannya roda bisnis Rekind dengan baik, Rekind berpegang teguh bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten mampu membantu Rekind mengapai tujuannya. Untuk itu, Rekind memiliki komitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta Rekind yang berkualitas dan adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

Proses pembelajaran di PT Rekayasa Industri terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran secara formal dan informal. Proses pembelajaran formal yaitu melalui pelatihan yang didahului dengan analisa kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi atau learning need analysis (LNA). Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep knowledge management yang bertujuan mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan para pegawai dan subject matter expert (SME). Knowledge management sebagai proses pembelajaran informal bertujuan menunjang dari proses pendidikan formal berupa pelatihan yang bertujuan meningkatkan hard & soft competency pegawai melalui kegiatan berbagi pengetahuan antar pegawai atau sharing knowledge.

Pada tahun 2023 PT Rekayasa Industri tetap berkomitmen dalam pengembangan karyawan untuk peningkatan kompetensi karyawan menghadapi tantangan bisnis dimasa depan. Komitmen ini direalisasikan dengan anggaran pelatihan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Realisasi anggaran pelatihan dipergunakan antara lain untuk Leadership Development Program (LDP) Grade 3, 4 dan 5, kepemilikan Sertifikasi Keahlian, Tugas Belajar, Program Community of Practice (CoP) dan Pengelolaan Manajemen Talenta.

Program ini dilaksanakan untuk karyawan PT Pupuk Indonesia Group, yang bertujuan untuk menyiapkan peserta menjadi calon pemimpin masa depan di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan program ini merupakan program yang mandatory diikuti oleh karyawan PT Pupuk Indonesia Group

Maintaining, Protecting, and Developing Human Resources

To support the running of Rekind's business well, Rekind adheres to the belief that reliable, loyal and competent Human Resources (HR) are able to help Rekind achieve its goals. For this reason, Rekind is committed to continuing to carry out appropriate HR management so that it can develop Rekind talent that is quality and adaptive to changes in dealing with dynamic competitive situations in the industry.

The learning process at PT Rekayasa Industri is divided into two, namely formal and informal learning. The formal learning process is through training which is preceded by a competency-based learning needs analysis (LNA). The informal learning process is carried out using a knowledge management concept approach which aims to manage company knowledge which comes from the knowledge of employees and subject matter experts (SME). Knowledge management as an informal learning process aims to support the formal education process in the form of training which aims to improve employee hard & soft competency through knowledge sharing activities between employees or knowledge sharing.

In 2023 PT Rekayasa Industri remains committed to employee development to increase employee competency to face future business challenges. This commitment is realized with a training budget in accordance with the company's work plan. The actual training budget is used, among other things, for the Leadership Development Program (LDP) Grades 3, 4 and 5, ownership of Skills Certification, Learning Assignments, Community of Practice (CoP) Program and Talent Management.

This program is implemented for PT Pupuk Indonesia Group employees, which aims to prepare participants to become future leaders within the Pupuk Indonesia Group environment and this program is a mandatory program for PT Pupuk Indonesia Group employees to participate in.



Aspek Sosial dan Lingkungan

Selain memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan serta mitra kerja Rekind untuk menjaga keseimbangan operasional, Kami tetap menaruh perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Beberapa program TJSL di tahun 2023 antara lain, menyalurkan berbagai bantuan sosial, pinjaman kemitraan, mengadakan survei kepuasan & ketidakpuasan pelanggan, donor darah serta penyaluran kepada Mitra binaan yang berada di wilayah Jabodetabek.

Di bidang lingkungan, kami menyadari bahwa kelestarian lingkungan memang menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan Rekind. Kami meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. Oleh karena itu, kami berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penghematan energi, pemakaian air dengan bijak, pengurangan emisi, hingga pengelolaan limbah dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Rekind menyusun Roadmap GCG untuk memperkuat komitmen perseroan terhadap implementasi GCG sekaligus sebagai perencanaan atas tahapan-tahapan GCG yang akan ditempuh

Social and Environmental Aspects

In addition to prioritizing the health and safety of Rekind's employees and partners to maintain operational balance, we continue to pay attention and care for the surrounding community.

Several TJSL programs in 2023 include, among others, distributing various social assistance, partnership loans, conducting customer satisfaction & dissatisfaction surveys, blood donations and distribution to foster partners, located in the Greater Jakarta area.

In the environmental field, we realize that environmental sustainability is indeed an important key for the realization of Rekind's sustainability. We believe that a company and any of its businesses will not be sustainable if they are not responsible for their environment, both natural and social conditions. Therefore, we try our best to save energy, use water wisely, reduce emissions, and manage waste properly and correctly in accordance with applicable regulations.

GCG Implementation Commitment

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

Rekind draws up a GCG Roadmap to strengthen the Company's commitment to GCG implementation as well as a plan of GCG stages that will be executed by Rekind in the future. In addition, Rekind consistently evaluates it through GCG assessments and improvements.

oleh Rekind di masa mendatang. Disamping itu, Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

Apresiasi Kami

Adanya adaptasi kebiasaan baru mendorong Kami untuk tetap bekerja dan berinovasi. Kami optimistis pandemi COVID-19 akan mereda setelah dimulainya program vaksinasi nasional sehingga memunculkan harapan baru. Rekind akan terus bekerja secara maksimal untuk mencapai target dan rencana bisnis ke depan. Berbagai proyek terus didorong untuk dapat diselesaikan tepat waktu.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan kami ide, arahan, dukungan, dan kepercayaan kepada Rekind yang dapat melalui tahun luar biasa akibat pandemi. Perbaikan dan pembenahan akan terus kami lakukan tanpa melupakan sedikitpun aspek kesehatan dan keselamatan karyawan dan seluruh mitra kerja.

GCG soft structure and other activities supporting GCG activities such as socialization, enforcement of behavioral guidelines and risk management.

Our Appreciation

The adaptation of this new habit encourages us to keep working and innovating. We are optimistic that the COVID-19 pandemic will subside with the start of the national vaccination program, giving us new hope. Rekind will continue to work optimally to achieve targets and future business plans. Various projects are continuously pushed to be completed on time.

Finally, we express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders who have provided ideas, direction, support, and trust to Rekind which was able to go through an extraordinary year due to the pandemic. We will continue to make progress and improvement without forgetting the health and safety aspects of all our employees and partners.

TRIYANI UTAMININGSIH

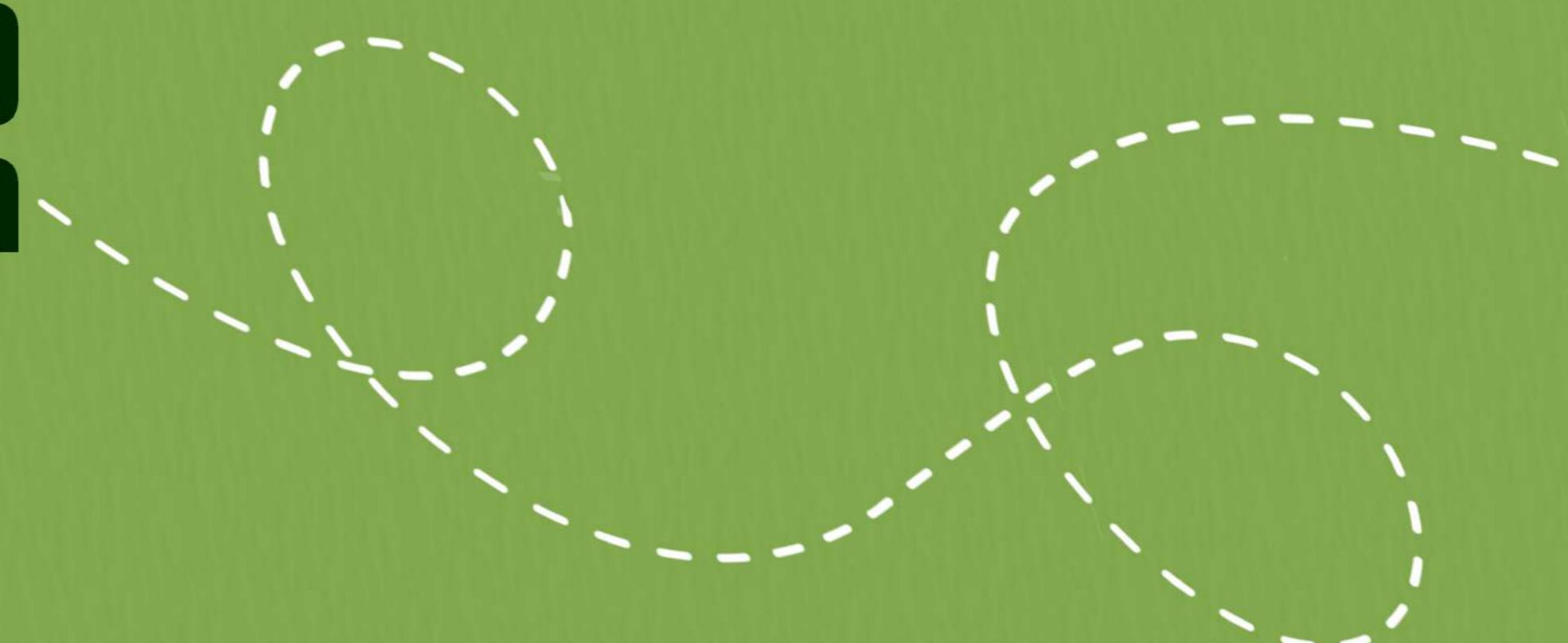
Direktur Utama
President Director





03 Tentang Laporan

ABOUT REPORT



Tentang Laporan Ini *About This Report*

“Kami berkomitmen untuk mengutamakan elemen keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan, dan laporan ini adalah bukti komitmen kami untuk memberikan informasi dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan..”

“We are committed to prioritizing sustainability elements in all company operational activities, and this report is proof of our commitment to providing information and added value to stakeholders.”

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Rekayasa Industri tahun 2023. Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keduabelas yang kami keluarkan secara berkala setiap tahun. Laporan sebelumnya, yang diterbitkan pada bulan September 2022, Laporan Keberlanjutan ini membahas informasi periode dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. [102-50]
[102-51][102-52]

Kami berkomitmen untuk mengutamakan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan, dan kami melaporkan aspek keberlanjutan ini dalam laporan yang dapat memberikan informasi dan nilai kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, sebagai bagian dari upaya kami untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, kami menerbitkan peraturan ini untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan Indonesia.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “Rekind”, “kami”, atau “Perusahaan” untuk mewakili PT Rekayasa Industri.

PANDUAN PELAPORAN DAN REFERENSI

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan Pilihan Inti (Core Option). Keseluruhan indeks GRI Standard dapat dilihat di halaman 206. [102-54]
[102-55]

REPORTING GUIDELINES AND REFERENCES

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standard with Core Option. The entire GRI Standard index can be seen on page 206. [102-54][102-55]

CAKUPAN DAN BATASAN

Data-data yang tercantum dalam laporan ini mencakup data kualitatif maupun kuantitatif yang diperoleh dari kantor pusat, seluruh proyek, dan seluruh unit bisnis Perusahaan. Sebagian besar data yang tercantum tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data keuangan yang disajikan merujuk pada data Laporan Keuangan PT Rekayasa Industri tanggal 31 Desember 2023. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disajikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023. Sedangkan khusus laporan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terdapat laporan data dari mitra kerja di beberapa aspek. [102-45]

Pada Laporan Keberlanjutan 2023, tidak terdapat perubahan signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun ini dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. [102-48]
[102-49]

PRINSIP PELAPORAN

Sesuai dengan pedoman GRI Standard, muatan Laporan Keberlanjutan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: [102-46]

- 1. Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
- 2. Konteks Keberlanjutan**
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan Perusahaan.
- 3. Materialitas**
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
- 4. Kelengkapan**
Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan

SCOPE AND LIMITATIONS

The data contained in this report includes qualitative and quantitative data obtained from the head office, all projects, and all business units of the Company. Most of the data listed does not include business partners and associates. The financial data presented refers to the PT Rekayasa Industri Financial Report data dated December 31, 2023. The material presented specifically for the financial reports is a consolidation and the full description is presented in the 2023 Annual Report. Meanwhile, there are data reports from partners in several aspects specifically for the Occupational Safety and Health (OHS). [102-45]

In the Sustainability Report 2023, there are no significant changes in the aspects and scope of sustainability reported in this year's Sustainability Report with the previous year's Sustainability Report. The changes made are more of an improvement. [102-48][102-49]

REPORTING PRINCIPLES

In accordance with the guidelines of the GRI Standard, the content of the Sustainability Report is based on the following principles: [102-46]

- 1. Stakeholder Engagement**
Identify stakeholders and involve them in determining report content to provide input/response to published reports.
- 2. Sustainability Context**
Contains relevant performance in the context of the Company's sustainability.
- 3. Materiality**
Contains aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the company and are based on stakeholder assessments and decisions.
- 4. Equipment**
Covers material aspects and limitations, and adequately reflects the economic, environmental and social impacts, and enable stakeholders to

pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

Laporan Keberlanjutan ini juga mengedepankan kualitas dengan memperhatikan prinsip-prinsip seperti yang dijelaskan sebagai berikut: [102-46]

1. Keseimbangan

Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan.

2. Komparabilitas

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.

3. Akurasi

Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

4. Ketepatan Waktu

Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

5. Kejelasan

Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.

6. Keandalan

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Dalam proses penetapan isi laporan dan topik material, terdapat beberapa tahap dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan, yaitu: [102-46]

1. Identifikasi:

Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjaring aspek-aspek material, kami melakukan survei kepada para pemangku kepentingan dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, para responden akan menilai aspek-aspek mana yang termasuk aspek material.

2. Prioritas:

Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian

assess the company's performance during the reporting period.

This Sustainability Report also prioritizes quality by taking into account the following principles: [102-46]

1. Balance

The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance.

2. Comparability

The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year, along with previous years so that stakeholders can compare existing performance.

3. Accuracy

Reports are submitted accurately and in detail so that stakeholders can assess existing performance.

4. Punctuality

Reports are prepared periodically according to the schedule set by the Company.

5. Clarity

The report contains economic, environmental, and social performance with the presentation of information that is clear and easy to understand.

6. Reliability

The report contains testable economic, environmental and social truths.

In the process of determining report content and material topics, there are several stages in determining the Sustainability Report Content, namely: [102-46]

1. Identification:

We identify material/important aspects and set boundaries. We conducted a survey to stakeholders by distributing questionnaires containing aspects related to the Company's sustainability performance, including economic, social and environmental aspects to identify and capture material aspects. Furthermore, these respondents will assess which aspects are material aspects.

2. Priority:

We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the

angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya.

3. Validasi:

Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancara personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.

4. Tinjauan:

Kami melakukan tinjauan atas isi, dana dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya

PENENTUAN MATERIALITAS

Seperti yang disebutkan dalam GRI Standard, aspek material adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki pengaruh dari para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan Rekind 2023 menggunakan aspek material yang sedikit berbeda dari tahun 2022. Perbedaan aspek material terjadi karena situasi dan kondisi tahun 2023 sedikit berbeda dari tahun 2022, sekaligus sebagai langkah perbaikan bagi Rekind dalam penyajian data yang lebih detail sesuai dengan Global Reporting Initiative. Adapun penentuan aspek yang material dilakukan melalui analisis keberlanjutan Perusahaan. Dari proses tersebut, Rekind mendapat aspek-aspek dan obyek pelaporan sebagai berikut: [102-47]

previous step

3. Validation:

We validate the aspects that are considered material by completing the data and interviewing personnel relevant to the aspects that will be presented in this Report.

4. Overview:

We review the content, funding and analysis of the Report after publication to improve the quality of the Report for the following year

MATERIALITY DETERMINATION

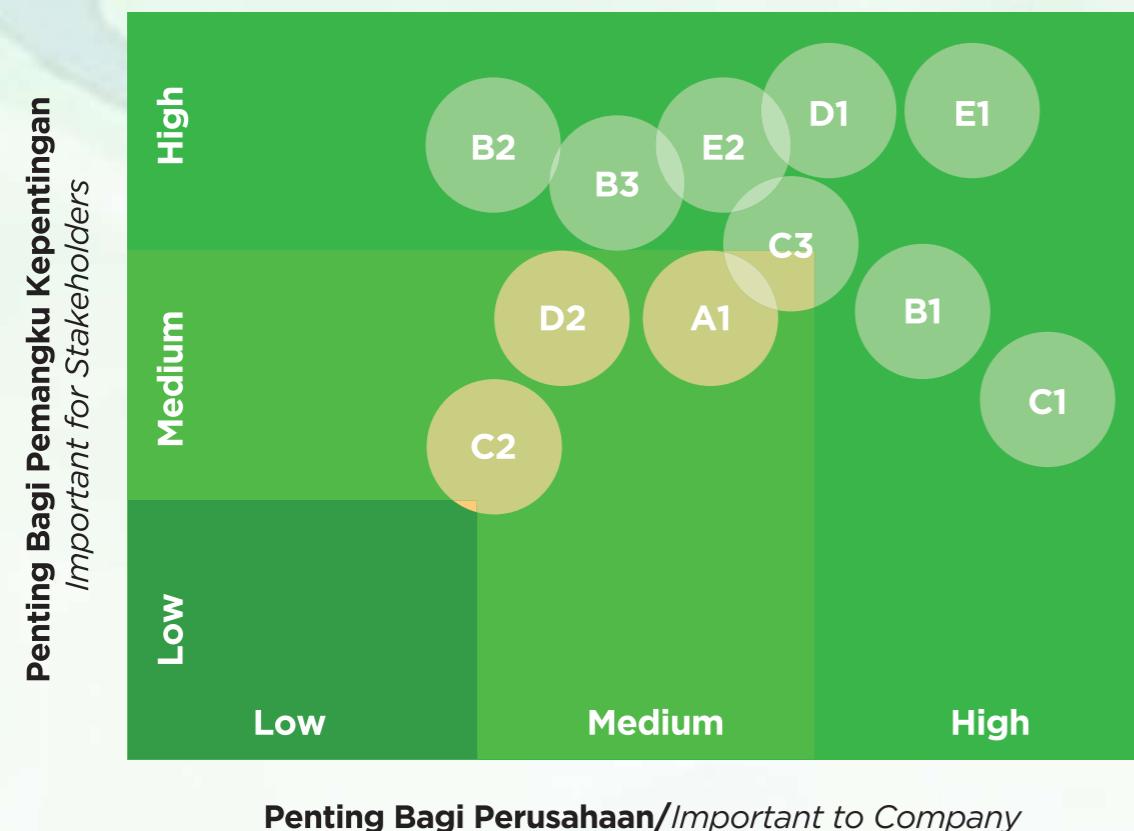
As stated in the GRI Standards, material aspects are issues that are important to the economic, environmental and social impacts of the Company's business activities and have an impact on stakeholders. The 2023 Rekind Sustainability Report uses slightly different material aspects from 2022. The difference in material aspects occurred because the situation and conditions in 2023 were slightly different from 2022, and Rekind made improvements by presenting much more detailed data in accordance with the Global Reporting Initiative. Determination of material aspects is carried out through the Company's sustainability analysis. From this process, Rekind obtains the following aspects and objects of reporting: [102-47]

No.	Topik Material Materiality Topic	Sub Topik Sub-topic	Penjelasan Topik Material	Pengungkapan GRI GRI Disclosure
A.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dengan kinerja ekonomi yang baik. Meski berada di tengah pandemi, Rekind tetap mampu bertahan dan memiliki kinerja operasional yang baik. <i>The company's sustainability is inseparable from good economic performance. Rekind is still able to survive and have good operational performance even in the midst of a pandemic.</i>	GRI 2016: 201-1
B.	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Pengelolaan Sampah dan Limbah Waste and Waste Water Treatment	Limbah proyek menjadi salah satu topik penting bagi Rekind sebagai perusahaan di bidang EPC. <i>The waste project is one of the important topics for Rekind as a company in the EPC field.</i>	GRI 2020: 306-1, 306-2, 306-3
		Pengendalian Emisi Emission Control	Rekind berpartisipasi aktif dalam mengendalikan dan mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim. <i>Rekind actively participates in controlling and reducing emissions that have an impact on climate change.</i>	GRI 2016: 305-7
C.	Kinerja Sosial (Manajemen Ketenagakerjaan) Social Performance (Employment Management)	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Penting bagi Rekind untuk selalu menaati dan mematuhi seluruh peraturan dan regulasi yang terkait dengan lingkungan. <i>It is important for Rekind to always follow and comply with all laws and regulations related to the environment.</i>	GRI 2016: 307-1
		Ketenagakerjaan Employment	Tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan usaha dan operasionalnya. <i>Manpower is a very important asset for Rekind in running its business and operations.</i>	GRI 2016: 401-2
	Kinerja Sosial (Manajemen Ketenagakerjaan) Social Performance (Employment Management)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Aspek K3 menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan dan bagi perusahaan saat ini karena sifat bisnis Rekind yang harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan. <i>The OHS aspect is an important issue for stakeholders and companies today because of Rekind's business nature that must prioritize the safety and health of employees.</i>	GRI 2018: 403-1, 403-2, 403-3, 403-9
		Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan merupakan topik penting bagi Rekind untuk mengembangkan karyawan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja operasional. <i>Training and education are important topics for Rekind in the context of employee development which is expected to improve operational performance.</i>	GRI 2018: 404-1

No.	Topik Material Materiality Topic	Sub Topik Sub-topic	Penjelasan Topik Material	Pengungkapan GRI GRI Disclosure
D	Kinerja Sosial (Hak Asasi Manusia) Social Performance (Human Rights)	Non-diskriminasi Non-discrimination	Rekind tidak membeda-bedakan karyawan berdasarkan Suku, Ras, dan Agama. Topik non-diskriminasi menjadi topik yang penting bagi karyawan kami untuk bisa aman dan nyaman berada di tempat kerja. <i>Rekind does not discriminate against employees based on ethnicity, race, and religion. The topic of non-discrimination is important for our employees to feel safe and comfortable at work.</i>	GRI 2016: 406-1
	Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur Not Engaging with Underage Workers		Topik pekerja anak menjadi topik penting bagi Rekind karena kami dapat memastikan bahwa kami tidak memperkerjakan anak di bawah umur. <i>Child labor is an important topic for Rekind because we can ensure that we do not employ minors.</i>	GRI 2016: 408-1
E	Kinerja Sosial (Masyarakat) Social Performance (Community)	Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Community Empowerment	Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting bagi Rekind untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan proyek Rekind tidak memiliki implikasi negatif, tetapi justru memberikan implikasi positif terhadap pengembangan masyarakat sekitar. <i>Community empowerment is an important aspect for Rekind to ensure that all Rekind project activities do not have negative implications, but provide positive implications for the development of the surrounding community.</i>	GRI 2016: 413-1
	Anti-korupsi Anti-Corruption		Anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-penipuan merupakan topik yang masih hangat dibicarakan masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan yang sering mengikuti tender, kami berkomitmen untuk memerangi upaya korupsi, penyuapan, dan penipuan di lingkungan perusahaan. <i>Anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud are topics that are still widely discussed by Indonesian people. As a company that frequently participates in tenders, we are committed to fighting corruption, bribery and fraud in the corporate environment.</i>	GRI 2016: 205-3

Setelah aspek materialitas diperoleh, aspek-aspek tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan materialitas, yakni rendah (*low*), sedang (*medium*) dan tinggi (*high*). Tinggi rendahnya tingkatan menunjukkan skala prioritas materialitas untuk disampaikan dalam Laporan ini.

After these materiality aspects are obtained, these aspects are then classified into three levels of materiality, namely low (low), medium (medium) and high (high). The high and low levels indicate the priority scale of materiality to be submitted in this Report.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan merupakan entitas atau individu yang secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi Perseroan untuk menjalankan operasional serta mencapai tujuannya.

Keberadaan, kegiatan, dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat diperengaruhi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Rekind menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup. Kami melakukan pelibatan para pemangku kepentingan untuk menjalin hubungan baik dengan aktif melakukan dialog

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are entities or individuals who can be significantly affected by the Company's activities, products and services, and their actions are expected to influence the Company to run its operations and achieve its objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and be influenced by stakeholders. Therefore, Rekind establishes relationships with stakeholders consisting of shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities and the environment. We involve stakeholders to establish good relations by actively engaging in dialogue and providing information on a regular basis through the

dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan lainnya kepada publik.

Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan pelibatan pemangku kepentingan Perseroan: [102-40][102-42][102-43][102-44]

publication of Annual Reports, Sustainability Reports and other reports to the public.

The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogues and reports, then becomes a material for consideration in formulating strategies and policies as well as in its operations. The following is a mapping of the Company's stakeholder engagement:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Metode Pelibatan Involvement Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola perusahaan yang baik Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan <i>Good corporate governance</i> <i>Availability of information about the Company</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Rapat Umum Pemegang Saham Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Penyajian informasi secara berkala melalui Website Perusahaan, media cetak dan media elektronik <i>Implementation of good corporate governance</i> <i>General Meeting of Shareholders</i> <i>Issuance of Annual Financial Reports</i> <i>Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media</i>
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok (tender) yang adil Perlakuan yang wajar dan adil Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual Ketersediaan panduan bagi pemasok <i>Fair supplier selection (tender)</i> <i>Fair and fair treatment</i> <i>Accuracy in fulfilling contractual obligations</i> <i>Availability of guides for suppliers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas <i>Involving suppliers in the evaluation of the tender process</i> <i>Openness in receiving input and dialogue with suppliers</i> <i>Fulfillment of obligations under the contract</i> <i>A work contract that contains clear terms and conditions</i>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan Forum Bipartite dengan Serikat Pekerja Program kesejahteraan Karyawan Program kesehatan dan keselamatan kerja Penilaian kinerja dan perencanaan karir Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja <i>Compliance with government regulations regarding manpower</i> <i>Employee involvement in decision making</i> <i>Employee welfare</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan Forum Bipartite dengan Trade Unions Employee welfare program Occupational health and safety programs Performance appraisals and career planning Awards for work performance and years of service

Pelanggan Customer <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tender yang fair Pemenuhan hak pelanggan Kepuasan pelanggan <i>Fair tender process</i> <i>Fulfillment of customer rights</i> <i>Customer satisfaction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tender secara fair dan dipublikasikan Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan <i>Fair and publicized tenders</i> <i>Fulfillment of obligations under the contract</i> <i>Quality control with service quality certification</i>
Pemerintah Government <ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Availability of information that is relevant to government interests</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Issuance of Annual Financial Reports</i> <i>Dialogue with the government directly or through associations</i> <i>Regular presentation of information through the company website, print media and electronic media</i>
Masyarakat Community <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok Program pengembangan masyarakat Pelibatan masyarakat Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat <i>Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers</i> <i>Community development programs</i> <i>Community involvement</i> <i>Availability of information that is relevant to the public interest</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal <i>Absorption of labor from the community</i> <i>Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers</i> <i>Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health</i> <i>Dialogue with the community, both formal and informal</i>

EXTERNAL ASSURANCE

Seluruh informasi yang diungkapkan pada laporan ini telah melalui verifikasi internal. Namun, kami belum melakukan *assurance eksternal* untuk Laporan Keberlanjutan 2023 dan ke depan kami mempertimbangkan assurance untuk meningkatkan kredibilitas laporan. [102-56]

KONTAK PERUSAHAAN

Kami mengapresiasi komentar dan pemikiran seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan umpan balik untuk perbaikan kualitas laporan. Jika Anda ingin memberikan umpan balik atau memiliki gagasan mengenai apa yang dapat kami sempurnakan di masa mendatang, Anda dapat mengirimkannya ke: [102-53]

Sekretaris Perusahaan

Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Telp. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id

EXTERNAL ASSURANCE

All information disclosed in this report has been through internal verification. However, we have not performed external assurance for the 2023 Sustainability Report and in the future we are considering it to increase the credibility of the report. [102-56]

COMPANY CONTACT

We appreciate every comment and thought from all readers and stakeholders in submitting suggestions and inputs to improve the quality of the report. If you would like to provide feedback or have suggestions on what we can improve in the future, you can send them to: [102-53]

Corporate Secretary

Head Office PT Rekayasa Industri
Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta, 12740,
Phone. +62 21 7988700/7988707
Fax. +62 21 7988701/7988702
Email: corpsec@rekayasa.co.id





O A

Tentang Rekind

ABOUT REKIND





Tentang Rekind About Rekind



Memiliki visi besar menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Kelas Dunia yang Terintegrasi dan Investasi Strategis, Rekind merupakan perusahaan dengan keahlian mumpuni dalam pembangunan pabrik-pabrik berskala besar di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur, dan Pembangkit Listrik.

Rekind is a company with great expertise in the construction of large-scale factories in the fields of Oil, Gas, Chemical/Petrochemical, Minerals, Infrastructure, and Power Generation with a huge vision to become an Integrated World Class EPC Industrial Service Company and Strategic Investment.

Identitas Perusahaan Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Rekayasa Industri (Rekind)	GRI	102-1
	Tidak ada perubahan nama selama periode pelaporan. <i>There was no name change during the reporting period.</i>		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Agustus 1981 12 August 1981	GRI	102-2
Bidang Usaha Line of Business	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi <i>Engineering, Procurement, and Construction</i>	GRI	102-2
Jenis Badan Hukum Type of Legal Entity	Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	GRI	102-5
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE)</i>	GRI	102-5
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Perencanaan, Perekayasaan dan Konstruksi Industri, yang tercantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981. Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHUAH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015. 		
	<ol style="list-style-type: none"> <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Planning, Engineering and Industrial Construction Business Sector, which is listed in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 of 1981.</i> <i>The Deed of Establishment of Rekind was drawn up by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, dated February 15, 1982 Number 13, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5/335/ 21, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1987 Number 41.</i> <i>The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made by a Notary Deed No. 03 dated November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, SH, notary in Jakarta, and has received a notification letter of Company data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHUAH.01.03-0990408 dated December 22, 2015.</i> 		



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah) (One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp450.000.000.000 (Empat Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) (Four Hundred Fifty Billion Rupiah)
Alamat <i>Address</i>	Head Office PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta, 12740, Telp. +62 21 7988700/7988707 Fax. +62 21 7988701/7988702
Email & Website	E-mail: corpsec@rekayasa.co.id Website: www.rekayasa.com
Negara Tempat Beroperasi <i>Country of Operation</i>	Indonesia

Profil Perusahaan

PT Rekayasa Industri (Rekind) didirikan tanggal 12 Agustus 1981 sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rekind bergerak di bisnis penyedia jasa EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) yang menguasai kemampuan dalam membangun pabrik, kilang, dan fasilitas industri skala besar di bidang minyak dan gas Bumi (Migas), kimia/petrokimia, mineral, pembangkit listrik, dan Agro.

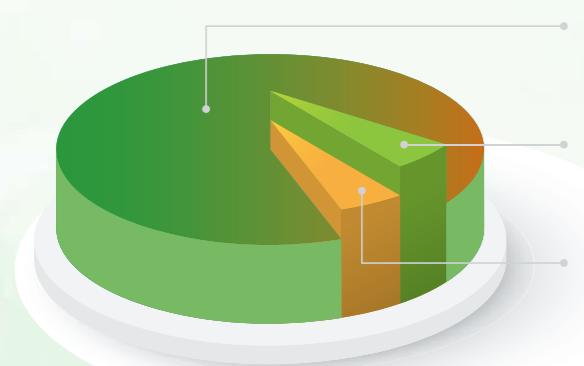
Selama 42 tahun, Rekind telah memberi kontribusi besar pada pembangunan dan pengembangan industri di Indonesia. Rekind juga telah melebarkan kiprahnya di kawasan regional Asia Tenggara, seperti di Malaysia dan Brunei Darussalam. Saat ini Rekind telah menjadi salah satu perusahaan EPC besar di tanah air. Keberadaan dan kiprah Rekind telah memberi dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Company Profile

*PT Rekayasa Industri (Rekind) was established on August 12, 1981 as a State-Owned Enterprise (BUMN). Rekind is engaged in the business of providing EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) services that master the ability to build factories, refineries, and large-scale industrial facilities in the fields of oil and gas, chemical/petrochemical, minerals, power plants, and Agro.*

For 42 years, Rekind has made a major contribution to the development and growth of industries in Indonesia. Rekind has also expanded its work in the Southeast Asian region, such as in Malaysia and Brunei Darussalam. Currently, Rekind has become one of the largest EPC companies in the country. Rekind's existence and effort have had a significant positive impacts on all of its stakeholders.

Komposisi Kepemilikan Saham [GRI 102-5] Share Ownership Composition [GRI 102-5]



PT Pupuk Indonesia (Persero)
90,06%



Negara Republik Indonesia
4,97%



PT Pupuk Kalimantan Timur
4,97%

Sejarah Singkat Perusahaan

Rekam jejak Rekind dimulai dengan proyek pembangunan sejumlah pabrik pupuk seperti Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1, Pabrik Pupuk Kaltim 3, dan Pabrik Pupuk Sriwidjaja 1B. Kemudian Rekind juga mengembangkan kompetensi dan pengalamannya dengan mengerjakan proyek di luar industri pupuk, seperti Pabrik pengolahan bahan bakar minyak di Balongan (Blue Sky Balongan), Pabrik Bioethanol, dan Pabrik Gula Glenmore. Melalui pembangunan sejumlah pabrik pupuk dan pabrik gula, Rekind telah turut berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Selain itu, Rekind juga merambah ke proyek-proyek mineral seperti Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, dan Ammonium Nitrate Prill Plant. Di bidang pembangkit listrik, Rekind tercatat sudah membangun beberapa PLTU seperti PLTU Tonasa di Sulawesi Selatan, PLTU Suralaya di Banten, PLTU Riau, PLTU Sumbar (Sumatera Barat), dan PLTU Lombok di Nusa Tenggara Barat.

Selanjutnya, Rekind mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang Minyak dan Gas (Migas) baik onshore maupun offshore. Proyek-proyek Migas onshore yang telah sukses dikerjakan misalnya CO2 Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, dan Pipa SPBG Bekasi - Jakarta. Komitmen Rekind dalam menyukseksan program ketahanan energi diwujudkan misalnya melalui proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi, proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, EPC-5 Banyu Urip, Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF)- Jambaran Tiung Biru (JTB), dan Proyek Pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI - Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Rekind juga aktif terlibat mengembangkan proyek-proyek Migas offshore di tanah air, di antaranya adalah SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun, Menara Tambat dan Pipanisasi Offshore EPC 3 Cepu, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi Bawah Laut Oyong, Pipanisasi Bawah Laut Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) - Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and

Brief History Of The Company

Rekind's track record began with projects to build a number of fertilizer factories such as the Iskandar Muda Pupuk Factory 1, Pupuk Kaltim Factory 3, and Sriwidjaja Pupuk Factory 1B. Then Rekind also developed its competence and experience by working on projects outside the fertilizer industry, such as the fuel oil processing factory in Balongan (Blue Sky Balongan), the Bioethanol Factory, and the Glenmore Sugar Factory. Through the construction of a number of fertilizer factories and sugar factories, Rekind has participated in realizing food security.

Apart from that, Rekind has also expanded into mineral projects such as the Kupang Cement Factory, Tuban Cement Factory, Ferronickel Smelting Factory, and Ammonium Nitrate Prill Plant. In the power generation sector, Rekind is recorded as having built several PLTUs such as PLTU Tonasa in South Sulawesi, PLTU Suralaya in Banten, PLTU Riau, PLTU West Sumatra (West Sumatra), and PLTU Lombok in West Nusa Tenggara.

Furthermore, Rekind developed capabilities and experience in the Oil and Gas (Migas) sector, both onshore and offshore. Onshore oil and gas projects that have been successfully carried out include CO2 Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, and Bekasi - Jakarta SPBG Pipeline. Rekind's commitment to making the energy security program a success is realized, for example, through the Matindok Gas Development (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi project, the Dayung Compression & Central Gas Plant project, EPC-5 Banyu Urip, Gas Processing Facility (GPF) Construction Project - Jambaran Tiung Biru (JTB), and the RU Refinery Development Master Plan (RDMP) Development Project VI - Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Rekind is also actively involved in developing offshore oil and gas projects in Indonesia, including the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Arun LNG Receiving and Regasification Terminal, EPC 3 Cepu Offshore Mooring and Pipeline Tower, Muara Karang Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF), Oyong Subsea Pipeline, Labuan Maringgai Subsea Pipeline (South Sumatra) - Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and the Engineering, Procurement, Construction, Installation,



Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan, Proyek Pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI - Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

Di kawasan Asia Tenggara, Rekind memiliki rekam jejak pelaksanaan proyek EPC di Negara Malaysia dan Brunei Darussalam, seperti Petronas Lube Oil Blending di Malaysia, NPK Fertilizer di Malaysia, Pabrik Methanol di Brunei Darussalam, dan Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Dalam bidang pengembangan energi baru dan terbarukan tanah air, sejak tahun 1990-an Rekind telah ikut berperan serta dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan total kapasitas sebesar 912 MW dari 2048 MW kapasitas semua PLTP se-Indonesia. Di antara PLTP tersebut misalnya PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 & 4, PLTP Kamojang unit 4 & 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 & 6, PLTP Muara Laboh, dan PLTP Rantau Dedap.

Selain sebagai sebuah perusahaan EPC, Rekind memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Rekind turut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind senantiasa mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau Health, Safety, & Environment. Untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health, Safety, & Environment (HSE) Training School. Rekind menetapkan bahwa semua subkontraktor yang bekerjasama dengannya harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan.

and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) project and Single Point Mooring (SPM) and Flushing System Facilities in Balongan, Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI - Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading Project.

In the Southeast Asia region, Rekind has a track record of working on EPC projects in Malaysia and Brunei Darussalam, such as the Petronas Lube Oil Blending in Malaysia, NPK Fertilizer in Malaysia, the Methanol Factory in Brunei Darussalam, and the Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won award of 40 million hours without work accidents. In the field of developing new and renewable energy in the country, since the 1990s Rekind has taken part by building Geothermal Power Plants (PLTP) with a total capacity of 912 MW out of the 2048 MW capacity of all PLTPs throughout Indonesia. Among these PLTPs are the Gunung Salak PLTP, Dieng PLTP unit 1, Wayang Windu PLTP Units 1 & 2, Ulubelu PLTP Units 1, 2, 3 & 4, Kamojang PLTP units 4 & 5, Lahendong PLTP units 2, 3, 4, 5 & 6, PLTP Muara Laboh, and PLTP Rantau Dedap.

Apart from being an EPC company, Rekind has an Independent Power Producer (IPP) 2x25 MW Steam Power Plant in Mamuju, West Sulawesi. This is done as one of Rekind's efforts to play an active role in national energy security and increase company profitability more sustainably.

In carrying out its business activities, Rekind always prioritizes Occupational Safety and Health (K3) or Health, Safety, & Environment. To ensure K3 standards for all employees, Rekind collaborates with the Indonesian Ministry of Manpower to establish the Health, Safety, & Environment (HSE) Training School program. Rekind stipulates that all subcontractors it collaborates with must go through a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they can meet safety standards.

Di tahun ini Rekind menyelesaikan komitmennya membawa Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF)- Jambaran Tiung Biru (JTB) masuk tahapan akhir. Keberhasilan ini dikerjakan Rekind sejak akhir 2017, juga merupakan perwujudan kemandirian anak-anak bangsa dalam mendorong lahirnya pusat pengolahan gas terbesar secara nasional dan berteknologi tinggi.

JTB diproyeksikan menjadi salah satu calon penghasil gas terbesar di Indonesia dengan produksi sales gasnya yang mencapai 192 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD).

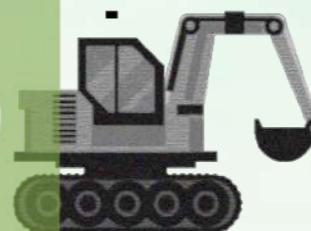
This year, Rekind completed its commitment to bring the Gas Processing Facility (GPF) - Jambaran Tiung Biru (JTB) Development Project into its final stages. Rekind has carried out this success since the end of 2017, and is also a manifestation of the independence of the nation's children in encouraging the birth of the largest and most high-tech gas processing center nationally.

JTB is projected to become one of the largest gas producers in Indonesia with gas sales production reaching 192 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD).





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONE



19
81

- Ir. Hartarto Sastro Soenarto, Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, berinisiasi untuk mendirikan sebuah perusahaan yang berkemampuan melakukan pekerjaan EPC
- Pada tanggal 12 Agustus 1981 PT Rekayasa Industri atau Rekind didirikan sebagai perusahaan BUMN dengan bidang usaha teknologi bidang rancang bangun dan perekayasaan industri.

- Ir. Hartarto Sastro Soenarto, Director General of Basic Chemical Industry, took the initiative to establish company capable of performing EPC work
- On August 12, 1981 PT Rekayasa Industri or Rekind was established as a state-owned company with a technology business in the field of industrial design and engineering.



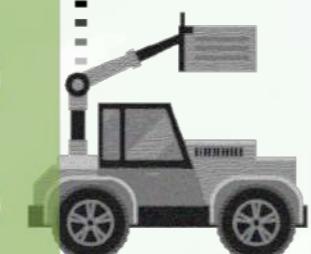
19
82

Tonggak Perdana: Subkontraktor Proyek Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1

First Milestone: Subcontractor of the Iskandar Muda 1 Fertilizer Factory Project

Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1 (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind ke depan khususnya di bidang Refinery & Petrochemical yang menjadi core business perusahaan.

Rekind was first trusted to be involved in the construction of the Iskandar Muda Fertilizer Factory (PIM 1) owned by PT Pupuk Iskandar Muda. Rekind's involvement in this project is a process of transferring EPC technology from foreign contractors which is useful for the future development of Rekind's business, especially in the field of Refinery & Petrochemical which is one of the company's core businesses.



19
86

Proyek EPC Pertama (Pabrik Pupuk Kalimantan III)
First EPC Project (Pupuk Kalimantan III)

Kiprah Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope EPC dibuktikan dengan pengerjaan proyek Pupuk Kalimantan Timur III, dengan Kapasitas NH3 1.000 MTPD & Urea 1.725 MTPD milik PT Pupuk Kalimantan Timur

Rekind's work is fully trusted to work on projects with an EPC scope, as proven by the construction of the East Kalimantan III Fertilizer Plant project, with a Capacity of NH3 1,000 MTPD & Urea 1,725 MTPD owned by PT Pupuk Kalimantan Timur.



19
90

Pertama Kali Menjadi Kontraktor Utama EPC Became the Main Contractor of EPC for the First Time

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia.

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping Pabrik Pupuk ASEAN Bintulu, Malaysia.

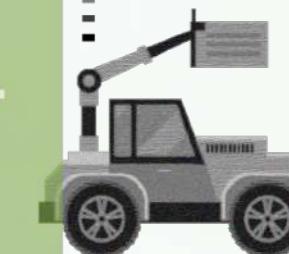


19
93

Proyek Pabrik Semen Tonasa IV dengan Dome Terbesar di Dunia Semen Tonasa IV Factory Project with the World's Largest Dome

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia

Rekind completed successfully the construction of Semen Tonasa IV Plant project in 1994 with a capacity of 8,000 tons/day and Dome Clincker Storage with a capacity of 80,000 tons owned by PT Semen Tonasa. Semen Tonasa IV plant was the first factory in Indonesia implementing the Dome system for clincker storage. The Dome which was built for a cement factory was one of the domes for the largest cement factory in the world.



19
94

Pionir Dalam Pembangunan Energi Panas Bumi di Indonesia A Pioneer in the Geothermal Energy Development in Indonesia

Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk ke dalam lini bisnis geothermal melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

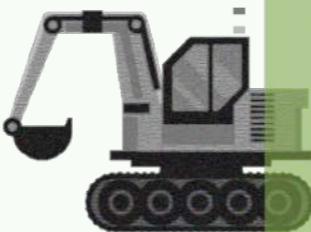
Rekind has become a pioneer in the Indonesia geothermal energy development. Rekind was first entered into the geothermal business line through its involvement in the 2 x 55 MW Gunung Salak Geothermal Power Plant project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.



20
02

Proyek Pertama Rekind dalam Lingkup Operation & Maintenance REKIND'S First Operation & Maintenance Project

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek Operation & Maintenance (O&M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 Removal Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O&M



Rekind completed successfully Subang CO2 Removal project owned by Pertamina by 2003 in a timely manner. Apart from being an EPC contractor, Rekind was also responsible for Operation & Maintenance (O&M). It is the first achievement in Indonesia. Subang CO2 Removal Project also indicated the first Rekind project covering the O&M business.

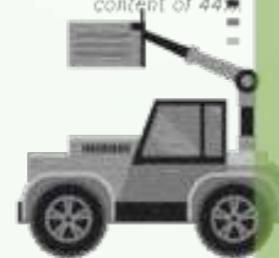


2003

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Membangun Kilang Minyak di Indonesia
The First National EPC Company Constructing Oil Refinery in Indonesia

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan Proyek Langit Biru Balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44%

In 2005 Rekind successfully completed the Balongan Blue Sky Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a fairly high local content of 44%*



2011

Proyek ANP Terbesar di Asia dengan Prestasi Safety Global
Biggest ANP Project in Asia with Global Safety Achievements

Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar di Asia dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) dengan pencapaian standar safety internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI

Rekind successfully completed the largest Ammonium Ni-trate Prill Plant project in Asia with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) with the achievement of international safety standards, namely 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI.



2011

Perusahaan EPC Nasional Pertama Yang Berhasil Menyelesaikan Proyek EPCC Turn Key di Luar Negeri
The First National EPC Company Completing Turn Key EPCC Projects Abroad

Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan proyek EPCC Turnkey pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negeri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004.

In 2003, Rekind succeeded in obtaining the construction project of the NPK Fertilizer Factory in Kedah, Malaysia. This is the first EPCC Turnkey Project successfully implemented by a national contractor overseas. This project was successfully completed on time in 2004.



2003

Menyelesaikan Proyek Compressed Natural Gas (CNG) Pertama Milik PT PLN (Persero)
REKIND Completes the First Compressed Natural Gas (CNG) Project Owned by PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

Rekind was managed to complete CNG for Peaking Generation (80 MW) project located at Sei Gelam, Jambi - Indonesia. It was PT PLN (Persero)'s first project to supply compressed gas for power plants at peak loads with a capacity of 80 MW for the Jambi region.



2012

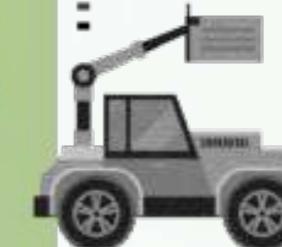


Menjadi Peringkat Pertama Selama Empat Tahun Berturut-Turut dalam Survey Kepuasan Lingkungan
Reaching the Highest Score for Four Consecutive Years in the Environmental Satisfaction Survey

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project have made Rekind successfully ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 which obtained the highest score in the Environmental Satisfaction Survey in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group

2014

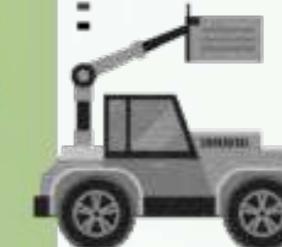


Menjadi Peringkat Pertama Selama Empat Tahun Berturut-Turut dalam Survey Kepuasan Lingkungan
Reaching the Highest Score for Four Consecutive Years in the Environmental Satisfaction Survey

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan

Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project have made Rekind successfully ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 which obtained the highest score in the Environmental Satisfaction Survey in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group

2015



Rekind Raih Penghargaan Project of The Year 2016
REKIND Received Project of the Year 2016 Award

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

2016



Rekind was managed to obtain 2016 Project of The Year (POTY) award in the Engineering & Construction and Business& Information System categories provided by Project Management Institute (PMI). Rekind was awarded for its achievements in the development of PLTP Kamojang 5 project.



Membangun PLTP Rantau Dedap
98.4 MW (2 Unit)
Build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP @ 2 units

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98.4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering System dan Wellpad. Proyek ini dijadwalkan selesai dengan target Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2020. PLTP Rantau Dedap berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan.

Rekind was chosen as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering System and Wellpad. This project was scheduled for completion with a Commercial Operation Date (COD) target in 2020. The Rantau Dedap PLTP is located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in South Sumatra Province.



Merampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap-1
Completing the Muara Laboh PLTP Project Phase-1

Rekind merampungkan pengerjaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

Rekind has completed the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLT Phase-1), located in South Solok Regency, West Sumatra. The Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project.

2017



Rekind Dipercaya Menggerjakan Megaprojek Strategis: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru
REKIND is Trusted to Work on One of the National Strategic Projects: Jambaran Tiung Biru Unitisation Field Gas Project

Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) milik PT Pertamina EP Cepu. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind together with JGC Corporation and JGC Indonesia are trusted as the main contractors for the construction of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project in the development of the Jambaran Tiung Biru (JTB) owned by PT Pertamina EP Cepu. This project is designed with a capacity of 330 MMSCFD and an average annual production of 315 MMSCFD of Gas Stream to produce 171.8 MMSCFD of Sales Gas.

2018

PT Rekayasa Industri dipercaya Mengerjakan Mega Proyek Kilang RDMP Balikpapan

PT Rekayasa Industri is Trusted to do the Balikpapan RDMP Refinery Mega Project

Rekind dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan.

Rekind is trusted to carry out the mandate of the state through PT Pertamina (Persero). PT Rekayasa Industri (Rekind) which is a member of the Joint Operation (JO) with three large companies in the EPC and infrastructure fields is trusted to work on the Balikpapan RDMP EPC mega project.

2018



Rekind Menerima Plant Acceptance Certificate Proyek Pabrik CO2 Cair Milik PT Pupuk Kujang Cikampek

REKIND Obtained Plant Acceptance Certificate of Liquid CO2 Factory Project owner by PT Pupuk Kujang Cikampek

Rekind menuntaskan tahap akhir pengerjaan Proyek Pabrik CO2 Cair milik PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya sertifikat Plant Acceptance oleh PKC.

Rekind was able to complete the final stages of work on the Liquid CO2 Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). This is marked by the issuance of a Plant Acceptance certificate by the PKC.

2019

Mengikuti Design Build Competition (DBC) for Olefin ComplexTPPI

Participated in DesignBuild Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind siap bertarung di ajang Design Build Competition(DBC) for TPP| Olefin Complex. Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

Rekind is ready to compete in the Design Build Competition (DBC) for TPP| Olefin Complex. This project is part of an effort to immediately realize the expectations of the Indonesian government to reduce oil and gas imports.

2020



Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plann (RDMP) Refinery Unit (RU VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind yang tergabung dalam Konsorsium RRE (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, dan PT Enviromate Technology International) dipercaya mengerjakan salah satu proyek strategis nasional yaitu proyek EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 CDU Light Distillate section upgrading milik PT Pertamina (Persero).

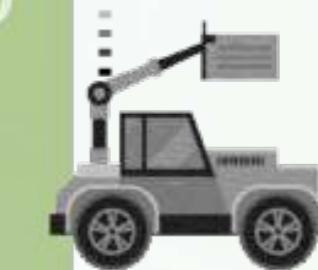
Rekind, which is a member of the RRE Consortium (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, and PT Enviromate Technology International) which is trusted to work on one of the national strategic projects, namely the EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 project: CDU Light Distillate section upgrading owned by PT Pertamina (Persero).

2020



Mengikuti Design Build Competition (DBC) for Olefin ComplexTPPI

Participated in DesignBuild Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI



Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial

Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage

Terhitung sejak 25 Desember 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) merampungkan pekerjaannya di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (90.9 MW), Muara Enim, Sumatra Selatan.

As of December 25, 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) has completed its work at the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (90.9 MW), Muara Enim, South Sumatra.

2021



20
21



Menjalin Kerja Sama dengan
BATAN untuk Rancangan Teknologi
Pengolahan LTJ (Logam Tanah Jarang)

Establishing cooperation with BATAN for
Metallurgy processing Technoals (Rare Earth

20
21



Pertama di Indonesia: Dermountable
Derrick Flane Di Atas
Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare
Above Water (with Gin Pole System)

20
21



Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba
Penambian Minyak Mentah Pertama JO RDMP
Balikpapan Trial for First Crude Oil Filling

20
21



Rekind melaksanakan kegiatan uji cobapengisian
minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke
dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V merupakan
tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC
(Engineering, Procurement, Construction dan
Commissioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V
Project tersebut. Pengerjaan proyek dilakukan oleh
Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan
150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya.

Project

PT REKAYASA INDUSTRI - Laporan Keberlanjutan

Project

Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind
Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan
Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung
Milik IAA

Under the Consortium Flag, Rekind Works on
Revamping Project (EPCC) for IAA's Kuala
Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya
mengerjakan Proyek Revamping (EPCC)
Peleburan Billet Alumunium Sekunder
Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik
PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Rekind and KSO Asahan Citra Win are
trusted to work on the Revamping Proj-
ect (EPCC) of Secondary Aluminum
Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan,
North Sumatra, owned by PT Indonesia
Aluminum Alloy (IAA).

20
21



Rekind Terima MC Certificate dari
PT Kilang Pertamina Internasional
di Proyek CDU Balongan RU VI
Phase-1

Rekind di bawah bendera konsorsium, menerima
Mechanical Completion Certificate (MCC) dari PT
Kilang Pertamina Internasional (KPI). Penyerahan
sertifikat yang dilakukan pada 8 April 2022 itu,
terkait kegiatan Rekind untuk pengerjaan EPC
CDU Light Distillate Section Upgrading di Proyek
Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI -
Balongan Phase-1.

Rekind under the consortium flag,
received the Mechanical Comple-
tion Certificate (MCC) from PT
Kilang Pertamina Internasional
(KPI). The embedding of the
certificate, which was carried out
on April 8 2022, was related to
Rekind's activities for the work
on the EPC CDU Light Distillate
Section Upgrading in the Refinery
Development Master Plan (RDMP) RU VI - Balongan Phase-1
Project.

20
22

22



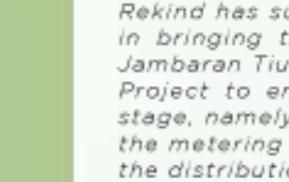
Rekind Sukses Antarkan Proyek JTB Aliran Gas
Perdana

Rekind berhasil membuktikan komitmennya membawa
Proyek Pembangunan Gas Processing Facility (GPF) -
Jambaran Tiung Biru (JTB) memasuki tahapan Gas on Stream (GoS)
pertama, yaitu tahap pengaliran gas dari GPF
menuju metering area untuk disalurkan ke pipa distribusi
yang selanjutnya diterima oleh para buyers dari gas tersebut.

Rekind has succeeded in proving its commitment
in bringing the Gas rocessing Facility (GPF) -
Jambaran Tiung Biru (JTB) Development
Project to enter the first Gas on Stream (GoS)
stage, namely the gas flow stage from the GPF to
the metering area to be distributed to
the distribution pipeline which is then received by
the buyers. of these gases. The success of the GoS
stage is a fixed price for Rekind. Financial chal-
lenges and the Covid 19 Pandemic did not prevent
Rekind from being able to complete the National
Strategic Project in Bojonegoro, East Java.

20
22

22



Peresmian Proyek Lapangan Gas
Unitisasi JTB, yang diresmikan oleh
Wakil Presiden RI Bapak Ma'ruf Amin

INAUGURATION OF THE JTB UNITIZED GAS
FIELD PROJECT, WHICH WAS INAUGURATED
BY THE VICE PRESIDENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA, MR. MA'RUF AMIN

20
23

23



Penandatanganan Proyek Kontrak
Payung Master Framework Agreement
(MFA) dengan TOYO Engineering
Corporation (TEC) Jepang

SIGNING OF THE MASTER FRAMEWORK AGREEMENT (MFA) UMBRELLA
CONTRACT PROJECT WITH TOYO ENGINEERING CORPORATION (TEC) JAPAN

20
23

23



Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan [102-16]

Vision, Mission, And Company Values [102-16]

VISI/Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC
Terintegrasi Kelas Dunia dan Investasi Strategis
*To become a World Class Integrated EPC Industrial Services
Company and Strategic Investment.*

MISI/Mission

- Merintis dan mendukung pembangunan industri kimia, mineral dan energi di dunia melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul dan terintegrasi
 - Mendukung ketahanan pangan dan energi melalui portofolio investasi dan teknologi
 - Memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan
- Pioneering and supporting the development of the world's chemical, mineral and energy industries through the provision of superior and integrated products and services*
- Support food and energy security through investment and technology portfolio.*
- Provide optimal added value to all stakeholders*

Tata Nilai Perusahaan

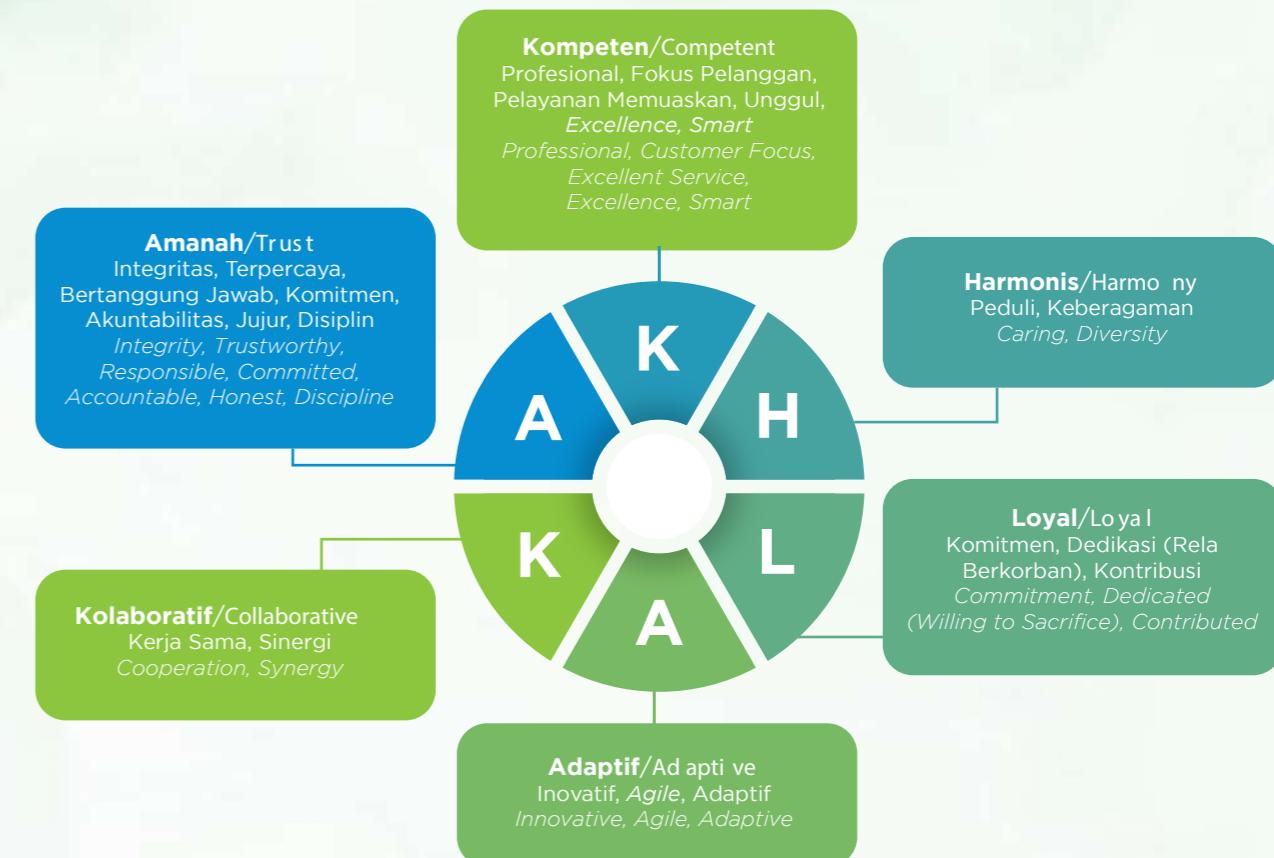
Company Values

Berdasarkan pedoman budaya kerja seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan berdasarkan Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind menetapkan dan memberlakukan Tata Nilai Perusahaan (Corporate Core Values) yaitu sebagai berikut:

Based on the work culture guidelines for all SOEs under the auspices of the Ministry of SMEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 and based on the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/X/2020, Rekind establishes and enforces the Corporate Core Values, which are as follows:

Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-5]

Corporate Value [GRI 102-5]



Produk Dan Layanan Utama [102-2]

Bisnis utama Rekind adalah *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*. Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna, hingga industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa segmentasi, yaitu:

Main Products And Services [102-2]

Rekind's main business is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a broad market segmentation, ranging from small-scale industries that use appropriate technology, to large-scale industries that require high technology and requirements. Rekind's EPC business can be grouped based on several segments, namely:

Produk dan Layanan Utama [GRI 102-2]

Main Product and Services [GRI 102-2]

Segmen Refinery, Oil & Gas Refinery, Oil & Gas Segment	<p>Segmen ini bergerak pada kegiatan EPC untuk membangun pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Hingga Desember 2020, unit Refinery, Oil & Gas telah mendapatkan proyek baru sebesar Rp5,08 triliun, yang merupakan penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru, yaitu sebesar 81,06 %.</p> <p><i>This segment is engaged in EPC activities to build a very complex, independent factory, and has successfully built the first unleaded oil processing facility in Indonesia. As of December 2020, the Refinery, Oil & Gas unit has secured a new project of Rp5.08 trillion, which is the largest contributor to the acquisition of new contracts, amounting to 81.06%.</i></p>
Segmen Power & Mining Power & Mining Segment	<p>Hingga Desember 2020, Unit Petrochemical & Overseas berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp391 miliar terdiri dari EPC Pembangunan Lima Unit Tangki Produk, Engineering PKT 2, Pompa TPPI, dan pekerjaan non-EPC.</p> <p><i>Rekind's work in the Power & Mining segment began with the development of a 2x25 MW Steam Power Turbine Generator in 1993-1995. At that time, Rekind was also trusted by the government to develop the construction of a Geothermal Power Plant and construct the Semen Gresik Factory (Cement Tuban I Project) with a capacity of 7,500 T/day in 1990.</i></p>
Segmen Petrochemical & Overseas Petrochemical & Overseas Segment	<p>Hingga Desember 2020, Unit Petrochemical & Overseas berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pupuk Indonesia (persero) sebesar Rp391 miliar terdiri dari EPC Pembangunan Lima Unit Tangki Produk, Engineering PKT 2, Pompa TPPI, dan pekerjaan non-EPC.</p> <p><i>As of December 2020, the Petrochemical & Overseas Unit managed to get a new contract from PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp391 billion consisting of EPC Construction of Five Product Tank Units, Engineering PKT 2, TPPI Pumps, and non-EPC work.</i></p>

BIDANG USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind (Akta No. 6 Tgl 11 September 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar), kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Usaha di bidang Konstruksi. Memberikan jasa konstruksi yang merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC (*Construction*). Jasa konstruksi yang diberikan meliputi konstruksi gedung (seperti gedung pabrik, bengkel kerja, dan lain-lain), konstruksi teknik (seperti jalan, *reservoir*, pengolahan limbah, jetty, dan lain-lain), dan konstruksi industri (seperti bangunan elektrikal, bangunan pengolahan barang migas, dan lain-lain), serta konstruksi lainnya.
2. Usaha di bidang Perdagangan. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu *Procurement* atau pengadaan. Melakukan kegiatan pengadaan barang-barang kebutuhan proyek EPC, seperti berbagai macam besi/baja untuk bahan konstruksi, mesin pompa, boiler, turbin, kabel, suku cadang, dan lain-lain.

BUSINESS SECTOR

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association (Deed No. 6 dated September 11, 2019 concerning Amendments to the Articles of Association), the business activities carried out by Rekind include:

1. *Business in Construction sector. Provide construction services which are part and stages of EPC (Construction) activities. The construction services provided include building construction (such as factory buildings, workshops, etc.), engineering construction (such as roads, reservoirs, sewage treatment, jetty, etc.), and industrial construction (such as electrical buildings, processing oil and gas building, etc.), as well as other constructions.*
2. *Business in the Trade sector. This business is a part and stage in EPC activities, namely Procurement. Carry out procurement activities for EPC project needs, such as various kinds of iron/steel for construction materials, pump engines, boilers, turbines, cables, spare parts, and others.*

3. *Usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu Engineering atau Perancangan/Desain. Usaha ini meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: Konsultan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, merek, desain industri, dan lain-lain), Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan dengan itu (desain teknik dan konsultasi, manajemen proyek, dan lain-lain), Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa (penelitian dan pengembangan untuk investasi ataupun pengembangan bisnis perusahaan ke depan, value engineering untuk proyek EPC, dan lain-lain), dan Perancangan Khusus (perancangan industrial, perancangan grafis, dan lain-lain).*
4. *Usaha Distribusi Gas Alam dan Buatan. Usaha ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, tinggi, dan menengah ke bawah, baik yang berasal dari produksi sendiri maupun pihak lain. Termasuk pula penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas*
5. *Usaha Angkutan Melalui Saluran Pipa. Usaha ini mencakup pengangkutan gas, liquid, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari produsen ke konsumen dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.*

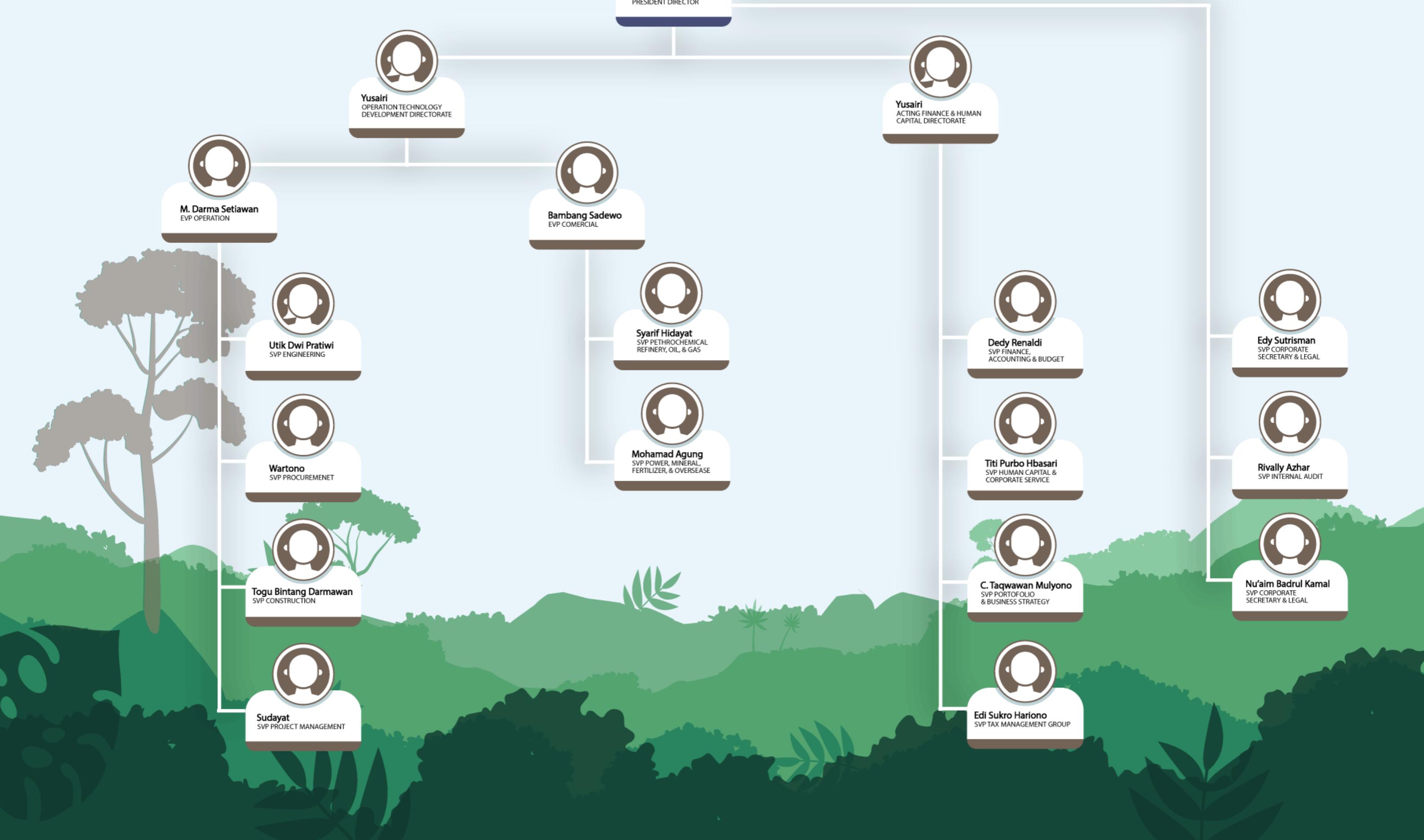
PROYEK BERJALAN [102-4]

PROJECT IN PROGRESS [102-4]

Nama Proyek
CDU REVAMP
EPC TANKI TPPI (TRANS-PACIFIC PETROCHEMICAL INDOTAMA)
EPC EFFLUENT WATER TREATMENT PLANT (EWTP) BALONGAN
FLARE REFINERY DEVELOPMENT MASTERPLAN PROGRAM (RDMP)
JAMBARAN TIUNG BIRU (JTB) GAS FIELD UNITIZATION
PLTP MUARA LABOH
PLTU LOMBOK CFSPP-FTP2
ISBL & OSBL REFINERY DEVELOPMENT MASTERPLAN PROGRAM (RDMP) RU-V BALIKPAPAN
SPL/SPM (SUBSEA PIPELINE / SINGLE POINT MOORING) SOEKARNO HATTA

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

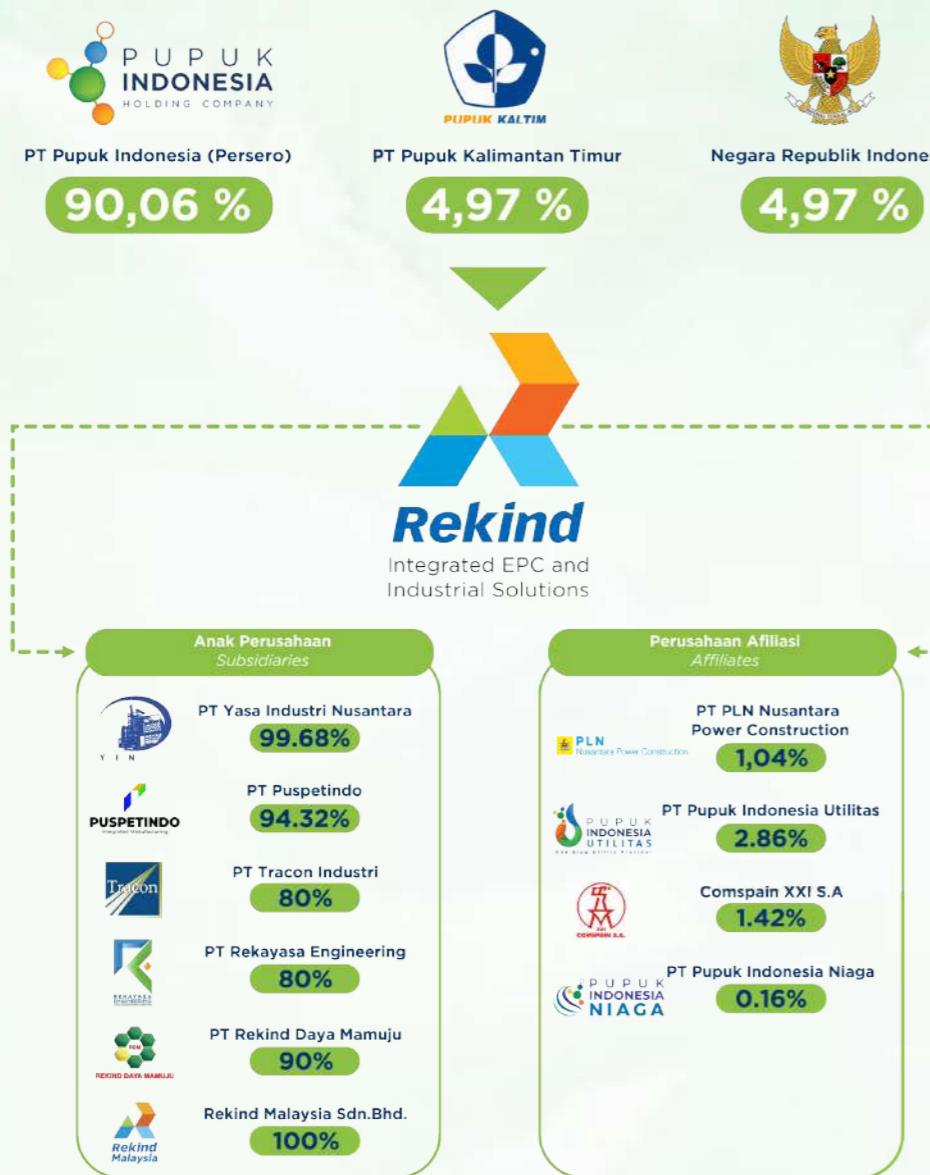


Struktur Grup

Group Structure

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2023 Rekind memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan dan 4 (empat) Perusahaan Afiliasi.

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2023 Rekind had 6 (six) Subsidiaries and 4 (four) Affiliate Companies.



SKALA ORGANISASI [102-7]

ORGANIZATIONAL SCALE [102-7]

Keterangan Description	2022	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	976 Orang people	792 Orang people
Karyawan Tetap Permanent Employees	450 Orang people	388 Orang people
Karyawan Kontrak dan Alihdaya Contract and Outsourced Employees	526 Orang people	404 Orang people
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	1.670.202 Miliar IDR billion IDR	2.246.780 Miliar IDR billion IDR
Jumlah Laba Bersih Total Net Profit	(1.314.761) Miliar IDR billion IDR	(107.044) Miliar IDR billion IDR
Jumlah Aset Total assets	5.565.363 Miliar IDR billion IDR	4.319.890 Miliar IDR billion IDR
Jumlah Ekuitas Total Equity	(6.865.926) Miliar IDR billion IDR	(6.990.470) Miliar IDR billion IDR
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.415.576 Miliar IDR billion IDR	11.310.363 Miliar IDR billion IDR

MAJOR PROJECTS





PETROCHEMICALS
OVERSEAS

1. Sipahai, Anambas: Ultra Project
(Gathering Sipahai, Indonesia)
 2. Brunei Red Mangosteen Plant Project
(Brunei Darussalam, Indonesia Park, Brunei)
 3. PULAU BESAR Anambas and Ulus
(Indonesia)
 4. Chembra Budget Plant
(Kerala, India)
 5. Kudung 1B (Chittagong)
 6. Kachow 4 Project (Sylhet, Bangladesh)
 7. Karpur 3 Peta Water Project
(Sylhet, Bangladesh)
 8. Pupaja Intanmas Muara 2 Project
(Q.Petroleum, Indonesia)
 9. KOTAK Peta Water Hengqian Project
(Qinghai, China)
 10. Bawanaed Plant for Gaseous
(Qatar)



APPENDIX
CH 1 & 2

- 

REFINERY OIL & GAS

 - 1. EPC 3. Pipeline and Refining
Tissue (Energy, U.S., Japan,
China)
 - 2. Power Value Monitoring System
Language (Language)
 - 3. LPG Pipeline Leaking
(Chemical industry)
 - 4. Strategic Materials Gas
Development
(Natural gas field)
 - 5. Energy Compensation Control
Contract/monitoring (Japan)

8. Startup Compensation Project (Bawangku 2010).
 7. Asian LNG Receiving Hub & Regassification Terminal (AHLR)
 6. Bawangku Branggeng (Branggeng)
 5. Pertamina Cellulose Chilling (PCC) Unit 360 Kt/Hr Propylene (Branggeng)
 4. EPC 3 Iringanature Paiton 4 (Banyuwangi)
 3. RPL & CRPL Delivery Development Master Plan Program (RDCMP) Project IRINGAN (Branggeng)
 2. Jambi-Sumatra Sungai One Field Upgrader Project (Branggeng)



Powered by
WPS Office

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Coal Fired Bokor Power Plant
Bukit Timah (Temporary Site) | 7. Coal Fired Bokor Power Plant
Bukit Timah (Permanent Site) | 13. Coal Fired Bokor Power Plant
Chengdujiagou, South Sichuan |
| 2. Coal Fired Power Plant (New
Lubis) (Kepulauan Riau)
(South Sumatra Province) | 8. Coal Fired Power Plant
Huangjiaogang Unit A, and
Huangjiaogang Unit B,
(Qinghai, West China) | 14. ETSIA A Coal Units, and ETC
Units (North Sumatra,
South Sumatra) |
| 3. Coal Fired Bokor Power Plant
Bukit Timah (New),
(West Sumatra, West Sumatra) | 9. Coal Fired Power Plant
Huangjiaogang Unit C,
(Qinghai, West China) | 15. Geothermal Plant Units I, II & III
(West Java) |
| 4. Coal Fir. Peaking Generation
Selat Selatan-Pan Calong, Lombok | 10. Geothermal Plant
(Banten, West Kalimantan) | 16. Coal Fired Sipora Power Plant
Lombok, 2000-Ceiling
Geothermal Power Response Model
of West Timor (part). |
| 5. Coal Fired Power Plant
Bukit Timah Unit 1&2
(South Sumatra Province) | 11. Coal Fired Power Plant
Laiyuan Shixiong Unit 1, 2, 3, 4, 5, 6
(Shandong, North Sichuan) | |
| 6. Coal Fired Power Plant
Untukutan Unit 1&2
(South Sumatra Province) | 12. Coal Fired Power Plant
Wuqing Shixiong Unit 1, and
Wuqing Shixiong Unit 2, Wuyuan
Wuyuan, Gansu and Ningxia
(Huanghejiaogang, West China) | |

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The awards and certifications received by the Company until the period ended December 31, 2023 are as follows:

Penghargaan / Awards

HUT ke-7 PIKA PI-Group

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Juara 1 Membuat Busana Kasual Bebahan Wastra Nusantara

1st Place for Making Casual Clothing Made from Indonesian Wastra Nusantara



Pemberi Penghargaan:
Awarded by:
PIKA PI Group

1 Maret 2023
March 1, 2023



Plagam Penghargaan 49,98 Juta Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja di proyek JTB

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Pemberi Penghargaan:
Awarded By:

Pemerintah Provinsi Jawa Timur

12 Januari 2023
January 12, 2023

12th Indonesia Inhouse Magazine (InMA)

Kategori Penghargaan:
Category of Award:

Bronze Winner The Best of Inhouse E-magazine State Owned Subsidiary

Pemberi Penghargaan :
Awarded By:
Serikat Perusahaan Pers (SPS)

20 Maret 2023
March 20, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan / Awards

Penghargaan Kecelakaan Nihil di Proyek JTB

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

-

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

Kementerian Tenaga Kerja RI

09 Juni 2023

June 09, 2023



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja (Proyek JTB)

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Program Pencegahan dan Penanggulangan
COVID-19 di Tempat Kerja

COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace

Pemberi Penghargaan :

Awarded By:

Kementerian Tenaga Kerja RI

09 Juni 2023

June 09, 2023



Hexagon Elite Award

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Best in Design "Fandy Maulana"

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

Hexagon

13 Juni 2023

June 13, 2023

Indonesia GPR Award 2023

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Silver Winner Humas Pemerintah Terbaik

Silver Winner for Best Government Public Relations

Pemberi Penghargaan :

Awarded By:

Humas Indonesia

16 Juni 2023

June 16, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan / Awards

K3 Awards

Kategori Penghargaan:

Category of Award:



Penghargaan Kecelakaan Nihil (di Proyek CDU Revamp, Balongan)

Zero Accident Award (At CDU Revamp Project, Balongan)

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

Kementerian Tenaga Kerja RI

22 Juni 2023

June 22, 2023



3rd TJS & CSR Award 2023

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

- The Most Committed CEO of BUMN on TJS
- Gold Winner on Pilar Sosial
- Gold Winner on Pilar Ekonomi
- Gold Winner on Pilar Lingkungan
- Gold Winner on Pilar Hukum & Tata Kelola
- The Most Committed CEO of BUMN on TJSL
- Gold Winner on Social Pillar
- Gold Winner on Economic Pillars
- Gold Winner on Environmental Pillar
- Gold Winner on Legal & Governance Pillar

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

BUMN Track

10 Agustus 2023

August 10, 2023

Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS)

Kategori Penghargaan:

Category of Award:



Silver Winner Kategori ESG Sub Kategori Sosial (Social) "MAMPIR" Program Komunikasi Strategis Rekind di Proyek JTB

Silver Winner ESG Category Social Sub Category "MAMPIR" Rekind Strategic Communication Program in the JTB Project

Pemberi Penghargaan :

Awarded By:

Humas Indonesia

04 Agustus 2023

August 04, 2023



Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation Convention (PIQI)

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Best Idea

Pemberi Penghargaan :

Awarded By:

PT Pupuk Kalimantan Timur

12 September 2023

September 12, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Penghargaan / Awards

Vendor Gathering PT Pupuk Indonesia

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Implementasi TKDN Tercepat

Fastest Local Content Implementation

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

PT Pupuk Indonesia (Persero)

13 Oktober 2023

October 13, 2023



Insan PR Indonesia 2023

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

Gold Winner Sub Kategori VP PR/Corporate Communication

Pemberi Penghargaan :

Awarded By:

Humas Indonesia

27 Oktober 2023

October 27, 2023



Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference 2023

Kategori Penghargaan:

Category of Award:

- Young Engineer of The Year "Fandy Maulana Syah Rizal"
- Downstream Project of The Year "JTB Gas Development Project"

Pemberi Penghargaan:

Awarded By:

Hexagon

25 - 26 Oktober 2023

October 25 - 26, 2023



Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Sertifikasi / Certifications

ISO 45001:2018

No. 10000309024-MSC-JAS- ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ *Certification*

Occupational Health and Safety Management
System

Masa Berlaku/ *Validity Period*

04 Juli 2022 - 10 Oktober 2025
July 04, 2022 - October 10, 2025

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ *Issuer*
DNV GL-Business Assurance



ISO 14001:2015

ISO 14001:2015

No. 1000039951-MSC-JAS- ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ *Certification*

Environmental Management System

Masa Berlaku/ *Validity Period*

21 Desember 2023 - 20 Desember 2026
December 21, 2023 - December 20, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ *Issuer*
DNV GL-Business Assurance



ISO 9001:2015

No.10000399510-MSC-JAS- ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ *Certification*
Quality Management System

Masa Berlaku/ *Validity Period*

11 September 2023 - 31 Juli 2026
September 11, 2023 - July 31, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ *Issuer*
DNV GL-Business Assurance



SNI ISO 37001:2006

SNI ISO 37001:2006

No.1000039951-MSC-JAS- ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ *Certification*

Anti - Bribery Management System -
Requirements With Guidance For Use

Masa Berlaku/ *Validity Period*

22 September 2023 - 10 Agustus 2026
September 22, 2023 - August 10, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ *Issuer*
Komite Akreditasi Nasional

Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications [102-12]

Sertifikasi / Certifications



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang Sertifikasi/ *Certification*

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Masa Berlaku/ *Validity Period*

21 Desember 2023 - 21 Desember 2026
December 21, 2023 - December 21, 2026

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ *Issuer*

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

*Rekind telah melaksanakan Audit SMK3 oleh Sucofindo pada tanggal 10-11 Januari 2024 dan saat ini masih menunggu Sertifikat resmi dari Kemenaker.

*Rekind has carried out an SMK3 Audit by Sucofindo on January 10-11 2024 and is currently still waiting for an official certificate from the Ministry of Manpower.



Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Januari 2023 / January 2023

Rekind Bantu Korban Gempa Cianjur

Rekind berperan aktif guna membantu meringankan beban yang dihadapi saudara-saudara kita di Cianjur, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan oleh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini difokuskan kepada warga Cugenang dan sekitarnya. Bantuan yang diberikan digunakan untuk meringankan beban pengungsi melalui pemenuhan satu unit tenda pengungsian berukuran 6x12 meter. Selain itu ada juga bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai. Program ini, juga merupakan salah satu wujud nyata hadirnya Rekind bagi masyarakat dan kepedulian dalam menanggulangi bencana.

Rekind Helps Cianjur Earthquake Victims

Rekind plays an active role in helping ease the burden faced by our brothers and sisters in Cianjur, West Java. The assistance provided by the subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero) is focused on the residents of Cugenang and its surroundings. The assistance provided is used to lighten the burden on refugees by providing one refugee tent unit measuring 6x12 meters. Apart from that, there is also assistance in the form of basic necessities and suitable clothing. This program is also a concrete manifestation of Rekind's presence for the community and concern for dealing with disasters.

Mitra Binaan Rekind Sukses Support Produsen Otomotif Tanah Air

Melalui Program Kemitraan yang dijalankan PT Rekayasa Industri (Rekind), eksistensi CV Sugiyama Surya Perkasa semakin diakui banyak kalangan. Sugiyata dan Timnya dikenal cakap membuat dies dan jig bagi kebutuhan produsen kendaraan bermotor. Atas kemampuannya itu produsen sepeda motor asal Jepang di Indonesia mempercayakan Sugiyata dan timnya untuk membuat dies dan jig. "Peran yang diberikan Rekind melalui program kemitraan sangat membantu kami.

Rekind's Partners Successfully Support Indonesian Automotive Manufacturers

Through the Partnership Program run by PT Rekayasa Industri (Rekind), the existence of CV Sugiyama Surya Perkasa is increasingly recognized by many groups. Sugiyata and his team are known to be capable of making dies and jigs for the needs of motor vehicle manufacturers. Because of his abilities, Japanese motorcycle manufacturers in Indonesia entrusted Sugiyata and his team to make dies and jigs. "The role provided by Rekind through the partnership program really helps us.



Februari 2023 / February 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Februari 2023 / February 2023

Rekind Dukung Pemerintah Wujudkan Energi Ramah Lingkungan

Sukses membangun Proyek Strategis Nasional (PSN) Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) Rekind siap mendukung pemerintah untuk bisa mewujudkan energi ramah lingkungan dan terbarukan. Kesiapan itu salah satunya kami buktikan dalam pembangunan dan pengembangan Proyek Lapangan Gas Unitisasi JTB, yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI Bapak Ma'ruf Amin. Upaya ini juga merupakan manifestasi dukungan Rekind terhadap pemerintah dalam pemanfaatan bahan bakar gas sebagai salah satu energi transisi yang ramah lingkungan.

Rekind Supports the Government to Create Environmentally Friendly Energy

Successfully building the Jambaran-Tiung Biru (JTB) National Strategic Project (PSN) Unitized Gas Field, Rekind is ready to support the government in realizing environmentally friendly and renewable energy. One of the ways we proved this readiness was in the construction and development of the JTB Unitized Gas Field Project, which was inaugurated by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. Ma'ruf Amin. This effort is also a manifestation of Rekind's support for the government in using gas fuel as an environmentally friendly transition energy.



Maret 2023 / March 2023

Gemilangnya Rekind di ITB Ultra Marathon 2023

12 Maret 2023, jarum jam menunjukkan pukul 00:42 WIB. Tepuk tangan riuh menyambut Eka Fitri Anggraini, pelari pamungkas dari Tim A PT Rekayasa Industri (Rekind) saat memasuki garis finish terakhir di Sasana Budaya Ganesha, Bandung, Jawa Barat. Lima menit kemudian, Evita Rafik yang mewakili Tim Pelari B Rekind juga tiba di garis finish. Dalam event bergengsi ini, Tim Rekind tergabung bersama 3100 peserta dari 170 komunitas pelari nasional, yang tidak hanya datang dari Jakarta dan Bandung, tetapi juga dari beberapa wilayah lainnya di Indonesia. Jarak tempuh yang dilalui para pelari ini sekitar 180 kilometer. Dimulai dari Menara Mandiri, Senayan, Jakarta, pada pukul 21.00 WIB. Berakhir di Sasana Budaya Ganesha Bandung pada 12 Maret 2023.

The glory of Rekind at the ITB Ultra Marathon 2023

March 12, 2023, the clock shows 00:42 WIB. Loud applause greeted Eka Fitri Anggraini, the final runner from Team A PT Rekayasa Industri (Rekind) as she entered the final finish line at Sasana Budaya Ganesha, Bandung, West Java. Five minutes later, Evita Rafik, representing the Rekind B Runner Team, also arrived at the finish line. In this prestigious event, the Rekind Team was joined by 3100 participants from 170 national runner communities, who not only came from Jakarta and Bandung but also from several other regions in Indonesia. The distance covered by these runners is around 180 kilometers. Starting from Menara Mandiri, Senayan, Jakarta, at 21.00 WIB. Ends at Sasana Budaya Ganesha Bandung on March 12 2023.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Maret 2023 / March 2023

Rekind Town Hall Meeting - Satukan Langkah, Tingkatkan Soliditas

PT Rekayasa Industri (Rekind), kembali menggelar kegiatan Town Hall Meeting (Temu Wicara). Melalui kegiatan jalinan komunikasi ini tergambar kondisi perkembangan perusahaan, strategi apa saja yang dikembangkan, target kinerja proyek hingga capaian kinerja yang akan diraih. Dalam pidatonya, Triyani Utaminingsih meminta seluruh Rekindist untuk segera bersiap menyongsong lembaran baru yang akan dilalui perusahaan. Kompetensi dan pengalaman Rekind di dunia EPC sudah teruji dalam pengembangan hidrogen dan amoniak, di antaranya melalui pembangunan serta pengembangan pabrik amoniak, baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

Rekind Town Hall Meeting - Unite Steps, Increase Solidity

PT Rekayasa Industri (Rekind), again held a Town Hall Meeting (Meeting Talk). Through this communication activity, the condition of the company's development, what strategies are being developed, project performance targets, and the performance achievements that will be achieved are illustrated. In her speech, Triyani Utaminingsih asked all Rekindists to immediately prepare for the new chapter that the company will enter. Rekind's competence and experience in the EPC world have been proven in the development of hydrogen and ammonia, including through the construction and development of ammonia plants, both in Indonesia and Southeast Asia.

Rekind Jadi Pusat Perhatian di Event 'Business Matching' Belanja Produk Dalam Negeri 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) menjadi pusat perhatian banyak pengunjung, baik masyarakat maupun pejabat swasta dan negara, termasuk Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Pada kegiatan yang digelar sejak 15-17 Maret 2023 di Istora Senayan, Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta itu, Rekind yang hadir di stand 311, menyuguhkan beragam informasi karya-karya terbaik yang pernah dikerjakannya. Ditambahkan Yusairi Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, dalam kurun waktu empat tahun terakhir realisasi nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sejumlah proyek yang dikerjakan Rekind, realisasinya rata-rata mencapai angka 53,47%. Semua nilai TKDN tersebut diverifikasi langsung oleh lembaga verifikasi independen (PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia).

Rekind Becomes the Center of Attention at the 2023 Domestic Product Shopping 'Business Matching' Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) stand has become the center of attention of many visitors, both the public and private and state officials, including the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita. At the activity which was held from 15-17 March 2023 at Istora Senayan, Gelora Bung Karno Complex, Jakarta, Rekind, who was present at stand 311, presented various information about the best works he had ever done. Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development, added that in the last four years, the realization of the Domestic Component Level (TKDN) value in several projects carried out by Rekind, the average realization reached 53.47%. All TKDN values are verified directly by independent verification institutions (PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia).



Maret 2023 / March 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Maret 2023 / March 2023

Rekind Raih Sertifikat CCGO

Team Corporate Secretary & Legal PT Rekayasa Industri (Rekind) meraih sejumlah Sertifikasi Kompetensi Bidang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG).

Rekind Receives CCGO Certificate

PT Rekayasa Industri (Rekind) Corporate Secretary & Legal Team achieved several Competency Certifications in the Field of Good Corporate Governance (GCG).

Management Walkthrough Direksi di Kantor HO Rekind

Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih bersama Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind, Yusairi melakukan kegiatan Management Walkthrough (sarana komunikasi Direksi dalam memonitoring kegiatan perusahaan atau proyek) di Head office Rekind, Kalibata Timur, Jakarta Selatan. Rekind harus terus berbenah, meningkatkan kompetensi dan inovasi yang dimilikinya, karena ini merupakan peran penting dan vital yang dimiliki Rekind dalam menuju kebangkitannya sebagai perusahaan kebanggaan Indonesia.

Management Walkthrough of the Board of Directors at the HO Rekind Office

Rekind's Main Director, Triyani Utaminingsih together with Rekind's Director of Operations and Technology/Development, Yusairi conducted a Management Walkthrough activity (a means of communication for the Directors in monitoring company or project activities) at the Rekind Head office, East Kalibata, South Jakarta. Rekind must continue to improve, and increase its competence and innovation, because this is a vital role that Rekind has in moving towards its revival as Indonesia's proud company.



April 2023 / April 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Mei 2023 / May 2023

Wajah Baru Direksi dan Komisaris PT Yasa Industri Nusantara (YIN)

Formasi baru Direksi dan Komisaris PT Yasa Industri Nusantara (YIN) resmi terbentuk. kepada Yusman Zendrato sebagai Pelaksana Tugas untuk menempati posisi Direktur YIN. Selain itu, sosok Ispranto Kurnia Adhy dipercaya sebagai Pelaksana Tugas Komisaris YIN. Pelaksanaan kegiatan yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, yang didampingi Yusairi, Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind selaku perwakilan pemegang saham. Disaksikan juga oleh seluruh Pengurus Koperasi Reka Sejahtera yang baru terpilih, sekaligus juga sebagai pemegang saham.

New Faces of Directors and Commissioners of PT Yasa Industri Nusantara (YIN)

The new formation of the Directors and Commissioners of PT Yasa Industri Nusantara (YIN) has officially been formed. to Yusman Zendrato as Acting Officer to occupy the position of Director of YIN. Apart from that, the figure of Ispranto Kurnia Adhy is trusted as the Acting Commissioner of YIN. The activities were led directly by Rekind's Main Director Triyani Utaminingsih, who was accompanied by Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development as shareholder representative. Also witnessed by all the newly elected Reka Sejahtera Cooperative Management, as well as shareholders.

Momen Tradisi Rekind Melepas Karyawannya yang Akan Berhaji

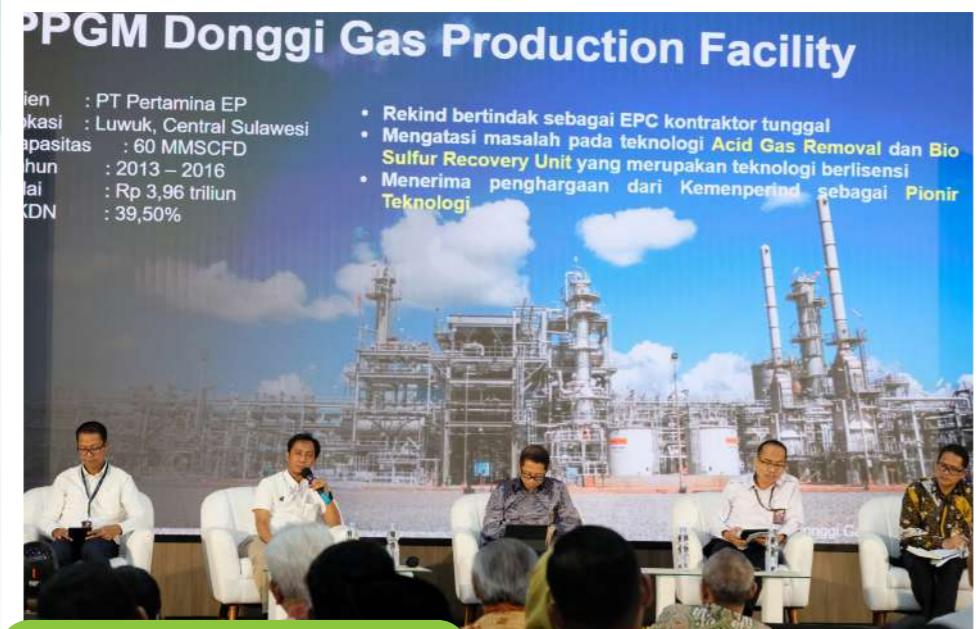
PT Rekayasa Industri (Rekind), melalui unit kegiatan kerohanian Majelis Taklim Ulul Albaab (MTUA) setiap tahun menggelar tradisi Walimatussafar Haji, pelepasan secara simbolis bagi para karyawan Rekind dan Anak Usahanya yang 'diundang' Allah SWT menjadi tamu-tamu terbaiknya ke Baitullah. Kegiatan Walimatussafar Haji Rekind, untuk tahun ini dihadiri oleh Yusairi, Direktur Operasi & Teknologi/Pengembangan Rekind, Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal, yang juga merupakan Ketua Dewan Pembina MTUA, M. Darma Setiawan, EVP Operation yang juga merupakan Ketua Umum MTUA, dan Direktur Utama Tracon Edi Wibawa.

The Rekind Tradition Moment Releases Its Employees Who Are Going to Hajj

PT Rekayasa Industri (Rekind), through the spiritual activities unit of the Majlis Taklim Ulul Albaab (MTUA), annually holds the Walimatussafar Haji tradition, a symbolic send-off for Rekind employees and their subsidiaries who are 'invited' by Allah SWT to be his best guests to Baitullah. This year's Walimatussafar Haji Rekind activity was attended by Yusairi, Director of Operations & Technology/Development of Rekind, Edy Sutrisman, SVP Corporate Secretary & Legal, who is also the Chair of the MTUA Board of Trustees, M. Darma Setiawan, EVP Operations who is also the General Chair of MTUA, and Tracon President Director Edi Wibawa.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Juni 2023 / June 2023



Juni 2023 / June 2023

Rekind Berperan Strategis Menggerakkan Sektor Industri Nasional

Perusahaan EPC (Engineering, Procurement and Construction) Nasional, seperti halnya PT Rekayasa Industri (Rekind), punya peran yang sangat strategis, terutama dalam menunjang pergerakan industri di tanah air. Perusahaan EPC Nasional diibaratkan sebagai lokomotif penggerak gerbang industri nasional, karena di dalam pelaksanaan proyek, selalu melibatkan ratusan bahkan ribuan industri seperti sub kontraktor maupun vendor dan perusahaan penunjang lainnya.

Rekind Plays a Strategic Role in Driving the National Industrial Sector

National EPC (Engineering, Procurement, and Construction) companies, such as PT Rekayasa Industri (Rekind), have a very strategic role, especially in supporting the movement of industry in the country. The National EPC Company is likened to a locomotive driving national industrial carriages because project work, always involves hundreds or even thousands of industries such as sub-contractors as well as vendors and other supporting companies.

Dirut Rekind Bekali Wawasan EPC Bagi Calon Engineer Teknik Kimia UI

Direktur Utama PT Rekayasa Industri (Rekind) Triyani Utaminingsih menggelar roadshow ke sejumlah perguruan tinggi. Kehadirannya merupakan bagian dari upaya untuk memberikan gagasan, program, pembekalan sekaligus pengenalan tentang dunia EPC (Engineering, Procurement and Construction) yang melekat dalam keseharian Rekind. Kuliah Kapita Selekta Satu Sesi bertajuk "Peran Insinyur Teknik Kimia dalam Proyek EPC Industri," di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Kimia, UI. Rekind selalu membangun sinergi yang kokoh dengan kampus serta bekerja sama mulai dari recruitment, research, internship dan tidak jarang kami berkolaborasi untuk mengerjakan proyek, FEED, atau troubleshooting permasalahan proyek. Tidak salah kalau ada yang menilai Rekind merupakan partner universitas, sekaligus tempat belajar dan rumah para insinyur untuk berkarya yang muaranya demi satu tujuan, maju bersama untuk Indonesia.

Director of Rekind Provides EPC Insights for Prospective UI Chemical Engineering Engineers

President Director of PT Rekayasa Industri (Rekind) Triyani Utaminingsih held a roadshow to several universities. Its presence is part of an effort to provide ideas, programs, and supplies as well as an introduction to the world of EPC (Engineering, Procurement, and Construction) which is inherent in Rekind's daily life. Capita Selekta One Session Lecture entitled "The Role of Chemical Engineering Engineers in Industrial EPC Projects," at the Faculty of Engineering, Department of Chemical Engineering, UI. Rekind always builds a strong synergy with the campus and works together starting from recruitment, research, and internship and we often collaborate to work on projects, FEED, or troubleshooting project problems. It's not wrong if someone thinks that Rekind is a university partner, as well as a place to study and a home for engineers to work towards one goal, moving forward together for Indonesia.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Juni 2023 / June 2023

Rekind Gelar Upacara Hari Lahir Pancasila

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara peringatan Hari Lahir Pancasila, yang dipusatkan di Lapangan ROB 2, Jalan Kalibata Timur I, No.36 Kalibata, Jakarta Selatan. Dipimpin langsung Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, selaku inspektur upacara, yang diikuti direksi, pejabat struktural, staf, pimpinan Anak Perusahaan dan karyawan.

Rekind Holds Pancasila Birthday Ceremony

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a ceremony to commemorate the Birth of Pancasila, which was centered at ROB 2 Field, Jalan Kalibata Timur I, No. 36 Kalibata, South Jakarta. Led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih, as the ceremony inspector, who was attended by directors, structural officials, staff, subsidiary leaders, and employees.

Rekind Dianugerahi Penghargaan Humas Pemerintah Terbaik

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Divisi Corporate Communication dan Secretariat yang berada di bawah naungan Unit Corporate Secretary & Legal dianugerahi penghargaan Humas Pemerintah terbaik, melalui ajang Indonesia GPR (Government Public Relation) Awards (IGA) 2023. Di event ini, Rekind menghadirkan sejumlah strategi dan langkah pendekatan komunikasi publik terutama dalam menyiapkan berbagai dinamika yang berkembang dewasa ini, baik secara internal maupun eksternal.

Rekind Awarded the Best Government Public Relations Award

PT Rekayasa Industri (Rekind) through the Corporate Communication and Secretariat Division which is under the auspices of the Corporate Secretary & Legal Unit was awarded the best Government Public Relations award, through the Indonesia GPR (Government Public Relations) Awards (IGA) 2023. At this event, Rekind presented several strategies and steps to approach public communication, especially in responding to various dynamics that are developing today, both internally and externally.



Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Juli 2023 / July 2023

Rekind Salurkan Daging Kurban untuk Masyarakat

Memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah, PT Rekayasa Industri (Rekind) menyalurkan daging kurban kepada masyarakat, sejumlah organisasi kemasyarakatan (Ormas), dan pihak internal perusahaan, seperti karyawan tidak tetap, security, supir dan pegawai cleaning sebagai bentuk perwujudan penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang gencar digaungkan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui Unit Kegiatan Kerohanian Majelis Ta'lim Ulul Albaab, Rekind dan Anak Usahanya menyalurkan hewan kurban sebanyak 6 ekor sapi serta 24 ekor kambing/domba.

Rekind Distributes Sacrificial Meat to the Community

Commemorating Idul Adha 1444 Hijriah, PT Rekayasa Industri (Rekind) distributed sacrificial meat to the community, several community organizations (Ormas), and internal company parties, such as temporary employees, security, drivers, and cleaning employees as a form of implementation of the Responsibility Program Social and Environmental Affairs (TJSL) which is intensively promoted by all State-Owned Enterprises (BUMN). Through the Ulul Albab Ta'lim Council Spiritual Activities Unit, Rekind and its subsidiaries distributed sacrificial animals totaling 6 cows and 24 goats/sheep.

Rekind Raih Penghargaan Zero Accident di K3 Awards 2023

Atas komitmen dan konsistensinya dalam keselamatan kerja, PT Rekayasa Industri (Rekind) disematkan penghargaan Zero Accident atau Nihil Kecelakaan Kerja oleh Kementerian Tenaga Kerja, mewakili pemerintah Republik Indonesia. Penyematan penghargaan ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal Binwasnaker & K3 Kementerian Tenaga Kerja RI, dalam acara Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 Awards) Tahun 2023. Alhamdulillah, komitmen ini kembali melahirkan prestasi dengan diraihnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) di Proyek CDU Balongan yang dikerjakan Rekind.

Rekind Wins Zero Accident Award at the 2023 K3 Awards

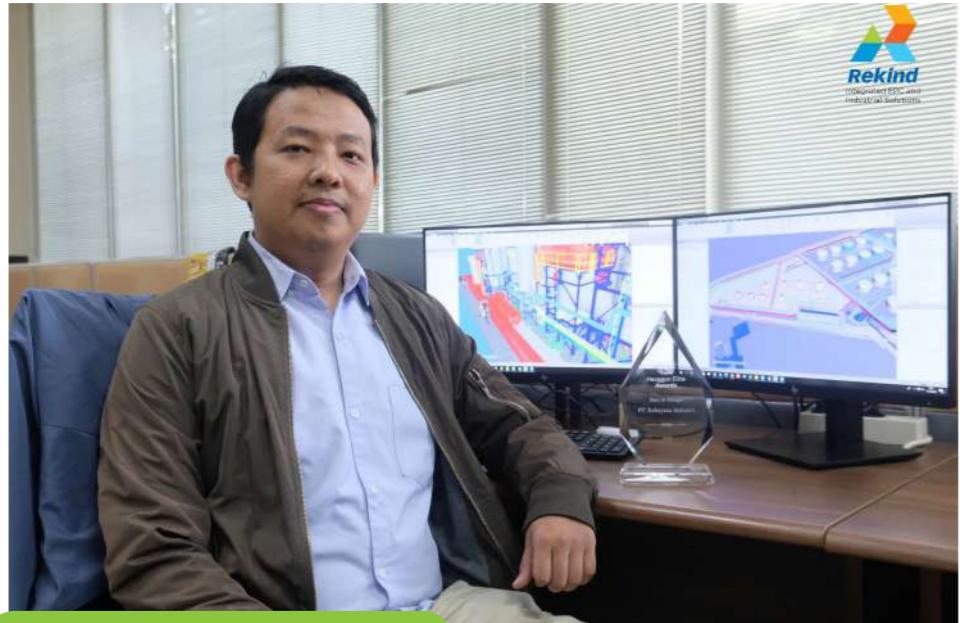
For its commitment and consistency in work safety, PT Rekayasa Industri (Rekind) was awarded the Zero Accident or Zero Work Accident award by the Ministry of Manpower, representing the government of the Republic of Indonesia. This award was awarded by the Directorate General of Manpower & K3, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, at the 2023 Occupational Safety and Health Awards (K3 Awards). done by Rekind.



Juli 2023 / July 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Juli 2023 / July 2023

Rekind Kembali Raih Penghargaan Best In Design di Hexagon Elite Award

Melalui Event Hexagon Elite Award, yang diselenggarakan di Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat, PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali meraih penghargaan Best In Design. Nama Fandy Maulana SR dari Rekind, untuk kedua kalinya dipercaya untuk meraih penghargaan tersebut. Desain yang disubmit Fandi beserta tim 3D Design ini, telah diaplikasikan pada Proyek Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB), di Bojonegoro, Jawa Timur, yang telah diresmikan pengoperasiannya oleh Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin pada 8 Februari 2023 silam.

Rekind Again Wins the Best In Design Award at the Hexagon Elite Award

Through the Hexagon Elite Award Event, which was held in Las Vegas, Nevada, United States, PT Rekayasa Industri (Rekind) again won the Best In Design award. The name Fandy Maulana SR from Rekind, for the second time, was trusted to win this award. The design submitted by Fandi and the 3D Design team has been applied to the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitized Gas Field Project, in Bojonegoro, East Java, whose operations were inaugurated by the Indonesian Vice President KH Ma'ruf Amin on February 8, 2023.

Terapkan Program TJSL BUMN, Rekind Gelar Donor Darah dan Kampanyekan Hidup Sehat

Sebagai rangkaian peringatan HUTnya yang ke-42, PT Rekayasa Industri (Rekind) menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menggelar kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan tersebut berupa VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV/AIDS, merupakan rangkaian pemeriksaan untuk mengetahui apakah seseorang positif atau negatif mengidap HIV/AIDS. Pemeriksannya pun bersifat rahasia dan sukarela.

Implement the BUMN TJSL Program, Rekind Holds Blood Donations and Campaigns for Healthy Living

As a series of commemorations of its 42nd anniversary, PT Rekayasa Industri (Rekind) collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to hold blood donation activities and health checks. The health examination is in the form of HIV/AIDS VCT (Voluntary Counseling and Testing), which is a series of examinations to find out whether a person is positive or negative for HIV/AIDS. The examination is confidential and voluntary.



Juli 2023 / July 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Agustus 2023 / August 2023

Rekind Edukasi Warga Kalibata Antisipasi Bahaya Kebakaran

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar edukasi dalam bentuk pelatihan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi Warga Kalibata, Jakarta Selatan yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Pelatihan ini merupakan bentuk perwujudan Rekind dalam menjalin sinergi yang kuat dengan masyarakat, khususnya di wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasi kami dan dikenal padat penduduk. Jika tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran dapat mengakibatkan korban jiwa. Ini yang harus di antisipasi, sekaligus menjadi latar belakang kegiatan ini.

Rekind Educates Kalibata Residents to Anticipate Fire Dangers

PT Rekayasa Industri (Rekind) held education in the form of training, fire prevention, and control for residents of Kalibata, South Jakarta in collaboration with the South Jakarta Fire Department. This training is a form of Rekind's manifestation of establishing strong synergy with the community, especially in areas closest to our operational activities and known to be densely populated. If you do not take appropriate measures to prevent fires, it can result in loss of life. This is what must be anticipated, as well as being the background for this activity.

HUT Ke-42 Rekind Triyani Utaminingsih: "Kobarkan Semangat Laksana Flare di Kilang Migas yang Dibangun Rekind"

Menggelar syukuran perayaan HUT ke-42 Rekind, di Home Office, Kalibata, Jakarta Selatan, Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, menjadikan momen ini untuk memompa semangat para jajarannya. Sekalipun perayaan HUT ke-42 berlangsung sederhana, hanya tumpengan, potong, kue ultah, musik akustik dan memberikan penghargaan atas masa bakti karyawan. Rekindist memberikan semangatnya mampu menjaga ketabilan perusahaan, sekaligus melindunginya dari ancaman tekanan agar tetap bisa mengusung eksistensinya membawa kemandirian Indonesia.

HUT Ke-42 Rekind Triyani Utaminingsih: "Kobarkan Semangat Laksana Flare di Kilang Migas yang Dibangun Rekind"

Celebrating of Rekind's 42nd anniversary, at the Home Office, Kalibata, South Jakarta, Rekind's Main Director, Triyani Utaminingsih, used this moment to pump up the enthusiasm of his staff. Even though the 42nd-anniversary celebration was simple, it was just a tumpeng, cutting, birthday cake, acoustic music, and giving appreciation for employees' years of service. Rekindist conveys its enthusiasm to be able to maintain the stability of the company while protecting it from the threat of pressure so that it can continue to carry out its existence to bring Indonesia's independence.



Agustus 2023 / August 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Agustus 2023 / August 2023

Upacara Peringatan HUT ke-78 RI Melaju Bersama untuk Rekind Maju

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar Upacara Peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih selaku pembina upacara. Nuansa kekhidmatan dan kebersamaannya begitu kental menyelimutinya. Dari sudut pandang sederhana, semangat kebersamaan itu bisa dilukiskan sebagai perwujudan soliditas yang kuat antara Rekind dengan anak usahanya, terutama dalam mengarungi bisnis EPC yang beberapa dekade ini, persaingan semakin kuat dan kompleks.

Commemoration Ceremony of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia Moving Together to Rekind Forward

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a Ceremony to Commemorate the 78th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia which was led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih as the ceremony supervisor. The atmosphere of solemnity and togetherness enveloped him deeply. From a simple point of view, this spirit of togetherness can be described as a manifestation of strong solidarity between Rekind and its subsidiaries, especially in navigating the EPC business where in recent decades, competition has become stronger and more complex.

Giliran IDEAS Sematkan Penghargaan untuk Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali disematkan penghargaan. Kali ini datang melalui ajang Awarding 2nd Indonesia DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2023. Di event kompetisi yang digagas Humas Indonesia itu, Rekind disematkan penghargaan Silver untuk Kategori Strategi Komunikasi Program ESG yang Berkelaanjutan. Program Mampir yang dikedepankan Rekind di ajang bergengsi nasional ini memang punya kekhasan dan keunikan, terutama dalam menunjang kegiatan operasi Rekind di Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut. Keunikannya terletak pada misi yang dibawa, yaitu menyampaikan informasi atas peluang kerja dan usaha dengan target utama masyarakat di sekitar wilayah proyek.

IDEAS Turn to Award Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) received another award. This time it came through the Awarding 2nd Indonesia DEI & ESG AWARDS (IDEAS) 2023 event. At the competition event initiated by Indonesian Public Relations, Rekind was awarded the Silver award for the Sustainable ESG Program Communication Strategy Category. The Drop-In Program that Rekind is putting forward at this prestigious national event has its characteristics and uniqueness, especially in supporting Rekind's operational activities in the National Strategic Project (PSN). Its uniqueness lies in its mission, namely conveying information about job and business opportunities to the main target of the community around the project area.



Agustus 2023 / August 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Agustus 2023 / August 2023

Rekind Boyong 5 Penghargaan di Ajang TJSL & CSR Award 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Program Creating Shared Value (CSV)-nya yang memberdayakan tenaga kerja, subkontraktor dan supplier lokal memboyong 5 penghargaan sekaligus di ajang 3rd TJSL & CSR Award 2023. Penghargaan pertama didedikasikan kepada Triyani Utaminingsih, selaku Direktur Utama Rekind, yang didaulat menerima penghargaan The Most Committed CEO of BUMN on TJSL. Empat apresiasi lainnya diperoleh Rekind secara gemilang melalui penyematan penghargaan untuk Kategori Gold Winner on Pilar Sosial, Gold Winner on Pilar Ekonomi, Gold Winner on Pilar Lingkungan dan Gold Winner on Pilar Hukum & Tata Kelola. Keempat pilar tersebut merupakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals).

Rekind Wins 5 Awards at the 2023 TJSL & CSR Award Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) through its Creating Shared Value (CSV) Program which empowers local workers, subcontractors, and suppliers won 5 awards at once at the 3rd TJSL & CSR Award 2023. The first award was dedicated to Triyani Utaminingsih, as Main Director of Rekind, who was asked to receive the Most Committed CEO of BUMN on TJSL award. Rekind received four other awards brilliantly through awards in the categories of Gold Winner on Social Pillar, Gold Winner on Economic Pillar, Gold Winner on Environmental Pillar, and Gold Winner on Legal & Governance Pillar. These four pillars are Sustainable Development Goals.

Rekind - PT Pupuk Indonesia (Persero) Santuni 200 Anak Yatim

PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama PT Rekayasa Industri (Rekind) menyantuni 200 anak yatim piatu yang dibina oleh Yayasan Bina Sosial di wilayah Kelurahan Tugu, Kecamatan Tugu, Jakarta Utara. Dalam kolaborasi ini, PT Pupuk Indonesia mensupport penuh melalui pendanaan, sedangkan Rekind lebih mempertajam pada sisi survei kelayakan yang melahirkan pertimbangan pemberian santunan. Tujuannya lebih diarahkan untuk dukungan pendidikan formal, fasilitas belajar, menginap dan pembinaan keagamaan.

Rekind - PT Pupuk Indonesia (Persero) Provides Assistance to 200 Orphans

PT Pupuk Indonesia (Persero) together with PT Rekayasa Industri (Rekind) supported 200 orphaned children who were fostered by the Social Development Foundation in the Tugu Village area, Tugu District, North Jakarta. In this collaboration, PT Pupuk Indonesia fully supports it through funding, while Rekind further sharpens the feasibility survey which gives rise to considerations for providing compensation. The aim is more directed at supporting formal education, learning facilities overnight stays, and religious formation.



Agustus 2023 / August 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Agustus 2023 / August 2023

Ceria Bersama di Moment HUT Kemerdekaan RI

Setiap tahunnya, momentum kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selalu diperingati dengan kegiatan acara meriah. Begitu halnya dengan PT Rekayasa Industri (Rekind). Kebersamaan ini juga dibawa lewat beragam perlombaan unik, seperti tarik tambang, makan kerupuk, balap karung, memasukkan sedotan ke dalam botol, bola corong bensin dan estafet air.

Cheerfully Together on the Moment of the Independence Day of the Republic of Indonesia

Every year, the momentum of the birth of the Unitary State of the Republic of Indonesia is always commemorated with festive events. Likewise with PT Rekayasa Industri (Rekind). This togetherness is also brought about through various unique competitions, such as tug of war, eating crackers, sack races, putting straws in bottles, petrol funnel balls, and water relays.



September 2023 / September 2023

Tingkatkan Kepuasan Pelanggan, Inovasi Rekind Raih Penghargaan di Ajang PIQI 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) terus mengembangkan inovasi terbaiknya dalam mendukung program transformasi perusahaan. Salah satu program inovasi yang mengarah ke AI dan menjadi perhatian besar Rekind, tertuju pada Penerapan Konsep AI Machine Learning untuk Mengurangi Potensi Construction Rework Melalui Object Clash 3D Model pada Proyek Kilang Gas Jambaran Tiung Biru (JTB). Atas inovasi karya Fandy Maulana tersebut, Rekind disematkan Juara III untuk Kategori Best Idea di ajang Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation (PIQI) 2023.

Increasing Customer Satisfaction, Rekind Innovation Wins Award at the 2023 PIQI Event

PT Rekayasa Industri (Rekind) continues to develop its best innovations to support the company's transformation program. One of the innovation programs that leads to AI and is of great concern to Rekind is the application of AI machine learning concepts to reduce the potential for construction rework through Object Clash 3D Models on the Jambaran Tiung Biru (JTB) Gas Refinery Project. Due to Fandy Maulana's innovation, Rekind was awarded third place in the Best Idea Category at the Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation (PIQI) 2023 event.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



September 2023 / September 2023

RPP dan Restrukturisasi Jadi Point Penting Town Hall Meeting Rekind September 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menggelar Town Meeting. Point penting dari kegiatan ini sepenuhnya menyinggung soal restrukturisasi Rekind, yang masuk sebagai salah satu skema besar Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP). Namun tidak semua point dibuka gamblang, hanya topik tertentu saja, mengingat seluruh tahapan RPP masih dalam proses yang hampir mengerucut. Sejumlah perubahan diharapkan bisa membawa proses pelaksanaannya lebih cepat dan baik.

RPP and Restructuring are Important Points for Town Hall Meeting Rekind September 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) again held a Town Meeting. The important point of this activity fully touches on the restructuring of Rekind, which is included as one of the major schemes of the Corporate Restructuring Plan (RPP). However, not all points are explained clearly, only certain topics, considering that all stages of the RPP are still in an almost converging process. It is hoped that several changes will make the implementation process faster and better.

Gandeng Anak Perusahaan, Rekind Gelar Upacara Hari Kesaktian Pancasila

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, yang dipimpin langsung Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih, selaku inspektur upacara, yang diikuti seluruh jajaran direksi, staf, karyawan dan Anak Perusahaan. Menariknya, Upacara yang digelar pada Minggu 1 Oktober 2023, dikomandani oleh Edi Wibawa, Direktur Utama PT Tracon Industri. Kegiatan ini sekaligus menciptakan kesan dan pesan akan soliditas Rekind dengan seluruh anak usahanya. Dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia, termasuk didalamnya Rekind dan seluruh anak usahanya, tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Collaborating with Subsidiaries, Rekind Holds Pancasila Sanctity Day Ceremony

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a ceremony commemorating Pancasila Sanctity Day, led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih, as the ceremony inspector, which was attended by the entire board of directors, staff, employees, and Subsidiaries. Interestingly, the ceremony which was held on Sunday 1 October 2023, was chaired by Edi Wibawa, Main Director of PT Tracon Industri. This activity also creates an impression and message of Rekind's solidity with all its subsidiaries. With a spirit of togetherness based on the noble values of the Pancasila ideology, the Indonesian nation, including Rekind and all its subsidiaries, can continue to strengthen the establishment of the Unitary State of the Republic of Indonesia.



Oktober 2023 / October 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Okttober 2023 / October 2023

Implementasi TKDN Rekind Tercepat dan Sesuai Prinsip GCG

PT Pupuk Indonesia (Persero) menilai Implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) PT Rekayasa Industri (Rekind) tercepat dibandingkan Anak-Anak Perusahaan (Anper) lainnya. Ada delapan nilai GCG yang diterjemahkan PI dan masuk dalam delapan program strategisnya, yaitu pengadaan berkelanjutan, tingkat komponen dalam negeri (TKDN), kinerja rekanan, penjaminan online, transparansi online, sistem anti penyuapan, uji kelayakan, dan pengendalian gratifikasi. Maka dari itu, atas kerja kerasnya, di hadapan sekitar 200 peserta yang menghadiri acara Vendor Gathering, di Surabaya, Pupuk Indonesia menyematkan penghargaan Kontribusi Peningkatan Pemberdayaan UMKM & Penggunaan Produk Dalam Negeri - Implementasi TKDN Tercepat kepada Rekind.

Fastest TKDN Rekind implementation and in accordance with GCG principles

PT Pupuk Indonesia (Persero) assesses that the Domestic Component Level (TKDN) Implementation of PT Rekayasa Industri (Rekind) is the fastest compared to other Subsidiaries (Anper). There are eight GCG values translated by PI and included in its eight strategic programs, namely sustainable procurement, domestic component level (TKDN), partner performance, online guarantees, online transparency, anti-bribery system, due diligence and gratification control. Therefore, for its hard work, in front of around 200 participants who attended the Vendor Gathering event, in Surabaya, Pupuk Indonesia awarded Rekind the Contribution to Increasing Empowerment of MSMEs & Use of Domestic Products - Fastest TKDN Implementation award.

Langkah PI Group Menuju SDM Berkelas Internasional

Saat ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) tengah mempersiapkan langkah strategis untuk bisa melahirkan sumber daya manusia (SDM) berstandar internasional. Langkah strategis ini juga menyasar bagi seluruh SDM di bawah naungan Pupuk Indonesia (PI) Group, sebagai bentuk transformasi dan inovasi perusahaan yang dikomandani Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama PI. Penerapan transformasi human capital yang mengacu pada tiga inisiatif strategis. Pertama, memperkuat organisasi melalui strategi talenta yang lebih baik. Kedua, memperkuat talent sourcing, keberagaman, rasa keterikatan terhadap perusahaan, dan afiliasi karyawan. Ketiga, menciptakan budaya perusahaan yang kolaboratif dan berkinerja tinggi. Rekind ditunjuk sebagai tuan rumah penerapan sosialisasi yang bertajuk Sosialisasi Enhanching Organizational Capabilities itu.

PI Group's steps towards international class human resources

Currently, PT Pupuk Indonesia (Persero) is preparing strategic steps to produce international standard human resources (HR). This strategic step also targets all human resources under the auspices of Pupuk Indonesia (PI) Group, as a form of corporate transformation and innovation led by Rahmad Pribadi as the Main Director of PI. Implementation of human capital transformation which refers to three strategic initiatives. First, strengthen the organization through a better talent strategy. Second, strengthening talent sourcing, diversity, a sense of attachment to the company, and employee affiliation. Third, create a collaborative and high-performance company culture. Rekind was appointed as the host for the implementation of the socialization entitled Enhancing Organizational Capabilities Socialization.



Okttober 2023 / October 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Okttober 2023 / October 2023



Okttober 2023 / October 2023

Rekind Raih Penghargaan Industri Oil & Gas Asia Pasifik

PT Rekayasa Industri (Rekind) meraih penghargaan bergengsi industri Oil & Gas untuk kawasan Asia Pasifik, di perhelatan Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference 2023. Patut dibanggakan, melalui perhelatan yang yang diadakan pada 25 - 26 Oktober 2023, di Sand Expo & Conference Centre , Singapura itu, penyematan apresiasi Downstream Project of the Year kepada Rekind yang diwakili oleh M. Darma Setiawan langsung diberikan oleh Menteri Negara Low Yen Ling, dari Kementerian Perdagangan dan Industri Singapura. Ini merupakan bukti pengakuan internasional, khususnya di Asia Pasifik, terhadap kompetensi Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) itu.

Rekind Wins Asia Pacific Oil & Gas Industry Award

PT Rekayasa Industri (Rekind) won the prestigious Oil & Gas industry award for the Asia Pacific region, at the 2023 Asian Downstream Summit & Asian Refining Technology Conference. This is something to be proud of, through the event which was held on 25 - 26 October 2023, at the Sand Expo & Conference Center, Singapore, awarded the Downstream Project of the Year appreciation to Rekind, represented by M. Darma Setiawan, directly given by State Minister Low Yen Ling, from the Singapore Ministry of Trade and Industry. This is proof of international recognition, especially in the Asia Pacific, of the competence of the subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).

Rekind, Perusahaan EPC Lokal 'Rasa' Internasional

PT Rekayasa Industri (Rekind) merupakan satu-satunya perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional yang mengembangkan tools berbasis 3D Design System. Bahkan, Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) itu, di tanah air juga dikenal sebagai pionir dalam mengembangkan tools tersebut. Makanya, tidak heran jika Rekind dijuluki perusahaan EPC lokal 'rasa' internasional. Apresiasi ini pantas diberikan, karena capian tersebut merupakan ke-15 kalinya Tim 3D Rekind meraih penghargaan.

Rekind, International 'Taste' Local EPC Company

PT Rekayasa Industri (Rekind) is the only national EPC (Engineering, Procurement, Construction) company that develops 3D Design System-based tools. The subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero), in Indonesia, is also known as a pioneer in developing these tools. Therefore, it is not surprising that Rekind is nicknamed a local EPC company with international taste. This appreciation is deserved, because this achievement is the 15th time the 3D Rekind Team has won an award.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Okttober 2023 / October 2023

Aksi Rekind Menanam 1000 Bibit Pohon)

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar Program Pembagian dan Penanaman 1000 Bibit Pohon sebagai bentuk dukungan perusahaan selaku Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Program ini bagian dari upaya mendukung percepatan pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di tahun 2030. Dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih. Setiap karyawan diberikan satu bibit pohon yang bisa ditanam langsung, baik di rumah maupun taman perumahan atau lainnya.

Rekind Action to Plant 1000 Tree Seedlings

PT Rekayasa Industri (Rekind) is holding a Program for Distribution and Planting of 1000 Tree Seedlings as a form of support from the company as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). This program is part of efforts to support the acceleration of the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals by 2030. Led directly by the Main Director of Rekind, Triyani Utaminingsih. Each employee is given a tree seedling that can be planted directly, either at home in a residential garden, or elsewhere

Rekind Jadi Target Benchmark Anak Usaha PT Pertamina (Persero)

PT Rekayasa Industri menjadi pilihan PT Pertamina Maintenance & Construction, Anak Usaha PT Pertamina (Persero), untuk meningkatkan kompetensinya di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Atas capaian Rekind tersebut, Selasa (31/10), dipimpin Wahyu Dodi, VP SDM PT Pertamina Maintenance & Construction beserta tim mengunjungi Kantor Pusat Rekind untuk melakukan Benchmark (Studi Banding) di bidang SDM. Point diskusi yang berkembang dalam pertemuan tersebut terkait bagaimana Rekind mengembangkan dan me-maintain SDM mengingat bahwa SDM merupakan salah satu asset utama Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan di bidang EPC, selain untuk meningkatkan daya saing Perusahaan juga tetap agile dalam bingkai tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Rekind Becomes Benchmark Target for PT Pertamina (Persero) Subsidiaries

PT Rekayasa Industri was the choice of PT Pertamina Maintenance & Construction, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), to increase its competence in the field of Human Resources (HR) management. Due to Rekind's achievements, Tuesday (31/10), led by Wahyu Dodi, VP HR of PT Pertamina Maintenance & Construction and his team visited the Rekind Head Office to conduct a Benchmark (Comparative Study) in the HR sector. The discussion point that developed at the meeting was related to how Rekind develops and maintains human resources considering that human resources are one of the company's main assets in carrying out the company's business processes in the EPC sector, apart from increasing the company's competitiveness, it also remains agile within the framework of good corporate governance. (Good Corporate Governance).



November 2023 / November 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



November 2023 / November 2023

Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2023 - Rekind Teladani Jiwa Kepahlawanan

PT Rekayasa Industri (Rekind) menggelar upacara pengibaran bendera untuk mengenang jasa para pejuang bangsa melalui Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2023. Momen bersejarah yang di gelar berjalan dengan penuh khidmat, hening yang dibalut dalam bingkai kesederhanaan. Upacara Peringatan Hari Pahlawan dipimpin langsung oleh Triyani Utaminingsih, Direktur Utama Rekind. Bertindak sebagai Komandan Upacara. Upacara peringatan Hari Pahlawan 10 November ini memiliki arti tersendiri. Terutama meneladani jiwa-jiwa kepahlawanan untuk bisa lebih meningkatkan lagi perjuangan dan pengabdian dalam bekerja, terutama bekal 'pertarungan' menghadapi beragam tantangan besar yang dihadapi saat ini.

Heroes Day Commemoration Ceremony November 10, 2023 - Rekind Exemplify the Heroic Spiritward

PT Rekayasa Industri (Rekind) held a flag-raising ceremony to commemorate the services of the nation's warriors through the commemoration of Heroes' Day on 10 November 2023. The historic moment was held in a solemn, silent manner wrapped in a frame of simplicity. The Heroes' Day Commemoration Ceremony was led directly by Triyani Utaminingsih, Main Director of Rekind. Act as Ceremony Commander. The November 10 Heroes' Day commemoration ceremony has its meaning. Especially emulating heroic spirits to be able to further increase your struggle and devotion at work, the provisions for 'fighting' to face the various big challenges faced today.

Jampiro Sematkan GOLD Winner untuk Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) melalui Dina T. Harianja, VP of Corporate Communication & Secretariat, di bawah naungan Unit Corporate Secretary & Legal disematkan penghargaan GOLD Winner di ajang Jambore PR Indonesia (Jampiro) Ke-9 2023. Jampiro merupakan ajang kompetisi terbesar yang diselenggarakan oleh PR Indonesia dengan tujuan untuk mengukur sekaligus mengapresiasi kinerja serta kontribusi para pelaku public relations (PR) dari berbagai latar belakang institusi, industri, hingga lintas generasi. Event ini juga merupakan perwujudan dari komitmen PR Indonesia untuk memotivasi para praktisi PR agar senantiasa meningkatkan peran dan kontribusi mereka bagi organisasi masing-masing.

Jampiro Pins GOLD Winner for Rekind

PT Rekayasa Industri (Rekind) through Dina T. Harianja, VP of Corporate Communication & Secretariat, under the auspices of the Corporate Secretary & Legal Unit, was awarded the GOLD Winner award at the 9th Indonesian PR Jamboree (Jampiro) 2023. Jampiro is the biggest competition event held by PR Indonesia to measure and appreciate the performance and contribution of public relations (PR) actors from various institutional, industrial, and generational backgrounds. This event is also a manifestation of PR Indonesia's commitment to motivating PR practitioners to continuously increase their role and contribution to their respective organizations.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



November 2023 / November 2023

Warga RW 08 Kalibata Sematkan Dukungan dan Doa untuk Kemajuan Rekind

Doa dan dukungan tersebut disampaikan oleh Sekretaris Kelurahan (Sekel) Kalibata Muhammad Yusuf Razak yang hadir mewakili Lurah Kalibata, Herman SAP dalam kegiatan Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) Rekind 2023. Meskipun dalam kondisi saat ini (penuh tantangan) Rekind masih memberikan perhatian kepada masyarakat. Masyarakat mendoakan agar kondisi Rekind ke depan bisa lebih baik, diberikan kebaikan dan kesuksesan.

Residents of RW 08 Kalibata Offer Support and Prayers for the Progress of Rekind

These prayers and support were conveyed by the Kalibata Village Secretary (Sekel) Muhammad Yusuf Razak who was present representing the Kalibata Village Head, Herman SAP in the 2023 Rekind Environmental Satisfaction Survey (SKL). Even though in the current conditions (full of challenges) Rekind is still paying attention to the community. The community prays that Rekind's conditions in the future will be better, given goodness and success.

RPP dan PKPU Jadi Topik Perhatian di THM Rekind November 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menggelar Town Hall Meeting (THM). Kali ini dilaksanakan di penghujung November 2023. Point penting dari kegiatan ini sepenuhnya menyenggung soal Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Rekind terhadap kreditur. Seperti pelaksanaan sebelumnya, tidak semua point RPP dibuka gamblang, hanya topik tertentu saja, mengingat seluruh tahapan RPP masih dalam proses yang hampir mengerucut pada Desember tahun ini. Tapi gambaran tentang pelaksanaan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) dibuka secara gamblang oleh Eko Sulistomo, VP Legal, GCG & Contract Management, yang membidani penanganan hukum terhadap persoalan terkait utang piutang, antara Rekind dengan para kreditur.

RPP and PKPU are topics of attention at THM Rekind November 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) again held a Town Hall Meeting (THM). This time it will be held at the end of November 2023. The important point of this activity fully concerns the Rekind Corporate Restructuring Plan (RPP) and Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) towards creditors. As with previous implementations, not all points of the RPP were opened, only certain topics, considering that all stages of the RPP were still in the process which was almost finalized in December this year. However, an overview of the implementation of PKPU (Postponement of Debt Payment Obligations) was opened clearly by Eko Sulistomo, VP of Legal, GCG & Contract Management, who is in charge of legal handling of issues related to debts and receivables, between Rekind and creditors.

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Desember 2023 / December 2023

Rekind Bersinergi Berantas Korupsi di Hakordia 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) turut memeriahkan Puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023, pada tanggal 12 - 13 Desember 2023, di Istora Senayan, Jakarta. Rekind hadir di booth PT Pupuk Indonesia (PI) bersama-sama dengan anak perusahaan PI lainnya. Event yang mengambil tema "Sinergi Berantas Korupsi, Untuk Indonesia Maju" ini, juga bertujuan untuk sosialisasi, kampanye, dan penyadaran bahaya akan korupsi kepada masyarakat. Bentuk dukungan tersebut, upaya konkret Rekind dalam memerangi korupsi adalah aktif mendukung langkah pemerintah dalam upaya memberangus merebaknya praktik-praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) di negeri ini, di antaranya, mengedepankan sistem Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).

Rekind Synergizes to Eradicate Corruption in Hakordia 2023

PT Rekayasa Industri (Rekind) also enlivened the peak of commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia) 2023, on 12 - 13 December 2023, at Istora Senayan, Jakarta. Rekind was present at the PT Pupuk Indonesia (PI) booth together with other PI subsidiaries. The event, which has the theme "Synergy to Eradicate Corruption, for an Advanced Indonesia", also aims to socialize, campaign, and raise awareness of the dangers of corruption to the public. As a form of this support, Rekind's concrete efforts in fighting corruption are actively supporting the government's steps in efforts to eradicate the spread of KKN (Corruption, Collusion, Nepotism) practices in this country, including, prioritizing the State Officials' Wealth Report (LHKPN) system.

Rekind - FTUI Garap Kerjasama Pendidikan

PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali menyematkan perannya dalam mendukung pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional di tanah air. Kali ini, sasarannya ditujukan bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Selain dukungan terhadap program pendidikan pemerintah, upaya ini juga dilakukan sebagai bentuk upaya menjawab tantangan klasik yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia, yang kerap belum link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Rekind - FTUI Working on Educational Collaboration

PT Rekayasa Industri (Rekind) has again emphasized its role in supporting the government to improve the quality of national education in the country. This time, the target was aimed at students at the Faculty of Engineering, University of Indonesia. Apart from supporting government education programs, this effort is also carried out as an effort to answer the classic challenges faced by the world of education in Indonesia, which often does not link and match with the world of business and industry (DUDI).



Desember 2023 / December 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Desember 2023 / December 2023

Rekind Implementasikan Kegiatan Rapat P2K3 Caturwulan

PT Rekayasa Industri (Rekind), mengimplementasikan kegiatan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terakhir di tahun 2023. Dipimpin langsung oleh Yusairi, Direktur Operasional dan Teknologi/Pengembangan Rekind, yang dihadiri para SVP, VP dan Manager, termasuk tim proyek yang bergabung secara daring atau online. Bagi Rekind, kegiatan P2K3 sangat penting dalam mendukung kegiatan perusahaan. Apalagi, Rekind merupakan perusahaan EPC (Engineering, Procurement & Construction), yang mana HSE (Health, Safety, Environment) merupakan mandatory yang wajib dipenuhi dalam seluruh aspek operasionalnya, baik di Head Office (HO) maupun proyek Rekind.

Rekind Implements Quarterly P2K3 Meeting Activities

PT Rekayasa Industri (Rekind), implemented the last Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee Meeting in 2023. Chaired directly by Yusairi, Rekind's Director of Operations and Technology/Development, which was attended by SVPs, VPs, and Managers, including the project team involved join online or online. For Rekind, P2K3 activities are very important in supporting company activities. Moreover, Rekind is an EPC (Engineering, Procurement & Construction) company, where HSE (Health, Safety, Environment) is a mandatory that must be fulfilled in all aspects of its operations, both at the Head Office (HO) and Rekind projects.

Engineer Rekind Mulai Jalani Penugasan di TOYO

Engineer PT Rekayasa Industri (Rekind) mulai menjalani penugasan di TOYO Engineering Corporation (TEC) Jepang, bernaung pada Proyek Kontrak Payung Master Framework Agreement (MFA) yang telah ditandatangani oleh Rekind dan TEC pada 27 Juli tahun ini. Sosok yang mengawali penugasan tersebut dipercayakan kepada Herdadi Supriyono Parbowo, yang ditunjukan sebagai Lead Process Engineer. Dirinya sudah bergabung dengan Rekind sejak 12 tahun lalu dan pernah terlibat di dalam pembangunan di tujuh proyek EPC yang dikerjakan Rekind, baik pembangkit listrik, petrokimia, pabrik asam sulfat dan gas alam. Dalam Kontrak MFA tersebut, Rekind digandeng untuk berkolaborasi di bidang engineering, FEED, desain detail, pengadaan, konstruksi, jasa manajemen proyek dan penyediaan sumber daya pendukung. Tidak hanya di Jepang, para engineer Rekind juga direncanakan akan ditempatkan di negara lain seperti Thailand, Malaysia dan dimana proyek TEC akan dilaksanakan.

Rekind Engineer Begins Assignment at TOYO

PT Rekayasa Industri (Rekind) engineers have begun their assignment at TOYO Engineering Corporation (TEC) Japan, under the Master Framework Agreement (MFA) Umbrella Contract Project which was signed by Rekind and TEC on July 27 this year. The person who initiated the assignment was entrusted to Herdadi Supriyono Parbowo, who was appointed as the Lead Process Engineer. He joined Rekind 12 years ago and has been involved in the construction of seven EPC projects carried out by Rekind, including power plants, petrochemicals, sulfuric acid plants, and natural gas. In the MFA Contract, Rekind was partnered to collaborate in the fields of engineering, FEED, detailed design, procurement, construction, project management services, and provision of supporting resources. Not only in Japan, Rekind engineers are also planned to be placed in other countries such as Thailand, Malaysia, and where the TEC project will be implemented.



Desember 2023 / December 2023

Peristiwa Penting Perusahaan Tahun 2023

Important Events in 2023



Desember 2023 / December 2023



Desember 2023 / December 2023

Rekind Perkuat Sistem Digital EPC Terintegrasi

PT Rekayasa Industri (Rekind) telah bersiap dalam pengembangan sistem digitalisasi yang terintegrasi sebagai pendukung dalam menjalankan bisnis EPC-nya. Upaya ini memang jauh-jauh hari sudah dipersiapkan Rekind. Produk digital EPC ini harus menjadi penyemangat Rekindists guna menuju Rekind yang modern dan bermanfaat. Artinya ke depan Rekind tidak hanya berpijak pada bisnis EPC tapi juga mengarah kepada Sistem Digital EPC

Rekind Strengthens Integrated Digital EPC System

PT Rekayasa Industri (Rekind) has prepared to develop an integrated digitalization system to support running its EPC business. Rekind had prepared this effort long ago. This EPC digital product must be an encouragement for Rekindists to move towards a modern and useful Rekind. This means that in the future Rekind will not only focus on the EPC business but will also focus on the EPC Digital System.

Keunggulan Rekind di Kompetisi Data Heroes 2023

Sejak 1 November hingga 15 Desember 2023, PT Rekayasa Industri (Rekind) berpartisipasi di kompetisi bergengsi, Data Heroes, yang diselenggarakan oleh Tim Data Science Pupuk Indonesia. Ide yang diangkat oleh delegasi Rekind antara lain; Indri Atmoko - Project Text Mining Data Analysis, Nico Oktora - Project Bot Telegram Project Portfolio, Fian Ardiyana - Project Steel Weight Forecasting, Fandy Maulana S R - Project Cost Management Rendezvous, Cintya Nandini - Project Profit Project Correlation, dan Firas Pradicto - Project Clustering Comprehensive Risk Mitigation. Dari Rekind terpilih lima peserta yang secara khusus ikut dalam bootcamp untuk memperdalam tentang penggunaan Tools Snowflake dan Dataiku. Selama bootcamp, Delegasi Rekind juga memperoleh kehormatan menjadi perwakilan seluruh tim mini hackathon pada Sesi Snowflake.

Rekind's advantages in the 2023 Data Heroes Competition

From 1 November to 15 December 2023, PT Rekayasa Industri (Rekind) participated in the prestigious competition, Data Heroes, organized by the Pupuk Indonesia Data Science Team. Ideas raised by the Rekind delegation included; Indri Atmoko - Project Text Mining Data Analysis, Nico Oktora - Project Bot Telegram Project Portfolio, Fian Ardiyana - Project Steel Weight Forecasting, Fandy Maulana S R - Project Cost Management Rendezvous, Cintya Nandini - Project Profit Project Correlation, and Firas Pradicto - Project Clustering Comprehensive Risk Mitigation. Five participants were selected from Rekind who specifically took part in the boot camp to learn more about the use of Snowflake and Dataiku tools. During the boot camp, Rekind Delegation also had the honor of being the representative of the entire mini hackathon team at the Snowflake Session.

Keanggotaan Dalam Asosiasi [102-13]

Membership In Associations [102-13]

No.	Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Organization Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Company Position in Organization
1	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	Asosiasi perusahaan jasa konstruksi terintegrasi nasional di Indonesia, suatu organisasi terbuka bagi semua perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional maupun asing. <i>An association of national integrated construction service companies in Indonesia, an organization open to all national and foreign EPC (Engineering, Procurement, and Construction) companies.</i>	Anggota Member
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Asosiasi yang bertujuan mempersatukan seluruh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, menciptakan iklim persaingan yang sehat antara angota dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. <i>The association aims to unite all construction service companies in Indonesia, create a climate of healthy competition between members and support Indonesia's economic growth.</i>	Anggota Member
3	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)	Asosiasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan konstruksi di bidang pemipaan dan pembuangan limbah. <i>An association that aims to improve the quality of construction services in the field of piping and waste disposal.</i>	Anggota Member
4	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal yang bertujuan membina anggota-anggotanya untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam proses pembangunan Indonesia di bidang ketenagalistrikan. <i>Association of companies engaged in Electrical and Mechanical work which aims to foster its members so that they are able to fulfill their duties and responsibilities in Indonesia's development process in the electricity sector.</i>	Anggota Member
5	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Asosiasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi para anggotanya serta mempunyai komitmen untuk selalu menjadi mitra pemerintah di dalam pembangunan perekonomian nasional melalui importasi yang tepat guna. <i>An association that aims to accommodate the aspirations of its members and has a commitment to always be the government's partner in national economic development through appropriate imports.</i>	Anggota Member
6	Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN)	Asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun, membimbing, mengarahkan, dan melayani para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah agar memiliki kemampuan menampilkan diri secara profesional, kuat dalam persaingan, terampil, dan jujur dalam berusaha. <i>An association that aims to collect, foster, direct, and serve entrepreneurs engaged in the procurement of goods and services for government agencies so that they have the ability to present themselves professionally, strong in competition , skilled, and honest in their business.</i>	Anggota Member

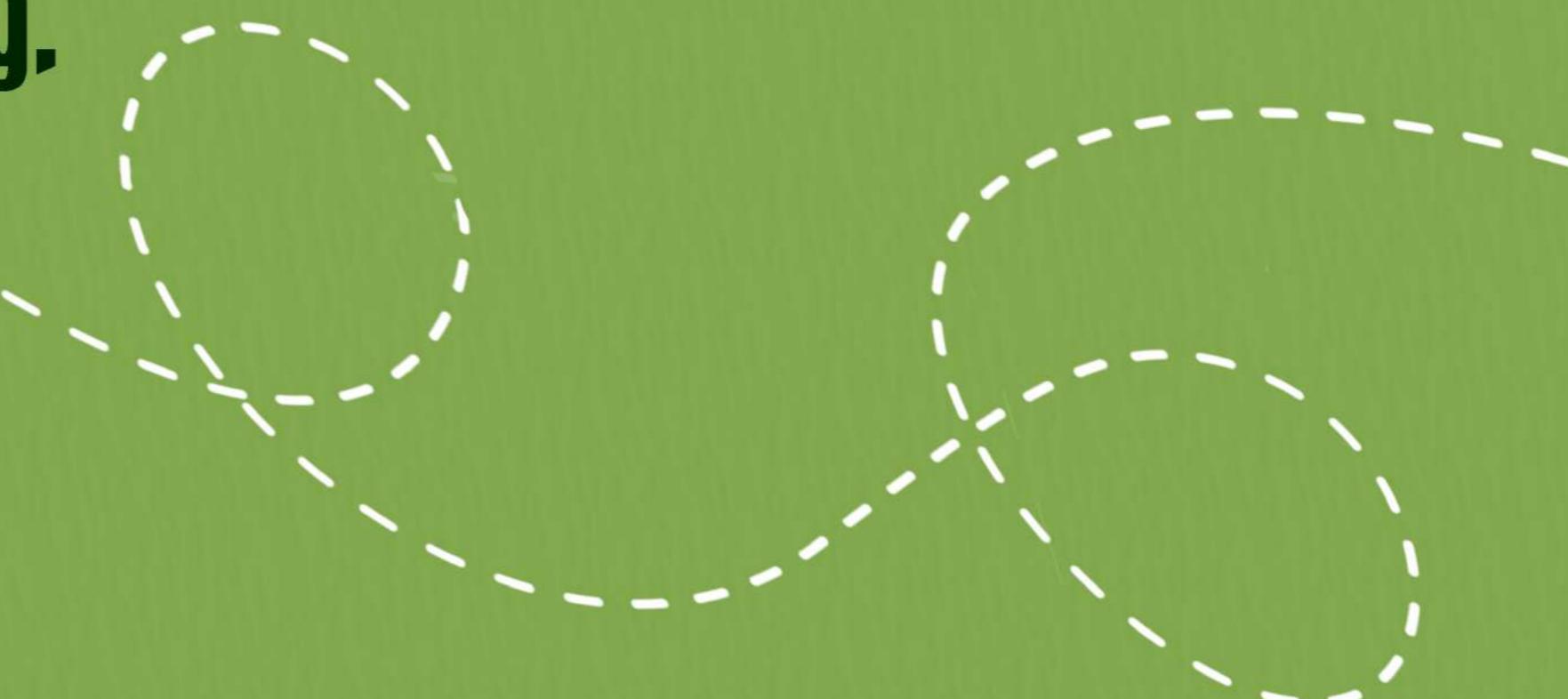
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Asosiasi sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, antara para pengusaha Indonesia dan pemerintah, dan antara para pengusaha Indonesia dan para pengusaha asing. <i>Association as a forum and avenue for communication, information, representation, consultation, facilitation and advocacy of Indonesian entrepreneurs, between Indonesian entrepreneurs and the government, and between Indonesian entrepreneurs and foreign entrepreneurs.</i>	Anggota Member
8	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Asosiasi sektoral dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. <i>The sectoral association of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).</i>	Anggota Member
9	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal (APTEK)	Asosiasi yang beranggotakan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang teknik mekanikal, termasuk di dalamnya perusahaan-perusahaan yang menyediakan produk, layanan, dan solusi terkait dengan desain, instalasi, pemeliharaan, dan perbaikan sistem mekanikal, seperti sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), sistem perpipaan, sistem mekanikal untuk bangunan, serta layanan engineering lainnya. <i>Association whose members are companies operating in the field of mechanical engineering, including companies that provide products, services and solutions related to the design, installation, maintenance and repair of mechanical systems, such as HVAC (Heating, Ventilation and Air) systems Conditioning), piping systems, mechanical systems for buildings, and other engineering services.</i>	Anggota Member



05

Risiko, Peluang, dan Strategi Bisnis Rekind

REKIND RISKS, OPPORTUNITIES
AND BUSINESS STRATEGIES





Risiko, Peluang, Dan Strategi Bisnis Rekind

Rekind Risks, Opportunities And Business Strategies

“Dalam sebuah usaha, tentunya tidak terlepas dari adanya risiko, hambatan, bahkan ancaman yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Untuk menyikapi hal itu, Rekind memandang penting terbentuknya sinergi dan kerja sama strategis yang baik, bukan hanya dengan klien tetapi juga dengan pemasok.”

“In a business, of course there are risks, obstacles, and even threats that can hinder the achievement of company goals. To address this, Rekind considers it important to form synergy and good strategic cooperation, not only with clients but also with suppliers.”

Rekind berkomitmen untuk memanfaatkan peluang dan menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi dan meminimalkan risiko dalam industri Engineering, Procurement, dan Construction (EPC), serta industri pertambangan, listrik, dan gas. Di tahun 2023, harga minyak bumi, batu bara, dan gas bumi mencapai titik terendah dalam tiga tahun terakhir karena perlambatan pertumbuhan ekonomi global ke zona negatif. [102-15]

Meskipun industri kimia, mineral, dan energi menghadapi banyak tantangan pada tahun 2023, masih ada banyak peluang di sana. Dalam hal energi, penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) akan menentukan masa depan konsumsi energi di seluruh dunia. Rekind tidak hanya mendukung proyek strategis di tingkat nasional, tetapi juga selalu mendukung pemanfaatan EBT. Hal ini dibuktikan dengan kontribusinya dalam membangun 16 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di berbagai wilayah Indonesia, di mana salah satu bentuk EBT adalah tenaga panas bumi (geothermal). [102-15]

Selain itu, masih ada banyak peluang di tingkat nasional dan internasional, terutama di industri migas hulu dan hilir. Rekind masih bekerja sama dengan orang lain dan memulai proyek pembangunan untuk meningkatkan ketahanan energi bangsa.

Rekind is committed to exploiting opportunities and implementing various strategies to face and minimize risks in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) industry, as well as the mining, electricity and gas industries. In 2023, the prices of oil, coal and natural gas will reach their lowest point in the last three years due to the slowdown in global economic growth into the negative zone. [102-15]

Although the chemical, minerals and energy industries face many challenges in 2023, there are still many opportunities there. In terms of energy, the use of New Renewable Energy (EBT) will determine the future of energy consumption throughout the world. Rekind not only supports strategic projects at the national level, but also always supports the use of EBT. This is proven by its contribution in building 16 Geothermal Power Plants (PLTP) in various regions of Indonesia, where one form of EBT is geothermal power. [102-15]

Apart from that, there are still many opportunities at the national and international levels, especially in the upstream and downstream oil and gas industries. Rekind is still collaborating with others and starting development projects to increase the nation's energy security.

Selain peluang yang besar, Rekind menyadari bahwa ada banyak hambatan dan ancaman yang dapat menghalangi pencapaian tujuan perusahaan, seperti harga material dan konstruksi yang masih belum stabil dan fluktuatif. Untuk mengatasi hal ini, Rekind memandang penting untuk membangun sinergi dan kerja sama strategis yang baik dengan klien dan pemasok.

[102-15]

Apart from the great opportunities, Rekind realizes that there are many obstacles and threats that can prevent the company from achieving its goals, such as material and construction prices which are still unstable and fluctuating. To overcome this, Rekind considers it important to build synergy and good strategic cooperation with clients and suppliers.

[102-15]

Pengembangan Kompetensi Inti

Rekind merupakan penyedia jasa *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* berskala besar dengan nilai kontrak minimal USD50 juta dan USD20 juta khusus proyek geothermal dan EBT. Hasilnya berupa fasilitas produksi dengan kapasitas dan kinerja sesuai persyaratan yang disepakati dalam dokumen kontrak.

Untuk mendukung penyediaan jasa yang sesuai dengan persyaratan tersebut, Rekind fokus pada pengembangan lima kompetensi inti, yaitu:

1. Sistem manajemen proyek EPC terintegrasi yang efisien dan mampu mendukung pembangunan fasilitas industri dengan kinerja sesuai harapan seluruh pemangku kepentingan;
2. *Engineering system* untuk proyek dengan kompleksitas tinggi yang mengintegrasikan berbagai disiplin perekayasaan dengan orientasi hasil yang berkualitas;
3. *Value engineering* yang memberikan nilai tambah teknis dan/atau ekonomi yang optimal bagi seluruh stakeholder;
4. *Supply chain* yang terkoordinasi dengan para pemasok dan pihak terkait lainnya di seluruh dunia untuk menjamin tetap terjaganya kualitas, ketepatan jadwal, serta anggaran sehingga memberikan keuntungan optimal bagi perusahaan dan stakeholder;
5. Manajemen risiko, pengelolaan investasi dan portofolio, serta pengembangan riset dan teknologi yang menunjang produktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan;
6. Kompetensi SDM yang berkualitas dengan penerapan sistem knowledge management

Core Competency Development

Rekind is a large-scale Engineering, Procurement and Construction (EPC) service provider with a minimum contract value of USD 50 million and USD 20 million specifically for geothermal and EBT projects. The result is a production facility with the capacity and performance in accordance with the terms agreed in the contract documents.

To support the provision of services in accordance with these requirements, Rekind focuses on developing five core competencies, namely::

1. *An integrated EPC project management system that is efficient and capable of supporting the construction of industrial facilities with performance that meets the expectations of all stakeholders;*
2. *Engineering systems with high-complexity projects that integrate various engineering disciplines with high-quality results orientation;*
3. *Value engineering that provides optimal technical and/or economic added value for all stakeholders;*
4. *Coordinated supply chain with suppliers and other related parties around the world to ensure quality, schedule and budget are maintained so as to provide optimal benefits for the company and stakeholders;*
5. *Risk management, investment and portfolio management, as well as research and technology development that supports productivity, profitability and sustainable company growth;*
6. *Competence of qualified human resources with the application of an integrated knowledge*



terpadu dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan.

Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting bagi Rekind untuk menjalankan roda bisnisnya. Kami terus berupaya meningkatkan pemasaran jasa melalui berbagai strategi dan implementasi. Kami menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja. Seperti mengevaluasi proposal yang masuk dalam target dan back-up, melakukan evaluasi terhadap partner EPC, dan mengadakan survei kepuasan pelanggan.

Selama tahun 2023, Rekind tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi menyangkut komunikasi pemasaran maupun informasi produk atau jasa. [417-2][417-3]

management system and a continuous learning system.

Marketing Aspect

Marketing is a very important aspect for Rekind to run its business. We continuously strive to improve service marketing through various strategies and implementations. We establish a comprehensive and integrated marketing strategy that is implemented in all work units. Such as evaluating proposals that are included in the target and back-up, evaluating EPC partners, and conducting customer satisfaction surveys.

During 2023, Rekind did not experience incidents of non-compliance with regulations related to marketing communications or product or service information.

[417-2][417-3]

Rencana Strategis

Rekind memiliki beberapa strategi dalam mencapai target. Strategi tersebut dijalankan melalui Strategi Bisnis, Strategi Korporasi, dan Strategi Operasional.

The Strategic Plan

Rekind has several strategies in achieving its target. These strategies are implemented through Business Strategy, Corporate Strategy, and Operational Strategy.

Strategi Bisnis Business Strategy	Strategi Korporasi Corporate Strategy	Strategi Operasional Operational Strategy
<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyasar proyek strategis nasional yang kemungkinan besar terealisasi. 2. Memasuki ke segmen <i>petrochemical base</i> seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash. 3. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada <i>Engineering, Procurement, and Construction</i> serta pasar di luar Asia Tenggara yang berfokus pada <i>Engineering and Procurement</i>. 4. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek overseas. 5. Menjajaki klien sejak proyek dalam tahap pengembangan. 6. Memilih proyek yang <i>risk manageable, profitable</i>, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progress bulanan. 7. Memperbarui database harga proposal untuk mendapatkan <i>bare cost</i> yang lebih bersaing. 8. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif. 9. Kerja sama dengan <i>Technology Licenser/Main Equipment</i> untuk proyek smelter. 10. Memperkuat <i>market intelligence</i> dan <i>stakeholder management</i>. 11. Meningkatkan dukungan konten lokal yang maksimal baik layanan maupun material. 12. Menyasar <i>quick yield</i> proyek seperti penggerahan FEED dan <i>Project Management Consultant</i>. 13. Memperkuat strategi <i>binding</i> (Sinergi Anper/Non-Anper) & memperbarui PPWI untuk proyek-proyek kecil dan/atau non-EPC. 14. Melakukan sinergi BUMN. <ul style="list-style-type: none"> 1. Targeting national strategic projects that are likely to be realized. 2. Entering the petrochemical base segment such as Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, and the chemical segment such as VCM, PVC, Methanol, and Soda Ash. 3. Entering the regional market (Southeast Asia) focusing on Engineering, Procurement, and Construction as well as markets outside Southeast Asia focusing on Engineering and Procurement. 4. Strengthening Rekind Malaysia for overseas projects. 5. Exploring clients since the project is in development stage. 6. Choose a project that is risk manageable, profitable, which DP is available and with a payment scheme according to monthly progress. 7. Updating the proposal price database to get a more competitive bare cost. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD). 2. Mencari pendanaan yang kompetitif untuk modal kerja proyek. 3. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaan. 4. Pemenuhan tenaga kerja dengan jumlah dan kompetensi sesuai yang dibutuhkan. 5. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS. 6. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan. 7. Mendesain proses bisnis dan organisasi yang efektif. 8. Merevisi Kebijakan, Prosedur, dan Work Instruction untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. 9. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind. 10. Memantau kinerja anak perusahaan <ul style="list-style-type: none"> 1. Maintain the liquidity of the company's cash flow by accelerating billing, contract agreements and change orders, and preventing being charged with Liquidated Damages (LD). 2. Seeking competitive funding for project working capital. 3. Get fixed income in the form of dividends or share of profits from investment participation. 4. Fulfillment of the workforce with the required number and competencies. 5. Maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan eksekusi proyek berbasis digital. 2. Menerapkan skema Lean EPC. 3. Melakukan partnering dengan vendor, <i>fabricator</i>, dan <i>subcontractor</i> dari awal proposal proyek. <ul style="list-style-type: none"> 1. Setting up digital-based project execution. 2. Applying the Lean EPC scheme. 3. Partnering with vendors, fabricators, and subcontractors from the beginning of the project proposal.



8. Choose a strategic partner who can be financially supportive, experienced and competitive.
9. Cooperation with Technology Licenser/Main Equipment for the smelter project.
10. Strengthen market intelligence and stakeholder management.
11. Increase maximum local content support, both services and materials.
12. Targeting quick yield projects such as FEED and Project Management Consultants.
13. Strengthen binding strategy (Anper/Non-Anper Synergy) & update PPWI for small and/or non-EPC projects.
14. Conduct SOE synergies.
6. Implementation of corporate culture as the basis for employee behavior.
7. Designing effective business and organizational processes.
8. Revise Policies, Procedures, and Work Instructions to support the efficiency and effectiveness of business processes.
9. Upgrading the support system for Rekind's business processes.
10. Monitor the performance of subsidiaries.

Manajemen Risiko

Rekind memiliki berbagai potensi risiko operasional dan keuangan yang signifikan sebagai perusahaan EPC berskala besar. Perusahaan sadar sepenuhnya bahwa bisnis menghadapi berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali perusahaan maupun yang berada di luar kendali perusahaan. Prinsip-prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dapat digunakan untuk mengendalikan dan mengurangi risiko internal. Sementara itu, risiko eksternal dapat diidentifikasi secara cermat dan secara teratur dievaluasi potensi, kemungkinan, dan dampak mereka terhadap perusahaan. Untuk memastikan bahwa nilai perusahaan tidak berkurang secara signifikan, risiko akan dipantau dan dievaluasi secara teratur.

Risk Management

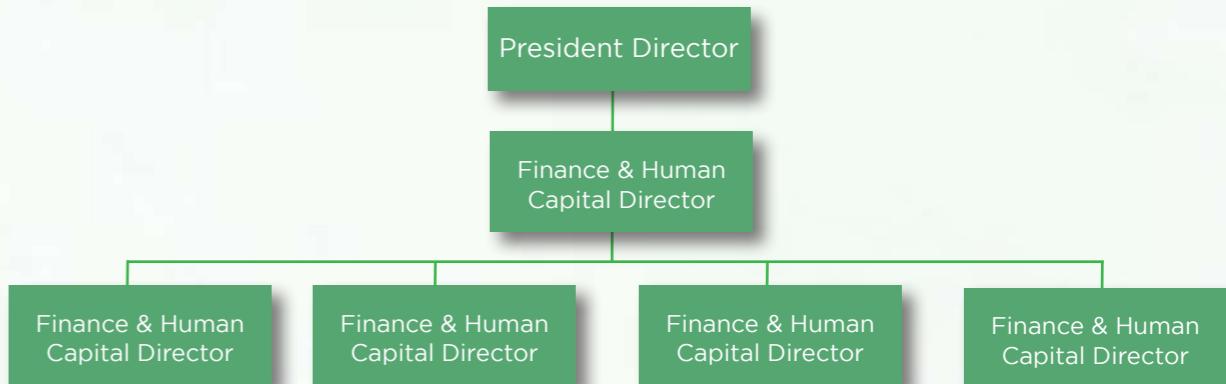
Rekind has various potential significant operational and financial risks as a large-scale EPC company. The company is fully aware that the business faces various risks, both those under the company's control and those outside the company's control. Prudential principles and risk management can be used to control and reduce internal risks. Meanwhile, external risks can be carefully identified and regularly evaluated for their potential, likelihood and impact on the company. To ensure that the company's value is not reduced significantly, risks will be monitored and evaluated regularly.

Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan dengan struktur organisasi Perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022 tanggal 1 Mei 2022, struktur organisasi Divisi Risk Management tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Susunan Organisasi Pengelola Risiko

The organizational structure of Rekind's Risk Management



Kebijakan Manajemen Risiko

disahkan pada tanggal 24 November 2019 oleh Direktur Utama Perseroan. Dokumen tersebut berisikan: tujuan; ruang lingkup; pihak/fungsi terkait; referensi; pernyataan kebijakan; dan lampiran. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh aspek risiko owner di setiap unit perusahaan baik di unit/divisi dan juga di tim proposal dan/atau tim proyek serta anak perusahaan. Untuk dapat mengelola risiko usaha di setiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standar umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

1. ISO 31000:2018
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018
4. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Nomor 50300-PL-02: Manajemen Risiko Terintegrasi
1. ISO 31000:2018
2. Minister of BUMN Regulation Number PER-01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN)
3. PI Integrated Risk Management Guidelines 2018
4. Company Policy Number 1000-PL-01: Company Integrated Management System
5. Company Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management

Risk Management Structure

In accordance with the Company's organizational structure as stipulated in the Decree of the Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/V/2022 dated 1 May 2022, the organizational structure of the Risk Management Division for 2022 is as follows:

Risk Management Policy

The current Integrated Risk Management Policy was approved on 24 November 2019 by the President Director of the Company. The document contains: objectives; scope; related parties/functions; reference; policy statement; and attachments. This policy is applied to all aspects of the risk owner in every unit of the company, both in the unit/division and also in the proposal team and/or project team and subsidiaries. To be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy is established by the Board of Directors, which is prepared by considering the direction of PT Pupuk Indonesia (PI), as well as general risk management standards. The documents covering Rekind's risk management policies and their references include:

1. ISO 31000:2018
2. Minister of BUMN Regulation Number PER-01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN)
3. PI Integrated Risk Management Guidelines 2018
4. Company Policy Number 1000-PL-01: Company Integrated Management System
5. Company Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management



Prinsip Dasar Kebijakan

Prinsip-prinsip dasar kebijakan, ruang lingkup, dan batasan manajemen risiko Rekind sebagai berikut:

1. Terintegrasi

Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.

2. Terstruktur dan Menyeluruh

Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.

3. Disesuaikan Dengan Kebutuhan Penggunaanya

Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunaanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

4. Inklusif

Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat menyosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

5. Dinamis

Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara berkelanjutan dan konsisten.

6. Informasi Terbaik yang Tersedia

Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

7. Faktor Budaya dan Manusia

Penerapan manajemen risiko haruslah menemukan kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar perusahaan, khususnya yang menunjang

Basic Principles of Policy

The basic principles of Rekind's risk management policies, scope, and limitations are as follows:

1. Integrated

Risk management is an inseparable part that does not stand alone from the overall business processes, business activities of the organization, and in achieving goals.

2. Structured and Thorough

Risk management is structured and comprehensive to contribute to efficiency and consistency so that results can be compared and provide improvement. A structured and comprehensive approach to risk management delivers consistent results.

3. Tailored to User Needs

Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the company's internal and external context as well as the company's objectives and the risk profile facing the company.

4. Inclusive

Risk management must involve stakeholders so that it can be disseminated to other levels of the organization. This engagement should also allow stakeholders to be well represented and have the opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.

5. Dynamic

Risks can arise, change, or disappear when the context changes, so they need to be monitored continuously and consistently.

6. Best Information Available

Risk management must be based on the best information so that the risk identification process is carried out more accurately. Inputs and information used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, observations, thoughts, expert judgments, and any other available data.

7. Cultural and Human Factors

The application of risk management must identify the company's capabilities, perceptions, and goals of each individual inside and outside the company,

atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.

8. Perbaikan Secara Berkesinambungan

Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

Kerangka Kerja

Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000:2018 menjadi Kerangka Kerja yang digunakan Rekind. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi.

Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya.

2. Integrasi

Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi

3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi.

4. Pengimplementasian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.

5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.

6. Perbaikan Berkelanjutan Terhadap Suatu Kerangka Kerja

Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus

especially those that support or hinder the company's goals. It is because culture and human behavior will greatly affect the implementation of all aspects of risk management.

8. Continuous Improvement

Risk management must constantly develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

Framework

The ISO 31000:2018 International Risk Management Standard is the Framework used by Rekind. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into all functions and activities of an organization.

The application of the risk management framework includes:

1. Leadership and Commitment

The implementation of risk management requires continuous commitment and support from top management and other management members.

2. Integration

Able to be integrated into all aspects of the organization by mapping the internal and external context of the organization

3. Design the Risk Management Framework

Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization.

4. Implementation of Risk Management

The risk management process must be implemented so that it becomes an integrated part of all organizational activities.

5. Risk Management Framework Evaluation

Monitoring is carried out periodically to evaluate the framework that has been designed and operated.

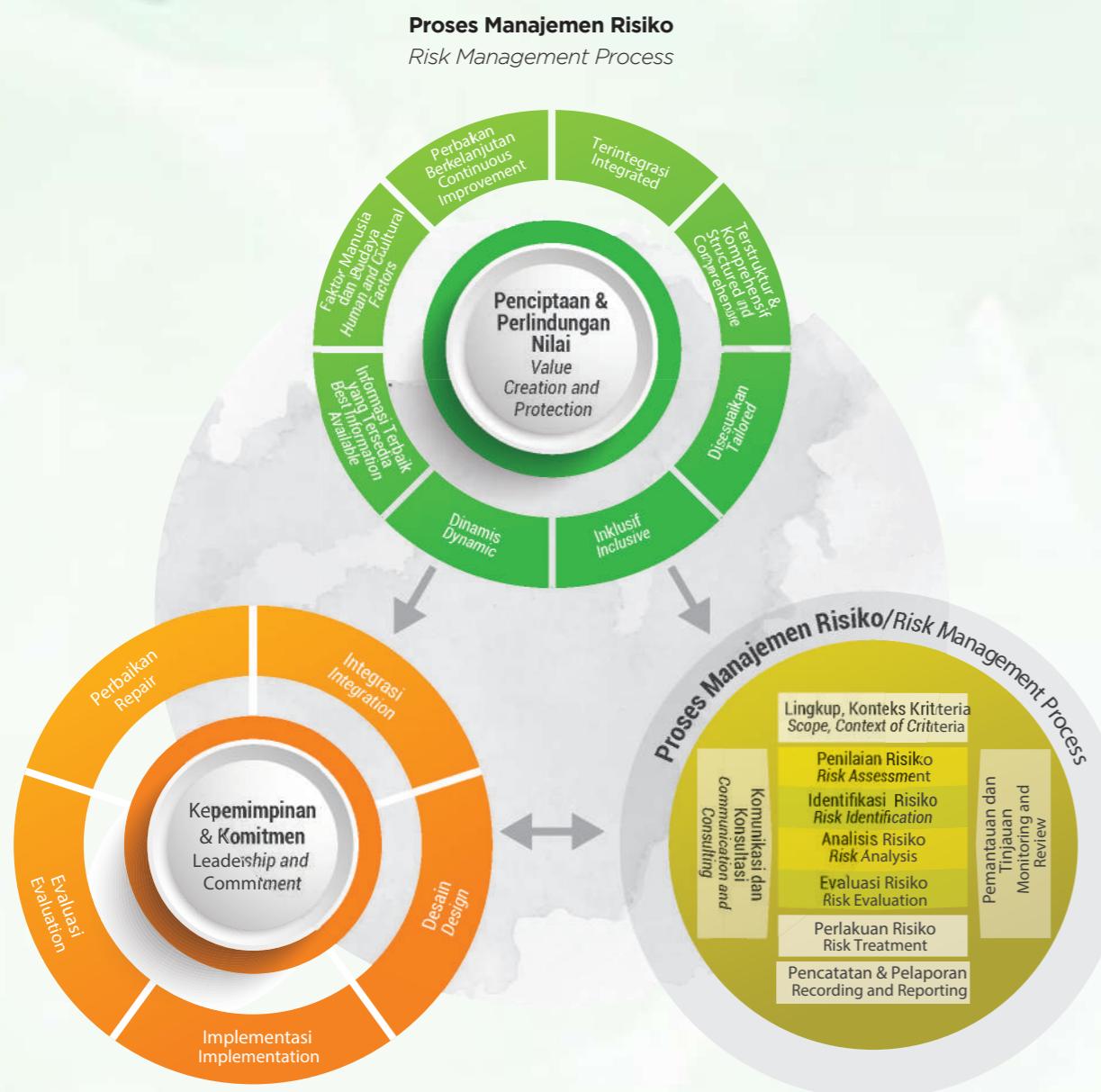
6. Continuous Improvement of the Framework

The risk management framework must be adapted and improved continuously



Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja, serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:



Risk Management Process

The Risk Management process includes the systematic application of policies, procedures, and various other approaches that include the application of the principles and frameworks that have been developed. The relationship between Rekind's Principles, Framework, and Risk Management Process is as follows:

Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.

2. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria

Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

3. Penilaian Risiko

Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko.

4. Perlakuan Risiko

Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.

5. Pemantauan dan Tinjauan

Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatannya secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi)

6. Pencatatan dan Pelaporan

Proses Manajemen Risiko dan berbagai keleluarnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang bertipe kembali muncul atau berulang.

The implementation of the risk management process includes::

1. Communication and Consultation

The process of communication and consultation carried out by the organization to provide, share and obtain information regarding risk management.

2. Determination of Scope, Context and Criteria

Performed to design the risk management process according to the needs of its users.

3. Risk Assessment

The approach taken to identify, analyze and evaluate risks.

4. Risk Treatment

The process of selecting a response or follow-up to an existing risk to reduce the likelihood of the risk occurring and/or reduce the level of impact if the risk becomes a problem.

5. Monitoring and Review

Systematic and regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation).

6. Recording and Reporting

The Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, then become a database if similar risks arise or recur.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang teridentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2023 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Corporate Risk and Mitigation Efforts

Rekind actively carries out risk management efforts to reduce the risks faced by the company. Given the many risks faced, Rekind responsively mitigates the Company's risks that are identified as low. An explanation regarding the risks faced by the Company until the end of 2023 can be seen in the risk profile section.



Profil Risiko

Perseroan mengidentifikasi 438 risiko yang terjadi di sepanjang tahun 2023. Jumlah risiko tersebut lebih sedikit dibandingkan jumlah risiko pada akhir tahun sebelumnya sebanyak 448 risiko. Dari jumlah risiko di tahun 2023 setelah melalui proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 438 risiko.

Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukkan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Aktivitas pengelolaan risiko perusahaan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Setelah dilakukan upaya mitigasi terdapat penurunan jumlah risiko tinggi sebesar 64% dari 143 risiko menjadi 63 risiko.

Top Risiko Korporasi

Rekind menghadapi beragam potensi risiko utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan perseroan. Paparan top risiko beserta upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level korporasi adalah sebagai berikut:

Risk Profile

The Company identified 438 risks that occurred throughout 2023. The number of risks is less than the total risks at the end of the previous year of 448 risks. From the number of risks in 2023, after going through a validation and review process, 438 valid risks were obtained.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The results of risk identification show the sequence of risks from the highest status to the lowest. Company risk management activities in the context of continuous improvement Rekind makes efforts to mitigate all identified risks in order to reduce the potential impacts that may arise on the continuity of the Company's business. After the mitigation efforts were carried out, there was a decrease in the number of high risks by 64% from 143 risks to 63 risks.

Top Corporate Risk

Rekind faces a variety of main potential risks that affect the sustainability of the company. Top risk exposure and mitigation efforts carried out by Rekind at the corporate level are as follows:

Tabel Top Risiko Korporasi
Table of Top Corporate Risk

Risiko Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Permohonan PKPU dari Vendor & Subkontraktor terhadap Rekind <i>PKPU Application from Vendors and Subcontractors against Rekind</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko ini terjadi, karena PKPU telah ditetapkan tanggal 16 November 2023, sehingga risikonya beralih menjadi risiko kepailitan di tahun 2024. Ketersediaan kas menjadi faktor penting bagi Rekind untuk memenuhi komitmen angsuran dalam masa homologasi nanti. Untuk Mencegah dampak PKPU berupa terminasi yang dapat menghentikan kelanjutan proyek. Rekind telah menyampaikan surat kepada para pemilik proyek yang Rekind & anper kerjakan untuk mengkomunikasikan upaya dan komitmen Rekind selama proses PKPU. Menunjuk Kuasa Hukum dan Financial Advisor untuk menyusun proposal perdamaian. Berkomunikasi dengan para pemilik proyek yang Rekind & anper kerjakan untuk mencegah terminasi. Berkomunikasi dan memulai verifikasi dengan para kreditor terkait nilai utang. <i>This risk occurs because the PKPU has been set for November 16 2023, so the risk will turn into bankruptcy risk in 2024. Cash availability is an important factor for Rekind to fulfill its installment commitments during the homologation period.</i> To prevent the impact of PKPU in the form of termination which can stop the continuation of the project. Rekind has sent letters to project owners that Rekind & Anper are working on to communicate Rekind's efforts and commitment during the PKPU process. Appoint a Legal Attorney and Financial Advisor to prepare a peace proposal. Communicate with project owners that Rekind & Anper is working on to prevent termination. Communicate and start verification with creditors regarding the debt value. Rekind tetap melanjutkan tahapan persiapan divestasi RDM sebagai antisipasi apabila PKPU berhasil dengan perdamaian. Rekind tetap melanjutkan upayahokumuntuk mendapatkan haknya atas lahan di Cijujung. Realisasi penerimaan restitusi PPN (Rp503,76 M) telah melampaui target RKAP (Rp358,5 M). Rekind sudah menerima NPA tambahan dari PI senilai Rp179,5 M untuk mencukupi biaya operasional hingga Desember 2023, termasuk untuk pelunasan NPA sebelumnya (untuk haircut MUFG) dan angsuran ke Fuji Electric. Dengan adanya proses PKPU maka pembayaran kewajiban yang jatuh tempo dapat ditangguhkan, kecuali untuk tagihan vendor yang secara kritikal diperlukan untuk penyelesaian proyek berjalan. Rekind is continuing the preparation stages for RDM divestment in anticipation if PKPU is successful with peace. Rekind continues its legal efforts to obtain its rights to land in Cijujung. The realization of VAT refund receipts (Rp. 503.76 billion) has exceeded the RKAP target (Rp. 358.5 billion). Rekind has received additional NPA from PI worth IDR 179.5 billion to cover operational costs until December 2023, including repayment of previous NPA (for the MUFG haircut) and installments to Fuji Electric. With the PKPU process, payment of obligations that are due can be postponed, except for vendor bills that are critically needed for the completion of the current project.
Ketidakcukupan kas untuk kelangsungan operasional perusahaan <i>Insufficient cash for the continuity of company operations</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rekind tetap melanjutkan tahapan persiapan divestasi RDM sebagai antisipasi apabila PKPU berhasil dengan perdamaian. Rekind tetap melanjutkan upayahokumuntuk mendapatkan haknya atas lahan di Cijujung. Realisasi penerimaan restitusi PPN (Rp503,76 M) telah melampaui target RKAP (Rp358,5 M). Rekind sudah menerima NPA tambahan dari PI senilai Rp179,5 M untuk mencukupi biaya operasional hingga Desember 2023, termasuk untuk pelunasan NPA sebelumnya (untuk haircut MUFG) dan angsuran ke Fuji Electric. Dengan adanya proses PKPU maka pembayaran kewajiban yang jatuh tempo dapat ditangguhkan, kecuali untuk tagihan vendor yang secara kritikal diperlukan untuk penyelesaian proyek berjalan. Rekind is continuing the preparation stages for RDM divestment in anticipation if PKPU is successful with peace. Rekind continues its legal efforts to obtain its rights to land in Cijujung. The realization of VAT refund receipts (Rp. 503.76 billion) has exceeded the RKAP target (Rp. 358.5 billion). Rekind has received additional NPA from PI worth IDR 179.5 billion to cover operational costs until December 2023, including repayment of previous NPA (for the MUFG haircut) and installments to Fuji Electric. With the PKPU process, payment of obligations that are due can be postponed, except for vendor bills that are critically needed for the completion of the current project.



Risiko <i>Risks</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Target kontrak baru senilai total Rp854 M untuk mendukung going concern tidak tercapai <i>The new contract target worth a total of IDR 854 billion to support going concerns was not achieved</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko ini terjadi, karena kontrak baru induk hanya tercapai sebesar 43,4%, sedangkan secara konsul tercapai sebesar 115,6% Rekind bersama PT PI dan Konsultan memfinalkan RPP yang di dalamnya terdapat rencana proyek-proyek mendatang di lingkungan PI Grup Tidak terdapat realisasi kontrak proyek baru di bulan Nov 2023. Beberapa proposal yang sedang dikerjakan: EPC Nitrate Complex Project dengan klien Bara Blasting Perkasa dan Rekind ber-JO dengan ETI, UCC Ubudari (E&P) bersama Petrofac dan EPCM Oleochemical Tangerine dengan Klien Emery. Rekind telah menginisiasi partnership dengan Toyo Engineering (Jepang) dan Petrofec dalam lingkup pekerjaan engineering. Rekind telah melaksanakan presentasi kepada KBUMN dalam rangka pengajuan persetujuan perubahan Anggaran Dasar sesuai penyesuaian KBLI agar selanjutnya dapat memperbarui SIUJK. <i>This risk occurs, because the new parent contract is only achieved by 43.4%, while the consul is achieved by 115.6%</i> <i>Rekind together with PT PI and the Consultant finalized the RPP which included plans for future projects within the PI Group</i> <i>There will be no realization of new project contracts in November 2023.</i> <i>Several proposals currently in progress: EPC Nitrate Complex Project with client Bara Blasting Perkasa and Rekind in JO with ETI, UCC Ubudari (E&P) with Petrofac and EPCM Oleochemical Tangerine with client Emery.</i> <i>Rekind has initiated a partnership with Toyo Engineering (Japan) and Petrofec in the scope of engineering work.</i> <i>Rekind has made a presentation to KBUMN in order to submit approval for changes to the Articles of Association in accordance with the KBLI adjustments so that it can then update the SIUJK.</i> JTB Rekind sedang merencanakan performance test ulang dan potensi nilai CO yang sedang diajukan & didiskusikan: PLTU Lombok Rekind sudah menyerahkan garansi bank BNI (fasilitas PI) untuk payment bond (untuk mendapatkan pembayaran TOP oleh PLN). PLTU Lombok: sedang mengajukan CO dan EoT sampai Juli dan Oktober 2024. DPPU Soetta Rekind telah menerima Berita Acara Mechanical Completion dan Surat Kesepakatan addendum nilai kontrak yang menyetujui CO senilai sekitar Rp97 M. JTB <i>Rekind is planning a performance retest and potential CO values that are being proposed & discussed:</i> Lombok PLTU <i>Rekind has submitted a BNI bank guarantee (PI facility) for payment bonds (to get TOP payments by PLN). PLTU Lombok: currently applying for CO and EoT until July and October 2024.</i> DPPU Soetta <i>Rekind has received the Mechanical Completion Minutes and Letter of Agreement addendum to the contract value which approves CO worth around IDR 97 billion.</i>
Timbulnya kondisi kontrak yang memberatkan (onerous contract) <i>The emergence of onerous contract conditions</i>	

Risiko <i>Risks</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Penurunan Kualitas Piutang Usaha <i>Decrease in the Quality of Trade Receivables</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan reminder letter invoice dan dilakukan komunikasi resmi di level manajemen Menggerakkan tim proyek agar segera menagihkan invoicing progress yang sudah bisa dilakukan agar likuiditas arus kas perusahaan terjaga <i>Issue reminder letter invoices and carry out official communication at management level</i> <i>Motivate the project team to immediately collect invoicing progress that can be done so that the company's cash flow liquidity is maintained</i>
Kerugian terkonsolidasi dari kinerja anak perusahaan <i>Consolidated loss from subsidiary performance</i>	<p>Risiko ini terjadi karena adanya YIN dan RDM rugi, serta belum tercapainya target laba RE dan Puspetindo.</p> <p><i>This risk occurs because YIN and RDM suffer losses, as well as RE and Puspetindo's profit targets not being achieved.</i></p>
Rugi kurs <i>Exchange rate loss</i>	<ul style="list-style-type: none"> Restrukturisasi utang pinjaman menjadi jangka Panjang. Rekind merencanakan negosiasi konversi pinjaman ke rupiah. Rekind didampingi konsorsium Konsultan restrukturisasi telah mengadakan pembahasan bersama Mandiri. <i>Restructuring loan debt into long term.</i> <i>Rekind plans to negotiate the conversion of loans to rupiah.</i> <i>Rekind, accompanied by a consortium of restructuring consultants, has held discussions with Mandiri.</i>





Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE





Tata Kelola Perusahaan

Corporate governance

"Untuk menumbuhkan kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah dasar. Keduanya sangat penting untuk keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Di Rekind, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah menjadi bagian dari budaya perusahaan dan komponen penting untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Selain itu, Rekind menjadikan GCG sebagai praktik keteladanan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan menempatkan dirinya di antara perusahaan konstruksi terbaik di dunia."

"To foster trust in market players and businesses with integrity, good corporate governance (GCG) is the basis. Both are critical to sustainable competitive advantage. At Rekind, good corporate governance (GCG) has become part of the company culture and an important component to achieve better performance. In addition, Rekind makes GCG an exemplary practice necessary to achieve better performance and place itself among the best construction companies in the world."

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG [103-1][103-2]

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Rekind menyusun Roadmap GCG untuk memperkuat komitmen perseroan terhadap implementasi GCG sekaligus sebagai perencanaan atas tahapan-tahapan GCG yang akan ditempuh oleh Rekind di masa mendatang. Disamping itu, Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT [103-1][103-2]

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

Rekind draws up a GCG Roadmap to strengthen the Company's commitment to GCG implementation as well as a plan of GCG stages that will be executed by Rekind in the future. In addition, Rekind consistently evaluates it through GCG assessments and improvements.

GCG soft structure and other activities supporting GCG activities such as socialization, enforcement of behavioral guidelines and risk management.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh organ utama GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Kemudian Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi.

Dalam pelaksanaannya RUPS bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko, serta satuan kerja lain yang terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Selain itu, perseroan telah menerapkan proses audit independen terhadap penyajian laporan tahunan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini diharapkan menjadi laporan dasar yang mencerminkan kinerja perseroan yang telah dilakukan oleh manajemen.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Rekind menunjuk Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan persetujuan Direksi pada tanggal 29 Juli 2021 tentang pemberian persetujuan Triyani Utaminingsih sebagai Direktur/Anggota Direksi Perusahaan untuk menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

Dasar Penerapan

Pada dasarnya, prinsip GCG diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika, mewujudkan integritas

Corporate Governance Mechanism

The corporate governance mechanism is an implementation process of corporate governance principles which is supported by main organs of GCG, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, with the supreme position being GMS. The Board of Commissioners has a function of Supervising and Advising Directors.

In its implementation, GMS together with Board of Commissioners and Directors are assisted by Supporting Organs under Board of Commissioners comprising of Secretary Board of Commissioners, Audit Committee and GCG, PMR, and Investment Committee.

The implementation of Directors' duties is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and Risk Management as well as other working units that are performed well, effectively, and efficiently. Moreover, the Company has implemented an independent audit process on the presentation of yearly audited financial statements report by a Public Accountant. This process is expected to become a basic report reflecting the Company's performance that has been executed by the management.

GCG Implementation Responsibilities

Rekind appointed Director of Finance and Human Resources as a person who is responsible for the GCG implementation and surveillance in accordance with the Director's approval on July 29, 2021 regarding an appointment of Triyani Utaminingsih as Director/ Member of the Company's Directors to be person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG).

Basic Implementation

Fundamentally, GCG principles were created as a monitoring and control system to support the implementation of operational activities and decision-making that are responsible and based on ethics, realizing integrity in the preparation of financial reports, proper risk management, and becoming a basis for the



dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta menjadi landasan bagi perseroan dalam membangun hubungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan usaha di masa depan.

Berkaca pada perspektif tersebut, Rekind menyadari pentingnya penerapan praktik GCG pada proses pelaksanaan aktivitas operasional dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah (added value) bagi para Pemegang Saham maupun para stakeholders. Dalam rangka mencapai hal tersebut, maka perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan best practices yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya.

Tujuan

Tata Kelola Perusahaan menurut pedoman Tata Kelola Perusahaan Rekind adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) perseroan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Ruang lingkup pemberlakuan pedoman tersebut adalah Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Rekind sebagai Pemegang Saham anak perusahaan Rekind, dan jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan perseroan. Praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra perusahaan yang baik.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders.
4. To encourage more efficient and effective

company in building relationships and synergy with its stakeholders. stakeholders to maintain business continuity and harmony in the future.

Reflecting on this perspective, Rekind realizes the importance of implementing GCG practices in the process of implementing operational activities to increase business success and company accountability while creating added value for Shareholders and stakeholders. To achieve this, the company is fully committed to always implementing best practices that refer to the best GCG standards consistently and comprehensively in every line of its business.

4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko perusahaan secara lebih efisien dan efektif;
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis perusahaan.
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan perseroan berdasarkan praktek terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

Prinsip - Prinsip GCG GCG Principles

Prinsip GCG GCG principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.</p> <p>An openness in the implementation of decision-making process as well as material and relevant information disclosure about the Company</p>	<p>Mematuhi regulasi tentang keterbukaan informasi dan mengungkapkan transaksi-transaksi penting terkait perusahaan, risiko-risiko yang dihadapi, corporate actions serta kepemilikan perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi.</p> <p>Comply with regulations on information disclosure and disclose important transactions related to the Company, related risks, corporate actions as well as the Company's share ownership and anya changes that occur.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Fairness and equality in the stakeholders' rights fulfillment based on agreements and prevailing laws and regulations.</p>	<p>Menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Ensure that every shareholder has fair, equal treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>A clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs so that management of the company is effectively performed.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong seluruh individu dan/atau organ perusahaan menyadari tanggung jawab, wewenang, hak serta kewajiban. Memberikan penjelasan atas pelaksanaan wewenang atau pelaksanaan tugas; Pelaporan hasil atas pelaksanaan wewenang atau tugas tersebut; dan pertanggungjawaban atas setiap kewajiban dari aktivitas tersebut. Encourage all individuals and/or the Company organs become aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations. Provide an explanation of authority implementation or tasks execution; Reports on the results of authority or task implementation; and responsibility for any obligations from these activities.



Roadmap GCG

Dalam melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Rekind memberikan perhatian besar terhadap konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG di samping fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di internal perusahaan. Setiap tahapan implementasi GCG memerlukan persiapan dan kesungguhan yang matang. Terkait dengan hal tersebut, Rekind menyusun roadmap GCG yang menjelaskan setiap tahapan implementasi GCG sehingga diharapkan menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun roadmap GCG sebagai berikut:

GCG Roadmap

In implementing Corporate Governance, Rekind pays great attention to the consistency of improving GCG implementation in addition to focusing on the comprehensive GCG implementation within the company. Each stage of GCG implementation requires careful preparation and seriousness. In this regard, Rekind draws up a GCG roadmap explaining each stage of GCG implementation so that it is expected to be a reference to a more planned, systematic and sustainable GCG implementation. Rekind has drawn up a GCG roadmap as follows:

GCG PENCITAAN NILAI TAMBAH & PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

Good Value Added Creation & Continuous Improvement



GCG Penciataan Nilai Tambah & Perbaikan Berkesinambungan

Good Value Added Creation & Continuous Improvement

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2023 dengan tahapan sebagai berikut:

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG

Stages of GCG Implementation

TAHAPAN STAGES	INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATORS	HASIL OUTCOME
2004 - 2006 Penerapan Tata Kelola Governance Deployment	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan GCG; Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; Pembangunan dan penerbitan 9 (sembilan) pedoman GCG; Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%; GCG Mapping; Complete recommendations on the results of GCG mapping; Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines; Restructuring of the Board of Commissioners & Directors; Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners; The results of the 2006 assessment: 75.13%; 	Membangun Infrastruktur GCG; <i>Building GCG Infrastructure</i>
2007 - 2009 Tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; Membangun manajemen risiko; Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; Terbentuknya Komite Etika; Penandatangan Pakta Integritas; Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%; Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices; Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines; Building risk management; Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact; Establishment of Ethics Committee; Signing of the Integrity Pact; Results of the assessment results in 2007: 81.15%; Results of the assessment results in 2008: 82.25%; The results of the 2009 assessment: 84.88%; 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja dan kepatuhan; Membentuk image perusahaan terpercaya <p><i>Improved performance and compliance;</i> <i>Establish a trusted company image</i></p>
2010 - 2012 Tata Pemerintahan yang Baik Good Governed Governance I	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; Rekstrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%; Increased governance aspects that are in accordance with best practices; Signing of an ongoing Integrity Pact; Recruitment of the Board of Commissioners & Directors; Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee; Results of the assessment results in 2010: 86.04%; Results of the assessment results in 2011: 87.36%; Results of the 2012 assessment: 82.22%; 	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; <i>Maintaining a trusted company image</i>

GCG Implementation

Rekind's GCG implementation has been performed in a structured manner until end of 2023 with the following stages:

<p>2013 - 2015</p> <p>Tata Pemerintahan yang Baik II <i>Good Governed Governance II</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan GCG; • Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; • Capaian hasil <i>assessment</i> tahun 2013: 78,20%; • Capaian <i>self assessment</i> tahun 2014: 81,48%; • Capaian hasil <i>assessment</i> tahun 2015: 79,27%. • <i>GCG Mapping</i>; • <i>Complete recommendations on GCG Mapping result</i>. • <i>Results of the 2013 assessment results: 78.20%</i>; • <i>Achievement of the 2014 self assessment results: 81.48%</i>; • <i>Achievement of 2015 assessment results: 79.27%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan image perusahaan terpercaya; • Pemetaan praktik penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya. • <i>Maintaining a trusted company image;</i> • <i>Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization.</i> 	<p>2020</p> <p>Tata Pemerintahan yang Baik V <i>Good Governed Governance V</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Board Manual Tahun 2020</i> b. <i>Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020</i> c. <i>Prosedur Pengendalian Gratifikasi</i> d. <i>Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> e. <i>Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> f. <i>Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> g. <i>Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> h. <i>Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan</i> i. <i>Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> j. <i>Prosedur Tinjauan Manajemen</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pelaporan periodikal</i> • <i>Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan</i> • <i>Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan</i> • <i>Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran</i> • <i>Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%</i> • <i>Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%</i> • <i>Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company</i> • <i>The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.</i> a. <i>2020 Board Manual</i> b. <i>2020 Employee Code of Conduct</i> c. <i>Gratuity Control Procedure</i> d. <i>Anti-Bribery Management System Policy Commitment</i> e. <i>Anti-Bribery Management System Guidelines</i> f. <i>Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System</i> g. <i>Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures</i> h. <i>WBS Procedures and Bribery Investigation</i> i. <i>Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance</i> j. <i>Management Review Procedure</i>
<p>2016- 2017</p> <p>Tata Pemerintahan yang Baik III <i>Good Governed Governance III</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemutakhiran pedoman/kebijakan GCG: <ul style="list-style-type: none"> a. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan c. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan b. Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan c. Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran • Capaian hasil <i>self assessment</i> GCG 2016 79,47% • Capaian hasil <i>assessment</i> GCG 2017 81,96% • <i>Updating GCG Guidelines / Policies:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Guidance for the Board of Commissioners and Directors</i> b. <i>Corporate Governance Guidelines</i>. c. <i>Corporate Governance Policy</i> d. <i>Policy for applying Gratification Control</i> e. <i>Violation Reporting System Policy which monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with independent measurement methods by the Company</i>. • <i>Periodical reporting:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> b. <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> c. <i>Half-yearly Corporate Governance Implementation Report</i>. • <i>Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47%</i> • <i>Achievement of 2017 GCG assessment Results 81.96%</i> 	<p>Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran <i>Implementation of IT-based systems for reporting violations</i></p>	<p>2018 - 2019</p> <p>Tata Pemerintahan yang Baik IV <i>Good Governed Governance IV</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan • Pelaporan periodikal <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan bulanan • Laporan tindak lanjut area of improvement bulanan • Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan semesteran • Capaian hasil <i>self assessment</i> GCG 2018: 84,24% • Capaian hasil <i>assessment</i> GCG 2019: 83,72% • <i>Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company</i> • <i>Periodical reporting</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> • <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> • <i>Half-yearly Corporate Governance Implementation Report</i> • <i>Achievement of the 2018 GCG self assessment results: 84.24%</i> • <i>Achievement of 2019 GCG assessment results: 83.72%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Periodic Reporting</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> b. <i>Monthly Area of Improvement Follow-up Report</i> c. <i>Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report</i> • <i>Achievement of the 2019 GCG Assessment Results: 83.72%</i> • <i>Achievement of the 2020 GCG Assessment Results: 88.92%</i>



2021

- Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan
- Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online.
 - a. Board Manual Tahun 2020
 - b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020
 - c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi
 - d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan
 - i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - j. Prosedur Tinjauan Manajemen
- Pelaporan periodikal
 - Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan
 - Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan
 - Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran
 - Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%
 - Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%

- Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company
- The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.
 - a. 2020 Board Manual
 - b. 2020 Employee Code of Conduct
 - c. Gratuity Control Procedure
 - d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment
 - e. Anti-Bribery Management System Guidelines
 - f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System
 - g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures
 - h. WBS Procedures and Bribery Investigation
 - i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance
 - j. Management Review Procedure
 - Periodic Reporting
- Periodic Reporting
 - a. Monthly Corporate Governance Compliance Report
 - b. Monthly Area of Improvement Follow-up Report
 - c. Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report

2021-2022

- Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan
- Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online.
 - a. Board Manual Tahun 2020
 - b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020
 - c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi
 - d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan
 - i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - j. Prosedur Tinjauan Manajemen
- Pelaporan periodikal
 - Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan
 - Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan
 - Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran
 - Capaian Hasil Assessment GCG 2019:83,72%
 - Capaian Hasil Assessment GCG 2020:88,92%

- Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with independent measurement methods by the Company
- The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2020 the status has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.
 - a. 2020 Board Manual
 - b. 2020 Employee Code of Conduct
 - c. Gratuity Control Procedure
 - d. Anti-Bribery Management System Policy Commitment
 - e. Anti-Bribery Management System Guidelines
 - f. Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System
 - g. Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures
 - h. WBS Procedures and Bribery Investigation
 - i. Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance
 - j. Management Review Procedure
 - Periodic Reporting
- Periodic Reporting
 - a. Monthly Corporate Governance Compliance Report
 - b. Monthly Area of Improvement Follow-up Report
 - c. Half-Yearly Corporate Governance Implementation Report



2023 <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan Perusahaan telah berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan telah mendaftarkan personil personil bidang tata kelola kepatuhan dan Internal Audit secara berkala melaksanakan pelatihan dan sertifikasi SDM bidang tata kelola kepatuhan. Tujuannya untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi personil bidang tata kelola kepatuhan. Perusahaan telah melakukan pengelolaan Gratifikasi dan melakukan penyampaian Hasil Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023. Perusahaan secara periodikal menyampaikan Laporan Tata Kelola Kepatuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan 2. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2023 Bulanan 3. Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan 4. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semester Pelaksanaan GCG Assessment Tahun 2023 masih menunggu arahan dari Pemegang Saham
--

PENILAIAN GCG [103-3]

Berdasarkan Surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No 20589/A/MR/A21/ET/2023 tanggal 08 September 2023 perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negera Nomor SK-16/S.MBU/2012, maka pelaksanaan penilaian (assessment) dan evaluasi atas implementasi GCG Pupuk Indonesia Group dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN dihentikan dahulu sampai dengan terbitnya keputusan dari Kementerian BUMN.

Penilaian penerapan GCG di tahun 2023 belum dilaksanakan sehubungan dengan Surat perihal Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negera Nomor SK-16/S.MBU/2012, maka pelaksanaan penilaian (assessment) dan evaluasi atas implementasi GCG Pupuk Indonesia Group dengan menggunakan kriteria penilaian Kementerian BUMN dihentikan dahulu sampai dengan terbitnya keputusan dari Kementerian BUMN.

GCG ASSESSMENT[103-3]

Based on the Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No 20589/A/MR/A21/ET/2023 dated 08 September 2023 regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012, the assessment is carried out) and evaluation of Pupuk Indonesia Group's GCG implementation using the assessment criteria of the Ministry of BUMN is stopped until the issuance of a decision from the Ministry of BUMN.

The assessment of GCG implementation in 2023 has not been carried out in connection with the Letter regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012, so the assessment and evaluation of Pupuk Indonesia Group's GCG implementation will be carried out using the Ministry's assessment criteria BUMN will be stopped until a decision is issued from the Ministry of BUMN.

Skor Hasil Assessment GCG tahun 2019-2023:

GCG Assessment Result Score for 2019-2023

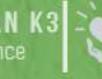
Tahun Year	2019	2020	2021	2022	2023
Skor Score	83,72	88,92	80,81%	88,92	-
Penilai Assessor	BPKP	SDP Consulting	BPKP	Sinergi Daya Prima	-

2023 Belum dilaksanakan karena pencabutan SK-16 dari Kementerian BUMN
2023 It has not been implemented due to the revocation of SK-16 from the Ministry of BUMN

Tabel Hasil Assessment GCG 2021-2022:

Table of GCG Assessment Results 2021-2022:

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Testing Testing Aspects/Indicators/Testing Parameters	Bobot Value	2019		2020	
			Pencapaian Achievement	%	Pencapaian Achievement	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,702	95,74%	6,74	96,27
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	6,707	74,52%	7,97	88,60
3	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	35,000	29,735	84,96%	33,73	96,37
4	Direksi/Board of Directors	35,000	29,672	84,78%	31,30	89,43
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7,995	88,83%	8,69	96,54
6	Aspek Lainnya/Other aspects	5,000	0,000	0%	-4,00	-80,00
Total Skor/Total Score			100,000	80,81	80,81%	84,93
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating			BAIK Good		BAIK Good	



STRUKTUR TATA KELOLA

Keberadaan governance structure dan soft structure turut memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan GCG di internal perusahaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Penyempurnaan dan pemutakhiran atas kedua aspek tersebut senantiasa dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan yang baik di mata pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan di samping untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perseroan.

Struktur tata kelola (Governance Structure) Rekind terdiri dari organ utama dan organ pendukung sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihat secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

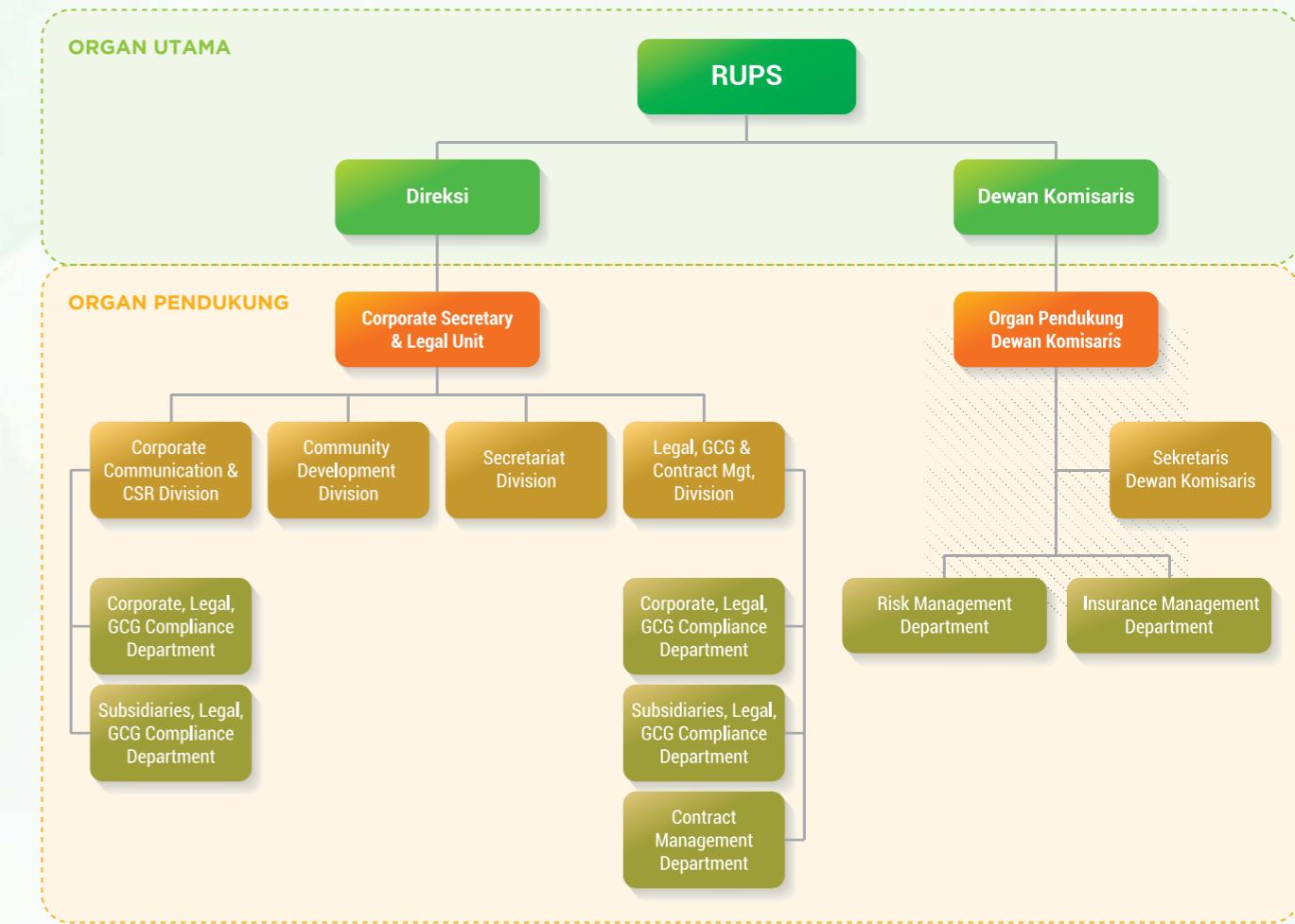
GOVERNANCE STRUCTURE

The existence of a governance structure and soft structure also provide an important contribution to GCG implementation within the Company. These two aspects are a complementary unit to establish a sustainable Corporate Governance. Rekind consistently improves and updates these two aspects to increase the company's value and good image in the eyes of shareholders and various stakeholders in addition to realizing the Company's vision, mission and goals.

Rekind's governance structure comprises main organs and supporting organs in accordance with Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions of Article 1 and the Company's Guidelines for Corporate Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, the main organs in Rekind's governance structure are as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

Corporate Governance Structure [102-18]



PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Direksi dapat mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi Keberlanjutan pada masing-masing Unit Kerja terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk saat ini, belum terdapat posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk topik-topik tersebut. Sehingga, konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial disampaikan melalui divisi terkait, yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [102-19][102-20][102-21]

DELEGATING AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors delegate their authority to design sustainable policies and strategies in each work unit related to economic, environmental and social aspects. At this very moment, there is no executive position appointed at this moment to be responsible for those topics. The consultation process regarding the economic, environmental and social topics is delivered through the relevant divisions, subsequently forwarded to the Board of Commissioners through various reports. [102-19][102-20][102-21]



PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2022. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan. Dokumen tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 19 Desember 2022.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind terkini secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam Code of Conduct, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct, Kewajiban dan Larangan Umum, Standar Perilaku Serta Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (Ethics Committee) dan penutup.

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materiil; kewenangan atas teguran, peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan Alignment Corporate Values dengan Code of Corporate Conduct.

PEDOMAN ETIKA BISNIS

Dalam menjalankan bisnis Perusahaan, Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha yang dijadikan pedoman Perusahaan dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

COMPANY CODE OF CONDUCT

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on December 19, 2022, which was a further elaboration of a policy document Number 1000-PL-10 about Corporate Governance. It is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior as the Company's special characteristics in managing its business based on principles of corporate values becoming the Company's competitive advantage. The document was further updated on December 19, 2022

The content of Rekind's latest Company Code of Conduct briefly comprises of background or about Code of Conduct preparation, definition or understanding of terms used in the Code of Conduct, Responsibility for Code of Conduct Implementation, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Obligations as well as Special Prohibitions, Employer-Employee Relations, Accepting/Giving Gifts, Conducting Business Within the Company, Sanctions and Punishments, Reports of Violations, Ethics Committee (Ethics Committee) and closing.

The Code of Conduct is also equipped with provisions on sanctions and penalties of these guidelines containing categories of violations, sanctions and penalties; category of warning and its implementation; warning category and period of validity; factors considered in imposing the sentence; mitigating factors; things that are considered as material truth; authority over reprimands, warnings and laws imposition; procedures for expressing objections to penalties; types of violations of state law; things that are exceptions to these regulations and Corporate Values Alignment with Code of Corporate Conduct.

BUSINESS ETHICS GUIDELINES

Rekind always applies the principles of Business Ethics in running the company's business. These business ethics principles serve as guidelines for Rekind in applying ethical standards. These principles are:

1. Place customer satisfaction as the top priority
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.
3. Always work professionally in the design and

2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan, serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.
4. Memperlakukan seluruh *Stakeholder* sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk dan proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik.
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar (*community development*).

engineering industry and provide high quality services.
4. Treat all stakeholders as partners.
5. Always trying to improve product quality, work processes in order to achieve the best performance.
6. Prioritizing occupational safety and health and also environmental preservation.
7. Empowering the surrounding community (community development).

Table Muatan Code of Business Conduct
Code of Business Conduct Table of Contents

Muatan Value	Penjelasan Description	Muatan Value	Penjelasan Description
Integritas dalam Berusaha <i>Integrity of Business</i>	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdamaian. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. <i>Rekind carries out its supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles, and always strives for illegal, unfair actions, and violations of applicable norms and regulations to be subject to sanctions in accordance with company regulations and/or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.</i>	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan <i>Safety, Occupational Health and the Environment</i>	Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. <i>Rekind places occupational safety and health as the main priority of the Company's policy. Safety, occupational health, and environmental issues are the concern of every Rekind employee in carrying out their daily activities.</i>
Hubungan dengan Pemegang Saham <i>Relations with Shareholders</i>	Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind. <i>In treating shareholders, Rekind is always guided by the applicable laws and regulations, and ensures that every shareholder gets fair treatment and can exercise their rights in accordance with the applicable laws and regulations as well as Rekind's Articles of Association.</i>	Kemitraan dengan Masyarakat <i>Partnership with the Community</i>	Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. <i>Rekind is very concerned about community issues which include education, health, religion, environment, public facilities, and natural disasters, especially those living around the Company and project locations carried out by the Company in accordance to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.</i>
Hubungan dengan Anak Perusahaan <i>Relations with Subsidiaries</i>	Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota <i>holding company</i> . Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara: a. Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. b. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan penuhan kebutuhan dalam negeri. c. Melakukan <i>internal benchmarking</i> di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan dalam bidang teknologi. d. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. e. Melakukan optimalisasi penggunaan resources. <i>Rekind together with its Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and work together in facing global competition. Rekind will prioritize the togetherness among fellow members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principles of fairness and the requirements of quality, price, and timely delivery. Rekind together with its Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:</i> a. Utilizing economies of scale in order to increase market competitiveness in the global world. b. Exporting products in order to increase the Company's revenue while still prioritizing the fulfillment of domestic needs. c. Conducting internal benchmarking within Rekind and its Subsidiaries in the technology sector. d. Joint scheduling to increase efficiency and productivity. e. Optimizing the use of resources.	Keterlibatan dalam Politik <i>Engagement in Politics</i>	Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut: a. Tidak seorang pun boleh melakukan pemasaran dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. b. Tidak ada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. <i>Company policy requires the Board of Directors, management, and employees who represent the Company in all government and political matters to comply with all laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.</i> <i>To ensure the fulfilment of these requirements, the Company has adopted the following policies:</i> a. No one can use coercion and/or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to determine the purpose of his involvement in a political party. b. There will be no contribution from the Company, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those on the extent permitted by laws and regulations.
Karyawan dan Hubungan Industrial <i>Employees and Industrial Relations</i>	Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya. <i>Facing the challenges of an increasingly open and competitive design service industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competitiveness and capability as a professional company. Rekind will always try to improve the quality of its human resources to achieve the best performance and win the competition as well as in improving product quality, service quality, and work processes.</i>	Teknologi <i>Technology</i>	Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya. <i>As a company whose activities are mostly related to the production of goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adapting technology in accordance to the company's future needs. The principles we adhere to in technology development are prioritizing the achievement of value added processes on the largest scale at all levels of the Company's operations. Rekind will always strive to develop the transfer of technology, knowledge, and expertise related to handling environmental problems, conservation of energy resources, and other resources.</i>



Muatan Value	Penjelasan Description	Muatan Value	Penjelasan Description
Persaingan usaha <i>Business Competition</i>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p>a. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan intikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,</p> <p>b. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,</p> <p>c. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.</p> <p><i>Rekind will not tolerate any business activity that violates the applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. Company policy prohibits any of its employees from:</i></p> <p>a. <i>Carry out certain understandings, agreements, plans or schemes, whether implicitly, formally or informally, with an intention to controlling prices and distribution arrangements with the sole purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests.</i></p> <p>b. <i>Conduct negotiations or talks relating to competitors' prices, sales term, or other matters relating to information on the company's competitiveness.</i></p> <p>c. <i>Engaging in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.</i></p>	Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi <i>False statement, false claims and Conspiracy</i>	<p>a. Pernyataan Palsu</p> <p>Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. <p>b. Klaim Palsu</p> <p>Termasuk dalam klaim palsu adalah upaya memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim.</p> <p>c. Konspirasi</p> <p>Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.</p> <p>A. False statement</p> <p><i>Including fake statements that are done intentionally:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Forgery of documents and certificates,</i> 2) <i>Making misleading and untrue statements in the review, negotiation or audit process,</i> 3) <i>Making false reports with the intention of committing embezzlement, for example hiding serious technical issues or not reporting delays in the work schedule that has been set,</i> 4) <i>Engineering events and actions that are consciously planned to deceive certain parties with the intention of taking personal or group benefits.</i> <p>B. False Claim</p> <p><i>Included in a false claim is an attempt to enter a bill or request for payment based on data that is known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, invoices from partners or subcontractors, and others which are the basis for making claims.</i></p> <p>C. Conspiracy</p> <p><i>Consciously planning and collaborating or conspiring with certain parties to commit acts of fraud, misappropriation and violations of law and the Company regulations with the intention of taking personal or group benefits.</i></p>
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai resiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun resiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p><i>Rekind is fully aware that the Company's operations are not free from various risks that are under the control of the Company and risks that are beyond the control of the Company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, law, information, communication and technology, procurement, health, safety, security, and the environment.</i></p>	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	<p>Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjut yang sering ditimbulkannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. <p><i>There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest from occurring and their frequent implications:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Not taking advantage of the position for personal interest or the interests of other people or related parties,</i> • <i>Avoid any external activities that may negatively affect the independence and objectivity of judgment in making decisions; These activities in question are activities that may conflict with the job performance or that can harm Rekind.</i>



Muatan Value	Penjelasan Description	Muatan Value	Penjelasan Description
Honorarium	<p>Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.</p> <p><i>Rekind defines honorarium as a form of payment or gift given from another party other than Rekind or a double payment from Rekind in return for services rendered. Such services may include articles published in publications, speakers at seminars, audio-visual presentations, and so on. The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees are prohibited from receiving honoraria or payments for reporting or presentation activities related to their work at Rekind.</i></p>	Data perusahaan dan kerahasiaan informasi <i>Company data and information confidentiality</i>	<p>Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi</p> <p><i>The Company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or its customers outside the Company, either during or after their term of office. Given that the disclosure of confidential information will harm the Company or its customers and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must obtain approval from the Commissioners and/or the Board of Directors.</i></p>
Hadiah Gift	<p>Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.</p> <p><i>Rekind defines gifts both in the form of materials and benefits as all forms of acceptance by Rekind officials or employees from parties with an interest in Rekind with the intention of influencing the decisions of Company officials to benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving as intended by law and business ethics cannot be justified.</i></p>	Penyelewengan & penyimpangan sejenisnya <i>Deviation and similar irregularities</i>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.</p> <p>Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketidakjujuran b. Penggelapan c. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan d. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan e. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi f. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku g. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan. <p><i>The Company establishes a policy to prohibit all forms of fraud and always implements mandatory procedures that must be followed with regard to the findings, confessions, reporting, inquiries, and investigations of suspected fraud.</i></p> <p>Such abuse includes, but is not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dishonesty, b. Embezzlement, c. Counterfeiting or alteration of securities such as Company checks, d. Misappropriation of assets owned by the Company, employees, customers, business partners or associates, e. Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use, f. Handling and reporting of Company transactions that are not conducted in accordance with applicable procedures and regulations, g. Falsification of the Company's accounting records or financial statements for personal gain or other detrimental interests.
Suap Bribe	<p>Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah.</p> <p><i>Rekind defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or illegal bias.</i></p>	Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah <i>Relations with employees and government officials</i>	<p>Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat <i>arm-length</i> dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.</p> <p><i>It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the operational field of the Company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with the Government Officials must be maintained as an arm-length relationships and any abuse must be avoided. Direct or indirect payments to government employees or officials beyond their official capacity and which are against the law and ethical business practices are not permitted by the Company.</i></p>



Muatan Value	Penjelasan Description
Sanksi atas pelanggaran terhadap code of business <i>Sanctions for violations of the code of business</i>	Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disipliner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi. <i>Violations committed by internal parties and have been proven to have actually occurred, those who commit such violations will be subject to sanctions, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment, and can even be subject to lawsuits depending on the severity of the violation that occurred.</i>
Pelaporan pelanggaran code of business conduct <i>Reporting violations of the code of business conduct</i>	Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap <i>Code of Conduct</i> ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonfirmasi kepada pihak yang dilaporkan. <i>Each employee can submit a report regarding the alleged violation of this Code of Conduct to the Company personally, by telephone or by letter to the Ethics Committee. Reporting a violation report does not have to include the identity of the reporter, it can be accepted as information that will be processed for confirmation to the reported party.</i>
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan <i>The Usage of Company Facilities</i>	Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersedian dan kesiapan pemanfaatannya. <i>Facilities owned or rented by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities be managed adequately to ensure their availability and readiness for use.</i>

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan *Code of Conduct*. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen *Code of Conduct* ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas *Code of Conduct* ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

Sosialisasi Code of Conduct

Internalisasi *Code of Conduct* Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan *Code of Conduct*.

Responsibility for Code of Conduct Implementation

The employee management unit is responsible for the implementation and supervision of Code of Conduct. In order to implement these responsibilities, the Employee Management Unit is required to develop methods, incentives, and programs to increase awareness and compliance with this Code of Conduct.

The development, amendment, improvement and administration of this Code of Conduct document is the responsibility of the Employee Management Unit. Investigation and research on employee compliance with this Code of Conduct is the responsibility of the parties as regulated in the Whistleblowing System procedure.

Code of Conduct Socialization

Internalization of the Company's Code of Conduct is very important to achieve mutual understanding and commitment to Code of Conduct implementation. Efforts to internalize the Code of Conduct are conducted by socializing both face-to-face such as seminars, print media such as; posters, bulletins, and

Upaya internalisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar, media cetak seperti; poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti; email, HCM News dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* ("CoC") yang telah disosialisasikan secara langsung atau dipublikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

utilizing online media such as; e-mail, HCM News and website.

Enforcement and Strengthening of the Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind emphasizes the *Code of Conduct implementation within the Company by requiring every element in Rekind starting from Board of Commissioners, Directors, Head of Unit to employees to sign Code of Conduct statement of compliance. The statement contains a statement that the person concerned has read and understood the rules content set out in the Code of Conduct ("CoC") which have been socialized directly or published through HCM news; willing to follow all the rules and conditions as stipulated in the CoC document; and willing to accept sanctions if I violate the rules and provisions as referred to the CoC document.*

- Minor violations, namely all actions or behavior that are contrary to Company regulations including but not limited to policies, procedures, standards, work instructions and *Code of Corporate Conduct* which results in lowering discipline, quality, productivity and work reliability, both individually and individually organizations both inside and outside the Company.

- Serious violation is any act or behavior that is contrary to Company regulations including, but not limited to, policies, procedures, standards, instructions, work that can cause losses or have the potential to cause losses in the form of property, life, decreased profits of the Company, including and not limited to, damage to the good name of the Company, damage to morals, decency, and other violations related to criminal law, environmental issues, occupational health and safety both inside and outside the Company.

- Note: the category of minor violations, both recorded and unrecorded, can be categorized as serious violations if the violation is repeated intentionally without showing any intention of change.

Pelanggaran ringan yaitu segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada, kebijakan, prosedur, standar, instruksi kerja serta *Code of Corporate Conduct* yang berakibat menurunkan disiplin, mutu, produktivitas dan kehandalan kerja, baik secara individu maupun secara organisasi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Pelanggaran berat adalah segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada, kebijakan, prosedur, standar, instruksi, kerja yang dapat menimbulkan kerugian atau potensi menimbulkan kerugian berupa, harta benda, jiwa, menurunnya keuntungan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas kepada, perusakan nama baik Perusahaan, kerusakan moral, kesusilaan, dan pelanggaran lain yang berkaitan dengan hukum pidana, masalah lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Catatan: kategori pelanggaran ringan baik



yang tercatat maupun tidak tercatat dapat menjadi kategori pelanggaran berat apabila pelanggaran tersebut dilakukan berulang-ulang dengan sengaja tanpa menunjukkan iktikad perubahan.

Adapun jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Rekind adalah sebagai berikut:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran COC
Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Types of Sanctions	Hukuman Punishment
1	Pelanggaran Ringan Minor Violations	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat <i>Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded</i>	
2	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Pertama <i>First Warning Letter</i>	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan terhadap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebasan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/ pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis <i>Withholding wages/days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays/freezing of allowances or facilities that are due to be given, or additional validity period for written warning letters.</i>
	Surat Peringatan Kedua <i>Second Warning Letter</i>	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untuk jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/pembatalan pemberian bonus/incentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/incentif untuk suatu periode tententu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. <i>Decreased salary, one level below, or Declin/rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage/salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition/cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses/incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.</i>	
	Surat Peringatan Ketiga <i>Third Warning Letter</i>	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku <i>Termination of employment in accordance with applicable legislation.</i>	

The types of sanctions given to perpetrators of violations of the Rekind Code of Conduct are as follows:

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan, sebagaimana dibahas dalam bab Whistleblowing System.

During 2023, there were no reports of violations of the Company's Code of Conduct, as discussed in the Whistleblowing System chapter.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan atau *conflict of interest*, Rekind memiliki dua prinsip utama. Yaitu:

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan. Aktivitas dimaksud merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind.

PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS REKIND

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, pendekatan Rekind dalam praktik operasional yang jujur dan adil meliputi di antaranya:

- Dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*anti-corruption*),
- Penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*responsible political involvement*),
- Berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*fair competition*),
- Mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasional Perusahaan (*promoting social responsibility in the sphere of influence*),
- Menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta, dan lain sebagainya (*respect for property rights*).

Bagi Rekind, praktik operasional yang jujur dan adil bukan saja ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan sekitar ikut berkembang secara berkelanjutan.

CONFLICT OF INTEREST

Rekind has two main principles in preventing Conflict of Interest. It is:

- a. Not taking advantage of the position for personal interest or the interests of other people or related parties,
- b. Avoid any external activities that may negatively affect the independence and objectivity of judgment in making decisions; These activities in question are activities that may conflict with the job performance or that can harm Rekind.

APPROACH IN FORMULATION AND RELEVANCE WITH REKIND BUSINESS

In implementing GCG principles, Rekind's approach to honest and fair operational practices includes:

- Support and Prevention with anti-corruption measures,
- Avoiding behavior that violates the law, especially the use of political influence (*Responsible Political Engagement*),
- Compete with competitors in honest and fair manner (*fair competition*),
- Promote social responsibility programs in areas affected by the Company's operational activities (*promoting Social Responsibility within the sphere of influence*),
- Respect property rights such as patents, copyrights, etc. (*respect Property Rights*).

For Rekind, honest and fair operational practices are not only intended for the benefit of the Company, but also provide opportunities for all stakeholders and the surrounding environment to develop in sustainable manner.



KOMITMEN ANTI-KORUPSI DAN FRAUD

Rekind berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (fraud) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Perseroan memiliki kewajiban melakukan penindasan yang tegas dan pencegahan terhadap setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama fraud dan korupsi yang merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak.

Komitmen anti korupsi tersebut ditindaklanjuti dengan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 16 Juni 2020. Dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan tersebut khususnya di pasal 4 tentang Kewajiban dan Larangan Umum terkait korupsi dan kecurangan dinyatakan bahwa Perusahaan tidak memberikan toleransi kepada karyawan atas segala bentuk praktik korupsi dan kecurangan yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Pemalsuan atau perubahan atas bukti-bukti transaksi,
- Penyalahgunaan aset Perusahaan,
- Pencurian aset Perusahaan,
- Penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi,
- Penatabukan secara tidak prosedural atas transaksi yang dilakukan Perusahaan,
- Pemalsuan atas catatan pembukuan dan laporan keuangan Perusahaan,
- Pemalsuan atas bukti penggunaan uang atau fasilitas Perusahaan.

Perseroan menjalankan dua inisiatif utama untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang terdiri dari implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem Whistleblowing yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menerapkan Whistleblowing System (WBS) untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan,

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD COMMITMENT

Rekind is committed to participating in efforts to eradicate acts of corruption and abuse of authority (fraud) as part of its commitment to improving the quality of implementation of GCG principles. The company should strictly suppress and prevent any actions related to integrity, ethics, and inappropriate behavior, especially fraud and corruption which are serious violations that must be dealt with.

This anti-corruption commitment is followed up with an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations, which was last updated on June 16, 2020. In the Code of Conduct and Company Regulations, specifically in article 4 concerning Obligations and General Prohibitions related to corruption and fraud, it is stated that The company does not tolerate employees in all forms of corruption and fraudulent practices which include, but are not limited to the following activities:

- Forgery or alteration of the transactions evidence,
- Misappropriation of the Company's assets,
- Theft of the Company's assets,
- The Company's assets utilization for personal gain,
- Unprocedural bookkeeping of transactions conducted by the Company,
- Falsification of the Company's bookkeeping records and financial statements,
- Falsification of evidence of the use of money or Company facilities.

The Company carries out two main initiatives to ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies which consist of the implementation of internal supervision and control policies, as well as the implementation of enforcement policies. Internal supervision and control policies are carried out by the Internal Oversight Unit. Meanwhile, the implementation of the enforcement policy is carried out through a Whistleblowing System which involves all stakeholders.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to collect information on violations, especially those concerning laws and regulations, as well as to handle wrongdoing through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud. WBS is Rekind's online violation complaint system application which will then be followed up by

serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. Whistleblowing adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau fraud. WBS merupakan aplikasi sistem pengaduan pelanggaran online Rekind yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Komite Etika.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkommunikasi dengan Tim WBS, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti-bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi. Berdasarkan laporan pengelolaan WBS di tahun 2023, Perseroan melaporkan tidak ada laporan.

Kebijakan Anti-gratifikasi

Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai wujud komitmen untuk menerapkan Pengendalian Gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan PT Rekayasa Industri. Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President.

the Ethics Committee.

Through this system, the reporter can submit allegations of errors and communicate with the WBS Team, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. Within this mechanism there is an investigation stage in each case that has strong evidence as a basis for imposing disciplinary action, including sanctions for termination of employment according to the level of violations that have occurred. Based on the WBS management report in 2022, the Company reported no reports of abuse

Anti-Gratification Policy

The signing of the Anti-Gratification Commitment by President Director and President Commissioner as an embodiment of its commitment to implement Gratification Control to support corruption eradication within PT Rekayasa Industri. The Company has a strong commitment to the compliance of its people in maintaining the Company's image. The Company's personnel are prohibited from defaming the Company's good name through actions that are detrimental to the Company's image. All employees of the Company are prohibited from receiving gratuities providing personal benefits, themselves and their families, whether received domestically or abroad, as well as those that are conducted by using electronic means or without electronic means

Wealth Report of State Officials (LHKPN)

The Company has a policy regarding compliance with wealth reporting for Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to Structural Officers at the level of Vice President.



Keterlibatan dalam Politik

Rekind berkomitmen untuk tidak mendukung atau terafiliasi dalam politik manapun. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Rekind memiliki kebijakan yang mewajikan seluruh elemen karyawan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.

Untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut, maka Rekind telah mengadopsi beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan/atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain, sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari Perusahaan, baik berupa materil maupun non-materil, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Persaingan Usaha

Rekind menjunjung tinggi persaingan bisnis yang sehat dan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kami meyakini bahwa setiap kompetisi pasti memberikan manfaat yang baik bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Rekind memiliki kebijakan yang melarang setiap karyawan untuk:

1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana, atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan intikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu,
2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan,
3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

Involvement in Politics

Rekind is committed not to endorse or be affiliated in politics. As a form of this particular commitment, Rekind has a policy that requires all elements of employees to comply with the laws and regulations governing the company's involvement in public affairs.

To ensure these requirements are met, Rekind has adopted the following policies:

1. *No one is allowed coercion and/or give different treatment to others, thus limiting the right of the individual concerned to determine the purpose of his/her involvement in a political party.*
2. *There will be no contribution from the Company, whether material or non-material, which is intended to support a political party or candidate, unless it can be justified by laws and regulations.*

Business competition

Rekind upholds fair business competition and ethical standards in all business activities based on GCG principles. We believe that every competition must provide good benefits for the progress of the company. Therefore, Rekind has a policy that prohibits every employee from:

1. *Carry out certain understandings, agreements, plans, or schemes, whether implicitly, formally or informally, with the intention of controlling prices and distribution arrangements with the sole purpose of pursuing unilateral interests or Rekind's individual interests,*
2. *Negotiate or discuss competitors' prices, terms of sale, or other matters relating to information about the company's competitiveness,*
3. *Engage in other activities that may violate the laws and regulations relating to monopoly and unfair business competition.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Rekind berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan dan konsisten. Rekind telah membuat dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bagian dari komitmen perusahaan. Sistem ini memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola dan nilai etika perusahaan berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam bisnis bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Selain itu, perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas dan melindungi pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk perlindungan dari hal-hal yang merugikan Rekind seperti penyalahgunaan jabatan, kewenangan, penggunaan keuangan perseroan yang tidak semestinya, kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Oleh karena itu, perseroan memerlukan kerjasama semua pihak baik internal maupun eksternal perseroan seperti mitra usaha, pemasok, pelanggan, masyarakat untuk melaporkan segala bentuk penyimpangan kepada perseroan dengan standar yang baku.

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) atau WBS. Pedoman ini diberlakukan bagi seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya.

Implementasi kebijakan ini memberikan kesempatan kepada segenap Insan perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Rekind is committed to implementing GCG principles sustainably and consistently. Rekind has created and implemented a Violation Reporting System as part of the company's commitment. This system allows employees and external parties to submit reports regarding suspected violations of the company's governance principles and ethical values based on reliable evidence. In addition, this system aims to ensure that all parties involved in the business act in accordance with the interests of the company. In addition, the company will maintain the confidentiality of the identity and protect the reporter.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

The implementation of this policy provides an opportunity for all employees of the Company and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of good corporate governance principles, as well as ethical values that apply to the Company, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the Company's benefit and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower.



Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikenal dengan komite Etika untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Susunan struktur organisasi Komite Etika dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Direksi PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/064/IX/2022 tanggal 13 September 2022 tentang Perubahan Pertama atas Surat Ketetapan Direksi No. TAP/DIR/013/II/2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Komite Etika Perusahaan di PT Rekayasa Industri.

Penanggung jawab Komite Etika adalah Direksi dan struktur komite tersebut terdiri dari Ketua yakni SVP Human Capital & Corporate Services (HCCS), Wakil Ketua seorang SVP Internal audit, Sekretaris seorang VP Prevention & Evaluation Audit dan 7 anggota yang terdiri dari lintas EVP atau SVP berbagai departemen yakni Operation; Commercial; Engineering; Project Management; Corporate Strategy & Investment; Finance, Accounting & Budgeting; and Corporate Secretary & Legal.

Pelapor membuat pengaduan/penyimpangan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email. Website: <https://wbs.rekayasa.co.id/>

Penjelasan terkait tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pihak pengelola pelaporan dijelaskan secara lengkap di bagan yang telah disajikan sebelumnya.

Dasar Kebijakan

WBS Rekind yang dimuat dalam Dokumen No.: 10000-PL-11 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal

Reporting Management

Rekind forms a Violation Reporting System management team known as the Ethics Committee to receive and analyze every incoming violation report and then forward it to the competent authorities in following up or imposing sanctions on customers. The organizational structure of the Ethics Committee is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/064/IX/2022 dated 13 September 2022 concerning the First Amendment to the Board of Directors Decree No. TAP/DIR/013/II/2021 concerning the Establishment and Determination of the Corporate Ethics Committee at PT Rekayasa Industri.

The person in charge of the Ethics Committee is the Board of Directors and the structure of the committee consists of a Chairperson namely the SVP of Human Capital & Corporate Services (HCCS), a Deputy Chairperson an SVP Internal audit, Secretary a VP Prevention & Evaluation Audit and 7 members consisting of cross EVP or SVP of various departments namely Operations; Commercial; Engineering; Project Management; Corporate Strategy & Investment; Finance, Accounting & Budgeting; and Corporate Secretary & Legal.

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the manager of Violation Reporting System which can be submitted to the President Director, President Commissioner or the Ethics Committee (if the reported party is other than the Board of Directors) via Website/Email media. Website: <https://wbs.engineering.co.id/>

An explanation regarding the stages carried out by the reporting manager is explained in full in the chart previously presented.

Basic Policy

WBS Rekind as stated in Document No.: 10000-PL-11 has been stipulated and signed by all members of the Board of Directors of Rekind on October 30, 2019. Rekind's Whistleblowing System (WBS) policy has the following objectives:

- As a reference in the procedures for the management in handling complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, employees, and interested parties in dealing with the Company, so that every submitted report is kept strictly

30 Oktober 2019. Kebijakan Whistleblowing System (WBS) Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

- Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyimpangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
- Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
- Meningkatkan ketiaatan insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
- Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menangani secara aman;
- Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
- Tersedianya sistem deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik di bidang ekonomi hingga sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;
- Timbulnya keengganhan untuk melakukan pelanggaran dengan semakin meningkatnya kesiadian untuk melaporkan terjadinya pelanggaran dikarenakan kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip dasar dalam melakukan pelaporan/penyimpangan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran, harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam,
- Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

confidential and reported cases can be accounted for and can be followed-up;

- As a form of increasing protection for stakeholders and maintaining the good reputation of the Company;
- Improving the compliance of the Company's personnel to the rules and developing a high ethical culture in carrying out activities within internal relations and third parties;
- Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to parties who must immediately handle it safely;
- Reducing the risks faced by the Company due to violations in the fields of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;
- Availability of an early warning system for possible problems due to violations;
- Availability of opportunities to deal with violations internally first, before they become public violations in the economic to social fields for the communities and other related parties;
- The emergence of reluctance to commit violations with increased willingness to report violations due to the trust of an effective reporting system.

Basic Principles of Reporting

The basic principles of reporting/disclosure of violations are as follows:

- Reporting a violation must be done in good faith and not for personal gain or revenge,
- Prioritizing benefits for the common interest of all Company personnel and stakeholders.



Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan Perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggaran. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Kecurangan, gratifikasi, korupsi, kolusi, nepotisme, dan benturan kepentingan;
 - b. Penyimpangan dari peraturan perundungan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup;
 - c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
 - b. Perbuatan tidak etis;
 - c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian pengaduan/penyingkapan oleh pelapor.

Scope of Reporting

Actions that harm the Company are actions that will be followed up with a violation reporting system. The scope of reporting is as follows:

1. Violation of the law, including but not limited to:

A. Fraud, gratification, corruption, collusion, nepotism, and conflict of interest;

b. Deviations from the applicable laws and regulations, including but not limited to regulations on taxation, employment, and environment;

c. Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of the Company which may lead to financial or non-financial losses to and interests of the Company;

d. Violation of Operating Standards of the Company(SOP).

2. Ethical violations, including but not limited to:

A. Violation of the Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violations of the norms of decency in general;

b. Unethical behavior;

c. Misuse of position for other interests outside the Company.

3. Submission of complaints/disclosures by the informer.

menjamin bahwa:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan,
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun,
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan yang ada.

tions. Thus, Rekind guarantees that:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company,
2. The company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as he/she maintains the confidentiality of the reported violation to any party,
3. The protection of the whistleblower also applies to the parties who conducting the investigation and the parties who provide information regarding to the existing complaint/disclosure.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Selanjutnya, Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS, yaitu sebagai berikut:

Mechanism of Violation Reporting System

Furthermore, Rekind has compiled the flow of the violation reporting management mechanism based on the WBS policy, which is as follows:

Perlindungan Terhadap Pelapor

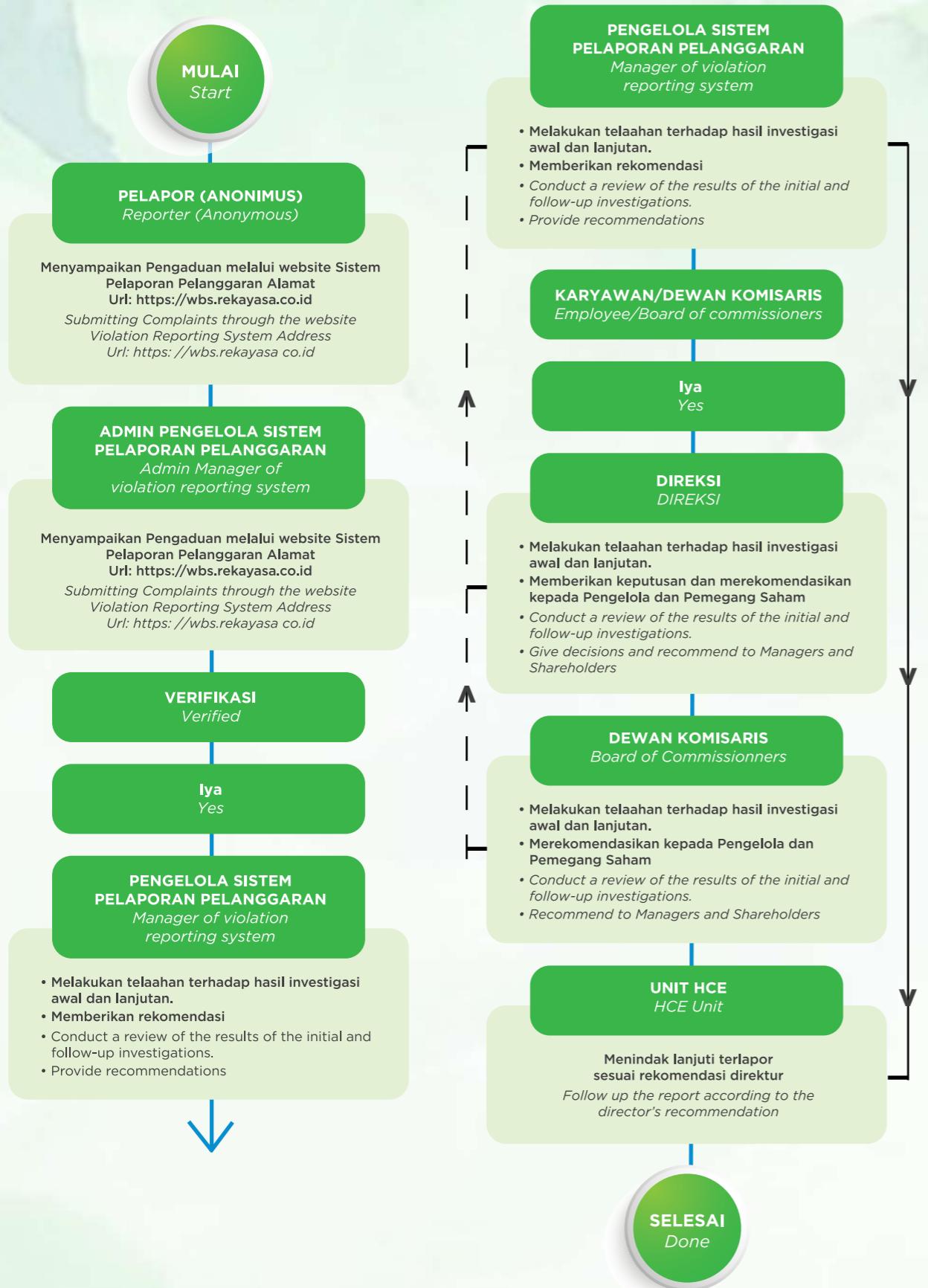
Kebijakan WBS juga mengatur perlindungan terhadap pihak pelapor. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong setiap insan Perusahaan dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dengan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Informasi terkait pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind

Protection on Whistleblowers

WBS policy also regulates the protection of whistleblowers. It also aims to encourage every employee of the Company and others to dare to report violations by ensuring the safety of the whistleblower and his/her family. Information related to the whistleblower is well documented and should only be known by the President Director or the Chairman of the Ethics Committee and the President Commissioner or the Audit Committee, in this case the recipient of the complaint is in charge of follow-up to reporting viola-

Mekanisme Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Management Mechanism



Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran COC

Table of Types of CoC Violation Sanctions

TANGGUNG JAWAB/RESPONSIBILITY

DOKUMEN/DOCUMENT

Pelapor (Anonimus)/Whistleblower (Anonymous)

- Memasuki website sistem pelaporan pelanggaran
- Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem
- Melihat status pengaduan secara intens pada website
- Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan
- Menambahkan bukti pendukung lainnya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran)
- *Entering the website of the violation reporting system*
- *Save accounts and passwords that have been set automatically by the system*
- *View the status of complaints intensively on the website*
- *Upload supporting evidences for the complaint*
- *Supplement other supporting evidences (if requested by the manager of the violation reporting system)*

Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3

Evidence supporting the complaint in the following formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3

Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika)

Admin who manages the Violation Reporting System (Secretary of the Ethics Committee)

- Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS
- Memilih kasus sesuai kriteria
- Mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan
- Meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor
- Melakukan percakapan secara online dengan pelapor
- *Receive reports/disclosure of unlawful acts through the WBS portal*
- *Sorting cases by criteria*
- *Change the reporting status based on the direction of the Board of Commissioners/Board of Directors and save the results of initial and follow-up investigations*
- *Requesting additional data/evidence from the complainant*
- *Have an online conversation with the complainant*

Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi

Documentation is recorded in the verification and validation result report system



Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika)/Violation Reporting System Manager (Ethics Committee)	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan investigasi awal dan lanjutan Menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi Membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/dewan komisaris terbukti <i>Conduct initial investigation and follow-up</i> <i>Submit a report on the results of the initial and follow-up investigation to the Board of Directors if it is an employee, and to the Board of Commissioners if it is reported to the Board of Directors</i> <i>Making minutes of preliminary investigation results and follow-up</i> <i>Submit recommendations to shareholders for the next stage of follow-up if it is proven that the reported Board of Directors/Board of Commissioners</i> 	1 Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan 2 Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <i>1 Initial investigation report and follow-up</i> <i>2 Minutes of Giving Complaint Recommendations</i>
Direksi/Board of Directors	
<ul style="list-style-type: none"> Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan Memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut <i>Receive reports and minutes of preliminary investigations and follow-up</i> <i>Provide preliminary investigation and follow-up decisions</i> <i>Approval of complaint reports which are followed up internally by the Company</i> <i>Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing</i> 	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <i>Minutes of providing recommendations for complaints</i>
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
<ul style="list-style-type: none"> Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut <i>Receive reports and minutes of initial investigations and follow-up</i> <i>Provide initial investigation and follow-up decisions</i> <i>Approved the resume of the complaint report which is forwarded to the competent authority for further processing</i> 	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <i>Minutes of providing recommendations for complaints</i>

Unit Sumber Daya Manusia & Layanan Korporat/The Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS)

- Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi
- Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran
- Mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan
- Mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggungjawabnya
- Follow up on reports of violations based on the results of the Board of Directors' decisions*
- Provide sanctions to the reported party in accordance with the substance of the violation reporting*
- Record the sanctions imposed on the reported party and keep the track record of the employee concerned in the employee database*
- Change the status of complaints on the portal according to their responsibilities*

- Surat teguran
- Rekapitulasi pemberian sanksi
- Warning letter*
- Recapitulation of sanctions*

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2019 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

Kategori Penyalahgunaan Misappropriation Category	2019	2020	2021	2022	2023
Benturan Kepentingan/ <i>Conflict of Interest</i>	1	1	1	0	0
Kecurangan/ <i>Fraud</i>	2	1	-	3	0
Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	1	1	4	0
Nepotisme/ <i>Nepotism</i>	-	4	-	-	0
Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	1	-	-	-	0
Penyimpangan Kode Etik/ Perilaku Peraturan <i>Deviations from the Code of Ethics/Regulatory Conduct</i>	-	4	4	4	1
Suap/ <i>Bribe</i>	-	-	1	-	0
Total	4	11	7	11	1

Number of Reports of Alleged Violations

The number of reports of alleged violations in 2019 to 2023 are as follows:



Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind secara aktif berupaya merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan.

Komite Etika menyusun laporan pengelolaan setiap tahun dimana untuk tahun 2023 status pelaporan pengelolaan WBS adalah sebagai berikut:

Kategori Penyalahgunaan <i>Misappropriation Category</i>	Status Akhir/Final Status			
	Kasus ditutup <i>Case closed</i>	Laporan ditutup-Terbukti <i>Closed-Proven Report</i>	Laporan ditutup-Tidak Terbukti <i>Closed Report-Unproven</i>	Tidak cukup bukti, sehingga tidak bisa dilanjutkan <i>Not Enough Evidence, Can not be continued</i>
Benturan Kepentingan/ <i>Conflict of Interest</i>	-			
Kecurangan/ <i>Fraud</i>				
Korupsi/ <i>Corruption</i>				
Nepotisme/ <i>Nepotism</i>				
Pelanggaran SOP/ <i>SOP violation</i>				
Penyimpangan Kode Etik/perilaku dan peraturan kepegawaian/ <i>Deviations from the Code of Ethics/Regulatory Behaviour</i>	1			
Suap/ <i>Bribe</i>				
Total		1		

*Pelaporan test oleh auditor SMAP/Test reporting by SMAP auditor

Reporting and Follow-up

In improving the quality of reporting management, Rekind actively strive to respond and follow up on every incoming report. This is expected to be able to reduce the level of violations within the Company.

The Ethics Committee prepares an annual management report, in which the status of the WBS management report in 2023 is as follows:





07

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan *Sustainable Economic Performance*

Bagi Rekind, seluruh potensi dan sumber daya perusahaan harus diberdayakan dan diselaraskan (dengan kelestarian alam, lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya) agar dalam jangka pendek maupun menengah akan tercipta keuntungan bisnis dan dalam jangka panjang akan terwujud Kinerja Ekonomi Berkelanjutan yang membawa dampak positif, tidak hanya bagi perusahaan tapi juga bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

For Rekind, all company potential and resources must be empowered and harmonized (with the preservation of nature, the environment, society and all other stakeholders) so that in the short and medium term business profits will be created and in the long term sustainable economic performance will be realized which will have an impact. positive, not only for the company but also for the Indonesian people and nation.realizing balance and harmony between operations, natural sustainability, the environment and society.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Pada tahun 2023, kondisi perekonomian global masih dilanda ketidakpastian. Hal ini dipicu oleh dinamika di negara-negara maju (yang berdampak secara global). Amerika Serikat masih dihadapkan pada beberapa permasalahan seperti inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, Cina masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19. Selain itu, di negara-negara Eropa, kondisi ekonominya melemah dengan bertambahnya defisit fiskal yang diiringi oleh core inflation yang masih cukup tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Perang Russia - Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina - Israel yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi, seperti volatilitas di sektor keuangan, tekanan proteksionisme, dan melemahkan perdagangan.

Di sisi lain, prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pada awal tahun 2023, IMF (International Monetary Fund) dalam publikasi World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2023,

THE GLOBAL ECONOMY OVERVIEW

In 2023, global economic conditions will still be plagued by uncertainty. This is triggered by dynamics in developed countries (which has a global impact). The United States is still faced with several problems such as inflation that is above the target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings which overshadow economic weakness. Meanwhile, China is still grappling with economic weakness after COVID-19. Apart from that, in European countries, economic conditions are weakening with increasing fiscal deficits accompanied by core inflation which is still quite high.

Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasingly high risks. The war between Russia and Ukraine and in the Middle East, especially Palestine and Israel, which shows no signs of ending, creates downside risks to the prospects for economic growth, such as volatility in the financial sector, pressure from protectionism and weakening trade.

On the other hand, global growth prospects are predicted to remain weak as stated by international institutions. At the beginning of 2023, the IMF

memproyeksikan pertumbuhan global turun dari sekitar 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 3,1% pada tahun 2024. Namun pada WEO edisi Oktober 2023, IMF merevisi bahwa pertumbuhan global akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun 2024, jauh di bawah rata-rata historis (2000-2019) sebesar 3,8%.

Di sisi lain, prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pada awal tahun 2023, IMF (International Monetary Fund) dalam publikasi World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2023, memproyeksikan pertumbuhan global turun dari sekitar 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 3,1% pada tahun 2024. Namun pada WEO edisi Oktober 2023, IMF merevisi bahwa pertumbuhan global akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 dan 2,9% pada tahun 2024, jauh di bawah rata-rata historis (2000-2019) sebesar 3,8%.

Negara-negara maju diperkirakan akan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,6% pada tahun 2023 dan 1,4% pada tahun 2024 karena pengetatan kebijakan mulai berdampak. Negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4,0% pada tahun 2023 dan 3,8% pada tahun 2024. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi didorong oleh AS yang tumbuh relatif tinggi yaitu 2,3% pada 2023, ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, kemudian menurun menjadi 1,3% pada 2024 sebelum meningkat kembali menjadi 1,8% pada 2025. Sementara di negara berkembang, pertumbuhan Cina melambat, yaitu dari 5,2% pada 2023 menjadi 4,3% di 2024 dan 4,1% pada 2025, dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti. India menjadi salah satu pusat ekonomi dunia, dengan pertumbuhan 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024 dan kembali meningkat ke 6,0% pada 2025. Negara ASEAN-5 juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan prakiraan pertumbuhan 4,4% pada 2023 dan 2024, serta meningkat menjadi 4,6% pada 2025. Di samping tetap kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan India dan ASEAN-5 juga didukung oleh kebijakan perdagangan dan investasi yang tetap terbuka di tengah fragmentasi geopolitik yang berlanjut.

Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,8% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, diprediksi akan turun menjadi 5,8% dan turun lagi menjadi 4,4% pada tahun 2025, masih lebih tinggi dibanding pada periode sebelum pandemi.

(International Monetary Fund) in the January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) publication, projected global growth to fall from around 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, then increase to 3.1% in 2024. However, in the October 2023 edition of the WEO, the IMF revised that global growth will slow from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024, far below the average the historical average (2000-2019) was 3.8%.

Economic growth in developed countries is expected to slow from 2.6% in 2022 to 1.6% in 2023 and 1.4% in 2024 as policy tightening begins to take effect. Developing countries are expected to experience a slight decline in growth from 4.1% in 2022 to 4.0% in 2023 and 3.8% in 2024. In developed countries, economic growth is driven by the US which is growing relatively high at 2.3% in 2023, supported by household consumption and the domestic-oriented service sector, then decreasing to 1.3% in 2024 before increasing again to 1.8% in 2025. Meanwhile in developing countries, China's growth slowed, from 5.2% in 2023 to 4.3% in 2024 and 4.1% in 2025, influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector. India is one of the world's economic centers, with growth from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024 and increasing again to 6.0% in 2025. ASEAN-5 countries also show quite good performance, with a growth forecast of 4.4% in 2023 and 2024, and increasing to 4.6% in 2025. Apart from remaining strong domestic demand, growth in India and ASEAN-5 is also supported by trade and investment policies that remain open amidst continued geopolitical fragmentation.

Global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024, still higher than in the pre-pandemic period.



PEREKONOMIAN INDONESIA

Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil dengan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh 4,47% pada triwulan IV-2023, atau tumbuh 4,82% sepanjang tahun 2023. Daya beli masyarakat yang tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat.

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) memberi pengaruh yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi pengeluaran rumah tangga tahun 2023 mencapai Rp11.109,6 triliun. Kontribusi tersebut setara dengan 53,18% dari PDB tahun 2023 senilai Rp20.892,4 triliun.

Sementara itu, pertumbuhan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tercatat sebesar 5,02% pada triwulan IV-2023 dan 4,4% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh 3,9%. Percepatan atas penyelesaian Proyek Strategis Nasional dan aktivitas belanja modal Pemerintah, menjaga kinerja positif investasi. Sektor swasta juga telah turut andil mendorong investasi di tahun 2023 yang ditunjukkan dengan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mampu tumbuh mencapai dua digit masing-masing 13,7% dan 22,1%. Kondisi infrastruktur yang semakin meningkat dan kinerja ekonomi makro yang sangat baik, menjadi faktor krusial untuk menjaga keyakinan para investor.

Dari sisi produksi, pertumbuhan positif juga tercatat di seluruh sektor lapangan usaha baik di triwulan IV-2023 maupun di sepanjang tahun 2023. Kontributor terbesarnya adalah sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Sektor manufaktur tumbuh positif 4,07% pada triwulan IV dan 4,64% sepanjang tahun 2023. Hal ini ditopang oleh menguatnya permintaan domestik dan global atas produk ekspor Indonesia, terutama pada produk industri logam dasar dan barang logam. Sejalan dengan pertumbuhan sektor manufaktur, sektor perdagangan juga tumbuh positif sebesar 4,09% pada triwulan IV atau tumbuh 4,85% sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan barang domestik dan penjualan sepeda motor.

INDONESIAN ECONOMY

In a situation of uncertainty and slowing global economy, the Indonesian economy continues to grow strongly and steadily with growth of 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% for the whole of 2023.

Public consumption, as the main contributor to the economy, grew 4.47% in the fourth quarter of 2023, or grew 4.82% throughout 2023. Maintaining people's purchasing power with a controlled inflation rate is an important factor in maintaining public consumption.

Household Consumption (HC) Expenditures have a significant influence on Gross Domestic Product (GDP). The contribution to household expenditure in 2023 has reached IDR 11,109.6 trillion. This contribution is equivalent to 53.18% of GDP in 2023 worth IDR 20,892.4 trillion.

Meanwhile, growth in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment was recorded at 5.02% in the fourth quarter of 2023 and 4.4% annually, an increase compared to 2022 which grew 3.9%. Acceleration of the completion of National Strategic Projects and Government capital expenditure activities, maintaining positive investment performance. The private sector has also contributed to encouraging investment in 2023 as demonstrated by the realization of Foreign Direct Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) which were able to grow to double digits, respectively 13.7% and 22.1%. Increasingly improving infrastructure conditions and excellent macroeconomic performance are crucial factors in maintaining investor confidence.

From the production side, positive growth was also recorded in all business sectors both in the fourth quarter of 2023 and throughout 2023. The biggest contributors were the manufacturing, trade, agriculture and mining sectors.

The manufacturing sector grew positively by 4.07% in the fourth quarter and 4.64% throughout 2023. This was supported by strong domestic and global demand for Indonesian export products, especially basic metal industrial products and metal goods. In line with the growth of the manufacturing sector, the trade sector also grew positively by 4.09% in the fourth quarter or grew 4.85% throughout 2023. This growth was driven by increased domestic goods trade activities and motorbike sales.

Sektor pertanian tumbuh moderat sebesar 1,12% pada triwulan IV-2023 dan 1,30% sepanjang tahun 2023. Sementara itu, sektor pertambangan tumbuh menguat di triwulan IV-2023 sebesar 7,46% dan 6,12% selama tahun 2023, yang ditopang oleh subsektor pertambangan bijih logam.

Meningkatnya mobilitas masyarakat telah mendorong tumbuhnya sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makanan-minuman juga tumbuh positif sebesar 7,89% pada triwulan IV-2023 atau secara tahunan tumbuh 10,01%. Suksesnya penyelenggaraan berbagai event nasional dan internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan natal dan tahun baru dan persiapan penyelenggaraan pemilu.

Dengan mempertimbangkan potensi perekonomian Indonesia serta dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang akan datang, maka pemerintah menetapkan sejumlah asumsi dasar ekonomi makro sebagai landasan penyusunan RAPBN 2024 sebagai berikut: pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan sebesar 5,2%. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, pemerintah akan terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi makro, misalnya dengan berupaya mewujudkan situasi kondusif dan damai pada Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 dan juga implementasi beberapa undang-undang baru yang akan memberikan manfaat positif pada penguatan struktural.

Sementara itu, inflasi akan tetap dijaga pada kisaran 2,8%. Peran APBN akan tetap dioptimalkan untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Selain itu pemerintah juga akan menjaga koordinasi yang kuat antara anggota forum Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Kemudian rata-rata nilai tukar Rupiah diperkirakan bergerak di sekitar Rp15.000 per Dolar AS. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan berada pada 80 Dolar AS per barel. Sementara, lifting minyak dan gas bumi diperkirakan masing-masing mencapai 625 ribu barel per hari dan 1,03 juta barel setara minyak per hari.

The agricultural sector grew moderately by 1.12% in the fourth quarter of 2023 and 1.30% throughout 2023. Meanwhile, the mining sector grew strongly in the fourth quarter of 2023 by 7.46% and 6.12% throughout 2023, supported by the metal ore mining sub-sector.

Increasing community mobility has encouraged the growth of the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis. In line with the growth of the transportation sector, the accommodation and food and beverage sectors also grew positively by 7.89% in the fourth quarter of 2023 or an annual growth of 10.01%. The successful holding of various national and international events has boosted Indonesia's attractiveness as a tourist destination. Apart from that, increased mobility is also influenced by the Christmas and New Year holiday seasons and preparations for elections.

By considering the potential of the Indonesian economy and taking into account future risks, the government has set a number of basic macroeconomic assumptions as the basis for preparing the 2024 RAPBN as follows: 2024 economic growth is estimated at 5.2%. To achieve this growth target, the government will continue to strive to maintain macroeconomic stability, for example by trying to create a conducive and peaceful situation in the 2024 simultaneous general and regional head elections and also implementing several new laws that will provide positive benefits for structural strengthening.

Meanwhile, inflation will remain maintained at around 2.8%. The role of the APBN will continue to be optimized to mitigate inflationary pressures, both due to climate change and external shocks. Apart from that, the government will also maintain strong coordination between members of the Central Inflation Control Team (TPIP) forum and the Regional Inflation Control Team (TPID).

Then the average Rupiah exchange rate is estimated to move around IDR 15,000 per US Dollar. The price of Indonesian crude oil (ICP) is estimated at 80 US dollars per barrel. Meanwhile, oil and gas lifting is estimated to reach 625 thousand barrels per day and 1.03 million barrels of oil equivalent per day, respectively.



Kebijakan fiskal ke depan dirancang dengan tujuan mengakselerasi target dan prioritas pembangunan nasional. Agenda transformasi ekonomi, termasuk hilirisasi sumber daya alam, baik hasil tambang maupun pangan, akan terus dilanjutkan.

TINJAUAN INDUSTRI

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang perlahan-lahan pulih, perkembangan industri yang mendukung keberlangsungan usaha Engineering-Procurement-Construction (EPC) juga mengalami peningkatan. Industri pertambangan, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi mulai mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2022-2023 pasca Pandemi COVID-19 terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi dan tingginya kebutuhan. Pemulihan pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia di antaranya minyak, batu bara, dan gas. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir namun mengalami penurunan pada tahun 2023 dan diproyeksikan masih dalam tren menurun di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh konflik yang berlangsung di Timur Tengah. Konflik tersebut telah meningkatkan risiko geopolitik bagi pasar komoditas. Sejauh ini, dampaknya terhadap harga masih kecil. Namun, konflik militer yang pernah terjadi di kawasan ini seringkali mengakibatkan harga yang lebih tinggi dan ketidakstabilan di pasar komoditas. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata harga minyak dunia (WTI) dan harga batu bara (Coal, Australian) per bulan di sepanjang tahun 2023 masing-masing mencapai US\$77,67/bbl dan US\$172,78/mt atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022. Rata-rata harga bulanan komoditas dunia lainnya yakni gas alam (Natural Gas, Europe) dan LNG (LNG, Japan) di tahun 2023 juga mengalami penurunan, masing-masing ke harga US\$13,11/mmbtu dan US\$14,23/mmbtu.

Perkembangan harga komoditas dunia yang masih fluktuatif tersebut memberikan dampak kepada beberapa sektor di Indonesia seperti sektor pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi. Berdasarkan data dari BPS, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dimana tahun 2023 hanya tumbuh 5,05% namun sektor pertambangan dan penggalian serta pengadaan listrik dan gas mengalami peningkatan masing-

Future fiscal policy is designed with the aim of accelerating national development targets and priorities. The economic transformation agenda, including the downstreaming of natural resources, both mining and food products, will continue.

INDUSTRY OVERVIEW

In line with economic growth which is slowly recovering, industrial developments are supporting business continuity. Engineering-Procurement-Construction (EPC) also experienced an increase. The mining industry, electricity and gas procurement as well as the construction industry began to experience an increase throughout 2022-2023 after the COVID-19 Pandemic, mainly influenced by increased production and high demand. The recovery in world economic growth has an impact on demand for various main world commodities, including oil, coal and gas. The prices of these three commodities reached their highest point in 2022 within the last three years but experienced a decline in 2023 and are projected to still be on a downward trend in 2024. This is due to the ongoing conflict in the Middle East. The conflict has increased geopolitical risks for commodity markets. So far, the impact on prices has been minor. However, military conflicts that have occurred in the region have often resulted in higher prices and instability in commodity markets. Based on data from the World Bank, the average world oil price (WTI) and coal price (Coal, Australian) per month throughout 2023 will reach US\$77.67/bbl and US\$172.78/mt respectively or decrease if compared to 2022. The average monthly prices of other world commodities, namely natural gas (Natural Gas, Europe) and LNG (LNG, Japan) in 2023 also decreased, respectively to prices of US\$13.11/mmbtu and US\$14.23/mmbtu.

The development of world commodity prices, which are still fluctuating, has an impact on several sectors in Indonesia, such as the mining and quarrying sector, electricity and gas procurement and the construction industry. Based on data from BPS, even though Indonesia's economic growth has decreased compared to 2022, where in 2023 it only grew 5.05%, the mining and quarrying sector as well as electricity and gas procurement experienced an increase of 6.12% and 4.91% respectively. Apart from that, the construction

masing sebesar 6,12% dan 4,91%. Selain itu, Industri konstruksi juga mengalami kenaikan dari 2,01% di tahun 2022 menjadi 4,91% di tahun 2023. Pertumbuhan tersebut menunjukkan pemulihan perekonomian Indonesia setelah Pandemi COVID-19. Kontribusi industri pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi masing-masing sebesar Rp2.198,08 triliun, Rp 218,2 triliun dan Rp2.072,4 triliun di tahun 2023.

PROYEK BERJALAN

Pada tahun 2023, terdapat 6 (enam) proyek EPC yang masih dikerjakan. Sementara itu perolehan kontrak proyek baru (setelah konsolidasi) pada tahun 2023 sebesar Rp1,93 triliun (sebagai perbandingan, pada tahun 2022 perolehan kontrak proyek baru sebesar Rp2,44 triliun).

Ikhtisar Proyek Berjalan 2023

Summary of Ongoing Projects 2023

Keterangan Description	Jenis Proyek Project Type	Klien Client	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	Periode Proyek Project Period		2023 (Audited)	
				Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Berakhir End Date	Progress Fisik (%) Physical Progress (%)	Progress Nilai (Rp Juta) Value Progress (Rp Million)
Marketing - Petrochemical, Refinery, Oil & Gas							
SPLM Soekarno Hatta	EPC	PT Pertamina	495.751	15 Feb 2018	7 Nov 2022	97,99%	485.786
Jambaran Tiung Biru	EPC	PT Pertamina EP Cepu	14.058.856	23 Okt 2017	31 Maret 2023	99,21%	13.947.791
RDMP BPN OC	EPC	PT Pertamina	611.250	28 Feb 2019	30 Juli 2023	98,82%	604.037
CDU Revamp	EPC	PT Pertamina	358.878	24 Nov 2020	13 Mar 2022	100,00%	358.878
Marketing - Power, Mining, Fertilizer, & Overseas							
PLTU Lombok FTP 2	EPC	PT PLN	1.926.006	11 April 2018	11 Feb 2024	87,27%	1.680.825
Joint Operation							
RDMP BPN	EPC	PT Pertamina	13.342.781	27 Feb 2019	1 Juli 2022	86,66%	11.562.854

industry also experienced an increase from 2.01% in 2022 to 4.91% in 2023. This growth shows the recovery of the Indonesian economy after the Covid-19 pandemic. The contribution of the mining and quarrying industry, electricity and gas procurement and the construction industry each amounted to Rp 2,198.08 trillion, Rp 218.2 trillion and Rp 2,072.4 trillion in 2023.

ONGOING PROJECT

In 2023, there are 6 (six) EPC projects still being worked on. Meanwhile, the acquisition of new project contracts (after consolidation) in 2023 amounted to IDR 1.93 trillion (for comparison, in 2022 the acquisition of new project contracts amounted to IDR 2.44 trillion).

Special Box:

Rekind Kantongi Hak Paten Produksi Glukosa Melalui Pengolahan Teknologi TKKS untuk Bioethanol Generasi II

Rekind Obtains Patent for Glucose Production Through Processing Technology of Empty Palm Fruit Bunches for Generation II Bioethanol

PT Rekayasa Industri (Rekind) telah mengantongi hak paten Produksi Glukosa dari Direktorat Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Produksi Glukosa ini didapat melalui teknologi pengolahan limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). Glukosa yang dihasilkan akan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi Bioethanol Generasi II.

Patent yang didaftarkan sejak 21 Mei 2018 dan disetujui pada 9 Oktober 2023 ini merupakan teknologi dari hasil penelitian skala laboratorium Rekind, baik di kancah nasional maupun internasional.

"Pemberian paten ini menandai tonggak penting bagi Rekind dalam mendukung program pemerintah untuk transisi energi dari berbasis fosil menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT), melalui pengembangan teknologi bahan bakar nabati yang bersih, efisien, dan tidak bersaing dengan bahan pangan di Indonesia," ujar Direktur Utama Rekind, Triyani Utaminingsih bangga.

Keberhasilan penerapan teknologi ini juga berpotensi untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. "Dengan menyediakan alternatif yang bersih dan berkelanjutan, bahan bakar nabati ini dapat berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim dan mencapai tujuan emisi nol," tambah wanita yang akrab disapa Yani tersebut.

Saat ini, Rekind melalui Divisi Research And Information System Development (RISD) sedang melanjutkan pengembangan teknologi dengan membangun prototype pabrik (skala pilot) di Bogor, Jawa Barat, bekerjasama dengan Balai Besar Industri Agro.

Teknologi yang dikembangkan dalam prototype ini mencakup proses perlakuan awal dengan menggunakan steam explosion (proses yang efisien dan ramah lingkungan) dan zat penghasil ion hidroksida (basa). Kemudian diikuti tahapan proses hidrolisis enzimatik (proses konversi selulosa dan hemiselulosa menjadi gula reduksi menggunakan enzim) secara fed-batch (proses fermentasi). Intinya, inovasi dari proses teknologi ini hanya mengkonsumsi bahan kimia yang lebih sedikit, namun perolehan glukosanya tetap tinggi.

PT Rekayasa Industri (Rekind) has obtained a patent for Glucose Production from the Directorate of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Glucose production is obtained through empty palm fruit bunches (TKKS) waste processing technology. The resulting glucose can be further developed into Generation II Bioethanol.

This patent, which was registered on May 21 2018 and approved on October 9 2023, is technology resulting from Rekind's laboratory-scale research, both at the national and international levels.

"The granting of this patent marks an important milestone for Rekind in supporting the government's program for the energy transition from fossil-based to New and Renewable Energy (EBT), through the development of biofuel technology that is clean, efficient and does not compete with food in Indonesia," said Rekind's President Director, Triyani Utaminingsih is proud.

The successful application of this technology also has the potential to reduce dependence on fossil fuels. "By providing a clean and sustainable alternative, this biofuel can contribute to mitigating climate change and achieving the goal of zero emissions," added the woman who is familiarly called Yani.

Currently, Rekind through the Research and Information System Development (RISD) Division is continuing technology development by building a factory prototype (pilot scale) in Bogor, West Java, in collaboration with the Agro Industry Center.

The technology developed in this prototype includes an initial treatment process using steam explosion (an efficient and environmentally friendly process) and a hydroxide ion producing agent (base). This is then followed by the enzymatic hydrolysis process (the process of converting cellulose and hemicellulose into reducing sugar using enzymes) in a fed-batch manner (fermentation process). In essence, the innovation of this technological process only consumes fewer chemicals, but the glucose yield remains high.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Sebagai entitas milik nasional, Rekind memiliki kewajiban secara moral maupun operasional untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingannya. Kami meyakini bahwa kinerja operasional dan keuangan akan berbanding lurus dengan kontribusi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Berikut merupakan data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Rekind pada tahun 2023.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp Juta)/Economic Value (Rp Million)		
	2021	2022	2023
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN [201-1] <i>Direct Generated Economic Value [201-1]</i>			
Pendapatan Konsolidasi/Consolidated Income	3.310.739	1.670.202	2.246.780
Pendapatan Bunga/Interest Income	3.376	1.275	2.670
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Net Income of Associates	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	9.895	80.154	(14.978)
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN <i>Total Direct Generated Economic Value</i>	3.324.010	1.751.631	2.234.472
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [201-1] <i>Distributed Economic Value [201-1]</i>			
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	6.659.990	2.277.344	1.806.922
Beban Usaha/Operating Expenses	458.968	349.125	398.645
Biaya Keuangan/Finance Expenses	174.040	461.138	164.020
Penghasilan Lainnya - Bersih/Other Income - Net	62.650	340.786	20.939
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	110.898	66.032	26.954
Pembayaran Dividen/Dividend Payment	-	-	-
Pengeluaran untuk Masyarakat/Public Expenditure	6.466	4.743	-
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN <i>Total Economic Value Distributed</i>	7.473.012	3.499.167	2.417.481
NILAI EKONOMI DITAHAN [201-1] <i>Retained Economic Value</i>	(4.149.002)	(1.747.536)	(183.009)

*Restatement

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

As a nationally owned entity, Rekind has a moral and operational obligation to provide economic benefits both directly and indirectly to all its stakeholders. We believe that operational and financial performance will be directly proportional to the contribution made to stakeholders. The following is data on the economic value produced and distributed by Rekind in 2023.



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Rekind memberikan kontribusi kepada negara, salah satunya, dalam bentuk kewajiban pajak. Rekind memenuhi kewajiban tersebut sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp260,18 miliar (sebagai perbandingan, kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp741,71 miliar).

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Rekind makes contributions to the country, one of which is in the form of tax obligations. Rekind fulfills these obligations as a Taxpayer, Tax Withholder and Tax Collector. The Company's tax contribution in 2023 will reach IDR 260.18 billion (for comparison, the Company's tax contribution in 2022 will be IDR 741.71 billion).

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Keberadaan Rekind, selain memberikan dampak ekonomi langsung (misalnya seperti berkontribusi kepada negara melalui pajak), juga memberi manfaat ekonomi dan sosial secara tidak langsung kepada pemangku kepentingannya. Rekind secara konsisten berpartisipasi di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, pelestarian alam, pengembangan sarana dan prasarana, sosial kemasyarakatan, dan bantuan bencana alam. Dalam pelaksanaannya, Rekind selalu menyelaraskan program yang dijalankan dengan tujuan pembangunan pemerintah daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tak langsung serta distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat, dapat dilihat di bab "Kinerja Sosial".

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The existence of Rekind, apart from having a direct economic impact (for example, by tax payment), also provides indirect economic and social benefits to its stakeholders. Rekind consistently participates in the fields of economic empowerment, education, health, nature conservation, development of facilities and infrastructure, social and natural disaster relief. In its implementation, Rekind always aligns the programs it carries out with the development goals of the local government and in accordance with agreements with stakeholders.

For a more complete explanation of indirect economic impacts and the distribution of economic value to society, see the "Social Performance" chapter.

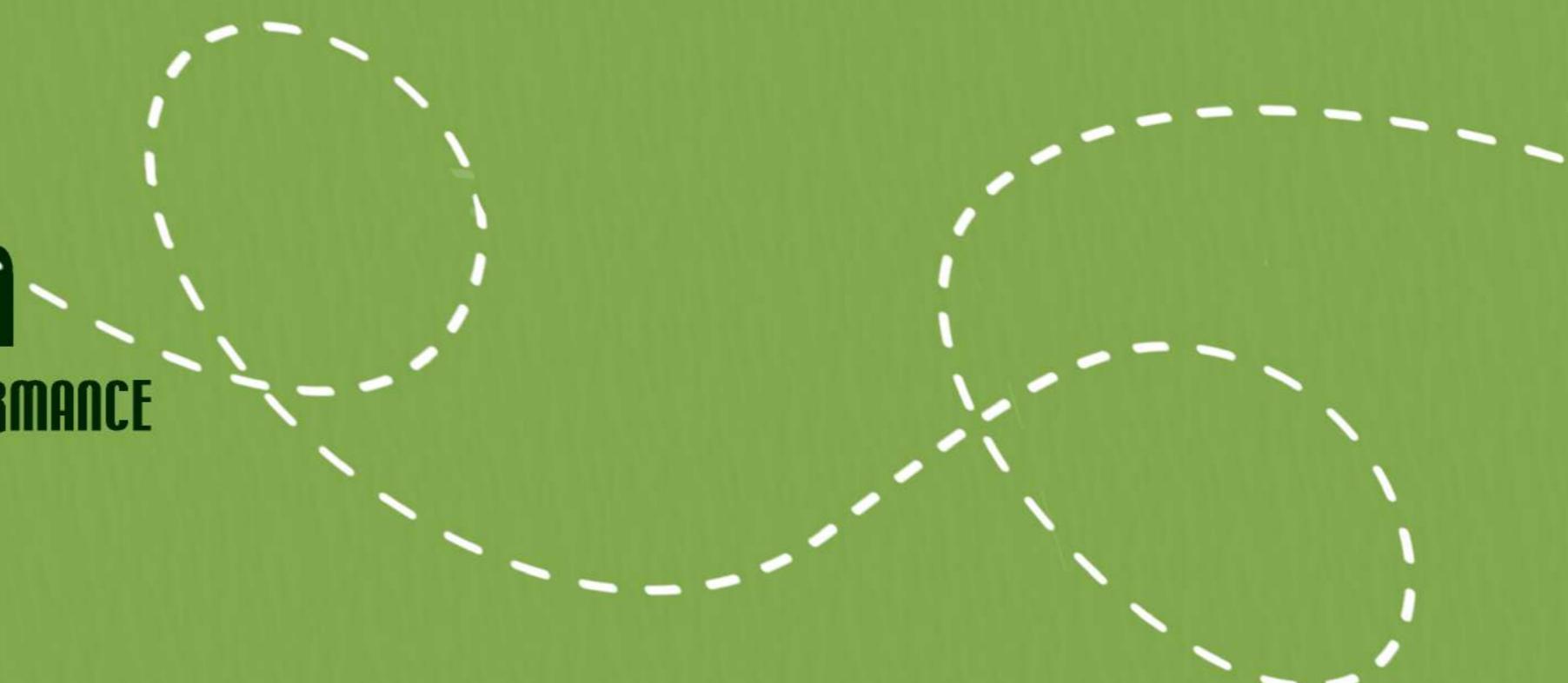




08

Kinerja K3 & Lingkungan

OHS & ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





Kinerja K3 & Lingkungan *OHS & Environmental Performance*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC), Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) adalah komponen penting bagi Rekind. Kami selalu memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan serta lingkungan dalam setiap aktivitas konstruksi dan operasional untuk menjaga kelestarian lingkungan [103-1][103-2]

As a company operating in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, Health, Occupational Safety and Environmental Protection (K3LL) are important components for Rekind. We always prioritize the safety and health of employees and the environment in every construction and operational activity to preserve the environment.

[103-1][103-2]

KEBIJAKAN K3LL

PT Rekayasa Industri sebagai perusahaan Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC), memiliki visi untuk menjadi perusahaan Industrial, Engineering, and Construction dengan kompetensi yang sangat baik untuk bersaing di tingkat global. Rekind ini berkomitmen untuk: [103-2]

HSE POLICY

PT Rekayasa Industri as an Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) company, has a vision to become an Industrial, Engineering and Construction company with excellent competencies to compete at the global level. Rekind is committed to:

[103-2]

1. Menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan pada prioritas utama (termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan).
2. Melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3LL dengan dasar peraturan yang berlaku, Peraturan Pemerintah, SMK3, standar ISO 45001 dan ISO 14001 yang disesuaikan

dengan kondisi dan skala risiko yang teridentifikasi di perusahaan.

3. Mencegah cedera dan penyakit akibat kerja sehubungan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
4. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap aktivitas/operasi.
5. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan bahaya yang ada di perusahaan.
6. Menyediakan kerangka kerja untuk menyusun dan meninjau ulang sasaran K3LL.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi dan perawatan terhadap sistem manajemen K3LL.
8. Memberikan kemudahan kepada para karyawan, vendor dan sub kontraktor dalam menyampaikan informasi (konsultasi dan/atau partisipasi) berkenaan dengan semua aspek K3LL yang Dilaksanakan.
9. Meninjau ulang Sistem Manajemen K3LL secara periodik guna memastikan semuanya tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Rekind juga menerapkan kebijakan K3LL yang perlu didukung, dipahami, dan dijalankan oleh manajemen, karyawan, vendor, dan subkontraktor sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing di perusahaan.

- Rekind also implements K3LL policies which need to be supported, understood and implemented by management, employees, vendors and subcontractors in accordance with their respective roles and responsibilities in the company.
3. Prevent work-related injuries and illnesses related to the dangers and risks that exist in the workplace.
 4. Prevent pollution and negative impacts on the environment in every activity/operation.
 5. Comply with applicable laws and other requirements regarding the dangers that exist in the company.
 6. Provide a framework for developing and reviewing K3LL targets.
 7. Carry out documentation, implementation and maintenance of the K3LL management system.
 8. Provide convenience to employees, vendors and sub contractors in conveying information (consultation and/or participation) regarding all aspects of K3LL implemented.
 9. Review the K3LL Management System periodically to ensure everything remains in accordance with the Company's needs and conditions.



Special Box:

Pernyataan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Rekind [103-2]

Rekind Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy Statement [103-2]

Rekind sebagai perusahaan EPC memiliki visi untuk menjadi Perusahaan *Industrial, Engineering and Construction* kelas dunia dengan kemampuan tinggi dalam persaingan global berkomitmen untuk:

1. Menempatkan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) pada prioritas utama (termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan).
2. Melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja K3LL dengan dasar peraturan yang berlaku, Peraturan Pemerintah, SMK3, standar ISO 45001, dan ISO 14001 yang disesuaikan dengan kondisi dan skala risiko serta peluang yang teridentifikasi di perusahaan.
3. Mencegah cedera dan penyakit akibat kerja sehubungan dengan bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
4. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap aktivitas/operasi.
5. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan bahaya yang ada di Perusahaan.
6. Menyediakan kerangka kerja untuk menyusun dan meninjau ulang sasaran K3LL.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi, dan perawatan terhadap sistem manajemen K3LL.
8. Memberikan kemudahan kepada para karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam menyampaikan informasi (konsultasi dan/atau partisipasi) berkenaan dengan semua aspek K3LL yang dilaksanakan.
9. Meninjau ulang Sistem Manajemen K3LL secara periodik guna memastikan semuanya tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN K3LL

Rekind telah membuat Kebijakan K3LL untuk memberikan panduan kepada setiap unit kerja di Perusahaan, karyawan, dan pihak lain yang memiliki kontrak kerja untuk penyediaan barang dan jasa. Kebijakan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) diterapkan di setiap proyek, kantor pusat, anak perusahaan, dan pihak-pihak lain yang terikat perjanjian kerja sama dengan Rekind. [403-1]

Rekind juga telah menyusun target K3LL untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan EPC yang bebas kecelakaan. Target tersebut antara lain:

Target Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Rekind

Target Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy Statement

No.	Kategori/Category	Target	Keterangan>Note
1.	Kesehatan/Health		
1.	Jumlah insiden kesehatan di lokasi kerja/Number of health incidents at work	0 kasus/Case	
2.	Keselamatan Kerja/Occupational Safety		
2.	Jumlah kecelakaan kerja/Number of work accidents	0 kasus/Case	
3.	Lindungan Lingkungan/Environmental Protection		
3.	Jumlah insiden lingkungan/Number of environmental incidents	0 kasus/Case	

Untuk mencapai target tersebut, terdapat indikator-indikator untuk mengukur pencapaian dari parameter K3LL yang harus dicapai setiap tahunnya. [403-1]

To achieve this target, there are indicators to measure the achievement of HSE parameters that must be achieved every year. [403-1]

HSE POLICY IMPLEMENTATION

Rekind has created a K3LL Policy to provide guidance to each work unit in the Company, employees and other parties who have work contracts to provide goods and services. The policy for implementing the Occupational Health, Safety and Environmental Protection Management System (SMK3LL) is implemented in every project, head office, subsidiaries and other parties bound by cooperation agreements with Rekind. [403-1]

Rekind has also set K3LL targets to achieve the goal of becoming an accident-free EPC company. These targets include:



Indikator Pengukur Pencapaian dari Parameter K3LL

Indicators to Measure The Achievement of HSE Parameters

No.	Kategori/Category	Target	Keterangan/Note
Kesehatan/Health			
1.	Keracunan makanan di lokasi kerja/Food poisoning at work	< 2 kasus tiap proyek/ < 2 cases per project	Dipantau 6 bulan sekali/ Monitored every 6 months
Keselamatan Kerja/Occupational Safety			
	FAR (Fatal Accident Rate) - (Fatality/Total Man Hours) x 100.000.000 (dihitung saat jam kerja sudah mencapai ≥ 100 juta)/ (calculated when working hours have reached ≥ 100 million)	0	Jumlah kecelakaan yang mengakibatkan fatality (kematian) per 100 juta jam kerja/Number of accidents resulting in deaths per 100 million hours worked
2.	LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate) = (Total LTI/Total Man Hours) x 1.000.000	0	Frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan hari kerja per 1 juta jam kerja/ Frequency of accidents resulting in lost workdays per 1 million hours worked
	TRIR (Total Recordable Injury Rate) = (Total Record Case/Total Man Hours) x 1.000.000	< 1,00	Jumlah kecelakaan tercatat per 1 juta jam kerja/Number of accidents recorded per 1 million hours worked
	Nilai audit kinerja SMK3LL/HSE Management System performance audit score (SMK3LL)	Min 90	
Lindungan Lingkungan/Environmental Protection			
3.	Insiden lingkungan yang bersifat katastropik/ Environmental incidents of a catastrophic nature	0 kasus/Case	Sesuai 8020-GP-02-07 prosedur/Incident Investigation and Reporting
	Insiden tumpahan minyak dan/atau bahan kimia di proyek/Oil and/or chemical spill incidents on the project	Maksimal 2 barel setiap proyek dan < 80 barrel seluruh Rekind Maximum 2 barrels per project and < 80 barrels for all Rekind	Dipantau 6 bulan sekali/ Monitored every 6 months
	Menyelesaikan keluhan terkait pengelolaan lingkungan/Resolving complaints related to environmental management	10 hari kerja 10 working days	

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama Rekind dalam menciptakan budaya kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Untuk melindungi semua karyawan, Rekind membentuk Divisi HSE (Health, Safety & Environment) yang memperhatikan aspek K3. Kami telah mengembangkan dan menerapkan berbagai program di setiap unit sesuai dengan kebijakan Perusahaan mengenai Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan Manajemen

Occupational Health and Safety (K3) is Rekind's main priority in creating a safe work culture for all employees. To protect all employees, Rekind formed an HSE (Health, Safety & Environment) Division which pays attention to K3 aspects. We have developed and implemented various programs in each unit in accordance with Company policies regarding Health, Work Safety, Environment and Human Resources Management Systems. As a sign of implementing a comprehensive K3 system, Rekind has

Sumber Daya Manusia. Sebagai tanda penerapan sistem K3 yang menyeluruh, Rekind telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. [103-1][103-2]

Rekind senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip K3 dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip K3 yang baik, Kami berkomitmen untuk mewujudkan tujuan utama kebijakan K3 Perusahaan yaitu tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil, Rekind senantiasa mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur, tahapan kerja, proses produksi, hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3, antara lain:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan Kerja,
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja,
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

Di samping itu, Rekind juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

- Health, Safety, and Environmental Management System Implementation Policy PT Rekayasa Industri Number 22000-PL-01,
- The HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding HSE protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment,
- Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja,

succeeded in obtaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems. [103-1][103-2]

Rekind always upholds the application of OHS principles by building a work safety culture in all of the Company's operational activities. We are committed to realizing the main goal of the Company's OHS policy, which is to achieve zero accident rates and be free from occupational diseases by applying good OHS principles. To achieve zero work accidents, Rekind always strives as optimally as possible so that every procedure, work stage, production process, to distribution is carried out according to the applicable OHS rules and guidelines.

Rekind refers to a number of regulations and laws that regulate OHS, including:

- Government Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety,
- Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation,
- Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3),
- Government Regulation no. 88 of 2019 concerning Occupational Health,
- Government Regulation no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management,
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

In addition, Rekind also has internal policies related to employment and OHS aspects, including:

- Health, Safety, and Environmental Management System Implementation Policy PT Rekayasa Industri Number 22000-PL-01,
- The HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding HSE protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment,



- *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.
- *Code of Conduct ratified on November 30, 2018 by the Board of Commissioners and the President Director*

SISTEM MANAJEMEN & KEBIJAKAN K3LL

Sistem Manajemen K3 Rekind terdiri dari tahap kebijakan, perencanaan, implementasi, pemeriksaan, dan koreksi yang berdasarkan siklus continuous improvement. Komponen tersebut menjadi panduan untuk menyusun program dan kebijakan K3LL di semua bagian yang terlibat dalam proses bisnis Rekind. Dalam menerapkan kebijakan K3LL, Rekind menggunakan 13 elemen kunci sebagai dasar Sistem Manajemen K3LL Rekind. Elemen-elemen tersebut meliputi: [403-1]

13 Elemen Kunci Pelaksanaan Sistem Manajemen K3LL

13 Key elements for implementing HSE Management System



Dalam menerapkan kebijakan K3LL, Rekind selalu mengikuti semua aturan yang dikeluarkan pemerintah, termasuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta standar teknis nasional dan internasional, dan peraturan daerah. Ketaatan pada hukum dan standar teknis adalah cara perusahaan menjalankan tanggung jawabnya untuk memenuhi tuntutan dari pemerintah dan pihak yang menginisiasi proyek. Kami selalu mengevaluasi tingkat kepatuhan secara berkala, setidaknya setiap enam bulan sekali (analisis kesenjangan). Mari kita pikirkan tentang ide-ide kreatif untuk menghias ulang kamar Anda. Anda bisa mencoba mengganti warna dinding, menambahkan dekorasi baru, atau hanya menyusun ulang furnitur yang sudah ada. Jangan takut untuk bereksperimen dan mencoba hal-hal baru untuk menciptakan ruang Anda yang sempurna. Semoga tips ini membantu Anda mendapatkan inspirasi untuk mengubah kamar Anda. [403-1]

Rekind melakukan penyelidikan terhadap kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, dan kerugian harta benda untuk mendapatkan data yang objektif tentang penyebab dan akibatnya. Kami melaporkan temuan kami kepada pihak yang berwenang sesuai prosedur dan jadwal yang ditetapkan.

Tujuan pelaporan dan investigasi ini adalah untuk memahami fakta tentang penyebab kecelakaan dan pencemaran lingkungan serta tindakan pencegahan untuk masa depan. Laporan dan hasil penyelidikan akan disertakan ke dalam HSE News/HSE Alert sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk mencegah kejadian serupa di proyek Rekind lainnya.

TAHAPAN PENCEGAHAN RISIKO K3LL

Saat memulai proses konstruksi, Rekind sudah menyiapkan pengelolaan risiko dan peluang K3LL yang mungkin terjadi. Manajer Proyek bekerja sama dengan Manajer Konstruksi dan Manajer HSE Proyek harus memastikan semua anggota tim proyek memahami risiko dan peluang yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek dan cara penanganannya. Project Manager perlu membuat HSE Risk & Opportunity Assessment untuk mengetahui risiko dan peluang yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah-langkah pengelolaan terhadap risiko dan peluang tersebut.

In implementing the K3LL policy, Rekind always follows all regulations issued by the government, including laws, government regulations, ministerial regulations, as well as national and international technical standards, and regional regulations. Compliance with laws and technical standards is how companies carry out their responsibilities to meet the demands of governments and those who initiate projects. We always evaluate the level of compliance periodically, at least once every six months (gap analysis). Let's think about creative ideas to redecorate your room. You can try changing the color of the walls, adding new decorations, or simply rearranging existing furniture. Don't be afraid to experiment and try new things to create your perfect space. Hopefully these tips help you get inspired to transform your room. [403-1]

Rekind carries out investigations into accidents, fires, environmental pollution and property losses to obtain objective data about the causes and consequences. We report our findings to the authorities according to established procedures and schedules.

The purpose of this reporting and investigation is to understand the facts about the causes of accidents and environmental pollution as well as preventive measures for the future. The report and results of the investigation will be included in HSE News/HSE Alert so that it can be a lesson to prevent similar incidents in other Rekind projects.

STAGES OF HSE RISK PREVENTION

When starting the construction process, Rekind has prepared management of K3LL risks and opportunities that may occur. The Project Manager in collaboration with the Construction Manager and Project HSE Manager must ensure that all project team members understand the risks and opportunities that may occur during project implementation and how to handle them. Project Managers need to create HSE Risk & Opportunity Assessment to determine risks and opportunities that may occur during the project. The aim is to determine management steps for these risks and opportunities.



Pada awal proyek, Manajer Proyek, Manajer Konstruksi dan Manajer K3LL harus menyelenggarakan Workshop HSE dengan melibatkan semua pihak termasuk pemilik proyek sebagai sarana mengkomunikasikan ekspektasi kinerja HSE dari seluruh pihak (internal dan eksternal), peraturan dan syarat-syarat serta standar yang harus diikuti tim proyek dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan dokumen kontrak dan ITB yang digariskan pemilik proyek, serta SMK3LL Rekind yang harus dilaksanakan tim proyek selama proyek berlangsung. [403-4]

Sebelum memulai satu tahapan proses konstruksi, pre-construction meeting harus dilaksanakan terlebih dahulu. Rapat ini membahas mengenai proses konstruksi dilihat dari segi HSE. Dengan adanya rapat ini, semua hal tentang HSE telah diketahui dari awal sehingga bisa menetapkan mitigasi dan program HSE yang sesuai selama proses tahapan konstruksi tersebut dilaksanakan. Rapat ini diikuti oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses konstruksi tersebut. Selain itu, Pre-Job Safety Meeting (PJSM) harus dilaksanakan pada saat sebelum memulai pekerjaan dan ketika terjadi perubahan kondisi kerja, seperti perubahan kondisi mesin, cuaca, personil, waktu pelaksanaan serta metode kerja. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kembali kesadaran akan bahaya yang telah berubah, serta alur komunikasi yang mungkin berubah. After Action Review (AAR) juga dilakukan pada saat pekerjaan berakhir guna untuk meninjau dan mengevaluasi pekerjaan yang telah dikerjakan.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh personel Rekind (Home Office maupun lokal proyek) sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan adalah sebagai berikut:

• Pelatihan

Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan, para personil Home Office harus mengikuti HSE Passport Training. Selain itu, saat sebelum memulai pekerjaan di lapangan, personil dari Home Office maupun personil lokal proyek harus juga mengikuti HSE Matrix Training dan training yang dipersyaratkan oleh Klien (jika ada).

• Medical Check Up

Sebelum mobilisasi dan bekerja di lapangan, setiap personil Rekind harus melewati proses medical check up yang dilakukan oleh tenaga medis atau dokter yang telah ditentukan

At the beginning of the project, the Project Manager, Construction Manager and HSE Manager must hold an HSE Workshop involving all parties including the project owner as a means of communicating HSE performance expectations from all parties (internal and external), regulations and requirements and standards that the project team must follow in project implementation in accordance with contract documents and ITB outlined by the project owner, as well as SMK3LL Rekind which the project team must implement during the project. [403-4]

Prior to starting each stage of the construction process, a pre-construction meeting should be held. This meeting discussed the construction process in terms of HSE. Everything about HSE that is known from the start can determine the right mitigation and HSE program during the construction phase with this meeting. This meeting was attended by all parties involved in the construction process. In addition, a Pre-Employment Safety Meeting (PJSM) must be held before starting work and when working conditions change, such as changes in machine conditions, weather, personnel, and execution time and work methods. This is done to adjust awareness of the hazards that have changed, as well as the lines of communication that may change. After Action Review (AAR) is also carried out at the end of the work in order to review and evaluate the work that has been done.

The requirements that must be met by Rekind personnel (Home Office or local projects) before mobilizing and working in the field are as follows:

• Training

Before mobilizing and working in the field, Home Office personnel must attend HSE Passport Training. In addition, prior to starting work in the field, personnel from the Home Office and local project personnel must also attend the HSE Matrix Training and the training required by the Client (if any).

• Medical Check Up

Before mobilizing and working in the field, each Rekind personnel must go through a medical check-up process carried out by medical personnel or doctors who have been determined in accordance with existing requirements. Details of the Medical Check Up (MCU) examination for each employee refer to the Job Demand Analysis (JDA) which is filled out by the leader/

sesuai dengan persyaratan yang ada. Detail pemeriksaan Medical Check Up (MCU) setiap pekerja mengacu kepada Job Demand Analysis (JDA) yang diisi oleh lead/supervisor pekerja yang bersangkutan. Seluruh JDA pekerja perlu disimpan dengan baik oleh divisi Remuneration & Industrial Relation (RIR). Pelaksanaan MCU untuk seluruh pekerja dari Home Office diatur/dikoordinasikan oleh divisi RIR sedangkan MCU untuk seluruh pekerja yang terikat dengan kontrak proyek diatur/dikoordinasikan oleh bagian General Affairs dari masing-masing proyek

PANITIA PEMBINA K3 DAN KOMUNIKASI

Manajemen K3LL di Rekind dikelola oleh Divisi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Bagian ini bertugas mengawasi pelaksanaan sistem manajemen K3 dan perlindungan lingkungan di perusahaan. Komunikasi K3LL terus dibangun dua arah antara Perusahaan dan karyawan. Tujuan ini adalah agar karyawan bisa mengungkapkan masalah K3LL yang mereka temui di lapangan, dan sekaligus, Perusahaan bisa mengatasi masalah K3LL tersebut. Untuk memastikan tempat kerja yang aman di lokasi proyek, kita perlu berkomunikasi mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, dan HSE Meeting. Selain itu, Rekind juga menawarkan komunikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui media digital. [403-4]

Di samping itu, Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3LL Perusahaan. P2K3 bertugas untuk mengembangkan kerja sama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang K3LL, di antaranya mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Pembentukan P2K3 Rekind diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2700/2018, dan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

supervisor of the employee concerned. All JDA employees need to be properly preserved by the Remuneration & Industrial Relations (RIR) division. The implementation of the MCU for all workers from the Home Office is regulated/coordinated by the RIR division while the MCU for all workers who are bound by project contracts is regulated/coordinated by the General Affairs section of each project.

OHS AND COMMUNICATION COMMITTEE

K3LL management at Rekind is managed by the Health, Safety and Environment Division. This section is tasked with supervising the implementation of the K3 management system and environmental protection in the company. K3LL communication continues to be built in two directions between the Company and employees. The aim of this is so that employees can express K3LL problems they encounter in the field, and at the same time, the Company can overcome these K3LL problems. To ensure a safe workplace at the project site, we need to communicate about Occupational Health and Safety (K3) through Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting. Apart from that, Rekind also offers Occupational Health and Safety communication via digital media. [403-4]

In addition, Rekind also formed an Occupational Health & Safety Committee (P2K3) to increase the effectiveness of the Company's HSE implementation. P2K3 is tasked with developing cooperation between Employers and Workers in the workplace to solve problems in the HSE sector, including preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution. The formation of P2K3 Rekind is regulated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administration City No. 2700/2018, and as a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.



Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin setiap kurang-kurangnya tiga bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala. Prosedur penanganan ini selanjutnya diujicobakan, dengan maksud agar dapat dimengerti, dipahami dan diajarkan oleh seluruh karyawan apabila terjadi keadaan darurat. Rekind mengadakan simulasi tanggap darurat (*emergency simulation*) setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di Perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan. [403-4]

PELATIHAN K3LL

Keberhasilan penerapan SMK3LL sangat tergantung dari kesadaran, kepedulian, dan kompetensi SDM. Untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi tersebut, Rekind memiliki program pelatihan K3LL yang dilakukan secara periodik. Rekind mensyaratkan bahwa semua SDM yang pekerjaannya dapat menimbulkan dampak penting dan/atau risiko bahaya tinggi, telah memperoleh pelatihan SMK3LL yang memadai.

To perceive the effectiveness of the emergency response system, the K3L division holds regular P2K3 meetings at least once every three months as a periodic emergency handling procedure. This handling procedure is further tested, with the intention that it can be understood, learned and implemented by all employees in the event of an emergency. Rekind holds an emergency response simulation once a year by involving all personnel in the Company and the community around the Company. [403-4]

HSE TRAINING

The success of implementing SMK3LL is highly dependent on the awareness, concern, and competence of human resources. Rekind has a K3LL training program that is conducted periodically to increase awareness, concern and competence. Rekind requires that all human resources whose work can cause significant impacts and/or high risk of loss, have received adequate SMK3LL training.

Daftar Pelatihan K3LL [403-5] HSE Training List [403-5]

No.	Pelatihan/ Training	Deskripsi/Descriptions
1.	HSE Passport Training	Salah satu metode dalam meningkatkan awareness karyawan Rekind terhadap implementasi SMK3LL. HSE Passport Training dilaksanakan di Head Office (HO) dan wajib diikuti seluruh karyawan baik di HO maupun lokasi proyek. Materi pelatihan terdiri dari dua modul dengan topik Safety Leadership dan HSE Passport Training Program. <i>One of the methods in increasing the awareness of Rekind employees towards the implementation of SMK3LL. HSE Passport Training is held at the Head Office (HO) and must be attended by all employees, both at the HO and the project sites. The training materials consist of two modules with the topic of Safety Leadership and the HSE Passport Training Program.</i>
2.	HSE Leadership Training	Dilaksanakan di lokasi proyek dan perlu diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi yang berhubungan kepemimpinan dalam implementasi K3LL. Pelatihan ini diberikan oleh pemimpin proyek (Direktur Proyek/Manajer Proyek/Manajer Konstruksi). <i>Conducted at the project site and needs to be followed by all employees with training materials related to leadership in the implementation of HSE. This training is provided by the project leader (Project Director/Project Manager/Construction Manager).</i>

No.	Pelatihan/ Training	Deskripsi/Descriptions
3.	HSE Matrix Training	HSE Matriks Training dilaksanakan di lokasi proyek dan wajib diikuti seluruh karyawan proyek dengan materi sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditugaskan. Pekerja yang melakukan aktivitas pre-commissioning dan commissioning diharuskan melakukan refresher training terkait K3LL untuk me-refresh kesadaran akan bahaya-bahaya yang mungkin timbul mengingat aktivitas pre - commissioning dan commissioning berbeda dengan bahaya yang ada pada aktivitas konstruksi. <i>The HSE Matrix training is carried out at the project site and must be attended by all project employees with materials in accordance with the specified work scope. Workers who carry out pre-commissioning and commissioning activities are required to conduct refresher training related to K3LL to refresh awareness of the dangers that may arise considering that pre-commissioning and commissioning activities are different from the hazards that exist in construction activities.</i>
4.	HSE Training School	Merupakan salah satu program pemberdayaan Subkontraktor melalui kegiatan intensif pemberian materi mengenai HSE, praktik di lapangan, dan evaluasi akhir. Tujuan dari penyelenggaraan HSE Training School ini adalah memberikan pemahaman terkait K3LL kepada seluruh pekerja proyek dan masyarakat/lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan SDM dapat memahami pengetahuan yang baik terkait K3LL. HSE Training School wajib untuk dilaksanakan di semua proyek Rekind. Adapun pelaksanaannya diadakan sebanyak 2 kali dalam suatu siklus proyek (1 kali di tahun pertama dan 1 kali lagi di tahun terakhir pengerjaan proyek). HSE Training school terdiri dari 5 (lima) modul dengan 17 topik wajib dan dilaksanakan selama 2 jam teori dan 2 jam praktik untuk masing-masing topik. <i>It is one of the subcontractor empowerment programs through intensive activities providing material on HSE, field practice, and final evaluation. The purpose of the HSE Training School is to provide an understanding of HSE related to all project workers and the surrounding community/environment. The results of this activity are expected to provide Human Resource with good knowledge related to HSE. HSE Training School is mandatory for all Rekind projects. The implementation is held 2 times in a project cycle (1 time in the first year and 1 time in the last year of project work). The HSE Training school consists of 5 (five) modules with 17 compulsory topics and is carried out for 2 hours of theory and 2 hours of practice for each topic.</i>
5.	Program Karyawan Layanan Singkat Short Service Employee Program	Merupakan program yang diberikan kepada pekerja yang baru memasuki area lokasi proyek. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bagian dari program orientasi pekerja untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja di area proyek. Selama satu bulan pertama, pekerja akan diberi tanda khusus pada helm dan diawasi langsung oleh supervisor. Selain itu, pekerja juga akan diberikan pelatihan-pelatihan terkait K3LL dan tugas-tugas untuk mengevaluasi tingkat kesadarannya terhadap K3LL. <i>This is a program given to workers who have just entered the project site area. This is done as part of a worker orientation program to raise awareness of work safety in the project area. During the first month, workers will be given a special mark on the helmet and supervised directly by the supervisor. In addition, workers will also be given training related to HSE and assigned to evaluate their level of awareness of HSE.</i>



KESEHATAN KERJA

Sebagai yang paling diutamakan oleh Rekind dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, kesehatan karyawan menjadi sangat penting. Agar karyawan tetap sehat, kami rutin melakukan pemeriksaan kesehatan setiap tahun. Semua area kerja Rekind telah dilengkapi fasilitas kesehatan dan klinik beserta dokter untuk seluruh pekerja dan kontraktor. Karyawan dapat mengakses fasilitas tersebut di lokasi proyek. Secara umum, ada tiga jenis pemeriksaan yang dilakukan: pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemeriksaan kesehatan khusus dilakukan pada karyawan atau pekerja dari subkontraktor yang melakukan pekerjaan berisiko tinggi.

HSE Internal Control

Sebagai bagian dari sistem manajemen K3LL Rekind, HSE Internal Control adalah program untuk menilai sejauh mana ketiaatan terhadap peraturan dan prosedur Perusahaan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan K3LL. Program ini juga berfungsi sebagai cara untuk mengevaluasi bagaimana sistem manajemen HSE diterapkan dan meningkatkan kualitas secara bertahap.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Rekind senantiasa memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3LL yang sesuai dengan peraturan perundungan, serta memiliki standar K3LL yang sama dengan Rekind. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (Contractor Safety Management System (CSMS)) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, serta memenuhi persyaratan lingkungan. CSMS adalah proses menyeleksi dan memilih subkontraktor yang memiliki manajemen K3LL yang baik, sehingga meminimalisir terjadinya segala kemungkinan jenis kecelakaan yang berakibat pada properti, lingkungan, dan orang.

OCCUPATIONAL HEALTH

As Rekind prioritizes in every operational activity of the Company, employee health is very important. To keep our employees healthy, we routinely carry out health checks every year. All Rekind work areas are equipped with health facilities and clinics along with doctors for all workers and contractors. Employees can access these facilities at the project site. In general, there are three types of examinations carried out: initial health examinations, periodic health examinations, and special health examinations. Special health checks are carried out on employees or workers from subcontractors who carry out high-risk work.

HSE Internal Control

As part of Rekind's K3LL management system, HSE Internal Control is a program to assess the extent of compliance with applicable Company regulations and procedures, especially those relating to K3LL. This program also serves as a way to evaluate how the HSE management system is implemented and improve quality gradually.

Contractor Safety Management System (CSMS)

Rekind always ensures that each contractor has fulfilled all K3LL requirements in accordance with statutory regulations, and has the same K3LL standards as Rekind. In this case, the Company implements a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that each contractor meets health and work safety requirements and meets environmental requirements. CSMS is the process of selecting and selecting subcontractors who have good K3LL management, thereby minimizing the occurrence of all possible types of accidents that impact property, the environment and people.

KINERJA K3LL REKIND

Dalam upaya meningkatkan kinerja K3LL dan mewujudkan target angka kecelakaan kerja nihil (zero accident), Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin menjalankan prosedur dan standar kerja yang aman dan nyaman dalam bekerja di seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2023, Rekind mencatat zero fatality di seluruh lokasi proyek. Pelaporan insiden mencakup insiden yang dialami oleh seluruh karyawan organik dan terampil, karyawan kontrak, pekerja subkontraktor, dan mitra kerja. Informasi mengenai kinerja K3LL Perusahaan pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut: [403-9]

Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accident Rate

2	2022	2023
Total Lost Time Injuries (Total LTI)	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,00	0,00
Fatality Accident Rate (FAR)	0,00	0,00
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,00	0,00

Jam Kerja Aman

Safe Working Hours

	Total Jam Kerja Aman/Total Safe Working Hours	
	2022	2023
Man Hours	12.043.648	3.357.461
Di tahun 2023, Rekind telah memiliki total jam kerja aman (total safe man hours) In 2023, Rekind has total safe working hours (total safe man hours)		
3.357.461 Jam/Hours		



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Rekind melaksanakan perlindungan lingkungan dan mengelola dampak operasional terhadap lingkungan dengan terencana sesuai dengan persyaratan dalam setiap tender proyek. Rekind memiliki kebijakan lingkungan yang tertuang dalam Kebijakan K3LL dan diterapkan melalui Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Ini mencakup instruksi kerja untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak lingkungan dari semua aktivitas Rekind, termasuk produk, layanan, dan aktivitas subkontraktor. Selain itu, kebijakan ini juga mencakup pembuatan tujuan, sasaran, dan program pengelolaan lingkungan.

Rekind mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan, antara lain:

- UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System
- Doc. No. 22000-PL-01 Health, Safety and Environmental (HSE) Management System Implementation Policy.
- Doc. No. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedure.
- Perubahan Nomenklatur Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.

Dalam memastikan implementasi, monitoring, hingga perbaikan dan evaluasi, Rekind melakukannya secara konsisten, terencana, dan terukur di seluruh lokasi proyek sesuai dengan lingkup kerja yang diberikan oleh pemilik proyek (klien). Melihat karakteristik usaha Rekind yang berbeda dengan usaha lainnya, Rekind fokus untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam aturan tender. Pendekatan itu dilakukan karena karakteristik dan kebutuhan setiap proyek berbeda-beda. Perbedaan lokasi, jenis proyek, dan syarat dalam aturan tender juga membuat pengumpulan dan perhitungan data aktivitas pemantauan kualitas udara dan emisi, pengelolaan limbah, dan pemantauan kualitas air setiap proyeknya pun berbeda. Sehingga, data yang tersaji dalam laporan ini menampilkan data spesifik dari beberapa proyek, tidak terhitung secara keseluruhan.

Pengelolaan lingkungan di beberapa proyek juga dikelola langsung oleh pemilik proyek, meski ada beberapa proyek turut mewajibkan Rekind melakukan pemantauan lingkungan yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Rekind carries out environmental protection and manages operational impacts on the environment in a planned manner in accordance with the requirements in each project tender. Rekind has an environmental policy which is stated in the K3LL Policy and implemented through the Environmental Management System (MSL). It includes work instructions to identify and evaluate the environmental impacts of all Rekind activities, including products, services and subcontractor activities. Apart from that, this policy also includes creating goals, targets and environmental management programs.

Rekind refers to a number of regulations and laws governing the environment, as follows:

- *Government Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System*
- *Documents. 22000-PL-01 Health, Safety and Environment HSE Management System Implementation Policy.*
- *Documents. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedures.*
- *Changes in Nomenclature of Decree of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019.*

In ensuring the implementation, monitoring, improvement and evaluation, Rekind does it consistently, planned, and measured at all project locations in accordance with the scope of work given by the project owner (client). Rekind focuses on complying with the regulations required in the tender rules after seeing that the characteristics of our business are different from others. This approach was taken because the characteristics and needs of each project are different. Different locations, types of projects, and requirements in tender rules also make the collection and calculation of data on air quality and emission monitoring, waste management, and water quality monitoring activities different for each project. As such, the data presented in this report represents project-specific data, not including the whole.

Environmental management in several projects is also managed directly by the project owner, although some projects also require Rekind to carry out environmental

(AMDAL). Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan juga sudah sesuai dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) International ISO 14001:2015, terutama mengenai pengendalian polusi dan pengelolaan limbah. Namun di samping itu, Rekind juga melakukan pemantauan terhadap kualitas air yang ada di beberapa proyek terutama yang berdekatan dengan badan air utama.

Dapat kami laporan bahwa sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan.

[307-1]

PENGENDALIAN POLUSI

Kami menyadari bahwa proses konstruksi akan mempengaruhi dampak lingkungan salah satunya emisi karbon dan polutan udara lain yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami berusaha emisi yang dihasilkan agar tidak berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk menjaga kualitas udara, Rekind telah melakukan pemantauan di proyek signifikan dengan memantau kualitas udara ambien seperti yang tercantum dalam AMDAL. Sedangkan dalam aspek penggunaan energi, pengukuran dan pendataan penggunaan energi dikelola dan dilakukan langsung oleh pemilik proyek atau klien kami sehingga Rekind hanya mencatat pemakaian energi yang terpakai di Kantor Pusat.

Rekind menjalankan proyek pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pengeboran 8 sumur di lapangan JTB yang terdiri atas 5 sumur pengeboran (wellpad) baru dan kerja ulang pada 3 sumur yang telah ada. Pada semester I 2023, pekerjaan proyek ini memasuki tahap konstruksi yang aktif dilakukan di area pembangunan area infrastruktur, area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central. Kegiatan yang dilakukan pada area tersebut meliputi pembangunan struktur, pembangunan pipa penyulur, drilling dan pembangunan saluran drainase. Sedangkan pada semester II 2023, kegiatan konstruksi aktif dilakukan di area pembangunan Gas Processing Facilities (GPF), area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central, serta jalur pipa.

monitoring which refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. The environmental management system that we apply is also in accordance with the International ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS), especially regarding pollution control and waste management. But apart from that, Rekind also monitors water quality in several projects, especially those close to main water bodies.

We can report that throughout 2023 there were no administrative sanctions or fines related to violations of quality standards or violations of environmental management regulations by the Company.

[307-1]

POLLUTION CONTROL

We recognize that the construction process will have an impact on the environment, such as carbon emissions and other air pollutants produced. Therefore, we strive to produce emissions that have no impact on the environment and surrounding communities. Rekind has carried out monitoring in significant projects by monitoring ambient air quality as stated in the AMDAL to maintain air quality. While in the aspect of energy use, measurement and data collection on energy use is managed and carried out directly by the project owner or our clients so that Rekind only records the energy consumption used at the Home Office (HO).

Rekind runs the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas development project located in several sub-districts in Bojonegoro Regency, East Java. Activities carried out in this project are drilling 8 wells in the JTB field consisting of 5 new wellpads and rework on 3 existing wells. In the first semester of 2023, this project will enter the construction phase, which is actively carried out in the infrastructure development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area. Activities carried out in this area include construction of structures, construction of pipelines, drilling and construction of drainage channels. Meanwhile, in the second semester of 2023, active construction activities are carried out in the Gas Processing Facilities (GPF) development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area, as well as pipelines.

Saat melakukan konstruksi, konstruksi temporary work, Gas Processing Facilities (GPF), wellpad, gathering line, sales gas and metering, serta infrastructure building, kegiatan ini berpotensi menghasilkan dampak penurunan kualitas udara berupa debu dari kegiatan pembangunan dan pembakaran bahan bakar yang digunakan untuk mengoperasikan alat berat. Begitu juga pada semester II dilakukan kegiatan pekerjaan fabrikasi dan instalasi pipa aboveground, pekerjaan painting pipa aboveground, pekerjaan pemasangan mesin (mechanical), pemasangan jaringan telekomunikasi, pemasangan HVAC dan fire-fighting dan persiapan pre-commissioning. Dari hasil pemantauan kualitas udara ambien tahap konstruksi di sembilan Unit Kerja (UK) lokasi proyek JTB, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu pada Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan tabel hasil pengukuran kualitas udara ambien tahap konstruksi di lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) pada Semester I & semester II di bawah ini, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VII Baku Mutu Udara Ambien. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

During construction, temporary construction works, Gas Processing Facilities (GPF), wellpads, gathering lines, gas sales and metering, as well as infrastructure development, these activities have the potential to cause a decrease in air quality in the form of dust either from construction activities or the burning of fuel used to operate heavy equipment. Likewise, in the second semester, aboveground pipe fabrication and installation activities, aboveground pipe painting work, mechanical installation work, telecommunications network installation, HVAC and fire-fighting installations and pre-commissioning preparations were carried out. From the results of monitoring the ambient air quality in the construction phase in nine work units (UK) at the JTB project site, it can be seen that in general the ambient air quality conditions still meet the quality standards in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. This shows that environmental management has been carried out properly.

Based on the table of ambient air quality measurement results in the construction phase at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project location in Semester I & Semester II below, it can be seen that in general the condition of ambient air quality still meets the quality standards according to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Appendix VII Ambient Air Quality Standards. This shows that overall environmental management has been carried out well.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien Tahap Konstruksi di Lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) [305-7]

Construction Phase Ambient Air Quality Monitoring at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project Site [305-7]

Unit	Semester 1 Measurement Results					Semester 2 Measurement Results				
	PM ₁₀ (Qg/ Nm ³)	SO ₂ (Qg/Nm ³)	NO ₂ (Qg/Nm ³)	CO (Qg/Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)	PM ₁₀ (Qg/Nm ³)	SO ₂ (Qg/ Nm ³)	NO ₂ (Qg/ Nm ³)	CO (Qg/ Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)
UK1	33.1±2.89	3.23±0.35	0.46±0.05	429±32.1	<0.01	34.3±2.94	7.94±0.86	<0.18	571±42.4	<0.01
UK2	3.17±0.35	0.50±0.06	429±33.4	<0.01		10.1±1.09	0.28±0.03	571±41.7	<0.01	
UK3	58.7±5.08	3.42±0.37	0.72±0.08	143±10.8	<0.01	37.9±3.16	9.25±1.00	<0.18	143±10.7	<0.01
UK4	3.68±0.39	0.55±0.06	<114	<0.01		9.20±1.02	<0.18	286±22.3	<0.01	
UK5	33.2±2.05	3.23±0.35	0.55±0.06	143±10.9	<0.01	32.2±2.73	7.84±0.84	0.94±0.11	429±31.1	<0.01
UK6	68.3±6.03	3.67±0.40	0.73±0.09	<114	<0.01	24.0±1.59	8.86±0.96	<0.18	286±21.2	<0.01
UK7	48.7±4.24	3.20±0.36	0.51±0.06	286±23.4	<0.01	43.3±3.70	9.51±1.05	<0.18	143±11.1	<0.01
UK8	29.8±2.62	3.12±0.34	1.07±0.13	<114	<0.01	17.1±1.44	9.36±1.00	<0.18	286±20.6	<0.01
UK9	81.0±6.77	3.17±0.35	0.75±0.09	<114	<0.01	44.6±3.78	11.2±1.22	<0.18	571±43.4	<0.01
Baku Mutu	75	150	200	10.000	0.02	75	150	200	10.000	0.02

Sumber: Laboratorium UII /Source: UII Laboratory

Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Lokasi Home Office Rekind [305-7]

Ambient Air Quality Monitoring at Home Office Rekind [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Baku Mutu/Quality Standards
	Up Wind	Down Wind	Area Lingkungan Sekitar	
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	6.61 Qg/Nm ³	13.3 Qg/Nm ³	43.1 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	21.4 Qg/Nm ³	<0.76 Qg/Nm ³	11.2 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	647.7 Qg/Nm ³	295.3 Qg/Nm ³	66.7 Qg/Nm ³	26000 Qg/Nm ³
Debu (TSP)	68.5 Qg/Nm ³	51.7 Qg/Nm ³	116.9 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³
Oksidan (O ₃)	19.1 Qg/Nm ³	131.7 Qg/Nm ³	58.0 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³
Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³
Hidro Karbon (HC)	25.5 Qg/Nm ³	22.9 Qg/Nm ³	23.7 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³
PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.06 Qg/Nm ³	<1.06 Qg/Nm ³	<1.06 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³
M 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10 Qg/Nm ³	<0.10 Qg/Nm ³	<0.10 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³

Hasil Pengukuran Semester II

Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Baku Mutu/Quality Standards
	Up Wind	Down Wind	Area Lingkungan Sekitar	
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<0.36 Qg/Nm ³	<0.36 Qg/Nm ³	<0.36 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	18.3 Qg/Nm ³	15.7 Qg/Nm ³	13.0 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	1327.8 Qg/Nm ³	1317.3 Qg/Nm ³	1294.4 Qg/Nm ³	26000 Qg/Nm ³
Debu (TSP)	68.6 Qg/Nm ³	57.4 Qg/Nm ³	83.9 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³
Oksidan (O ₃)	8.98 Qg/Nm ³	57.4 Qg/Nm ³	8.67 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³
Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³
Hidro Karbon (HC)	26.7 Qg/Nm ³	25.8 Qg/Nm ³	25.5 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³
PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.06 Qg/Nm ³	<1.06 Qg/Nm ³	<1.06 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³
M 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10 Qg/Nm ³	<0.10 Qg/Nm ³	<0.10 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³



Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara di lingkungan Home Office Rekind, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara sudah baik dan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada dibawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa pemrakarsa telah mengupayakan sebaik dan seoptimal mungkin dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan.

Based on the results of air quality measurements in the Rekind Home Office environment, it can be concluded that the air quality is good and optimal. This is shown by the environmental parameter values which are overall below environmental quality standards, indicating that the initiator has made the best and most optimal efforts possible in the environmental management and monitoring carried out.

Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind [305-7] Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring [305-7]

Hasil Pengukuran Semester I

Parameter	Satuan/ Unit	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	260.6 Mg/Nm ³	526.7 Mg/Nm ³	770.2 Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	203.2 Mg/Nm ³	411.0 Mg/Nm ³	600.6 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	275.0 Mg/Nm ³	311.6 Mg/Nm ³	540.8 Mg/Nm ³	540 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	120 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	8.05 m/det	13.9 m/det	3.67 m/det	-m/det

Hasil Pengukuran Semester II

Parameter	Satuan/ Unit	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	85.1 Mg/Nm ³	200.5 Mg/Nm ³	174.4 Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	9.42 Mg/Nm ³	23.7 Mg/Nm ³	20.3 Mg/Nm ³	800 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	233.6 Mg/Nm ³	155.2 Mg/Nm ³	99.2 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	<1.33 Mg/Nm ³	150 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	27.9 m/det	13.4 m/det	14.9 m/det	-m/det

PENGHEMATAN LISTRIK

Implementasi efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui berbagai kebijakan di antaranya pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan mencakup aktivitas manufaktur dan semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Rekind tetap menjalankan Program Efisiensi Energi di tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Retrovit Jenis Lampu Penerangan
 - Melakukan retrovit lampu TL 36 watt menjadi lampu LED 19 watt di gedung ROB 1, 2, dan Gedung RTO 1 dan 2.
2. Pengembangan Scada
 - *Building Management System (BMS)* mengatur jam kerja operasional AC sentral
 - *Building Management System (BMS)* mengatur jam kerja operasional lampu penerangan
3. Capacitor Bank
 - Memasang kapasitor bank reaktor untuk menekan arus biaya listrik
4. Internal Workthrough
 - Melakukan inspeksi AC Split secara manual dan non-aktifkan apabila tidak digunakan
 - Melakukan servis AC secara berkala untuk mengurangi tingkat konsumsi energi sehingga kinerja AC menjadi lebih ringan dan hemat energi
 - Mengurangi jam operasional AC sentral menjadi pukul 07.00-16.00
 - Mengurangi nyala lampu penerangan dengan mematikan 1 buah lampu di setiap unit lampu
5. Audit Energi

SAVING ELECTRICITY

The implementation of efficient energy use in all of the Company's operational activities is carried out through various policies, including the use of renewable energy, improvising equipment, redesigning project implementation processes and setting operational patterns. Apart from innovation, Rekind also implements various policies to reduce motor vehicle emissions, reduce electricity consumption in supporting facilities, and improve operational vehicle management performance.

The energy efficiency program is carried out covering manufacturing activities and all work units including supporting work units. Rekind will continue to implement the Energy Efficiency Program in 2023, including the following:

1. Retrovit Type Lighting Lampu
 - Retrofit 36 watt TL lamps into 19 watt LED lamps in ROB 1, 2, and RTO 1 and 2 buildings.
2. Scada Development
 - The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of the central air conditioner
 - The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of lighting
3. Capacitor Bank
 - Installing reactor bank capacitors to reduce electricity costs
4. Internal Workthrough
 - Inspect Split AC manually and turn it off when not in use
 - Perform regular air conditioning services to reduce energy consumption levels so that the performance of the air conditioner becomes lighter and energy efficient
 - Reduced central air conditioning operating hours to 07.00-16.00
 - Reduce the flame of lighting by turning off 1 lamp in each lamp unit
5. Energy Audit



Program Penghematan Listrik di Kantor Pusat Rekind Electricity Saving Program at Rekind Head Office

Fasilitas/ Facilities	Rencana Jumlah Penghematan Listrik/ Planned Amount of Electricity Savings	Asumsi Waktu Penghematan/ Assumptions of Time Savings				Asumsi Penghematan Konsumsi Listrik/Assumptions of Savings in Electricity Consumption				Asumsi Biaya Penghematan Listrik/Assumptions of Electricity Savings Costs		
		Per/ hari Per/ year	Per/ bulan Per/ month	Per/ tahun Per/ year	Satuan Unit	Per/ hari Per/ year	Per/ bulan Per/ year	Per/ tahun Per/ year	Satuan Unit	Tarif TDL (LWBP++ WPB) per Kwh	Basic Electricity Tariffs (LWBP + WPB) per Kwh	Per/tahun (Rp) Per/year
Unit Lift Mitsubishi ROB 1	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Unit Lift Jaya Kencana ROB 2	1 Unit (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 1	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
AC Central ROB 2	5 Unit Compressor (off)	8	160	1.920	jam	48	960	11.524	kVA	2.699,45	Rp 2.592.336	Rp 31.108.030
Lampu Penerangan Gedung ROB 1	1.000 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
Lampu Penerangan Gedung ROB 2	500 titik (off)	12	240	2.880	jam	72	1.440	17.286	kVA	2.699,45	Rp 3.888.504	Rp 46.662.045
										Rp 18.146.351		
										Rp 217.756.209		

PENGELOLAAN LIMBAH

Rekind menjalankan berbagai program utama dalam rangka menurunkan dampak negatif pada lingkungan hidup dan menciptakan manfaat bersama inisiatif bidang lingkungan hidup. Kegiatan operasional Rekind dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, limbah padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisika, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini. Pengelolaan Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga.

Dalam menangani limbah, Rekind menerapkan langkah 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) yang dilanjutkan dengan pengolahan (treatment) dan pembuangan bertanggung jawab (responsible disposal). Limbah yang dihasilkan proyek-proyek Rekind terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan limbah B3 yang diserahkan ke pihak ketiga dimana dipastikan

WASTE MANAGEMENT

Rekind carries out various main programs in order to reduce negative impacts on the environment and create benefits with environmental initiatives. Rekind's operational activities, with all their complexity, certainly produce waste in the form of liquid, solid waste and gas. Waste from operational impacts is managed using physical, chemical and biological processes using the latest technology. Waste management generated from Rekind's operational activities is entirely (100%) processed and reused through collaboration with third parties.

In handling waste, Rekind applies the 4R steps (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) followed by treatment and responsible disposal. The waste produced by Rekind projects is divided into two categories, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 waste. The management of B3 waste is handed over to a third party where it is ensured that the user or manager of the waste has authority and permission from the government as the user or manager of B3 waste.

bahwa pengguna atau pengelola limbah tersebut memiliki otoritas dan izin dari pemerintah sebagai pengguna atau pengelola limbah B3.

Untuk limbah non-B3, Rekind membaginya menjadi dua klasifikasi yakni limbah organik dan anorganik. Limbah organik adalah limbah yang dapat terurai seperti daun dan sisa makanan. Sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai seperti plastik dan botol.

Dalam penanganan limbah B3, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah B3. Setiap limbah yang sudah diidentifikasi harus disimpan sebagai catatan oleh personil HSE proyek. Apabila ada bocoran yang terjadi harus segera dibersihkan sesuai dengan penanganan tumpahan limbah B3 yang merujuk pada MSDS bahan tersebut. [306-2]

Dalam melakukan penyimpanan limbah, terdapat syarat untuk fasilitas penyimpanan bagi limbah B3. Seperti bebas dari banjir, sesuai dengan jumlah dan ciri-ciri limbah yang akan disimpan, termasuk syarat-syarat perlindungan lingkungan, disimpan di dalam wadah/kontainer yang kuat dan tertutup, serta memberi tanda dengan jelas pada semua tempat penyimpanan limbah B3 sesuai persyaratan yang telah ditentukan. [306-2]

Dalam pembuangan limbah, khususnya limbah internal, personil HSE akan menghubungi kontraktor yang menangani limbah untuk menyediakan kendaraan untuk pembuangan limbah, dilanjutkan dengan persiapan untuk pemuatan limbah ke kendaraan. Metode pembuangan semua limbah B3 harus disetujui oleh Chief HSE sebelum limbah tersebut dibuang. Construction Manager harus menyerahkan jadwal pembuangan limbah dan metode manajemen yang menyertainya kepada klien untuk dimintakan persetujuan. Jadwal tersebut harus memuat daftar limbah, lokasi pembuangan limbah, dan subkontraktor limbah termasuk salinan dari persetujuan pemerintah dan evaluasi lingkungan termasuk "Waste Subcontractors Evaluation". [306-2]

Sementara untuk limbah B3 yang harus dimusnahkan, hanya memiliki waktu penyimpanan maksimum 90 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg per hari atau lebih dan maksimum 180 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg per hari. Limbah B3 harus dimusnahkan dari lokasi proyek dengan cara sepraktis mungkin dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. [306-2]

For non-B3 waste, Rekind divides it into two classifications, namely organic and inorganic waste. Organic waste is waste that can decompose such as leaves and food scraps. Meanwhile, inorganic waste is waste that cannot be decomposed, such as plastic and bottles.

In handling B3 waste, the Company has several policies in handling, storing and disposing of B3 waste. Any identified waste must be kept for record by project HSE personnel. If a leak occurs, it must be cleaned up immediately in accordance with the handling of B3 waste spills which refers to the MSDS of the material. [306-2]

When storing waste, there are requirements for storage facilities for B3 waste. Such as being free from flooding, in accordance with the amount and characteristics of the waste to be stored, including environmental protection requirements, stored in strong and closed containers/containers, and clearly marked at all B3 waste storage locations according to the requirements set out. determined. [306-2]

In waste disposal, especially internal waste, HSE personnel will contact the contractor handling waste to provide a vehicle for waste disposal, followed by preparations for loading the waste into the vehicle. The method of disposal of all B3 waste must be approved by the Chief HSE before the waste is disposed of. The Construction Manager must submit the waste disposal schedule and accompanying management methods to the client for approval. The schedule must contain a list of waste, waste disposal locations, and waste subcontractors including copies of government approvals and environmental evaluations including "Waste Subcontractors Evaluation". [306-2]

Meanwhile, for B3 waste that must be destroyed, it only has a maximum storage time of 90 days for B3 waste produced of 50 kg per day or more and a maximum of 180 days for B3 waste produced of less than 50 kg per day. B3 waste must be destroyed from the project site in the most practical way possible and in accordance with applicable requirements. [306-2]



Pemetaan Limbah di Lokasi Proyek Rekind [306-1]

Waste Mapping at the Rekind Project Site [306-1]

Kategori/Category		JTB	PLTU Lombok
Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of Waste Generated	B3 Hazardous & Toxic Waste	Air bekas pickling, kaleng cat, majun, material terkontaminasi, flux, developer, oli bekas, air campur solar, pixer, silent, filter bekas, cartridge bekas <i>Pickling water, paint cans, waste material, contaminated material, flux, developer, used oil, diesel mixed water, pixer, silent, used filters, used cartridges</i>	Cartridge toner printer, lampu bekas, oli bekas, FABA, majun, kemasan kosong, sludge <i>Printer toner cartridges, used lamps, used oil, FABA, rags, empty packaging, sludge</i>
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman, plastik, sisa packaging <i>Food waste, cardboard, paper, drink bottles, plastic, packaging waste</i>	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman <i>Food scraps, cardboard, paper, drink bottles</i>
Dampak dan Potensi Dampak Impact and Potential Impact	B3 Hazardous & Toxic Waste	Terjadi tumpahan yang dapat mencemari lingkungan <i>There is a spill that can pollute the environment</i>	
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste	Menimbulkan bau tak sedap, dapat menimbulkan penumpukan yang berdampak pada gangguan kesehatan <i>Causes bad odor, can cause buildup that has an impact on health problems</i>	

PEMANTAUAN AIR

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan dibutuhkan secara sosial maupun lingkungan. Namun, berdasarkan Laporan Indonesia Water Assessment oleh Asian Development Bank Country tahun 2016, Indonesia secara umum memiliki potensi kekurangan air (water stress) terutama di pulau-pulau yang padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera.

Oleh karena itu, Rekind selalu berusaha melakukan pemantauan kualitas badan air di sungai sekitar operasional utama. Pada proyek JTB, terdapat sungai yang memiliki aliran sedang hingga besar. Sungai dengan debit aliran besar terdapat pada Sungai Gandong Hulu dan Gandong Hilir. Sedangkan Sungai Panggang, Sungai Wareng, dan Sungai Bandung memiliki aliran sedang.

Pengamatan pada Sungai Gandong Hilir menunjukkan bahwa air berwarna kecoklatan dan terdapat erosi lokal yang terjadi secara alami akibat debit sungai yang besar. Hasil uji laboratorium pada kegiatan sampling air permukaan menunjukkan bahwa kualitas air Sungai Gandong hulu untuk kekeruhan dan TSS pada air yang diambil masih berada di atas baku mutu berdasarkan PP Nomor 82 Tahun 2001 dengan mutu air kelas IV.

WATER MONITORING

Water is a natural resource that is very important and needed socially and environmentally. Based on the Indonesia Water Assessment Report 2016 by the Asian Development Bank Country, Indonesia in general has the potential to experience water shortages, especially in densely populated islands such as Java and Sumatra.

Therefore, Rekind always strives to monitor the quality of water bodies in the rivers around our main operations. There is a river with medium to large water flow in the JTB project. Rivers with large flow rates are found in the Gandong Hulu and Gandong Hilir rivers. While the Panggang River, Wareng River, and Bandung River have a moderate flow.

Observations on the Gandong Hilir River show that the water is brown in color and there is local erosion that occurs naturally due to the large river discharge. The results of laboratory tests on surface water sampling activities show that the water quality of the upstream Gandong River for turbidity and TSS in the water taken is still above the quality standard based on PP No. 82 of 2001 with class IV water quality.

Hasil Pemantauan Sungai di Sekitar Proyek JTB

River Monitoring Results Around JTB Project

Sungai/River	TSS (mg/L)	TDS (mg/L)	Kekeruhan/Turbidity
Gandong Hulu	404±11.58		381±2.10
Gandong Hilir	758±21.68		664±2.10
Baku Mutu Sungai Kelas IV	400		

Pada pemantauan yang dilaksanakan pada tahap konstruksi GPF JTB pada semester II tahun 2023, Perseroan telah melakukan penataan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam aspek air permukaan sudah sesuai dengan rekomendasi RKL-RPL dan dokumen addendum serta peraturan lain yang berlaku. Pengelolaan sedimentasi telah dilakukan oleh kontraktor pada musim penghujan 2019 dengan mengeruk sedimen yang mengganggu aliran sungai di sekitar jembatan di ROW. Selanjutnya pada kegiatan pemasangan pipa dengan open pit maupun metode drilling sepanjang jalur, pengelolaan air lariannya dan kualitas air di kelola dengan membuat kolam-kolam air kecil yang digunakan untuk pengendapan air serta mengelola air limpasan. Selain itu juga telah dilakukan penutupan galian tanah pada jalur pipa yang telah dipasang sehingga lebih aman serta terkendali erosinya.

Based on the monitoring carried out at the GPF JTB construction stage in the second semester of 2023, the Company has complied with environmental management and monitoring on the surface water aspect in accordance with the RKL-RPL recommendations and addendum documents and other applicable regulations. Sedimentation management has been carried out by the contractor in the 2019 rainy season by dredging sediment that disrupts river flow around the bridge in the ROW. Furthermore, the management of running water and water quality is managed by making small ponds that are used for water deposition and the management of runoff water is carried out by installing pipes using the open pit method and drilling along the route. In addition, soil stockpiling has been carried out along the pipelines that have been installed so that it is safer and erosion control can be controlled.



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

09 Kinerja SDM & K3

HR & OHS PERFORMANCE



Kinerja SDM dan K3 HR and OHS Performance

PT Rekayasa Industri (Rekind) memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang. Salah satu faktor kunci keberhasilan (Key Success Factor) Perusahaan yang dapat membantu mewujudkan visi, misi, dan strategi adalah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, diperlukan komitmen pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta menjadi lebih berkualitas dan selalu adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

PT Rekayasa Industri (Rekind) views Human Resources (HR) as an important asset that has a role in supporting the long-term sustainability of the Company's business. One of the company's Key success factors that can help realize its vision, mission, and strategy is having reliable, loyal, and competent Human Resources (HR). For this reason, proper HR management commitment is needed so that they can develop talents to become more qualified and always adaptive to changes in facing the dynamics of competition in the industry.

Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. Perseroan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya. [103-1] [103-2]

Oleh karena itu, Rekind berkomitmen untuk membuat dan/atau memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan SDM untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi seluruh karyawan sejalan dengan perubahan di bisnis EPC.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM sebagai modal yang bernilai tinggi dilakukan dengan memperhatikan rencana dan strategi pengembangan bisnis Rekind di masa mendatang. Kebijakan pengelolaan SDM di semua Anak Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham. Sejalan dengan harmonisasi kebijakan pengelolaan SDM

The aspect of human resource development has always been the Company's concern. Policies and development programs are prepared in order to improve the ability of workers so that the potential of each worker can be grown optimally. The Company supports every employee to be able to develop to reach their best potential. [103-1][103-2]

Therefore, Rekind is committed to making and/or updating policies and managing HR management systems to meet the needs and improve the competence of all employees in line with changes in the EPC business.

HR MANAGEMENT POLICY

HR management as high-value capital is carried out by taking into account Rekind's business development plans and strategies in the future. HR management policies in all subsidiaries cannot be separated from the policies set by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder. In line with the harmonization of HR management policies that have been established within the Pupuk Indonesia Group, Rekind has developed and determined a sustainable and

yang telah ditetapkan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, Rekind telah menyusun dan menentukan sistem pengelolaan SDM yang berkesinambungan dan profesional sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan organisasi. Kebijakan pengelolaan SDM menerapkan sejumlah strategi yang berfokus pada:

- Mengidentifikasi kekuatan dan kebutuhan SDM;
- Meningkatkan kapabilitas karyawan/ti melalui diklat terpadu dan berkesinambungan;
- Meningkatkan produktivitas kerja karyawan/ti;
- Menerapkan organisasi pembelajaran sesuai perkembangan organisasi;
- Meningkatkan budaya kerja yang harmonis dan kondusif;
- Mempersiapkan dan melengkapi kapabilitas operasi dengan identifikasi critical position, penyusunan matriks kompetensi, mempersiapkan Talent Pool, penyelarasan Key Performance Indicator (KPI).

Rekind juga memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang berdasarkan kepada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut: [103-2]

1. Undang-Undang No. 6 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja;
4. Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 29/A/HK/P29/SE/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Penyampaian Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap Pupuk Indonesia Group Tahun 2022 - 2027;
5. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
6. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/

professional HR management system in accordance with the needs and development of the organization. The HR management policy implements a number of strategies that focus on:

- Identifying HR strengths and needs;
- Improving employee capabilities through integrated and continuous training;
- Increase employee productivity;
- Implementing a learning organization in accordance with organizational development;
- Promote a harmonious and conducive work culture;
- Preparing and completing operating capabilities by identifying critical positions, preparing competency matrix, preparing Talent Pool, aligning Key Performance Indicator (KPI).

Rekind also has a human capital HR management policy based on various laws and best practices adopted as follows: [103-2]

1. Law no. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law no. 2 of 2023 concerning Job Creation Becoming Law;
2. Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes;
3. Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations
4. Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 29/A/HK/P29/SE/2022 dated December 16, 2022 regarding Submission of Human Capital Management Grand Strategy & Roadmap Pupuk Indonesia Group Year 2022 - 2027;
5. Circular Letter of the Minister of Manpower & Transmigration concerning Conditions for Submission of Partial Work Implementation to Other Companies;



6. Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning Implementation of Core Business and Non-core Business Job Assessments at PT Rekayasa Industri;
7. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-01 Rev. A tentang Human Capital & Corporate Services;
8. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Management.
9. Kebijakan Perusahaan No. 50400-PL-26 Rev. A tentang Pedoman Learning & Development.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM DAN IKNOWS

Untuk mempermudah pengelolaan SDM, Perusahaan mengembangkan dan mempergunakan aplikasi Human Capital Management System (HCMS) dan Integrated Knowledge Management System (iKnows) yang keduanya berbasis web.

HCMS adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, iKnows adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Perseroan secara periodik melakukan penyempurnaan pada kedua aplikasi tersebut. Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan SDM tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk menumbuh kembangkan kompetensinya.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM Rekind berada di bawah tanggung Pengelolaan SDM Rekind berada di bawah Direktorat Keuangan & SDM. Unit yang bertanggung jawab adalah Unit Human Capital & Corporate Services (HCCS) yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua divisi yaitu Divisi Development & Organization dan Divisi Remuneration & Industrial Relations.

Perencanaan sistem Organisasi dan Pengembangan SDM berada di bawah kewenangan Divisi Development & Organization. Sedangkan pelaksanaan operasional SDM dikelola oleh Divisi Remuneration & Industrial Relations.

6. Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning Implementation of Core Business and Non-core Business Job Assessments at PT Rekayasa Industri;
7. Company Policy No. 60100-PL-01 Rev. A about Human Capital & Corporate Services;
8. Company Policy No. 60100-PL-02 Rev. A about Human Capital Management.
9. Company Policy No. 50400-PL-26 Rev. A on Learning & Development Guidelines.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM AND IKNOWS

To facilitate HR management, the Company develops and uses the Human Capital Management System (HCMS) and Integrated Knowledge Management System (iKnows) applications, both of which are web-based.

HCMS is a web-based application for more effective and efficient competency, career, and talent management. Meanwhile, iKnows is a web-based application for managing knowledge assets. The Company periodically makes improvements to both applications. The development and improvement of the HR management system demonstrate Rekind's commitment to creating an environment for its employees to develop their competencies.

ORGANIZATION OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Rekind's HR management is under the Directorate of Finance & HR. The responsible unit is the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS), which in practice is divided into two divisions, namely the Development & Organization Division and the Remuneration & Industrial Relations Division.

Organizational system planning and HR Development are under the authority of the Development & Organization Division. Meanwhile, the implementation of HR operations is managed by the Remuneration & Industrial Relations Division.

Unit HCCS memiliki fungsi utama untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan-kegiatan dari fungsi Development & Organization dan fungsi Remuneration & Industrial Relations sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran Human Capital & Organization.

PROFIL KARYAWAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, and Construction, the presence of Rekind Personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performance. For this reason, we always pay attention to aspects of adequacy of quantity, competence, skills, and other aspects to improve and strengthen the HR contribution in realizing Sustainability. Rekind has determined the quantity of HR based on categories that have been modified based on the Company's needs and current quality.

Total jumlah karyawan Rekind di Kantor Pusat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 792 karyawan, mengalami penurunan dibandingkan jumlah SDM Perusahaan di tahun 2022 yang mencapai 976 karyawan. [102-8]

Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind mempertimbangkan optimalisasi SDM terhadap kinerja Perusahaan, serta untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerja sama dengan perusahaan Alih Daya. Pada tahun 2023, Kantor Pusat Rekind mempekerjakan 388 karyawan Alih Daya, sementara pada tahun 2022 terdapat sebanyak 526 karyawan Alih Daya yang telah ditugaskan di Rekind.

Jumlah Karyawan [102-8]
Number of Employees [102-8]

	2023	2022	2021	2020	2019
	792	976	1.359	1.546	1.478

The HCCS Unit has the main function of directing and controlling the activities of the Development & Organization function and the Remuneration & Industrial Relations function in accordance with applicable labor regulations and company regulations in order to achieve the goals and objectives of Human Capital & Organization

EMPLOYEE PROFILE

As a company engaged in the field of Engineering, Procurement, and Construction, the presence of Rekind Personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performance. For this reason, we always pay attention to aspects of adequacy of quantity, competence, skills, and other aspects to improve and strengthen the HR contribution in realizing Sustainability. Rekind has determined the quantity of HR based on categories that have been modified based on the Company's needs and current quality.

The total number of Rekind employees at the Head Office for the period ending December 31, 2023, was 792 employees, a decrease compared to the number of Company HR in 2022, which reached 976 employees [102-8]

The development of the number of employees working at Rekind takes into account the optimization of human resources for the company's performance, as well as increasing productivity per employee so that organizational efficiency will be realized. In managing employees, Rekind collaborates with outsourcing companies. In 2023, Rekind's Head Office will employ 388 Outsourced employees, while in 2022 there will be 526 Outsourced employees assigned to Rekind.



Komposisi Karyawan Menurut Usia Tahun 2023 [102-8]

2023 Employee Composition by Age [102-8]

Usia / Age	2023		2022		2021	
	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Contract Employee	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Contract Employee	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Contract Employee
< 25 tahun < 25 years old	0	4	0	14	0	33
26-30 tahun 26-30 years old	0	61	1	94	3	198
31-35 tahun 31-35 years old	43	58	65	97	79	172
36-40 tahun 36-40 years old	70	57	89	86	98	132
41-45 tahun 41-45 years old	105	61	98	85	100	122
46-60 tahun 46-60 years old	71	65	71	62	74	89
> 50 tahun > 50 years old	115	82	126	88	140	119
Jumlah	404	388	450	526	494	865

Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [102-8]

Distribution of Employee by Gender [102-8]

Lokasi Proyek/Project Area	Jumlah/Total
Pria / Male	669
Wanita / Female	123

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Rekrutmen SDM ditujukan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Pada proses rekrutmen SDM tersebut, Perusahaan mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan (manpower planning) Perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama (SARA). Masyarakat umum dapat mengakses melalui rekrutmen online (<http://erecruitment.rekayasa.com>).

Sasaran rekrutmen adalah masyarakat umum yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan (manpower planning). Perusahaan senantiasa melakukan proses rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain merekrut karyawan baru, dengan memahami bahwa dinamika yang terjadi di Perusahaan terkadang menyebabkan beberapa karyawan memutuskan untuk berhenti karena beberapa alasan dan pertimbangan. Untuk itu, Perusahaan selalu berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan sehingga loyalitas dan kebersamaan Insan Rekind sebagai sebuah keluarga besar tetap dapat terbina dan terjaga dengan baik.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

HR recruitment is aimed at getting the right person for a certain position so that the person can work optimally. In the HR recruitment process, the Company seeks prospective employees who are under the Company's needs (manpower planning).

The recruitment process is carried out openly and provides equal opportunities to all members of society regardless of ethnicity, race, and religion (SARA). The general public can access through online recruitment (<http://erecruitment.rekayasa.com>).

The target of recruitment is the general public according to the needs of the Company (manpower planning). The company always carries out the recruitment process properly to place the right people in the right positions, to be able to provide a competitive advantage for the company following applicable company regulations and labor regulations.

In addition to recruiting new employees, understanding that the dynamics that occur in the Company sometimes cause some employees to decide to quit for several reasons and considerations. For this reason, the Company always makes every effort to create a comfortable and conducive work environment for all employees so that the loyalty and togetherness of Rekind Personnel as a big family can be fostered and maintained properly.

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan

Number of Employees Leaving the Company

Jenis Karyawan/Type of Employee	Jumlah/Total 2022	Jumlah/Total 2023
Pensiun Normal/Normal Retirement	14	14
Pensiun Percepat/Early Retirement	0	0
Pensiun Dini/Retirement	5	5
Pemberhentian/Dismissal	17	17
Pengunduran Diri/Resignation	194	194
Meninggal Dunia/Death	1	1
Selesai PKWT/End of Temporary Work Agreement	163	163
Jumlah/Total	394	394

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

HR EDUCATION AND TRAINING

Proses pembelajaran formal melalui pelatihan yang didahului dengan Learning Need Analysis (LNA) berbasis kompetensi. Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management atau KM) yang bertujuan untuk mengelola pengetahuan perusahaan yang bersumber dari pengetahuan karyawan dan narasumber ahli atau Subject Matter Experts (SME).

KM sebagai proses pembelajaran informal yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran formal untuk meningkatkan hard & soft competency karyawan melalui kegiatan knowledge sharing antar karyawan

[404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Per Tahun Pada 2023 [404-1]

Average Hours of Training (Hours/Person) Per Year In 2023 [404-1]

Program	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)	Rata-rata Waktu Keikutsertaan Karyawan/Program Average Time of Employee Participation/Program
Lesson Learned	70	876	6664	109,5
Training in House	22	68	1342	8,5
Seminar Public	23	101	1970	12,625
Training Public Class	212	2587	837	323,375

Sementara itu jumlah karyawan yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan level jabatan (jumlah sejak Januari hingga Desember tahun berjalan) adalah sebagai berikut:

Jumlah karyawan Yang Mengikuti Pendidikan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023 [404-1]

Total Employees Taking Part in Education Based on Position Level In 2023 [404-1]

Jabatan/Position	Satuan/Unit	2023	2022	2021	2020
Senior Vice President/Executive Vice President	Orang	13	12	15	13
Vice President	Orang	33	38	41	40
Manager	Orang	16	39	27	28
Staf	Orang	884	1.111	1.529	1.493
Total	Orang	946	1.200	1.612	1.574
Biaya Pelatihan & Pendidikan Training Development Expenditures	Rp Juta	221,69	868,85	3.815	2.848

The formal learning process is through training preceded by competency-based Learning Need Analysis (LNA). The informal learning process is carried out using a Knowledge Management (Knowledge Management) concept approach which aims to manage company knowledge sourced from employee knowledge and expert informants or Subject Matter Experts (SME).

KM is an informal learning process that aims to support the formal learning process to improve employee hard & soft competency through knowledge-sharing activities among employees.

[404-1]





SISTEM REMUNERASI

Rekind menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas atau minimal setara Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan dalam Peraturan perundang-undangan terkait tentang ketenagakerjaan dan/atau Peraturan Perusahaan.

REMUNERATION SYSTEM

Rekind implements an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees. The remuneration received by employees is a formulation of a remuneration system according to a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest-class employees receive wages above or at least equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. Remuneration is given based on education level, years of service, and grading as stipulated in the relevant laws and regulations regarding employment and/or company regulations.

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja [401-2]

Form of Benefits Based on Employee Status [401-2]

No.	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
1.	Gaji Pokok/Basic Salary	v	v
2.	Tunjangan Makan/Meal Allowance	v	v
3.	Tunjangan Transport/Transport Allowance	v	v
4.	Tunjangan Profesi/Professional Allowance	v	v
5.	Tunjangan Site/Site Allowance	v	v
6.	Tunjangan Hari Raya/Holiday Allowance	v	v
7.	Tunjangan Cuti Tahunan/Annual Leave Allowance	v	v
8.	Tunjangan Cuti Besar/Large Leave Allowance	v	x
9.	Tunjangan Kesra/Welfare Allowance	v	x
10.	Upah Kerja Lembur/Overtime Wages	v	x
11.	Pesangon (UU No.13/2003)/Severance Pay (Law No.13/2003)	v	x
12.	Program Pensiun/Pension Program	v	x
13.	Asuransi Kesehatan/Health Insurance	v	v
14.	BPJS Kesehatan	v	v
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)/Old Age Protection	v	v
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)/Working Accident Protection	v	v

No.	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)/Death Protection	v	v
18.	Jaminan Pensiu (BPJS Ketenagakerjaan)/Retirement Protection	v	v
19.	Cuti Tahunan/Annual Leave	v	v
20.	Cuti Besar/Service Leave	v	x
21.	Cuti Ibadah/Worship Leave	v	v
22.	Cuti Melahirkan/Maternity Leave	v	v

PROGRAM PENSIUN

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki masa pensiun dengan memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit yang diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Secara garis besar, sejumlah manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pesangon sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan,
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan,
3. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan,
4. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku,
5. Jaminan hari tua sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Plafon asuransi kesehatan pensiunan dilakukan melalui BPJS Kesehatan dan hanya berlaku untuk karyawan dan pasangan.

RETIREMENT PROGRAM

Rekind appreciates employees who have dedicated their time and energy to the Company and have entered retirement. Rekind provides old-age insurance for them, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old-age savings, life insurance, and health services for retirees (Prokespen). Broadly speaking, a number of benefits obtained are as follows:

1. Severance pay according to the calculation of the labor law, the payment of which is made by a third party appointed by the Company as the manager of the employee severance pay,
2. The result of saving the cost of saving services is in accordance to the balance managed by a third party appointed by the Company as the manager of employee savings funds,
3. Compensation obtained from the remaining active annual leave and major leave that is still valid in accordance with the provisions of the Company,
4. Service award money in accordance with applicable regulations,
5. The old-age security in accordance with applicable regulations;
6. The retiree health insurance ceiling is carried out through BPJS Health and only applies to employees and spouses.



Usia pensiun normal karyawan tetap Rekind adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai Principal Engineer.

CUTI MELAHIRKAN

Rekind berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan. Bagi karyawan perempuan diberikan waktu selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/bidan, dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Rekind memberikan waktu cuti selama 2 hari. Selama tahun 2023, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 16 orang karyawan dan tidak ada karyawan laki-laki yang mengambil paternity leave.

The normal retirement age for Rekind's permanent employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and only for employees with the last assignment as Principal Engineer.

MATERNITY LEAVE

Rekind is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including those related to fulfilling maternity leave rights. Female employees are given 1.5 months before giving birth according to doctor/midwife calculations supported by a doctor/midwife certificate, and 1.5 months after delivery or abortion (maternity leave). As for male employees whose wives are about to give birth, Rekind provides 2 days of leave. During 2023, the number of female employees who have maternity leave rights and take these rights is recorded as 16 employees and there are no male employees who take paternity leave.

PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti (berupa logam mulia diberikan kepada karyawan tetap/permanen yang memasuki masa pensiun.), masa bakti (karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun.), dan pemenang inovasi (Rekinnovation, baik kepada tim maupun individu sesuai kategori lomba).

Rekind juga memberikan apresiasi kepada anak karyawan berprestasi dan knowledge management serta beasiswa karyawan (untuk jenjang S2/S3 di luar dan dalam negeri).

APPLICATION OF REWARDS AND PUNISHMENT

Rekind consistently provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). The award is provided to encourage the spirit of every employee to continue to develop, compete and create various innovations so as to create a comfortable work environment and increase employee productivity and loyalty.

Rekind has implemented a reward program for employees in the form of retirement awards (in the form of precious metals given to permanent employees who are entering retirement), period of service (employees with 10, 20 and 25 years of service), and innovation winners (Rekinnovation, both to teams and individuals according to competition categories).

Rekind also gives appreciation to the children of employees who have achievements, knowledge management awards, and employee scholarships (for Masters/Doctoral level abroad and domestically).

Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2023:

The following are the rewards given to employees throughout 2023:

Program	Jumlah Penerima/Number of Recipients
Penghargaan Karyawan Teladan/Exemplary Employee Awards	15
Penghargaan Purna Bakti/Retirement Award	63
Penghargaan Masa Kerja Karyawan/Employee Service Award	0
Beasiswa / Scholarship	0

Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Pada tahun 2023, tidak ada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran sesuai dengan code of conduct.

Rekind also implements punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions that apply in the company. By 2023, no employee will commit a violation.

Determination of the type of sanction is based on the violation committed, the impact caused, and the element of the act. The types of sanctions that apply include warnings, warnings, and other sanctions that are adjusted to the level of violation according to the code of conduct.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Rekind berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan.

Perusahaan mendukung tenaga kerja melalui layanan, manfaat dan kebijakan dengan cara:

1. Menetapkan kebijakan Kompensasi dan benefit untuk peningkatan produktivitas karyawan berdasarkan best practices;
2. Kebijakan dijabarkan pada Peraturan Perusahaan (PP) untuk meningkatkan komunikasi Hubungan Industrial yang dilakukan melalui kegiatan LKS Bipartit. Menetapkan Pemberian manfaat dan layanan sesuai peraturan Direksi tentang Kompensasi dan benefit dan Kesepakatan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan (PP). Selain itu juga diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbarui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum

INDUSTRIAL RELATIONS

Rekind is committed to continuously fostering constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with employees.

The Company supports the workforce through services, benefits, and policies:

1. Establish Compensation and benefits policies to increase employee productivity based on best practices;
2. The policy is spelled out in Company Regulations (PP) to improve Industrial Relations communication which is carried out through LKS Bipartite activities. Determine the Provision of benefits and services according to the Directors' regulations regarding Compensation and benefits and Agreements set forth in Company Regulations (PP). In addition, various normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa are regulated. The Company Regulations



dilakukan pengesahan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik;

3. Perusahaan telah memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dengan mendukung adanya serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja dan keputusan International Labor Organization (ILO) Convention No.87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan. Rekind memiliki serikat pekerja bernama Serikat Karyawan Rekayasa Industri (SKRI) yang beranggotakan 418 orang.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan memiliki rencana kerja yang selaras dengan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal. Pelaksanaannya melalui aplikasi PI-smart yang merupakan aplikasi turunan dari induk perusahaan.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui PI-Smart. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan atasannya.

are reviewed and updated regularly, which is once every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within 14 (fourteen) working days. By providing sufficient time, the Company Regulations can be disseminated to all employees so that they can be accepted and implemented properly;

3. The company has facilitated the protection of workers' rights by supporting the existence of trade unions and every employee is free to join the organization. The company provides freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions in accordance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations. Rekind has a labor union called the Industrial Engineering Employees Union (SKRI), which has 418 members.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Rekind has implemented a performance management system to manage the process of achieving employee performance objectively. Through the implementation of the performance management system, employees are expected to have a work plan that is aligned with the Company's work plans and targets following the assignments and individual goals of the employees. In addition, the performance management system can also encourage the professional behavior of employees to achieve more optimal corporate, unit, and individual performance targets. The implementation is through the PI-smart application which is a derivative application from the parent company.

In the performance management system, Rekind carries out employee performance appraisals through PI-Smart. Employee performance appraisal is based on an agreement at the beginning of the year between the employee and the superior.

Each employee is assessed by the superior and then

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaianya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

SURVEI EMPLOYEE EXPERIENCE [103-3]

Pada tahun 2023, Survei Kepuasan dan Survei Keterikatan Karyawan Rekind digantikan oleh Survei Employee Experience berdasarkan arahan dari induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia.

Survei ini menggunakan Framework Employee Experience dari Josh Bersin (pakar dan konsultan SDM internasional) yang didasarkan atas penelitian yang telah dilakukan secara global kepada lebih dari 1000 perusahaan, sehingga cukup komprehensif mengukur elemen-elemen employee experience.

Elemen-elemen employee experience yang diukur dalam survei ini adalah sebagai berikut:

1. Meaningful Work (Pekerjaan yang Bermakna): Skor sebesar 78,27% menunjukkan bahwa mayoritas karyawan merasa bahwa pekerjaan mereka memiliki makna dan tujuan yang jelas.
2. Trust in the Organization (Kepercayaan pada Perusahaan): Skor 77,74% menunjukkan bahwa mayoritas karyawan merasa percaya pada perusahaan dan kebijakan yang diterapkan.
3. Technology & Service: Dengan skor 77,04%, menunjukkan bahwa karyawan merasa puas dengan teknologi dan layanan yang disediakan oleh perusahaan.
4. Health & Wellbeing (Kesehatan & Kesejahteraan): Skor 76,27% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perhatian yang cukup terhadap
5. Strong Management: With a score of 76,04%, it shows good satisfaction with management's ability to manage the company.

the superior is obliged to convey the results of his assessment in a fair, good, and correct manner to the employee concerned. Employee performance appraisal is carried out once a year as stipulated in the Company's Policy on Performance Management which is described in detail in the Company's Procedure on the Implementation of Individual KPI Assessments.

The results of the performance appraisal are used as the basis for providing feedback for employee self-development and career development in the form of promotions and calculation of bonuses for permanent employees, as well as the provision of educational scholarships, professional certifications and memberships.

EMPLOYEE EXPERIENCE SURVEY [103-3]

In 2023, the Rekind Employee Satisfaction Survey and Engagement Survey will be replaced by the Employee Experience Survey based on directions from the parent company, PT Pupuk Indonesia.

This survey uses the Employee Experience Framework from Josh Bersin (international HR expert and consultant) which is based on research that has been conducted globally on more than 1000 companies, so it is quite comprehensive in measuring employee experience elements.

The employee experience elements measured in this survey are as follows:

1. Meaningful Work: A score of 78.27% shows that the majority of employees feel that their work has clear meaning and purpose.
2. Trust in the Organization: A score of 77.74% shows that the majority of employees feel confident in the company and the policies implemented.
3. Technology & Service: With a score of 77.04%, it shows that employees are satisfied with the technology and services provided by the company.
4. Health & Wellbeing: A score of 76.27% indicates that the company pays sufficient attention to employee health and welfare.
5. Strong Management: With a score of 76.04%, it shows good satisfaction with management's ability to manage the company.



kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

5. Strong Management (Manajemen yang Kuat): Dengan skor 76,04%, menunjukkan adanya kepuasan yang baik terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan.
6. Positive Workplace (Lingkungan Kerja Positif): Dengan skor 75,94%, menunjukkan bahwa mayoritas karyawan merasa lingkungan kerja di perusahaan tersebut positif dan mendukung.
7. Growth Opportunity (Kesempatan Pengembangan): Dengan skor 73,31%, menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam menyediakan kesempatan pengembangan bagi karyawan.

Hasil survei Employee Experience secara keseluruhan pada tahun 2023 di PT Rekayasa Industri, telah mencapai rata-rata nilai sebesar 76,42%. Secara umum, nilai ini menunjukkan bahwa kebanyakan karyawan merasa cukup puas dengan pengalaman bekerja di PT Rekayasa Industri.

MANFAAT & WORKLIFE BALANCE

Perusahaan menghargai kehidupan yang seimbang bagi setiap karyawan. Perusahaan memastikan terciptanya keseimbangan antara kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan (personal). Perusahaan meyakini bahwa setiap orang mampu memberikan kinerja yang terbaik ketika keseimbangan di dalam kehidupannya telah terpenuhi. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga mendukung dan memfasilitasi berbagai komunitas hobi (seperti fotografi, sepeda, lari, kerohanian, dan lain-lain) maupun aktivitas di luar pekerjaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejemuhan dalam bekerja, serta menciptakan nuansa kekerabatan dan kekeluargaan yang lebih erat. Perusahaan meyakini, semakin tinggi tingkat kenyamanan, kebersamaan, dan kebahagiaan di lingkungan Perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas para karyawan dalam bekerja.

BENEFITS & WORKLIFE BALANCE

The company values a balanced life for every employee. The company ensures the creation of a balance between work life and outside of work (personal). The company believes that everyone can provide the best performance when the balance in their life has been fulfilled. Therefore, the Company continues to be committed to providing the best facilities tailored to the needs of employees. In addition, the Company also supports and facilitates various hobby communities (such as photography, cycling, running, spirituality, etc.) as well as activities outside of work so that employees can escape the routine and boredom of work, and create a feeling of kinship and kinship that is tighter. The company believes that the higher the level of comfort, togetherness, and happiness in the Company's environment, it will be in line with the increase in employee productivity at work.

6. Positive Workplace: With a score of 75.94%, it shows that the majority of employees feel that the work environment at the company is positive and supportive.

7. Growth Opportunity: With a score of 73.31%, it shows that there is room for improvement in providing development opportunities for employees.

The overall Employee Experience survey results in 2023 at PT Rekayasa Industri have reached an average value of 76.42%. In general, this value shows that most employees feel quite satisfied with their experience of working at PT Rekayasa Industri.

NON-DISKRIMINASI

Rekind senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kami memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

Kebijakan Anti-diskriminasi yang dijalankan Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy atau RWP) yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk semua anggota holding melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No 19/A/KK/E10/SE/2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal Pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan RWP tersebut selanjutnya diratifikasi dan pada akhir tahun 2022 dokumen Kebijakan Perusahaan Rekind perihal implementasi RWP sedang dalam proses pengesahan Direksi.

Kebijakan RWP mengatur implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) di Perusahaan agar menjadi Perusahaan yang bebas diskriminasi, bebas kekerasan, dan bebas pelecehan. (No 50400-PL-05 dated 3 January 2023).

Ruang lingkup Respectful Workplace Policy dalam lingkungan kerja meliputi :

1. Atasan dengan karyawan (hubungan vertikal);
2. Antara karyawan dengan karyawan (hubungan horizontal);
3. Karyawan dengan pihak ketiga diluar perusahaan.

Diskriminasi merupakan setiap perbedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi dalam hal proses rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, pengupahan dan pemberian manfaat, promosi/demosi, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan dengan karyawan, atau

NON-DISCRIMINATION

Rekind always upholds diversity and strongly opposes discrimination based on age, race, religion, gender, and physical condition. We adhere to the principle of humanity and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities and throughout the Company's work environment.

The Company's anti-discrimination policy is a form of the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and the Company's compliance with the Respectful Workplace Policy (RWP) that has been established by PT Pupuk Indonesia (Persero) for all members of the holding through PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular No. 19/A /KK/E10/SE/2022 dated 26 August 2022 regarding the Enforcement of Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-3/MBU/04/2022 concerning the Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises.

The RWP policy was subsequently ratified and at the end of 2022, the Rekind Company Policy document regarding the implementation of the RWP is in the process of being approved by the Board of Directors.

The RWP policy regulates the implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) in the Company so that it becomes a Company that is free of discrimination, free of violence, and free of harassment. (No 50400-PL-05 dated 3 January 2023).

The scope of the Respectful Workplace Policy in the work environment includes:

1. Superiors with employees (vertical relationship);
2. Between employees and employees (horizontal relationship);
3. Employees with third parties outside the company.

Discrimination is any difference in treatment, exclusion, or preference in terms of recruitment and selection processes, performance appraisal, training and development, wages and benefits, promotions/ demotions, Termination of Employment (PHK), employees with employees, or groups with other groups based on ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, disability, or other characteristics.

The principles of equality and non-discrimination are in line with International Labor Organization



kelompok dengan kelompok lain berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya.

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948 yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain.

Selain itu, Rekind telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan 18 tahun dalam proses rekrutmen untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur. Kebijakan ini sesuai dengan Undang- Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perusahaan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum dan Konvensi ILO no. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak. [408-1]

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif bagi Keberlanjutan Perusahaan. Salah satunya ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi sepanjang tahun 2022. [406-1]

(ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, as well as the 1948 Universal Declaration of Human Rights which states that human rights should be enjoyed without any differences, such as race, skin color, sex, religion, political belief, nationality, origin in society or other states.

In addition, Rekind has established a minimum age policy of 18 years in the recruitment process to prevent hiring underage employees. This policy is following Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, where every company is prohibited from employing children, i.e. everyone under the age of 18 (eighteen) years. The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 138 regarding the Minimum Age Convention and ILO Convention No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. [408-1]

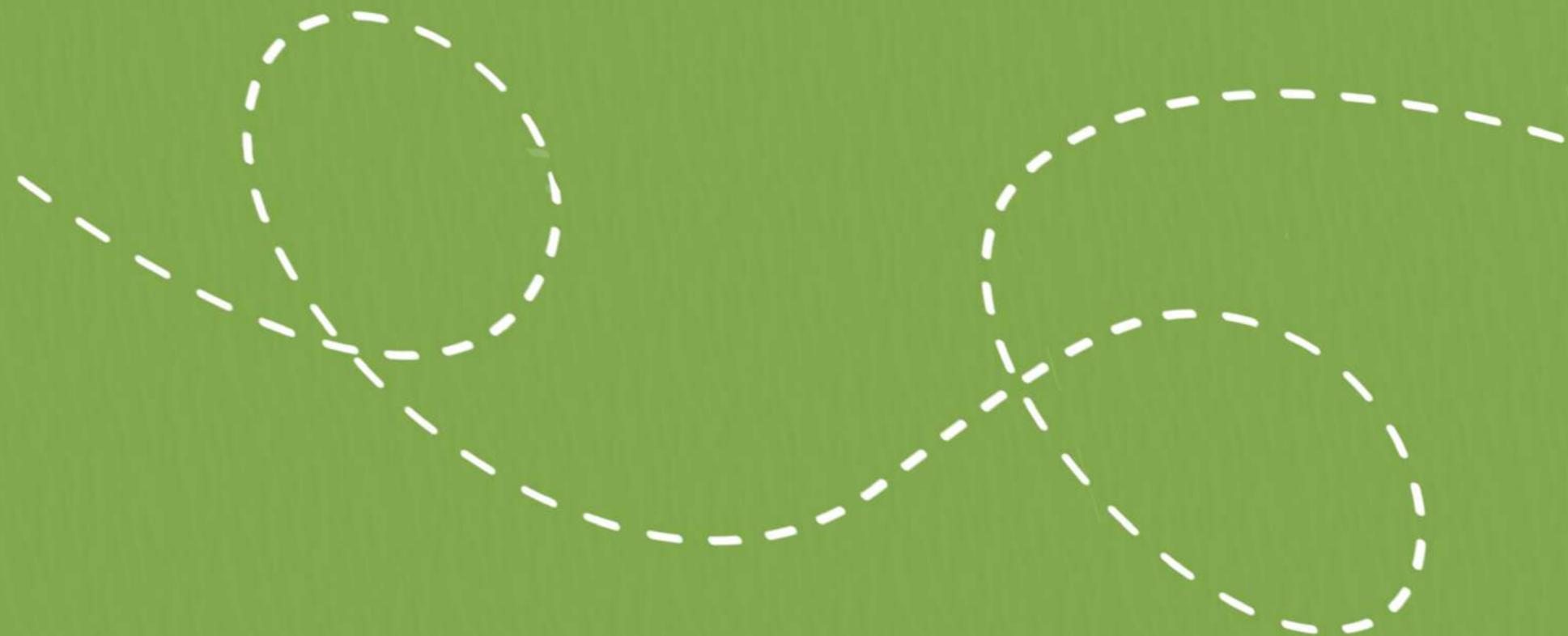




10

Kinerja Sosial

SOCIAL PERFORMANCE



Kinerja Sosial Social Performance

PT Rekayasa Industri (Rekind) berkomitmen untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya sesuai dengan komitmen pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (SDGs). Sebagai anak perusahaan BUMN, Rekind memastikan bahwa setiap pertumbuhan bisnisnya harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is committed to providing sustainable development benefits for communities around its operational areas through the government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As a subsidiary of a BUMN, Rekind ensures that every business growth must be able to provide benefits to the surrounding community through established programs and policies

Komitmen Dan Kebijakan [103-1] [103-2]

PT Rekayasa Industri (Rekind) merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang rancang bangun industri atau yang dikenal sebagai engineering, procurement, and construction (EPC) yang memiliki tujuan nyata untuk pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Langkah ini sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), Rekind memiliki komitmen kuat untuk memberikan manfaat pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind memastikan, setiap pertumbuhan bisnisnya juga harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang diimplementasikan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Commitments And Policies [103-1] [103-2]

PT Rekayasa Industri (Rekind) is a service company engaged in the field of industrial design and construction or what is known as engineering, procurement, and construction (EPC) which has a real goal of sustainable development which is in line with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). and the Environment (TJSL) is a form of Rekind's awareness as an effort to improve its relationship with society and the environment.

This step is in line with the Government's commitment to achieving Sustainable Development Goals (SDGs). Rekind has a strong commitment to providing sustainable development benefits for communities around its operational areas. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), Rekind ensures that any business growth must also be able to have a positive impact on the surrounding community which is implemented based on established programs and policies.

SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan. Program SDGs ini memiliki komitmen untuk menyelesaikan dan mengatasi beberapa tantangan yang sedang dihadapi dunia saat ini. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang akan menjadi tuntutan kebijakan dan pendanaan hingga tahun 2030, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan tujuan global tersebut.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs menjadi salah satu wujud komitmen pemerintah Indonesia untuk pencapaian SDGs. Dimana, komitmen pencapaian SDGs tersebut dapat dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. Komitmen tersebut didukung pula oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan TPB.

Dalam mewujudkan pencapaian target TPB ini, pemerintah meminta sejumlah pemangku kepentingan seperti kementerian/lembaga, pelaku bisnis, akademisi untuk bersinergi dan dilibatkan dalam berbagai proses pelaksanaan TPB di Indonesia. Hal ini bertujuan menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap para pemangku kepentingan untuk lebih taat terhadap berbagai regulasi yang berlaku termasuk menyelaraskan program TJSL. TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Terkait dengan hal itu, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik

SDGs/Sustainable Development Goals (TPB) is a program formed by the United Nations (UN) with the aim of overcoming environmental, political, and economic problems and challenges facing the world today. This program was formed to overcome the global challenges the world is facing related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace, and justice. This SDGs program is committed to resolving and overcoming several challenges that the world is currently facing. In the SDGs there are 17 goals that will guide policy and funding until 2030, so strong cooperation is needed from all stakeholders in implementing these global goals.

Presidential Regulation (Perpres) of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals for Achieving SDGs is a manifestation of the Indonesian government's commitment to achieving SDGs. Where the commitment to achieving the SDGs can be implemented in a participatory manner by involving all parties. This commitment is also supported by the Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of SDGs.

In realizing the achievement of this TPB target, the government asks a number of stakeholders such as ministries/institutions, business people, and academics to work together and be involved in various TPB implementation processes in Indonesia. This aims to be a form of supervision of stakeholders to be more compliant with various applicable regulations, including harmonizing the TJSL program. TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations into the company's business strategy.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, to realize the achievement of this SDG target.



Negara, serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER- 06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target TPB ini.

Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif. Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka Rekind memandang penting penyusunan program rencana kerja yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Rekind sebagai standar landasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebagai salah satu elemen kehidupan seperti yang dituangkan dalam elemen esensial TPB profit, planet dan people yaitu;

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB

• Definisi

Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Rekind's concern for social responsibility cannot be separated from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the company's business processes. Rekind realizes its promise as a development agent that has social responsibility to the community.

Social responsibility to society is part of the company's strategy in both minimizing negative impacts and maximizing positive impacts. Rekind believes that by becoming a company that is responsible for economic, legal, environmental and social aspects, it will create shared values that are beneficial for the company and all stakeholders.

Based on the background presented above, Rekind considers it important to prepare a work plan program that is in line with SDGs 2030 to be implemented consistently in all lines and aspects of Rekind's business management as a standard operational basis, so that all the values possessed by Stakeholders can be achieved. utilized and improved optimally and produced a mutually beneficial relationship pattern.

1. Priority Program to Support the Achievement of TPB Priorities

• Definition

The implementation of the program aims to support the achievement of existing TPB priorities determined. TPB is a world commitment to a sustainable development agreement based on human rights and equality to promote social, and economic development and the environment.

• Achievement Indicators

Implementation of activity programs that support the achievement of TPB priorities and are implemented independently by achieving predetermined targets.

2. TJSL program which is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company

• Definition

Programs whose implementation supports the core business and creates added value for the company. CSV is a TJSL program that creates shared value,

• Indikator Capaian

Terlaksananya program kegiatan yang mendukung ketercapaian Prioritas TPB dan dilaksanakan secara mandiri dengan mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating ShareValue (CSV) bagi perusahaan

• Definisi

Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

• Indikator Capaian

Adanya nilai tambah (added value) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi perusahaan.

Perencanaan program TJSL ini disusun sebagai partisipasi aktif perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu:

a. Pilar Sosial (Target TPB 1,2,3,4,5)

b. Pilar Ekonomi (Target TPB 7,8,9,10,17)

c. Pilar Lingkungan (Target TPB 6, 11, 12, 13, 14, 15)

d. Pilar Hukum dan Tata Kelola (Target TPB 16)

PT Rekayasa Industri termasuk dalam klaster Jasa Infrastruktur.

Prioritas program pencapaian TPB yang harus disinergikan dengan Program CSV (Creating Shared Value) oleh perusahaan, yaitu:

• Target nomor 4 berkaitan dengan Pendidikan Berkualitas;

• Target nomor 8 Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi;

• Target nomor 15 Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Darat; dan

• Target nomor 16 berkaitan dengan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

positive benefit value for society and create economic value for the company.

• Achievement Indicators

There is added value (added value) such as economic benefits and reputation for the company.

The TJSL program planning is structured as active company participation to achieve the 2030 SDGs goals based on 4 (four) pillars, namely:

a. Social Pillar (TPB Targets 1,2,3,4,5)

b. Economic Pillar (TPB Targets 7,8,9,10,17)

c. Environmental Pillar (TPB Targets 6, 11, 12, 13, 14, 15)

d. Law and Governance Pillar (TPB Target 16)

PT Rekayasa Industri is included in the Infrastructure Services cluster.

Priority programs for achieving the TPB that must be synergized with the company's CSV (Creating Shared Value) Program, namely:

• Target number 4 relates to Quality Education;

• Target number 8 Decent Work and Economic growth;

• Target number 15 Conservation and Sustainable Use of Land Ecosystems; And

• Target number 16 relates to Peace, Justice and Resilient Institutions.

Landsasan Kebijakan TJSL

TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Perubahan Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, untuk mewujudkan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Rekind senantiasa menyempurnakan strategi dan kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terkandung di dalam TJSL, antara lain melalui penyusunan peta jalan (roadmap) CSR/ TJSL berbasis ISO 26000. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja sosial Perusahaan.

Dalam pelaksanaan TJSL, Rekind mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, terkait pelaksanaan TJSL. Antara lain sebagai berikut;

- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bab V Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.

- Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/ MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

TJSL Policy Foundation

TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations in the company's business strategy.

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises and Ministerial Regulation Amendment Number PER-06/MBU/09/2022 dated 15 September 2022, to achieve the target of the Sustainable Development Goals (TPB).

Rekind always perfects the Corporate Social Responsibility (CSR) strategy and policies contained in TJSL, including through the preparation of a CSR/ TJSL roadmap based on ISO 26000. This is done to obtain optimal results in terms of the Company's social performance.

In implementing TJSL, Rekind refers to the provisions in various applicable regulations and laws related to the implementation of TJSL. Are as follows;

- Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") which regulates Social and Environmental Responsibility, in which Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibilities. Environment

- Minister of BUMN Regulation No.PERMEN-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises as amended by Minister of BUMN Regulation No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and Minister of BUMN Regulation No. PERMEN- 02/MBU/7/2017

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

- ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems

- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility

- SOE Minister Regulation Number: PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises

- Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor : S-348/MBU/ DS/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Kedudukan Rekind terhadap TJSL tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif.

Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Rekind melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR melalui Program Pendanaan UMK (Kemitraan) dan TJSL yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

- Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of the Sustainable Development Goals (TPB)

- Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Rating Program in Environmental

- Management Circular from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information Number: S-348/MBU/DS/11/2020 dated 18 November 2020 concerning the Preparation of the 2021 BUMN TJSL Program.

Rekind's concern for TJSL is inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but works together to improve the sustainability of the company's business processes. Rekind realizes its role as a development agent who has a social responsibility to the community.

Social responsibility to the community is part of the company's strategy both in minimizing negative impacts and maximizing positive impacts.

Rekind believes that being a company that is responsible for economic, legal, environmental, and social aspects will create shared values that are beneficial to the company and all stakeholders.

Therefore, to realize the responsibility for community social development, Rekind consistently carries out CSR activities through the UMK (Kemitraan) Funding Program and TJSL which directly touch efforts to improve community welfare, both business development needs through the Partnership Program, as well as direct needs through the Community Development Program. Environment.

Potensi Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan

Perseroan menyadari terdapat beberapa potensi terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek dalam menjalankan kegiatan bisnis utama mengerjakan proyek konstruksi. Sebagai contoh polusi suara, udara, dan debu dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar proyek Perseroan. Selain itu, tingkat pengangguran yang terjadi di area sekitar proyek juga berpotensi menjadi pemicu risiko lahirnya konflik masyarakat dengan Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, beberapa isu penting yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan menjadi fokus area kegiatan Pendanaan UMK dan TJSL Rekind di antaranya mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

[413-2]

Potential Social Risks Faced By The Company

The Company realizes that there are several potentials related to the communities' social background that may intersect with project activities in managing its main business activities of developing construction projects. For example, noise, air and dust pollution can interfere with the health and comfort of communities living around the Company's projects. In addition, an unemployment rate at the surrounding area of the Company's project is also exposed to a risk of conflict between community and the Company. Based on these aforementioned considerations, several important issues that are relevant to the Company's operational activities and become Rekind's focus on CSR activities amongst others issues regarding socio-cultural and economy of communities including the quality of health, cultural activities, education, natural disasters impact, economic income, and a deepening knowledge/development potency.

[413-2]

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan berupaya melibatkan pemangku kepentingan yang tepat dalam merumuskan dan merencanakan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rekind melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Maka dari itu, Program Pendanaan UMK dan TJSL merupakan wujud program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat terusan, dilakukan oleh Rekind supaya memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Di samping itu, Perseroan melalui program yang dikembangkan Community Development (Comdev) yang dimiliki Rekind membina relasi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak awal perencanaan dan pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Untuk menyelaraskan dengan agenda pembangunan daerah, Rekind secara aktif melibatkan diri di dalam berbagai komunitas lokal dan secara intensif menjalin sinergi dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan.

Stakeholders And Scope Of Impact Of Social And Community Development

The Company seeks to involve the right stakeholders in formulating and planning social and community development initiatives. Rekind involves the surrounding community, both through recruitment and involvement as a local supplier. Therefore, the UMK and TJSL Funding Program is a form of social community development program that is continuous and carried out by Rekind so that it has a direct impact on society.

In addition, the Company through a program developed by Rekind's Community Development (Comdev) fosters relations with the community in various activities from the start of planning and implementation to monitoring and evaluation. To align with the regional development agenda, Rekind actively involves itself in various local communities and intensively establishes synergies with related agencies as well as with village officials.

Lingkup Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perseroan mempunyai target yang terencana dalam implementasi setiap kegiatan, khususnya Program Pendanaan UMK dan TJSL. Program Pendanaan UMK dan TJSL berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan.

Program TJSL berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

Maka dari itu Pelaksanaan TJSL mengacu kepada beberapa peraturan di antaranya sebagai berikut:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03-MBU/12/2016 jo PER-09-MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjadi dasar bagi Rekind untuk menentukan ruang lingkup pelaksanaan TJSL
- Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No.10120-GP-01-03
- Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120- GP-01-04.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) [413-1]

Program (Kemitraan) Pendanaan UMK dan TJSL Rekind adalah program pemberdayaan bagi masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Landasan hukum pelaksanaan TJSL Perseroan adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sebagai implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL).

Pelaksanaan TJSL tersebut juga sesuai dengan salah satu tujuan pendirian BUMN yaitu turut aktif

Scope Of Activities Of Social Community Responsibility

The company has a planned target for the implementation of every activity in the MSEs and TJSL Funding Program. The MSE and TJSL Funding Program is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company.

The TJSL program is committed to supporting the core business and creating Creating Share Value (CSV) for the company. CSV is a TJSL Program that creates shared value, value benefits positive for society and create economic value for the company.

Therefore the Implementation of TJSL refers to several regulations including the following:

- Minister of BUMN Regulation Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03-MBU/12/2016 jo PER-09-MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and the Community Development Program for State-Owned Enterprises is the basis for Rekind to determine the scope of TJSL implementation
- Government Regulation No. 40 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03
- Foster Partner Loan Recovery Procedure 10120-GP-01-04.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) [413-1]

The Rekind UMK and TJSL Funding Program is an empowerment program for the community based on socio-economic conditions. The legal basis for the implementation of the Company's TJSL is the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 as the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Social & Environmental Responsibility (TJSL).

The implementation of TJSL is also following one of the aspirations of SOEs, namely to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and the



memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kegiatan Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/04/2020 tanggal 02 April 2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Pendanaan UMK dengan usaha kecil Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan.

Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif.

Sementara Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program.

Program Pendanaan UMK dan TJSL Rekind berada di bawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan khusus oleh Direktur Utama.

Adapun fungsi dari Departemen Comdev & TJSL yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola brand image Perusahaan melalui produk komunikasi, program Pendanaan UMK dan TJSL
2. Pelaksana program Pendanaan UMK dan TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Corporate Communication
3. Pelaksana program TJSL untuk komunitas dan masyarakat sekitar proyek bekerjasama dengan Comdev dan TJSL
4. Pembina untuk pelaksanaan program Pendanaan UMK dan TJSL
5. Pelaksana rencana kerja Perusahaan yang terkait dengan Program Pendanaan UMK dan Program TJSL serta pembuat laporan rencana program, hasil pelaksanaan dan evaluasinya dilakukan oleh Unit Comdev dan TJSL
6. Pengelola dana Perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program.

community as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN).

Rekind's Partnership and Community Development Program (TJSL) activities are guided by SOE Ministry Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-02/MBU/04/2020 dated 2 April 2020 regarding Partnership and Community Development Program for SOEs.

The Company's Partnership Program with small businesses aims to improve the competence of small enterprises to become resilient and independent through the utilization of the Company's profit allocation. This program is aimed at fostering partners having small-scale businesses for investment purposes and/or working capital for productive activities.

Meanwhile, the Community Development Program is performed as an effort to develop a prosperous society through the distribution of funds or program implementation.

Rekind's CSR and TJSL are under the Corporate Secretary Unit with main supervision by the President Director.

The functions of the Comdev and TJSL Departments are as follows:

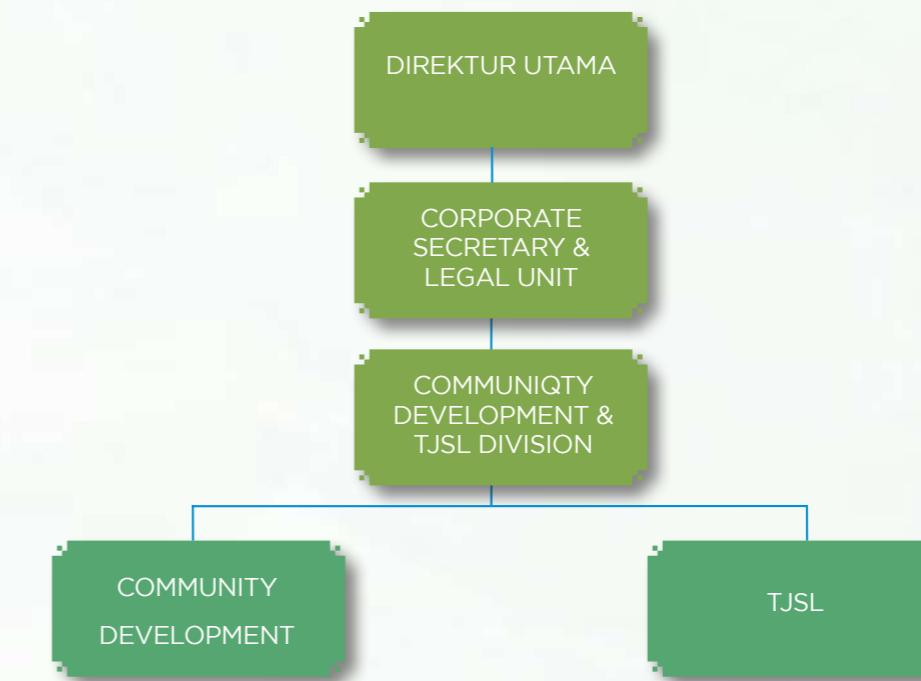
1. Manage the Company's brand image through products communication, Corporate Social Responsibility (CSR) programs
2. Implementing the UMK and TJSL Funding programs for communities and communities around the head office in collaboration with Corporate Communication
3. Implementing the TJSL program for the community and the people around the project in collaboration with Comdev and TJSL
4. Supervisor for the implementation of the UMK and TJSL Funding programs
5. Executor of the Company's work plan related to the MSE Funding Program and TJSL Program as well as preparing program plan reports, implementation results, and evaluations are carried out by the Head of Development and TJSL Units
6. Manager of Company funds allocated for program implementation.

Struktur Organisasi PKBL Rekind

Struktur pengelolaan TJSL dilingkungan Rekind yaitu terdapat Vice President Community Development dan TJSL di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang berada dalam pengawasan langsung Direktur Utama dalam memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan bidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya. Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind adalah sebagai berikut :

Bagan Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management Chart



Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management

Jabatan / Position	Nama/ Name
President Director	Triyani Utaminingsih
SVP Corporate Secretary & Legal	Edy Sutrisman
VP Community Development & CSR	Herman Susatyo
Koordinator TJSL	Dodi Hamda Fistori
Koordinator Program Pendanaan UMK	Suharyadi

Rekind PKBL Organizational Structure

The TJSL management structure within Rekind is that there is a Vice President for Community Development and TJSL under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind who is under the direct supervision of the Main Director in leading the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring activities in the field of community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it. The Rekind TJSL Management Organizational Structure is as follows:

Tinjauan Terhadap Regulasi dan Tinjauan Manajemen Terhadap Dampak TJSL [413-1]

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan, manajemen Rekind senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya. Rekind selalu memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan telah sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuat secara adil dan imparisial, serta mengetahui perubahan-perubahan di dalam regulasi.

Keterlibatan Manajemen Dalam Aktivitas TJSL

Rekind melibatkan manajemen dalam melakukan review dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan TJSL. Terdapat Vice President Corcom, Comdev dan TJSL yang berada di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan di bidang pengembangan masyarakat, serta memastikan adanya keterlibatan direksi, manajemen, dan karyawan di dalamnya.

Program TJSL 2023

Program TJSL Tahun 2023 Rekind memandang penting penyusunan program rencana kerja yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Rekind sebagai standar landasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Pada tahun 2021, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB
 - a. Definisi Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak

Regulation And Management Review On The Impact Of TJSL [413-1]

In carrying out corporate social responsibility, Rekind's management always reviews the regulations and their amendments. Rekind always ensures that all of the Company's operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all rules made fairly and impartially, and are aware of regulatory changes.

Management Involvement In TJSL Activities

Rekind involves its management in reviewing and improving the credibility of TJSL initiatives and reports. There is a Vice President Corcom, TJSL and PKBL which all are under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit of Rekind who leads the course of social responsibility from planning, implementing, to monitoring activities in the field of community development, as well as ensuring the involvement of directors, management, and employees.

TJSL 2023 Program

Rekind recognizes the significance of aligning its work plan program with the 2030 SDGs. This will ensure consistency across all aspects of Rekind's business management, serving as an operational standard. The objective is to effectively increase and utilize the values owned by stakeholders, resulting in mutually beneficial relationships.

In 2021, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. Priority Program to Support the Achievement of TPB Priorities
 - a. Program definition whose implementation aims to support the achievement of predetermined TPB priorities. TPB is a commitment to sustainable development based on human rights and equality to encourage social, economic, and environmental development and the development of Micro and Small Enterprises (MSEs)

asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

b. Indikator Capaian Terlaksananya program yang memberikan nilai tambah di bidang Pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK

c. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/ atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN

d. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN

e. Berdiri sendiri/ bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar

f. Berbentuk usaha orang atau perseorangan dan/ atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan

koperasi

g. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

2. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi Perusahaan

a. Definisi Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan

b. Indikator Capaian Adanya nilai tambah (added value) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.

Perencanaan program TJSL ini disusun sebagai partisipasi aktif Perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu:

a. Pilar Sosial (Target TPB 1,2,4);

b. Pilar Ekonomi (Target TPB 7,8,9);

c. Pilar Lingkungan (Target TPB 11,13,15); dan

d. Pilar Hukum dan Tata Kelola (Target TPB 16).

b. Achievement Indicators Implementation of programs that provide added value in the fields of education, environment, and MSE development

c. Micro businesses and small businesses with types of business that are in line with the field and/ or support the core business of the Company/BUMN

d. Priority is given to micro businesses and small businesses located in BUMN work areas

e. Stand alone/not a subsidiary or branch of a company owned, controlled, or affiliated,

directly or indirectly, with a medium or large business

f. In the form of an individual or individual business and/or a group of people, a business

entity that is not a legal entity, or a business that is a legal entity, including micro businesses and cooperatives

g. Has potential and business prospects to be developed.

2. TJSL program which is committed to supporting the core business and creating Share Value (CSV) for the Company

a. Program definition whose implementation supports the core business and creates added value for the company. CSV is a TJSL program

that creates shared value, positive benefit value for society, and creates economic value for the company.

b. Achievement Indicators There is added value (added value) such as economic benefits and reputation for the Company.

The TJSL program planning was prepared as the Company's active participation in achieving the 2030 SDGs goals based on 4 (four) pillars, namely:

a. Social Pillar (TPB Targets 1,2,4);

b. Economic Pillar (TPB Targets 7,8,9);

c. Environmental Pillar (TPB Targets 11,13,15); and

d. Law and Governance Pillar (TPB Target 16).

Rencana dan Perumusan Kegiatan Tahun 2023 [413-1]

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Rencana Program TJSL tahun 2023 dibagi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) antara lain Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum serta Tata Kelola.

Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp4.580.000.000, yang terdiri dari:

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/Community Involvement and Development (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya PT Rekayasa Industri pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 660.000.000,-.
2. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit CID bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar sebesar 260.000.000,-.
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.488.786.830,-.

Realisasi sampai dengan bulan Desember Program TJSL tahun 2023 diuraikan dalam tabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

2023 Activity Plan And Proposal [413-1]

The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-05/MBU/04/2021 dated April 8 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

The TJSL Program Plan for 2022 is divided into Sustainable Development Goals (TPB), including Social Pillars, Economic Pillars, Environmental Pillars, and Legal and Governance Pillars.

The 2023 TJSL Program Work Plan and Budget is budgeted at IDR 4,580,000,000, which consists of:

1. *The non-PUMK TJSL program implemented in the Community Involvement and Development (CID) unit is sourced from the budget calculated as PT Rekayasa Industri's costs in the company's 2023 RKA report of IDR 660,000,000.*
2. *The non-PUMK TJSL program which is carried out outside the CID unit is sourced from the budget calculated as costs in the company's 2023 RKA report of IDR 260,000,000.*
3. *TJSL Program UMK Funding sourced from the 2023 UMK Funding Program revolving funds which will be distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 3,488,786,830.*

The realization up to December of the 2023 TJSL Program is described in the Sustainable Development Goals (TPB) table as follows:

Tabel Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL Rekind Tahun 2023

Tabel of Budget Plan and Realization of the TJSL Rekind Program in 2023

No.	Kategori TPB Category of SDG	Realisasi 2023 Realization	RKA 2023 Budget Plan
	Pilar Sosial <i>Social Pillars</i>	Rp.	473.536.830 Rp.
A	TPB 1	-	-
	TPB 2	Rp.	13.805.000 Rp.
	TPB 3	Rp.	5.018.000 Rp.
	TPB 4	Rp.	454.713.830 Rp.
	TPB 5	-	-
B	Pilar Ekonomi <i>Economic Pillars</i>	Rp.	2.739.250.000 Rp
	TPB 7	-	-
	TPB 8	Rp.	2.715.050.000 Rp.
	TPB 9	Rp.	24.200.000 Rp.
	TPB 10	-	-
C	TPB 17	-	-
	Pilar Lingkungan <i>Environmental Pillars</i>	Rp.	276.000.000 Rp.
	TPB 6	-	-
	TPB 11	-	-
	TPB 12	-	-
D	TPB 13	-	Rp.
	TPB 14	-	80.000.000
	TPB 15	Rp.	276.000.000 Rp.
	Pilar Hukum dan Tata Kelola <i>Law and Governance Pillars</i>	Rp.	50.000.000
	TPB 16	-	30.000.000
Total		-	30.000.000
Grand Total		Rp.	3.488.786.830 Rp.
			4.580.000.000



Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Realisasi penyaluran Program TJSL PT Rekayasa Industri pada Tahun 2023 sebesar Rp3.488.786.830,- atau 76% dari RKA Program TJSL Tahun 2023, yang terdiri atas:

1. Realisasi Program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan tahun 2023 sebesar Rp52.260.800.
2. Realisasi Program TJSL yang dijalankan di luar unit CID yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp736.526.030.
3. Realisasi penyaluran PPUMK sebesar Rp2.700.000.000.

Pembiayaan Dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pembiayaan Dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan melekat di setiap kegiatan-kegiatan operasional perseroan yang relevan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dulunya disebut Program Kemitraan, bertujuan untuk membantu percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara mendorong dan mengembangkan pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar menjadi tangguh, dan diharapkan terciptanya kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Pengusaha Kecil dan koperasi.

Sementara itu, Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program. Program TJSL Pendanaan yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp3.660.000.000. Sampai dengan Laporan Desember 2023 sudah direalisasikan untuk kolaborasi sebesar Rp2.700.000.000 bagi 158 Mitra Binaan (MB) dari target 235 MB.

Realization of the TJSL Program in 2023

The realization of PT Rekayasa Industri TJSL Program distribution in 2023 is IDR 3,488,786,830,- or 76% of the 2023 TJSL Program RKA which consists of:

1. The realization of the TJSL Program carried out by the Community Involvement and Development (CID) unit comes from a budget calculated as company costs in 2023 amounting to IDR 52,260,800.
2. Realization of the TJSL Program which is carried out outside the CID unit which is sourced from the budget calculated as costs in the company's 2023 RKA report amounting to IDR 736,526,030.
3. Realization of PPUMK distribution amounting to IDR 2,700,000,000.

Financing and Budget of Social and Environmental Responsibility

Financing and budgeting for social and environmental responsibility are embedded in every relevant operational activity of the company.

The Micro and Small Enterprises (PUMK) funding program, which was previously called the Partnership Program, aims to help accelerate national economic growth by encouraging and developing medium and small-level economic actors to become resilient, and it is hoped that the creation of partnerships between State- Owned Enterprises (BUMN) and Small Entrepreneurs and cooperatives.

Meanwhile, the Environmental Development Program is an initiative aimed at fostering a prosperous society through the distribution of funds and implementation of programs. The TJSL Program Funding, which amounted to IDR 3,660,000,000, was derived from the 2023 MSE Funding Program revolving fund and was distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. According to the December 2023 Report, the collaboration has led to the realization of IDR 2,700,000,000 for 158 Development Partners (MB) out of the target of 235 MB.

Adapun kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

Rekind telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi sejak tahun 1992 dalam bentuk pinjaman modal kerja, pelatihan manajemen dan dana pembinaan/hibah, dengan penyaluran pertama kali pada tahun 1993 kepada 3 (tiga) Mitra Binaan sejumlah Rp243.250.000,-.

Dari awal dibentuknya TJSL Rekind hingga sampai dengan Desember Tahun 2023, telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan kepada 2.110 Mitra Binaan yang mencakup di 3 (tiga) wilayah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten dengan jumlah dana pinjaman yang telah digulirkan sebesar Rp101.525.500.000,- sedangkan dana pembinaan/hibah telah disalurkan sebesar Rp.3.216.076.137,- dalam rangka menunjang usaha/kegiatan dari Mitra Binaan tersebut.

Tabel berikut menjelaskan perkembangan penyaluran program kemitraan dalam lima tahun terakhir:

Tabel Penyaluran PUMK 5 (lima) Tahun Terakhir
Table of PUMK Distribution for the Last 5 (five) Years

Tahun Year	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Jumlah Penyaluran Disbursed Amount	Dana Pembinaan/Hibah Fostering Fund/Grant
2023	158	Rp. 2.700.000.000	0
2022	78	Rp. 4.630.000.000	0
2021	50	Rp. 5.970.000.000	0
2020	30	Rp. 3.680.000.000	0
2019	49	Rp. 5.155.000.000	260.439.667

Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.000.000,- untuk 235 calon Mitra Binaan. Namun untuk di tahun 2023 ini, Rekind menyalurkan dana kolaborasi BUMN melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penyaluran dana kolaborasi ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Per-01/ MBU/03/2023 Tanggal 26 Maret 2023 dan Surat Kementerian BUMN No.S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November

2022. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN point 2 bahwa Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK dalam menyalurkan Program PUMK.

As for the 2023 Social and Environmental Responsibility Program activities namely as follows:

Rekind has implemented a partnership program

for weak economy entrepreneurs and cooperatives since 1992 in the form of working capital loans, management training, and coaching/grant funds, with the first distribution in 1993 to 3 (three) Foster Partners of IDR 243,250,000,-.

From the beginning of the formation of TJSL Rekind until December 2022, it has distributed partnership program loan funds to 2,110 Foster Partners covering 3 (three) areas namely DKI Jakarta, West Java and Banten with the total loan funds that have been rolled out of IDR 101,525,500. 000,- while coaching/grant funds have been disbursed in the amount of IDR 3,216,076,137,- in order to support the business/activities of the Foster Partners. T

he following table describes the development of partnership program distribution in the last five years:

The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The distribution of collaboration funds refers to the Regulation of the Minister of BUMN Per-01/ MBU/03/2023 dated 26 March 2023 and the Letter of the Ministry of BUMN No.S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022. Based on the Letter of the Ministry of BUMN point 2 the Ministry BUMN recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the manager of the PUMK Program collaboration in distributing the PUMK Program.

Terkait hal tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2022, sebesar Rp2.700.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI telah menyalurkan dana dana PMUK Rekind sebesar Rp2.700.000.000 dan sudah direalisasikan sebesar Rp 505.000.000 bagi 14 Mitra Binaan (MB) yang berlokasi di wilayah; Jakarta Selatan, Kota Depok dan Bekasi.

RKA Program TJSN PUMK Tahun 2023

Program Pendanaan UMK dan TJSN diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Alokasi dana TJSN yang disetujui oleh Pemegang Saham/Pemilik Modal berdasarkan RUPS Anggaran Rekind tahun buku 2023.

1. Kegiatan TJSN Program Pendanaan UMK bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK 2023 yang disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.700.000.000.
 2. Piutang tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp 3.015.168.898, - realisasi pada laporan Desember tahun 2023 sebesar Rp5.939.491.615, dengan rincian sebagai berikut:
 3. Piutang bermasalah tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp7.615.209.172,- Realisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp7.215.476.116,- yang merupakan piutang macet dan telah diupayakan pemulihan melalui rescheduling serta reconditioning, namun belum dapat dipulihkan.
 4. Tingkat kolektibilitas pada RKA 2023 adalah sebesar 71,30% dan Realisasi pada Desember 2023 adalah 80,45%
 5. Total Mitra Binaan outstanding pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 235 Mitra Binaan dan Realisasi pada Desember 2023 sebanyak 14 Mitra Binaan berdasarkan kolaborasi antara Rekind dengan Bank BRI
 6. Jumlah Mitra Binaan naik kelas sampai dengan Desember tahun 2023 sebanyak 20 Mitra Binaan, target Mitra Binaan naik kelas tahun 2023 sebanyak 25 Mitra Binaan
 7. Pada Laporan Desember 2023, tidak terdapat angsuran Mitra Binaan yang tidak teridentifikasi. RKA Program Pendanaan UMK Rincian penerimaan dan penyaluran dana Program Pendanaan UMK Real per Desember Tahun 2023 dan RKA Tahun 2023:
- Regarding this, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2022, amounting to IDR 2,700,000,000.
- As of December 31, 2023, BRI has distributed PMUK Rekind funds amounting to IDR 2,700,000,000 and IDR 505,000,000 has been realized for 14 Development Partners (MB) located in the region; South Jakarta, Depok City, and Bekasi.
- RKA TJSN PUMK Program 2023**
- The UMK and TJSN funding programs are decided through the General Meeting of Shareholders (GMS). TJSN fund allocation approved by Shareholders/ Capital Owners based on the Rekind Budget GMS for the 2023 financial year.
1. TJSN activities for the UMK Funding Program are sourced from the 2023 UMK Funding Program revolving funds which will be distributed in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 2,700,000,000.
 2. Receivables in 2023 are budgeted at IDR 3,015,168,898, - the realization in the December 2023 report is IDR 5,939,491,615, with the following details:
 3. Problem receivables in 2023 are budgeted at IDR 7,615,209,172,- Realized up to December 2023 is IDR 7,215,476,116,- which are bad debts that have been attempted to be recovered through rescheduling and reconditioning, but have not yet been recovered.
 4. The collectibility level in the 2023 RKA is 71.30% and the realization in December 2023 is 80.45%
 5. The total outstanding fostered partners in 2023 are targeted to be 235 fostered partners and the realization in December 2023 will be 14 fostered partners based on collaboration between Rekind and Bank BRI
 6. The number of fostered partners who will be promoted to class by December 2023 will be 20 fostered partners. The target for fostered partners to be promoted to class in 2023 will be 25 fostered partners
 7. In December 2023 Report, there are no unidentified fostered partner installments. MSE Funding Program RKA Details of receipt and distribution of Real MSE Funding Program funds as of December 2023 and 2023 RKA:

Tabel Penerimaan dan Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK

Table of Receipt and Distribution of MSE Funding Program Funds

Description	Uraian	Anggaran 2023 (Rp) 2023 Budget (Rp)	Real 2023 (Rp)	%
Dana Tersedia Funds Available				
Saldo Dana Awal Initial Fund Balance		Rp. 361.744.622	Rp. 23.600.046	7%
Tambahan dana dari BUMN Pembina Additional funding from BUMN Pembina		-	-	0%
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Repayment of Fostered Partner Loans	Rp. 3.420.000.000	Rp. 2.873.599.582	84%	
Pengembalian dari BUMN Pembina Lain Returns from other SOEs		-	-	0%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Services Income	Rp. 171.000.000	Rp. 168.421.552	98%	
Pendapatan administrasi bank (nett) Bank administration income (net)	Rp. 4.805.722	Rp. 5.059.213	105%	
Koreksi Pendapatan Lainnya Other Income Corrections		-	Rp. 96.069	0%
Total Dana Tersedia Total Funds Available	Rp. 3.957.550.344	Rp. 3.070.776.462	78%	
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Fund Distribution and Operational Costs				
Penyaluran Mandiri Independent Distribution			-	0%
Penyaluran Kolaborasi BUMN BRI Distribution of BRI SOEs Collaboration	Rp. 3.660.000.000	Rp. 2.700.000.000	74%	
Jumlah Penyaluran Dana Amount of Fund Distribution	Rp. 3.660.000.000	Rp. 2.700.000.000	74%	

Program Pendanaan UMK

Pada tahun 2023, Rekind telah melaksanakan Program Pendanaan UMK terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan atau hibah. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Para pengusaha UKM yang ikut dalam Program PUMK disebut Mitra Binaan. Adapun sektor kegiatan usaha mitra binaan, antara lain; industri, perdagangan, pertanian, peternakan, jasa dan sektor lainnya.

Dana yang tersedia pada Program Pendanaan UMK di awal tahun 2023 sebesar Rp3.660.000.000. Sedangkan dana akhir Program Pendanaan UMK yang tersedia sampai dengan akhir Desember tahun 2023 sebesar Rp2.195.000.000.-

Partnership Program

In 2023, Rekind implemented an UMK Funding Program for economically weak entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, and coaching or grants. The target of implementing this program is Small and Medium Enterprises (SMEs).

UKM entrepreneurs who participate in the PUMK Program are called Foster Partners. The business activity sectors of the fostered partners include; industry, trade, agriculture, livestock, services, and other sectors.

The funds available in the MSE Funding Program at the beginning of 2023 are IDR 3,660,000,000. Meanwhile, the final funds for the MSE Funding Program available until the end of December 2023 are IDR 2,195,000,000.

Dana yang telah disalurkan untuk kegiatan Pinjaman Kemitraan/Pendanaan UMK melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI-Persero) Tbk, sebesar Rp505.000.000,-. Dana yang disalurkan ini merupakan dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang disalurkan melalui kerjasama antara Rekind dengan BRI atas perintah Kementerian BUMN. Terkait kolaborasi tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

Rekind melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dalam bentuk Program Pendanaan UMK dengan penyaluran pinjaman dana kepada mitra binaan sesuai dengan sektor kegiatan usaha yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, jasa dan sektor lainnya.

Rencana penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.000.000,- untuk 235 calon Mitra Binaan. Namun untuk di tahun 2023 ini, Rekind menyalurkan dana kolaborasi BUMN melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penyaluran dana kolaborasi ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Per-01/ MBU/03/2023 Tanggal 26 Maret 2023 dan Surat Kementerian BUMN No.S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022.

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN poin 2 bahwa Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK dalam menyalurkan Program PUMK untuk Rekind.

Terkait hal tersebut, Rekind telah melakukan penyetoran kepada BRI secara outstanding sejak April, Agustus dan November 2023, sebesar Rp2.700.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI telah menyalurkan dana dana PMUK Rekind sebesar

Rp2.700.000.000 dan sudah direalisasikan sebesar Rp 505.000.000 bagi 14 Mitra Binaan (MB) yang berlokasi di wilayah; Jakarta Selatan, Kota Depok dan Bekasi.

Funds that have been distributed for Partnership Loan/UMK Funding activities through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI Persero) Tbk, amount to IDR 505,000,000. The funds distributed are revolving funds for the 2023 MSE Funding Program which were distributed through collaboration between Rekind and BRI at the behest of the Ministry of BUMN. Regarding this collaboration, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2023, amounting to IDR 2,700,000,000.

Rekind carries out a number of activities related to community economic empowerment activities, one of which is in the form of the UMK Funding Program by distributing loan funds to fostered partners according to the business activity sector, namely the industrial, trade, agricultural, livestock, service, and other sectors.

The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The planned distribution of funds for the UMK Funding Program in 2023 is IDR 3,660,000,000 for 235 potential Foster Partners. However, for 2023, Rekind is distributing BUMN collaboration funds through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The distribution of collaboration funds refers to the Regulation of the Minister of BUMN Per-01/ MBU/03/2023 dated 26 March 2023 and the Letter of the Ministry of BUMN No.S-721/MBU/11/2022 dated 10 November 2022.

Based on the Letter of the Ministry of BUMN point 2 the Ministry BUMN recommends PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the manager of the PUMK Program collaboration in distributing the PUMK Program. Regarding this, Rekind has made outstanding deposits to BRI since April, August, and November 2022, amounting to IDR 2,700,000,000.

As of December 31, 2023, BRI has distributed PMUK Rekind funds amounting to IDR 2,700,000,000 and IDR 505,000,000 has been realized for 14 Development Partners (MB) located in the region; South Jakarta, Depok City, and Bekasi.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2023 berdasarkan sektor BUMN yang diambil dari realisasi penyaluran kolaborasi Rekind dengan BRI:

1. Sektor Perdagangan

Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor Perdagangan, bagi 12 Mitra Binaan.

2. Sektor Jasa

Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor jasa, bagi 1 Mitra Binaan.

3. Sektor lain

Melalui kolaborasi Rekind dengan BRI, telah menyalurkan dana di sektor lain, bagi satu Mitra Binaan.

The following is the Rekind Partnership Program for 2023 based on the BUMN sector taken from the realization of the distribution of Rekind collaboration with BRI:

1. Trade Sector

Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to 12 Foster Partners.

2. Agriculture Sector

Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to 1 Foster Partners.

3. Farm Sector

Through the collaboration between Rekind and BRI, it has distributed funds in the Trade sector to one Foster Partners.

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha
Table of Loan Disbursement by Business Sector

R	Sektor Sector	s.d 2023		s. d2022	
		Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan	Total (Rp)/IDR
	Industri Industry	-	-	5	Rp. 685.000.000
	Perdagangan Trading	12	Rp. 405.000.000	14	Rp. 2.120.000.000
	Pertanian Agriculture	-	-	50	Rp. 500.000.000
	Peternakan Livestock Farming	-	-	1	Rp. 200.000.000
	Perkebunan Farm	-	-	-	-
	Perikanan Fishery	-	-	-	-
	Jasa Service	1	Rp. 50.000.000	8	Rp. 1.125.000.000
	Lainnya Others	1	Rp. 50.000.000	-	-
	Jumlah	14	Rp. 505.000.000	78	Rp. 4.630.000.000
	Total				

Tabel Penyaluran Pinjaman Berdasarkan Wilayah Tahun 2023 dan 2022

Table of Loan Distribution by Region in 2023 and 2022

Sektor Sector	s.d 2023		s.d 2022	
	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan	Total (Rp)/IDR
DKI Jakarta	3	Rp. 125.000.000	8	Rp. 1.020.000.000
Banten	-	-	-	-
Jawa Barat West Java	11	Rp. 380.000.000	70	Rp. 3.610.000.000
Jawa Timur East Java	-	-	-	-
Jumlah	14	Rp. 505.000.000	78	Rp. 4.630.000.000
Total				

Tabel Akumulasi Penyaluran Pinjaman Mandiri Berdasarkan Wilayah

Table of Accumulated Mandiri Loan Distribution Based on Region

Sektor Sector	s.d 2023		s.d 2022	
	Mitra Binaan Development Partners	Total (Rp)/IDR	Mitra Binaan	Total (Rp)/IDR
DKI Jakarta	1.271	Rp. 45.434.150.000	1.268	Rp. 45.309.150.000
Banten	29	Rp. 1.705.000.00-	29	Rp. 1.705.000.00-
Jawa Barat West Java	919	Rp. 54.072.350.000	908	Rp. 53.692.350.000
Jawa Timur East Java	33	Rp. 819.000.000	33	Rp. 819.000.000
Jumlah	2.238	Rp. 101.525.000.000	2.238	Rp.101.525.000.000
Total				

Selain penyaluran pinjaman lunak, Rekind juga melaksanakan kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan guna memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui Program Kemitraan, Rekind juga melakukan pendampingan kepada mitra binaan. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran.

Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan kepada mitra binaan dengan melakukan pelatihan di bidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan, melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap

Apart from distributing soft loans, Rekind also carries out coaching activities aimed at providing guidance and assistance to fostered partners in order to strengthen, grow, and improve the abilities of the fostered partners to become strong and independent businesses. Through the Partnership Program, Rekind also provides assistance to fostered partners. The assistance provided includes training and participation in exhibitions.

The training program provided to fostered partners is gradual based on the size of the loan and the level of ability of the fostered partners, starting from coaching the fostered partners by conducting training in the fields of financial administration, motivation, marketing, and entrepreneurship, conducting studies

pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal, sampai dengan pelatihan mengenai ekspor.

Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran, mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi, sampai dengan internasional.

Akan tetapi, di tahun 2023, pelaksanaan kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi para mitra binaan Rekind, hanya dilaksanakan melalui kegiatan pameran, tidak ada kegiatan spesifik pada pembinaan atau pun pelatihan, mengingat Rekind masih dihadapkan pada situasi keuangan yang sulit.

Hal ini penting untuk disampaikan, sebab, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri (Permen) BUMN Nomor Per-6/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan BUMN Pasal 21 ayat 1 dan 2.

Bunyi Ayat 1, beban operasional Program TJSL BUMN menjadi beban BUMN. Ayat 2, beban pembinaan kepada usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf b menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN.

and evaluations of small entrepreneurs who need capital assistance, up to training regarding exports.

Likewise by providing assistance by participating in exhibitions, ranging from exhibitions at the city, district, or provincial level, to international ones.

However, in 2023, the implementation of coaching activities aimed at Rekind's fostered partners will only be carried out through exhibition activities, there will be no specific activities for coaching or training, considering that Rekind is still faced with a difficult financial situation.

This is important to convey, because, based on the provisions of BUMN Ministerial Regulation (Permen) Number Per-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to BUMN Ministerial Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning BUMN Social and Environmental Responsibility Programs Article 21 paragraphs 1 and 2.

Paragraph 1 reads the operational burden of the BUMN TJSL Program is the burden of the BUMN. Paragraph 2, the burden of coaching for micro and small businesses as intended in Article 10 paragraph (1) letter b is part of the costs of the BUMN TJSL Program.

Community Development Activities [413-1]

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, penyaluran dana Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian

The Community Development Program is a community empowerment program around Rekind's operating area, the distribution of funds for the Community Development Program is distributed in the form of:

1. Assistance for victims of natural disasters;
2. Education and/or training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance in the development of infrastructure and/or public facilities;
5. Assistance in worship facilities;
6. Nature conservation assistance;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation. The harmony of relations with the community around the work area is Rekind's

utama Rekind. Untuk itu, upaya Rekind dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan dilakukan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk selanjutnya sama-sama membangun dan membantu masyarakat sekitar di kawasan Kantor Pusat Jakarta dan lingkungan proyek-proyek di daerah, serta mengembangkan komunitas lokal secara berkelanjutan.

Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind, tetapi juga Anak Perusahaan.

Adapun realisasi kegiatan bantuan bina lingkungan Perseroan di tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

main concern. For this reason, Rekind's efforts in implementing the Community Development Program are carried out by building an environmental development network with other companies, to further build and help the surrounding community in the Jakarta Head Office area and the environment of projects in the region, as well as developing local communities in a sustainable manners.

This attention is implemented through social responsibility programs focused on education, economy, and health that are not only carried out by Rekind, but also subsidiaries.

The realization of the Company's community development assistance activities in 2021 is as follows:

Tabel Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Community Involvement and Development Tahun 2023

Table of Realization of Community Involvement and Development Community Development Program Distribution in 2023

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	RKA 2023
1	Bantuan Paket Sembako untuk Warga Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Basic Food Package Assistance for Residents of Kalibata, Pancoran, South Jakarta	Rp. 13.805.000	Rp. 150.000.000
2	Kegiatan Donor Darah untuk Karyawan Rekind dan Anak Perusahaan Blood Donation Activities for Rekind Employees and Subsidiaries	Rp. 5.018.000	Rp. 70.000.000
3	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Bagi Masyarakat Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Fire Management Training for the Kalibata Community, Pancoran, South Jakarta	Rp. 5.137.200	Rp. 40.000.000
4	Program Pembinaan UMK MSE Development Program	Rp. 15.000.000	Rp. 50.000.000

Tabel Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Non Community Involvement and Development Tahun 2023

Table of Community Development Program Distribution Realization Non Community Involvement and Development of 2023

No.	Nama Program Program Name	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	RKA 2023
1	Program Mengajar bagi siswa SMK di sekitar Proyek Lombok Teaching Program for Vocational School Students around the Lombok Project	Rp. 178.526.030	Rp. 60.000.000
2	Memberikan Bantuan untuk Ponpes Tahfidz Qur'an Proyek CDU-Balongan Providing Assistance for the CDU-Balongan Project Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School	Rp. 32.800.000	Rp. 50.000.000
3	Pelatihan Terhadap Tenaga Carpenter, Rebarman, Scaffolder, Rigger, HSE Training for Carpenters, Rebarmen, Scaffolders, Riggers, HSE	Rp. 225.000.000	Rp. 45.000.000
4	Bantuan Penunjang bagi Karang Taruna Bandung Rejo, di Proyek JTB, Bojonegoro, Jawa Timur Supporting Assistance for the Bandung Rejo Youth Organization, at the JTB Project, Bojonegoro, East Java	Rp. 24.200.000	Rp. 25.000.000
5	Penanaman Pohon Tree planting	Rp. 276.000.000	Rp. 50.000.000

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tanpa Kelaparan (2)

Pembagian Sembako di RW 08, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Pembagian sembako ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Rekind ke-42.

Pembagian sembako yang dibagikan kepada 35 orang warga tersebut, juga dikhususkan untuk membantu atau mengurangi beban hidup warga miskin di wilayah tersebut. Selain itu juga, momen ini juga meningkatkan hubungan antara Rekind dan masyarakat sekitar. Harapannya, mampu melahirkan sinergi yang lebih kokoh lagi antara perusahaan dan masyarakat.

Sustainable Development Goal (SDG) Zero Hunger (2)

Distribution of basic necessities at RW 08, Kalibata, Pancoran, South Jakarta This distribution of basic necessities was held to coincide with Rekind's 42nd birthday.

This distribution of basic necessities is specifically to help or reduce the burden of life for the poor in the area. Apart from that, this moment also improves relations between Rekind and the surrounding community. The hope is that it will be able to create an even stronger synergy between companies and society.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pendidikan Berkualitas (4)

- Santunan Anak Yatim

Kegiatan sosial yang satu ini juga difokuskan bagi anak-anak yatim di lingkungan RW08, Kalibata, Jakarta Selatan itu juga diberikan terkait dengan HUT ke-42 Rekind. Pemberian santunan ini juga dikhususkan bagi anak-anak yang kurang mampu di wilayah tersebut.

Ada sekitar 69 anak yatim yang memperoleh santunan itu. Sekalipun tidak berdampak langsung,

Sustainable Development Goals (TPB) Quality Education (4)

- Donations for Orphans

This social activity is also focused on orphaned children in the RW08 neighborhood, Kalibata, South Jakarta, and is also held in connection with Rekind's 42nd anniversary.

This compensation is also specifically for underprivileged children in the area. There are around 69 orphans who receive this compensation. Even if it doesn't have a direct impact, at least this compensation



minimal dengan kegiatan santunan ini dapat sedikit meringankan beban orangtua atau wali dari anak-anak calon generasi penerus bangsa yang andal dan membanggakan.

- Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Rekind menggelar edukasi dalam bentuk pelatihan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi Warga Kalibata, Jakarta Selatan.

Pelatihan yang digelar pada Sabtu (5/8) di Gedung ROB 2, Kantor Pusat Rekind tersebut bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan.

Ada sekitar 70 peserta yang mengikuti pelatihan bersertifikasi ini, terdiri dari para Ketua RT di wilayah RW 08 Kelurahan Kalibata, Pengurus Karang Taruna, Tim Penggerak PKK, anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) dan perwakilan ormas. Hadir langsung dalam kegiatan VP Comdev & TJSL Rekind - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro - VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Plt Lurah Kalibata, Hifzilah, Edy Sunarto, and Rolly selaku pemateri serta Satgas Pemadam Kebakaran Kelurahan Kalibata.

Pelatihan ini merupakan bentuk perwujudan Rekind dalam menjalin sinergi yang kuat dengan masyarakat, khususnya di wilayah yang paling dekat dengan kegiatan operasi Rekind dan dikenal padat penduduk. Jika tidak melakukan upaya yang tepat dalam mencegah kebakaran dapat mengakibatkan korban jiwa. Ini yang harus diantisipasi, sekaligus menjadi latar belakang kegiatan ini.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8)

- Program Pembinaan UMK

Dalam program pembinaan ini, Rekind tidak melakukan pembinaan langsung terhadap Mitra Binaan. Melainkan dukungan dalam bentuk bantuan operasional bagi Loji Craft, yang merupakan salah satu Mitra Binaan Rekind yang di tahun 2023 mengikuti kegiatan Pameran Inacraft 2023.

Langkah ini penting dilakukan oleh Rekind mengingat Lojicraft mendapat dukungan besar dari para konsumen yang pengunjung pameran. Bahkan di ajang pameran kerajinan nusantara ini, Lojicraft juga masuk sebagai salah satu tenant yang membukukan transaksi besar di event Inacraft tahun 2023.

activity can slightly lighten the burden on parents or guardians of children who will be the next generation of a reliable and proud nation.

- Fire Management Training

Rekind held education in the form of training, fire prevention, and control for residents of Kalibata, South Jakarta. The training was held on Saturday (5/8) at ROB 2 Building, Rekind Head Office in collaboration with the South Jakarta Fire Department.

There were around 70 participants who took part in this certified training, consisting of RT Heads in the RW 08 Kalibata Village area, Karang Taruna Management, the PKK Mobilization Team, members of the Village Consultative Institution (LMK), and representatives of mass organizations. Directly present at the VP Comdev & TJSL Rekind activities - Herman Susatyo, Dwi Pudyasmoro - VP CSV PT Pupuk Indonesia (Persero), Acting Head of Kalibata Village, Hifzilah, Edy Sunarto, and Rolly as speakers as well as the Kalibata Village Fire Brigade Task Force.

This training is a form of Rekind's realization of establishing strong synergy with the community, especially in areas closest to Rekind's operational activities and known to be densely populated. If you do not take appropriate measures to prevent fires, it can result in loss of life. This is what must be anticipated, as well as being the background for this activity.

Sustainable Development Goals (TPB) Quality Education (4)

- MSE Development Program

In this coaching program, Rekind does not provide direct coaching to Foster Partners. But support in the form of operational assistance for Loji Craft, which is one of Rekind's fostered partners will take part in the 2023 Inacraft Exhibition.

This step was important for Rekind to take considering that Lojicraft received great support from consumers who visited the exhibition. Even at this Indonesian craft exhibition, Lojicraft was also included as one of the tenants who recorded large transactions at the Inacraft event in 2023.

Dampak Kegiatan terhadap Perusahaan

Komitmen Rekind dalam mewujudkan usaha berkelanjutan direalisasikan dengan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan kontribusi signifikan yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem.

Komitmen ini dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan memiliki potensi ketahanan bisnis yang tinggi sebagai dampak dari dukungan masyarakat dan peningkatan citra Perusahaan.

Sepanjang pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek.

Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sebaliknya, berbagai program yang dijalankan Rekind memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat antara lain meningkatkan citra Rekind di mata masyarakat; mengembangkan kerja sama dengan lembaga/yayasan lain; pertumbuhan laju perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Rekind; pemenuhan kebutuhan masyarakat selama masa pemulihan pasca bencana.

Impact of Activities on the Company

Rekind's commitment to realizing sustainable business is realized by implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) by making a significant contribution that can build community social life and maintain ecosystem sustainability.

This commitment is based on the awareness that companies that uphold the principles of sustainability have the potential for high business resilience as a result of community support and improvement of the company's image.

Throughout the implementation of the CSR program carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints about the rights of local communities that occurred both at the head office and in the project area. No monetary or nonmonetary sanctions were imposed for noncompliance with laws and regulations.

On the other hand, various programs run by Rekind have had a direct impact on increasing the income of the surrounding community and this program has received a positive response from the community, including increasing the Company's image in the eyes of the public; developing cooperation with other institutions/foundations; Growth rate of the community's economy around Rekind's operational area; Meeting community needs during the post disaster recovery period.



Form Umpan Balik

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> NGO |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Student / Academics |
| <input type="checkbox"/> Investor / Financial Analyst / Shareholders | <input type="checkbox"/> Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Regulator | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

Parameter/Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan/Meeting your information needs					
Konten yang lengkap/Content completeness					
Transparan/Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti/Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu/Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan/Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian/Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sambutan Direksi/BOD Remarks		
Tentang Laporan Ini/About This Report		
Tentang Rekind/About Rekind		
Risiko, Peluang, dan Strategi/Risk, Opportunity and Strategy		
Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance		
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
Kinerja Lingkungan & K3/Environmental & Occupational Health Safety Performance		
Kinerja SDM/Human Resource Performance		
Kinerja Sosial/Social Performance		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material/Material Sustainability Aspects

Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi/Economic Performance			
Pengelolaan Sampah dan Limbah/Waste and Waste Water Treatment			
Pengendalian Emisi/Emission Control			
Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance			
Ketenagakerjaan/Employment			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health & Safety			
Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education			
Non-diskriminasi/Non-discrimination			
Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur/Not Engaging with Underage Workers			
Pemberdayaan Masyarakat Lokal/Local Community Empowerment			
Anti-korupsi/Anti-corruption			

Apakah laporan tersebut menjawab kekhawatiran utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Tolong jelaskan:

Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan laporan ini di masa mendatang?

How could we improve this report in the future?



PENANAMAN BERPRAHON

Dalam Program Aksi Gotong Royong Payungi Pohon

BUMN

ADAM

BERPRAHON



Rekind

Integrated EPC and
Industrial Solutions

PT Rekayasa Industri

Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata - Jakarta 12740, Indonesia
P : +62 7988700
F : +62 7988701/02
E : corsec@rekayasa.co.id
www.rekayasa.com